

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

WIKA berkomitmen untuk mendukung terlaksananya tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui program tanggung jawab sosial perusahaan dan program kemitraan dan bina lingkungan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Through its corporate social responsibility program, and the partnership and community development program, WIKA is committed to supporting the sustainable development goals in Indonesia to create a better life.





KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitments

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 lalu telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tengat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Sebagai warga korporasi yang baik, WIKA berkomitmen untuk menyukkseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian SDGs yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Komitmen WIKA dalam mendukung pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujud dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui program CSR Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki juga kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan program PKBL yang dijalankan WIKA diarahkan sesuai dengan SDGs. Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

The United Nations (UN) on 21 October 2015 issued a resolution on the Sustainable Development Goals (SDGs). Intergovernmental countries jointly declared this resolution as a joint development ambition until 2030. The SDGs consist of 17 goals with 169 measurable achievements and deadlines set by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and the planet.

As a good corporate citizen, WIKA, based on its capacity, is committed to the success of this resolution. The National Development Planning Agency (Bappenas) is also continuing to push for SDGs' success and has defined them into 4 main pillars, Social Development, Economic Development, Environmental Development, and Legal and Governance.

One way WIKA supports sustainable development is through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, where the Company strives to provide maximum benefits to its stakeholders, especially the communities in the areas where the Company operates, as well as in other regions throughout Indonesia.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company also has an obligation to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL). The fulfillment of these responsibilities is carried out through the implementation of good corporate governance activities and programs.

WIKA's PKBL program follows the SDGs. The Company believes that any positive changes made in society will have a sustainable impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time making a positive contribution to the environment and the community.



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities Governance

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

WIKA selaku perusahaan konstruksi yang terdepan di Indonesia senantiasa memastikan bahwa kegiatan usahanya senantiasa berpegang teguh kepada prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan memandang tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) sebagai wujud tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan.

WIKA bertekad merealisasikan program CSR secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

WIKA berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas (*quality*), tanggung jawab (*responsibility*), dan keberlanjutan (*sustainability*). Hal tersebut sejalan dengan butir ketiga pada Misi WIKA, yaitu "Menjalankan praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik dan memelihara keberlanjutan perusahaan". Karena itu, Perseroan bertekad untuk menjalankan program CSR yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat (*community development*).

Dalam tata kelola keberlanjutan, WIKA juga telah menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis ISO 26000. *Core subject* ISO 26000 terdiri atas tata kelola, praktik ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia (HAM), lingkungan, prosedur operasi yang wajar, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat.

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

WIKA as the leading construction company in Indonesia ensures that its business activities always follow sustainable business principles. In addition, the Company sees social responsibility (Corporate Social Responsibility / CSR) as a form of responsibility towards all stakeholders.

WIKA is determined to realize its CSR programs in an integrated manner to achieve the SDGs by following prevailing regulations and by upholding the principles of good business practices, social justice and environmental justice.

WIKA is committed to conducting its business and operational activities whilst paying attention to quality, responsibility and sustainability, is in line with WIKA's third Mission Statement: "Practicing business ethics to be a good business citizen and maintain the sustainability of the company". Therefore, the Company strives to conduct CSR programs that place more emphasis on community development.

Dalam tata kelola keberlanjutan, WIKA juga telah menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis ISO 26000. *Core subject* ISO 26000 terdiri atas tata kelola, praktik ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia (HAM), lingkungan, prosedur operasi yang wajar, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat.



LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Landasan yang digunakan WIKA dalam menjalankan program CSR adalah:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat(1).
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri BUMN ini diberlakukan pada tahun 2017.
3. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-09 MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, mencabut Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 tanggal 22 Mei 2015.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Pedoman ISO 26000 *Social Responsibility*.
7. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERSEROAN

WIKA telah melaksanakan *due diligence* atas dampak sosial Perseroan secara terintegrasi dengan metode penentuan isi Laporan Keberlanjutan tahun 2019. *Due diligence* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

WIKA menjalankan *due diligence* untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar perusahaan tahu dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan melalui kegiatan CSR.

THE BASIS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

The basis for WIKA's CSR programs includes:

1. Law Number 40 of 2007, Chapter V, Article 74 paragraph(1).
2. Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Regulation No PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 regarding the Second Amendment to Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding the State-Owned Enterprises Partnership Program and Community Development Program. This Minister of State- Owned Enterprises Regulation was applied in 2017.
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-09/ MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding the SOE Partnership Program and Community Development Program, revoking the Minister of SOE Regulation No.PER-07/ MBU/05/2015 dated May 22, 2015.
4. Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-03/ MBU/12/2016 dated December 16, 2016 regarding the Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation of No. 09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding the SOE Partnership Program and Community Development Program.
5. Law Number 32 Year 2009 regarding the Protection and Environmental Development.
6. Pedoman ISO 26000 Social Responsibility.
7. ISO 14001: 2015 regarding Environmental Management Systems.

METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS FROM THE COMPANY'S ACTIVITIES

WIKA carried out due diligence on the Company's social impact in an integrated manner when determining the 2018 Sustainability Report contents. The due diligence was comprehensive process and assessed the positive and negative impacts of corporate decisions and activities that could affect the environment, economy and social aspects.

WIKA due diligence to identify the positive and negative impacts so that the Company could understand the positive impacts that needed to be increased, and the negative impacts that needed to be reduced or eliminated, through its CSR activities.



Dampak tersebut harus diidentifikasi pada seluruh aspek rantai nilai yang mencakup pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen.

Proses diawali dengan kegiatan diskusi antara pihak internal (diwakili oleh Tim *Corporate Relations*-Sekretariat Perusahaan) dan pihak eksternal (diwakili oleh akademisi dan pengamat laporan keberlanjutan) untuk mengidentifikasi topik material.

Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang dilakukan dalam *due diligence* adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis konstruksi, berdasarkan prinsip *stakeholders inclusiveness*, kemudian menentukan dampak dari setiap topik material.
- Membuat prioritas atas topik material yang akan dilaporkan. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat diskusi internal.
- Melakukan validasi dan persetujuan pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan persetujuan dari *top management*.
- Melakukan kajian *sustainability context* dan *stakeholder engagement*, serta memeriksa kembali topik material tahun sebelumnya dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Beberapa saran perbaikan diterima dari keikutsertaan ajang apresiasi laporan keberlanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan hasil *due diligence* yang dilakukan, WIKA telah memetakan pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitas WIKA. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk dalam proses pemetaan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi WIKA, dan respons WIKA terhadap dampaknya kepada pemangku kepentingan.

The impacts identified in all parts of the value chain included suppliers, input (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), processes (management functions, including physical conditions of factories and offices), products (goods and services), and consumers.

The process began with internal discussions (represented by the Corporate Relations-Corporate Secretariat Team) and external parties (represented by academics and sustainability report experts) to identify the material topics.

More specifically, the steps taken in the due diligence included:

- Identifying sustainability issues and important topics relevant to the characteristics of the construction business, based on the principle of stakeholder inclusiveness, then determining the impact of each material topic.
- Prioritizing the material topics to be reported. Priority was determined by gathering opinions during internal discussions.
- Conducting validation and approval of information disclosure to be presented in accordance with predetermined material topics. This process involved the approval of the Top Management.
- Reviewing sustainability context and stakeholder engagement, as well as re-examining previous year's material topics by taking into account the advice from stakeholders, both internal and external. Some improvement suggestions were received after participating in sustainability report appreciation events, both at the national and international levels.

IMPORTANT STAKEHOLDERS THAT EFFECT OR INFLUENCE THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Following the due diligence results, the Company mapped those stakeholders who have an impact and those who are impacted by the Company's activities. This relates to the impact arising from WIKA's operations, and WIKA's response to its impact on stakeholders.



WIKA menentukan pemangku kepentingan utama berdasarkan tingkat kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*). Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik dan rapat berkala. Secara eksternal, WIKA terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan proyek sehari-hari, serta di berbagai keanggotaan dan asosiasi industri. Dari hubungan yang sudah terbangun, WIKA berupaya mengidentifikasi dan menjawab isu dan topik utama masing-masing pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan utama WIKA terdiri atas:

- **Pekerja:** sebagai pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perusahaan;
- **Pemegang saham:** sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;
- **Pemberi kerja:** sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan;
- **Rekanan/mitra kerja:** sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan Perusahaan;
- **Kreditur:** sebagai pemangku kepentingan yang penting untuk mendukung finansial Perusahaan;
- **Masyarakat:** sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra WIKA dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial;
- **Regulator:** sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

INFORMASI TENTANG ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan diskusi antara pihak internal dan eksternal mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan Perseroan, WIKA memberikan perhatian lebih terhadap 5 (Lima) topik material sebagai berikut:

WIKA determined the main stakeholders based on their proximity and level of interest. Internally, relationships are built through various communication channels including e-mail and periodic meetings. Externally, WIKA engages with clients and other stakeholders through daily project activities, as well as through its membership with various industry associations. Through the established relationships, WIKA will look to identify and answer the main issues and topics for each stakeholder.

WIKA's main stakeholders consist of:

- **Workers:** as the Company's key stakeholders and business drivers;
- **Shareholders:** as key stakeholders who have control over the Company;
- **Employer:** as a stakeholder who is the main source of the Company's income;
- **Partners:** as stakeholders who drive the Company's supply chain;
- **Creditors:** as important stakeholders who financially support the Company;
- **Community:** as stakeholders who become WIKA's partners in channeling social value development initiatives;
- **Regulators:** as stakeholders who oversee the implementation of the Company's compliance with prevailing regulations.

INFORMATION ON THE IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Following on from the discussions between internal and external parties regarding important socio-economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities, WIKA pays more attention to the following 5 (Five) material topics:



NO.	TOPIK TOPICS	SDGS SDGS	PENTINGNYA TOPIK DAN PENGEMBANGAN TOPICS AND DEVELOPMENT IMPORTANCE
1	Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE)	SDG3 SDG4 SDG8 SDG9 SDG 10	<p>Manajemen <i>Quality, Safety, Health, & Environment</i> (QSHE) merupakan hal yang signifikan bagi WIKA. Kinerja QSHE yang optimal akan mendukung keamanan dan kualitas pekerjaan dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan untuk menggunakan jasa WIKA. Kepedulian WIKA untuk melestarikan lingkungan juga dilaporkan mencakup pemenuhan dokumen lingkungan sebelum proses konstruksi, dampak ekologi pada lingkungan, pengelolaan air dan air bekas pakai di proyek, serta penggunaan air dan energi listrik di kantor pusat.</p> <p><i>Managing Quality, Safety, Health & Environment (QSHE) is a significant area for WIKA. An optimal QSHE supports work safety and quality, and customers will become increasing more confident in using WIKA services. WIKA's concern for environmental preservation is reported in environmental compliance documents prior to starting the construction process, and includes the ecological impact on the environment, the management of water and waste water during the projects, as well as water and electricity used in the head office.</i></p>
2	Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	SDG4 SDG8 SDG10	<p>Konsistensi WIKA terus dapat menciptakan <i>Human Capital</i> yang berkualitas dan solid, salah satunya melalui peningkatan kompetensi <i>Human Capital</i>. <i>Soft competence</i> dan <i>hard competence</i> masing-masing personel semakin dikembangkan sesuai dengan <i>roadmap</i> yang telah dirancang untuk jangka panjang. Di sisi lain, seluruh <i>upper level management</i> diwajibkan untuk melaksanakan <i>transfer knowledge</i> kepada level di bawahnya dalam rangka mendukung percepatan <i>human development</i> untuk mencapai setiap target yang telah ditetapkan dalam KPI.</p> <p><i>By being consistent, WIKA will continue to create quality and solid Human Capital, and one way of achieving this is by increasing Human Capital competencies. Soft and hard competencies for all personnel are increasingly being developed in accordance with the long-term roadmap. In addition, all higher level management are required to engage in knowledge-transfer with their subordinates to accelerate this human development and achieve all KPI targets.</i></p>
3	Pengelolaan Human Capital <i>Human Capital Management</i>	SDG4 SDG8 SDG10	<p>WIKA terus menjalankan <i>roadmap</i> pembangunan <i>Human Capital</i> untuk mencapai setiap target yang ditetapkan dalam KPI. Untuk itu, <i>Human Capital</i> harus dikelola dengan optimal mencakup proses perekrutan yang adil dan setara, pengembangan kompetensi, kesejahteraan, hingga <i>employee engagement</i>.</p> <p><i>WIKA continues to enhance its Human Capital development roadmap for achieving the KPI targets. To do this, Human Capital must be managed optimally with fair and equal recruitment, competency development, welfare, and employee engagement processes.</i></p>
4	Kinerja ekonomi <i>Economic performance</i>	SDG8 SDG11	<p>Kinerja ekonomi mencerminkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Pengungkapan kinerja ekonomi akan menjadi evaluasi antara target dan capaian kinerja ekonomi tahun 2019, yang bermanfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.</p> <p><i>Economic performance can be seen in the Company's operational and financial performance achievements. Economic performance is calculated through an evaluation of the targets and achievements in 2019, especially those that benefit the Company and stakeholders.</i></p>
5	Anti-korupsi <i>Anti Corruption</i>	SDG16	<p>WIKA tidak menoleransi korupsi maupun <i>fraud</i> dalam bentuk apapun. Selama ini WIKA telah konsisten menerapkan anti-korupsi hingga tercipta lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas tinggi.</p> <p><i>WIKA does not tolerate corruption or fraud in any form. To date, WIKA has consistently applied anti-corruption to create a clean and high-integrity work environment.</i></p>



INFORMASI TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Lingkup PKBL yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan:

- Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 8 "Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya".
- Perubahan Pertama Permen No. Per-03/MBU/12/2016.
- Perubahan Kedua Permen No. Per-02/MBU/7/2017.

Selain itu, WIKA juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Kementerian BUMN sebagaimana disebutkan di atas.

INFORMASI TENTANG STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DALAM UPAYA STAKEHOLDERS ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN VALUE UNTUK STAKEHOLDER DAN SHAREHOLDER

Dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan, WIKA menggunakan dasar kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*) sebagai dasar penentuan pemangku kepentingan WIKA. Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik dan rapat berkala.

Secara eksternal, WIKA terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan proyek sehari-hari, serta di berbagai keanggotaan dan asosiasi industri. Melalui proses pendekatan yang dilakukan pada pemangku kepentingan, WIKA dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan hal-hal yang menjadi kekhawatiran pemangku kepentingan.

INFORMATION ABOUT THE SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AS AN OBLIGATION AND FOR BEYOND OBLIGATION

The PKBL as an obligation is carried out based on:

- Ministry of BUMN Regulation No. PER-09/ MBU/07/2015 concerning the of State-Owned Enterprises Partnership Program and Community Development Program Article 8 "Allowance for net profit after tax stipulated in the GMS / Minister for ratification of the BUMN Trustees Annual Report is a maximum of 4% (four percent) of the previous fiscal year's post- tax profit ".
- First Amendment to Ministry Regulation No. 03/ MBU/12/2016.
- Second Amendment to Ministry Regulation No. Per-02/MBU/7/2017.

WIKA also carries out other programs in the context of Corporate Social Responsibility activities as a form of responsibility that exceeds the provisions stipulated by the Ministry of BUMN Regulations as mentioned above.

INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S WORK STRATEGIES AND PROGRAMS FOR ADDRESSING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES THROUGH STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND IMPROVING VALUE FOR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS

In building relationships with stakeholders, WIKA uses proximity and level of interest as the basis for determining its stakeholders. Internally, relationships are built through various communication channels including through e-mails and periodic meetings.

Externally, WIKA engages with clients and other stakeholders through daily project activities, as well as in membership with various industry associations. Through these approaches with stakeholders, WIKA can gain information on key topics and matters concerning the stakeholders.



JENIS PEMANGKU KEPENTINGAN <i>TYPE OF STAKEHOLDER</i>	METODE PENDEKATAN DAN FREKUENSINYA <i>METHOD OF APPROACH AND FREQUENCY</i>	ISU DAN CONCERN <i>ISU DAN CONCERN</i>	RESPON WIKA <i>WIKA RESPONSE</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i> 	<ul style="list-style-type: none"> RUPS setiap setahun sekali; RUPSLB minimal sekali setahun. <i>RUPS once a year;</i> <i>RUPSLB at least once a year.</i> 	<p>Informasi kinerja tahunan WIKA, besarnya pendapatan yang diperoleh, laba/rugi perusahaan, kinerja keberlanjutan, serta infomasi terkait perubahan struktur manajemen.</p> <p><i>Information on WIKA's annual performance, the amount of revenue earned, company profit / loss, sustainability performance, and information related to changes in management structure.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB; Membuat laporan keuangan, Laporan Tahunan, Laporan PKBL, dan Laporan Keberlanjutan. <i>Organized the GMS and EGMS;</i> <i>Prepared financial reports, Annual Reports, PKBL Reports, and Sustainability Reports.</i>
Karyawan <i>Employees</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pendelegasian pekerjaan sehari-hari; Rapat tripartit dan bipartit minimal setahun sekali; Evaluasi EK dan PK, minimal setahun sekali; Pertemuan di Serikat Karyawan WIKA, minimal setahun sekali; Rapat pembahasan PKB setiap dua tahun sekali. <i>Delegation of daily work;</i> <i>Tripartite and bipartite meetings at least once a year;</i> <i>EK and PK evaluation, at least once a year;</i> <i>WIKA Employee Union Meetings, at least once a year;</i> <i>PKB discussion meetings every two years.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kesejahteraan karyawan; Imbal jasa pekerjaan dan tunjangan lainnya; Perlindungan kerja; Kebebasan berserikat; Pengembangan kompetensi; Kenaikan jenjang karier. <i>Employee welfare;</i> <i>Employment remuneration and other benefits;</i> <i>Work protection;</i> <i>Freedom of association;</i> <i>Competency development;</i> <i>Career path development.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk forum bipartit dan tripartit, Serikat Karyawan WIKA (Sekar WIKA); Menyediakan alat perlindungan diri (APD); Menyediakan fasilitas kesehatan, dan Program <i>Wellbeing</i>; Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan; Melakukan evaluasi kerja; Menentukan jenjang karir karyawan. <i>Established a bipartite and tripartite forum, WIKA Employee Union (Sekar WIKA);</i> <i>Provided personal protective equipment (PPE);</i> <i>Provided health facilities, and the Wellbeing Program;</i> <i>Conducted education and training activities;</i> <i>Conducted work evaluations;</i> <i>Determines the career paths of employees.</i>
Pemberi Kerja (Owner) <i>Employer (Owner)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan untuk membahas kontrak pekerjaan, frekuensi bersifat insidental minimal setahun sekali; Penandatanganan kontrak kerja, frekuensi bersifat insidental minimal setahun sekali; Acara peresmian proyek (<i>launching</i>) frekuensi bersifat insidental minimal setahun sekali. <i>Meetings to discuss work contracts, as required at least once a year;</i> <i>Signing work contracts, as required at least once a year;</i> <i>Project launching, as required at least once a year.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan pelaksanaan pekerjaan; Penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan tepat anggaran; Jaminan kualitas produk dan jasa sesuai dengan kontrak yang disepakati. <i>Job implementation report;</i> <i>Completion of work on time and on budget;</i> <i>Quality assurance on products and services in accordance with the agreed contract.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai kontrak; Mengkaji kontrak kerja; Menyediakan produk dan jasa sesuai ISO 9001: 2015; Memberikan masa pemeliharaan atas produk; Melakukan survei kepuasan pelanggan. <i>Prepared progress reports on the implementation of work in accordance with the contract;</i> <i>Reviewed work contracts;</i> <i>Provided products and services according to ISO 9001: 2015;</i> <i>Provided a product maintenance period;;</i> <i>Conducted customer satisfaction surveys.</i>



JENIS PEMANGKU KEPENTINGAN <i>TYPE OF STAKEHOLDER</i>	METODE PENDEKATAN DAN FREKUENSINYA <i>METHOD OF APPROACH AND FREQUENCY</i>	ISU DAN CONCERN <i>ISU DAN CONCERN</i>	RESPON WIKA <i>WIKA RESPONSE</i>
Mitra Kerja <i>Work Partners</i> 	Pertemuan untuk membahas tender, negosiasi pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada masing-masing penawaran pekerjaan. Dalam satu tahun tercatat lebih dari satu kali pertemuan. <i>Meetings to discuss tenders, job negotiations according to the schedule set out in each job offer. In one year there were more than one meeting.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3); • Perolehan kontrak; • Evaluasi penyedia jasa dan pemasok; • Informasi terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa dari Biro Supply Chain Management. • Occupational safety and health (OHS) guarantee; • Acquiring a contract; • Evaluation of service providers and suppliers; • Information regarding procurement policies and services from the Supply Chain Management Bureau. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi yang jelas pada saat proses tender berlangsung; • Melakukan kerja sama sesuai kontrak yang disepakati dengan mitra. • <i>Provided clear information during the tender process;</i> • <i>Cooperated according to contracts agreed with partners.</i>
Kreditor <i>Creditors</i> 	Pendekatan terhadap kreditor dan keterlibatannya dengan bisnis WIKA berlangsung pada saat pertemuan untuk membahas pemberian kredit. Frekuensi pertemuan dengan kreditor dilakukan sesuai dengan jangka waktu dan jatuh tempo kredit. <i>The approach to creditors and their involvement with WIKA's business takes place at meetings to discuss lending. Frequency of meetings with creditors is conducted in accordance with the credit period and maturity.</i>	<p>Kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk memperoleh kredit, laporan keuangan perusahaan, serta kejelasan sumber dana untuk membayar kredit.</p> <p><i>Completeness of documents required to obtain credit, the company's financial statements, as well as the clarity of funding sources to pay for credit.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dokumentasi yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses kredit; • Memberikan informasi lain yang diperlukan, serta melakukan kewajiban selaku debitur sesuai ketentuan hukum yang berlaku. • <i>Provided the documents needed to support a smooth credit process;</i> • <i>Provided other information needed, and carried out debtors' obligations in accordance with applicable legal provisions.</i>
Masyarakat <i>Community</i> 	Pelaksanaan kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat yang diadakan minimal satu kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan; Melalui kegiatan PKBL yang dilakukan minimal dua kali dalam setahun. <i>Social and community empowerment activities</i> <i>Implementation, held at least once a year or according to needs; PKBL activities conducted at least twice a year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan tempat tinggal mereka, terutama yang berdekatan dengan lokasi proyek WIKA; • Mata pencarian. • <i>The environmental conditions of their homes, especially those close to the WIKA project sites;</i> • <i>Livelihood.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan PKBL; • Melakukan kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi proyek; • Memberikan pelatihan welding. • <i>Carried out PKBL activities;</i> • <i>Carried out social and community empowerment activities around the project sites;</i> • <i>Provided welding training.</i>
Regulator <i>Regulators</i> 	Pertemuan antara regulator dan WIKA untuk membahas pemenuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Pertemuan dilakukan minimal satu bulan sekali. <i>Meetings between the regulators and WIKA to discuss the company's compliance with applicable regulations. Meetings are held at least once a month.</i>	Pemenuhan persyaratan sesuai peraturan yang berlaku, serta informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kegiatan perusahaan. <i>Fulfillment of requirements in accordance with applicable regulations, as well as information needed and relevant to company activities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan PKBL dan melaporkannya; • Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan kemudian melaporkannya kepada Kementerian BUMN, OJK dan pihak berkepentingan lainnya; • Memberikan input kepada regulator sesuai dengan kapasitas WIKA sebagai BUMN. • <i>Carried out and reported PKBL activities;</i> • <i>Carried out and reported PKBL activities;</i> • <i>Prepared annual reports and sustainability reports and reported to the Ministry of SOEs, OJK and other interested parties;</i>



INFORMASI TENTANG BERBAGAI PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

Dalam setiap pelaksanaan proyek, WIKA selalu berusaha untuk mencapai kualitas maksimal, dan tanggung jawab untuk keberlanjutan. Bagi WIKA, tanggung jawab untuk keberlanjutan mencakup komitmen untuk dapat memberi *value* dan dampak positif di manapun proyek berada. WIKA memiliki kebijakan yakni di setiap pelaksanaan proyek diwajibkan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar masing-masing proyek. CSR di tingkat proyek dikelola oleh pekerja di lokasi proyek, kemudian wajib dilaporkan ke WIKA Pusat.

Kegiatan CSR yang telah berjalan di lokasi proyek-proyek WIKA antara lain:

- Pemberian bantuan untuk penyediaan fasilitas umum;
- Pemberian pelatihan bagi masyarakat sekitar.

ORGANISASI PENGELOLA CSR

Pengelolaan program CSR dilakukan oleh Fungsi *Corporate Social Responsibility/PKBL*, yang berada di bawah Biro *Corporate Relations* dengan pengawasan utama oleh Sekretariat Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Fungsi CSR adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kinerja CSR sesuai konsep keberlanjutan dan pertimbangan efisiensi biaya dan efektivitas program, merespon isu global serta meminimalkan risiko perusahaan;
2. Tersusunnya program kemitraan dan bina lingkungan sebagai salah satu strategi komunikasi perusahaan.

INFORMATION ON PROGRAMS EXCEEDING THE COMPANY'S MINIMUM RESPONSIBILITIES BUT RELEVANT TO THE BUSINESS

In every project work, WIKA always strives to achieve maximum quality, and sustainability responsibility. For WIKA, sustainability responsibility includes a commitment to provide value and a positive impact wherever the project is located. WIKA has a policy whereby in every project it is obliged to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) related to the environment and the communities around each project. CSR at the project level is managed by workers at the project locations and reported to the WIKA Center.

CSR activities at WIKA's project locations include:

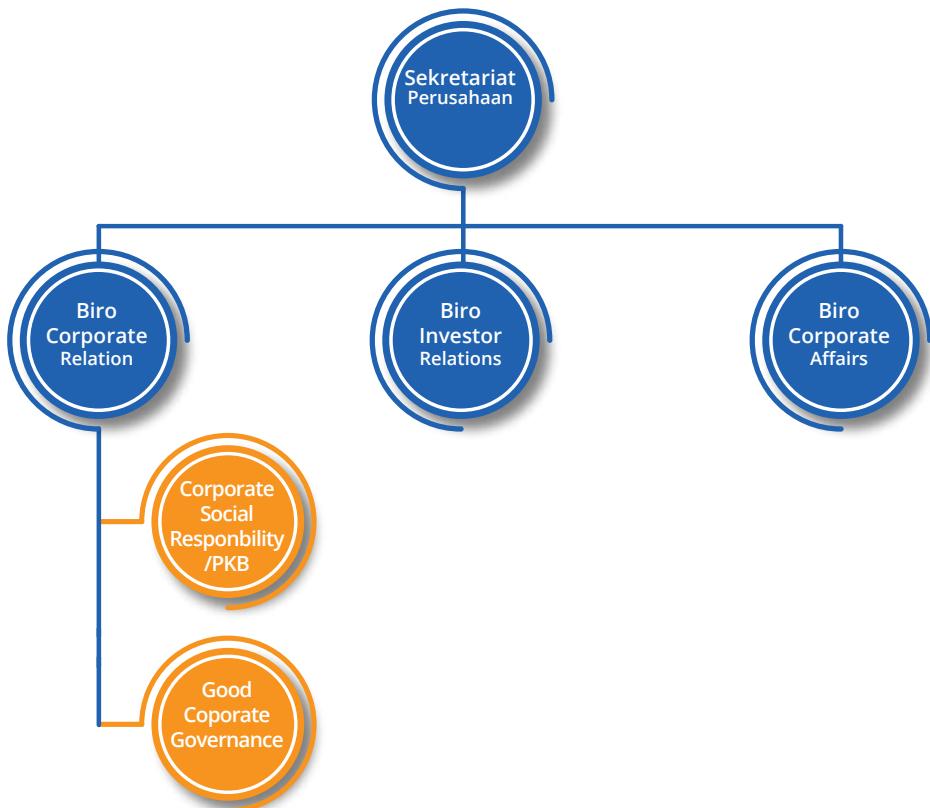
- Providing assistance for the provision of public facilities
- Providing training for the surrounding communities

CSR MANAGEMENT ORGANIZATION

CSR program management is performed by the Corporate Social Responsibility / PKBL function, in the Corporate Relations Bureau and supervised by the Corporate Secretariat.

The CSR duties and responsibilities include:

1. Developing CSR performance based on the concept of sustainability, program cost-effectiveness and effectiveness, response to global issues, and minimizing Company risk;
2. Establishing the partnership and community development programs as one of the Company's communication strategies.



Sekretariat Perusahaan menerima setiap pengaduan ataupun pelaporan terkait dengan kegiatan CSR Perseroan, melalui media pelaporan berupa *e-mail* di alamat csr@wikamail.id.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERSEROAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Strategi pelaksanaan program CSR WIKA diseleraskan dengan strategis bisnis yang dijalankan Perseroan. Karena itu, Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan CSR-nya dengan fokus bisnis Perseroan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

The Corporate Secretariat who is responsible for receiving any complaints or reports related to the Company's CSR activities, via e-mail to csr@wikamail.id.

THE COMPANY'S WORK STRATEGIES AND PROGRAM FOR ADDRESSING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The WIKA's CSR program implementation strategy is aligned with its business strategy. Therefore, the Company looks for ways to integrate its CSR activities with its business focus and compliance with relevant laws and regulations.



Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan CSR, Perseroan juga bersinergi dengan pemangku kepentingan, seperti masyarakat, mitra kerja, komunitas dan Pemerintah setempat. Tujuan pelibatan tersebut adalah agar para pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan CSR Perseroan dan sebaliknya, kegiatan CSR yang dilaksanakan dan terintegrasi dengan kegiatan usaha Perseroan dapat menjadi tepat guna dan sesuai sasaran. Dengan demikian kegiatan CSR pada akhirnya dapat meningkatkan nilai positif bagi para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan CSR, WIKA telah menetapkan 4 pilar CSR WIKA, yaitu WIKA Pintar, WIKA Hijau, WIKA Peduli dan WIKA Sehat yang senantiasa berjalan mengiringi pengembangan bisnis berkelanjutan perusahaan.

Salah satu kegiatan CSR WIKA yang sedang berjalan yaitu Usaha Pengolahan Sampah di Tanjung Burung. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah Masyarakat Tanjung Burung Mampu Mengolah Sampah dan Bank Sampah Secara berkelanjutan. Kegiatan CSR ini berkaitan dengan Nilai-nilai SDGs yaitu, *No Poverty* dan *Industry, Innovation, and Infrastructure*.

ANGGARAN PROGRAM CSR

WIKA menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program PKBL. Penetapan besaran anggaran PKBL ditentukan dalam penyusunan RKAP Perseroan. Dalam pencatatan Laporan Keuangan Perseroan, anggaran PKBL dicatat sebagai bagian dari beban usaha Perseroan.

Tahun 2019, jumlah anggaran PKBL adalah sebesar Rp27 miliar.

In carrying out its CSR activities, the Company synergizes with stakeholders, including the community, business partners, the local communities and government. The purpose of this engagement is so stakeholders can enjoy the direct benefits of the Company's CSR activities and vice versa, ensuring the CSR activities increase positive value for stakeholders.

In carrying out its CSR activities, WIKA has established 4 CSR pillars, namely WIKA Pintar, WIKA Hijau, WIKA Peduli and WIKA Sehat that together deliver the company's sustainable business development.

One of WIKA's ongoing CSR activities is Waste Management in Tanjung Burung. This program's long-term goal is to enable the Tanjung Burung Community to Manage Waste and Waste Banks on an ongoing basis. This CSR activity is related to the SDGs Values, No Poverty and Industry, Innovation, and Infrastructure.

CSR PROGRAM BUDGET

WIKA's CSR Program Budget has a special budget for the PKBL program, this is determined during the preparation of the Company's RKAP. In the Company's Financial Statements, the PKBL budget is recorded as part of the Company's operating expenses.

In 2019, the total PKBL budget was Rp27 billion.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK AZASI MANUSIA

WIKA menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi HAM. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, WIKA senantiasa berupaya memenuhi HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal, peraturan Kementerian BUMN serta ketentuan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjamin terpenuhinya hak dasar tersebut bagi seluruh nasabah dan pihak terkait lainnya.

Pemenuhan HAM di WIKA juga ditujukan untuk membangun citra perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor, mitra kerja dan calon karyawan.

Kebijakan Perseroan terkait dengan pemenuhan tanggung jawab HAM juga tertuang dalam Pedoman SMK3L WIKA-PEM-PM-02.02.

ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN DENGAN WIKA

WIKA bergerak di industri jasa konstruksi yang mana dalam pelaksanaan operasionalnya juga bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Beberapa isu HAM yang relevan dengan WIKA antara lain: pembebasan lahan, kebisingan dan gangguan saat pelaksanaan proyek (beberapa proyek yang dikerjakan berada di tengah lingkungan masyarakat).

Selain itu, juga terdapat isu-isu HAM yang relevan dan berkaitan langsung dengan Perseroan adalah pada bidang ketenagakerjaan.

HUMAN RIGHTS COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

WIKA respects and is committed to upholding human rights. As a State-Owned Enterprise, WIKA always strives to fulfill human rights by referring to universally applicable provisions, Ministry of SOE regulations, and Company regulations. The Company also guarantees the fulfillment of these basic rights for all customers and other related parties.

WIKA's fulfillment of human rights is also intended to build a corporate image, and be an attraction for investors, partners and prospective employees.

The Company's policies related to human rights responsibilities are contained in the SMK3L WIKA-PEM-PM-02.02 Guidelines.

HUMAN RIGHTS ISSUES AND RISK RELEVANT TO WIKA

WIKA is engaged in the construction service industry and its operational activities directly touch the communities.

Several human rights issues that are relevant to WIKA include: land acquisition, noise and disturbance during project implementation (some of on going projects are in the middle of community environment)

There were no human rights issues directly related to the Company in the field of employment.



KOMITMEN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Secara spesifik, untuk menghargai hak asasi manusia secara mendasar serta sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. WIKA tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, *benefit*, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki mindset gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup.

WIKA menekankan pentingnya pengharkatan kepada setiap pegawai, tidak hanya sebatas menghargai secara materi. Salah satu bentuk pengharkatan ini diwujudkan dalam Program *Wellbeing* telah dijabarkan dalam Bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini serta pada Laporan Keberlanjutan WIKA.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, WIKA telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. WIKA berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemenuhan ketentuan HAM bagi karyawan
 - a. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

WIKA berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara WIKA dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan. WIKA memiliki serikat karyawan untuk memastikan setiap karyawan memiliki wadah untuk menyuarakan aspirasinya.

Saat ini terdapat dua serikat karyawan di WIKA yaitu SP KORPRI PRABU yang didirikan pada 23 Maret 1999 dan telah terdaftar di Sudin Nakertrans Kodya Jakarta Timur dengan No. 90/IV/P/VII/2001 tanggal 12 Juli 2001. SEKAR WIKA yang didirikan pada 11 Maret 1999 yang telah terdaftar di Sudin Nakertrans Kodya Jakarta Timur dengan No. 508/IV/P/X/2004 tanggal 15 Oktober 2004.

COMMITMENT, PLANNING AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Specifically, to respect fundamental human rights, and to support employee performance improvement for the better, including maintaining employee loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive / holistic approach. WIKA does not only focus on the amount of remuneration and benefits, but also focuses on health intervention, so employees develop a healthy lifestyle mindset, meaning healthy in diet, mindset and lifestyle.

WIKA emphasizes the importance of appreciating each employee, not just materially, and one way is through the Wellbeing Program that can be seen in the Human Resources Chapter in this Annual Report and in the WIKA Sustainability Report.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

In the Company's Work Plan and Budget, WIKA has established a number of human rights activities and related budgets. WIKA is committed to meeting the human rights related provisions that apply to employees and the community.

Fulfillment of these provisions is explained as follows:

1. Fulfillment of human rights provisions for employees
 - a. Freedom of Association and Assembly

WIKA strives to ensure a relationship exists based on the principle of mutual respect to create a balance between fulfilling rights and implementing obligations. This is achieved through intensive communication and involvement between WIKA and employees in achieving the Company's targets. WIKA has employee unions to ensure every employee has a place to channel their aspirations.

Currently there are two Employee Unions in WIKA including SP KORPRI PRABU established on March 23, 1999 and registered at the Nakertrans East Jakarta Sub-dept through No. 90/IV/P/VII/2001 dated July 12, 2001, and SEKAR WIKA, established on March 11, 1999, and registered at Nakertrans East Jakarta Sub-dept through No. 508/IV/P/X/2004 dated October 15, 2004.



b. Waktu Kerja

WIKA menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Hal tersebut juga telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) WIKA, yaitu pada pasal 25 tentang waktu kerja.

Waktu kerja karyawan WIKA dapat dijelaskan pada tabel berikut:

URAIAN DESCRIPTION	KARYAWAN NON SHIFT NON-SHIFT EMPLOYEES										
Hari kerja <i>Work days</i>	Senin – Jumat <i>Monday - Friday</i>										
Jam kerja <i>Work hours</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Pusat dan PPU: <table> <tr> <td>Hari Kerja :</td> <td>Senin s.d. Jum'at</td> </tr> <tr> <td>Jam Masuk :</td> <td>07.30 s.d. 08.30</td> </tr> <tr> <td>Jam Pulang :</td> <td>16.30 s.d. 17.30</td> </tr> <tr> <td>Istirahat :</td> <td>12.00 s.d. 13.00</td> </tr> <tr> <td>Istirahat hari Jum'at :</td> <td>11.45 s.d. 13.00</td> </tr> </table> • Waktu kerja PPU ditentukan masing-masing PPU sesuai dengan lokasi dan kondisi PPU. • <i>Head Office and PjPU:</i> <i>Business Days: Monday to Friday</i> <i>Start Time: 07.30 to 8:30</i> <i>Home Time: 16:30 to 17:30</i> <i>Rest: 12.00 to 13:00</i> <i>Friday: 11.45 to 13:00</i> <i>PPU working time is determined by each PPU based on location and conditions.</i> 	Hari Kerja :	Senin s.d. Jum'at	Jam Masuk :	07.30 s.d. 08.30	Jam Pulang :	16.30 s.d. 17.30	Istirahat :	12.00 s.d. 13.00	Istirahat hari Jum'at :	11.45 s.d. 13.00
Hari Kerja :	Senin s.d. Jum'at										
Jam Masuk :	07.30 s.d. 08.30										
Jam Pulang :	16.30 s.d. 17.30										
Istirahat :	12.00 s.d. 13.00										
Istirahat hari Jum'at :	11.45 s.d. 13.00										
Kerja lembur <i>Overtime</i>	-										
Hak cuti <i>Holiday rights</i>	Masing-masing Pegawai berhak atas hak cuti tahunan dan ekstra cuti. <i>Each employee has the right to annual leave and extra leave.</i>										

Terkait waktu kerja untuk Sub Kontraktor, WIKA mensyaratkan penerapan waktu kerja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dituangkan dalam kontrak kerja dengan Sub Kontraktor.

Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa WIKA terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja WIKA.

b. Work Time

WIKA applies work time regulations in accordance with article 77 of the 2003 Manpower Law No. 13, which is 40 hours a week. This has also been regulated in the WIKA Collective Labor Agreement (CLA), in article 25 regarding work time.

The WIKA employees' working hours is shown in the following table:

Regarding working time for Sub-Contractors, WIKA requires the application of working time in accordance with laws and regulations as outlined in the work contract with Sub-Contractors.

These stipulated work times also ensures that WIKA is free from forced labor practices, as employees work normal hours and have adequate rest periods.

Since WIKA was first established until now there have been no reported cases of forced labor.



c. Pekerja di Bawah Umur

Sebagai perusahaan yang taat aturan, WIKA memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Perseroan telah menetapkan aturan batas usia minimal dalam merekrut karyawan, yaitu 21 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang D3. Dengan demikian, Perseroan terbebas dari mempekerjakan pekerja di bawah umur. Aturan yang sama juga diterapkan di seluruh entitas anak Perseroan, dan Perseroan juga mengimbau kepada mitra kerjanya untuk menerapkan aturan yang sama.

d. Ijin Cuti

- Cuti
 - Jenis cuti:
 - Cuti Tahunan;
 - Cuti Bersalin/Keguguran;
 - Cuti meninggalkan pekerjaan di luar Tanggungan Perusahaan.
 - Cuti-cutip sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Ijin Penting

c. Underage Workers

As a Company that abides with the rules, WIKA ensures it does not employ underage employees. The Company has set a minimum age limit of 21 for recruiting employees, and they must have completed D3 education. As such, the Company is free from employing underage workers. The same rules apply to all subsidiaries, and the Company also calls on its partners to apply the same rules.

d. Permitted Leave

- Leave
 - Leave Type:
 - Annual leave;
 - Maternity / Miscarriage Leave;
 - Unpaid Leave.
 - Leave that complies with the applicable laws and regulations.

2. Special Leave

NO.	MACAM IZIN REASON	LAMANYA IZIN DURATION
1	Istri/Suami/Anak/Orang Tua/Mertua Pegawai meninggal atau mendapat kecelakaan berat <i>Employee's Wife / Husband / Child / Parent / In-laws died or had a serious accident</i>	2 hari kerja <i>2 working days</i>
2	Istri Pegawai melahirkan <i>The employee's wife gave birth</i>	7 hari kalender <i>7 calendar days</i>
3	Saudara kandung meninggal <i>Sibling died</i>	2 hari kerja <i>2 working days</i>
4	Istri/Suami/Anak/Orang Tua/Mertua Pegawai sakit keras <i>Employee's Wife / Husband / Child / Parent / In-laws are very ill</i>	2 hari kerja <i>2 working days</i>
5	Mendapat musibah kebakaran/kebanjiran /bencana alam <i>Involved in a fire / flood / natural disaster</i>	2 hari kerja <i>2 working days</i>
6	Pegawai menikah (yang pertama kali) <i>Employee's marriage (the first time)</i>	3 hari kerja <i>3 working days</i>
7	Pernikahan anak Pegawai <i>Employee's Children Marriage</i>	2 hari kerja <i>2 working days</i>
8	Pernikahan Saudara kandung Pegawai <i>Employee's Siblings Marriage</i>	1 hari kerja <i>1 working day</i>
9	Menghitankan, Membaptis anak Pegawai, Mentatahkan gigi <i>Employee's Children circumcision, baptism, teeth filing</i>	2 hari kerja <i>2 working days</i>
10	Melaksanakan ibadah haji untuk yang pertama kali <i>Performing the Hajji for the first time</i>	3 hari kerja sebelum berangkat + waktu pelaksanaan + 5 hari kerja setelah kembali <i>3 working days before leaving + implementation time + 5 working days after returning</i>
11	Melaksanakan ibadah keagamaan utk agama Kristen, Katholik, Hindu, Budha yg memerlukan waktu cukup lama untuk yang pertama kali <i>Carry out religious services for Christians, Catholics, Hindus, Buddhists needing a long period time for the first time</i>	Sesuai Peraturan Departemen Agama <i>In accordance with Ministry of Religion Regulations</i>



NO.	MACAM IZIN REASON	LAMANYA IZIN DURATION
12	Mendapat panggilan dari Instansi Pemerintah <i>Receiving a call from a Government Agency</i>	Sesuai kebutuhan dengan menyerahkan Surat dari Instansi tersebut <i>As needed by submitting a letter from the agency</i>
13	Melaksanakan hak dalam Pemilu <i>Exercising rights in elections</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
14	Training, seminar, lokakarya atas persetujuan Perusahaan <i>Training, seminars, workshops with the Company's approval</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN HAM

Tatkala terjadi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan, karyawan dan kontraktor maupun masyarakat umum dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan mekanisme WBS. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai dengan kapasitasnya.

DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh WIKA.

PROCEDURE AND MECHANISM FOR HUMAN RIGHTS VIOLATION COMPLAINTS

When human rights violations are committed by the Company, contractor's employees and the general public can report using the WBS mechanism. The Company will follow up on every incoming report according to its capacity.

IMPACT OF ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS

During 2019, there were no reports from employees or the public regarding human rights violations committed by WIKA.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Bagi WIKA, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya sebatas pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Lebih dari itu, GCG sudah menjadi ruh dalam setiap aspek operasional Perseroan. Karena itu, prinsip GCG juga melekat pada setiap karyawan Perseroan.

WIKA mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Hal tersebut dilandasi atas penerapan prinsip GCG yang telah berjalan dengan baik di WIKA dan terus ditingkatkan kualitasnya.

Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap terlaksananya tanggung jawab perusahaan terkait operasi yang adil.

Komitmen, Kebijakan dan Rumusan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil tertuang dengan sangat jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan-kebijakan internal WIKA yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Terlaksananya aktivitas usaha Perseroan yang dilandasi atas prinsip GCG merupakan tujuan utama Perseroan. Karena itu, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap terlaksananya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan hal tersebut. WIKA terus menerus melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan kebijakan lainnya agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan.

Disamping itu, Perseroan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap kebijakan-kebijakan tersebut dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

FAIR OPERATIONS COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

For WIKA, the application of good corporate governance (GCG) principles goes beyond just compliance with laws and regulations. GCG has become a spirit in every aspect of the Company's operations. Therefore, GCG principles have become inherent in all Company employees.

WIKA has developed clean business practices and avoids all forms of fraud, based on the application of GCG principles, and these have been running well at WIKA and continue to improve in quality.

The application of GCG principles is also seen in the Company's commitment to the corporate responsibilities related to fair operations.

The Commitment, Policy and Formulation of Corporate Social Responsibility related to fair operations are clearly stated in WIKA's Articles of Association, Vision and Mission, and internal policies that regulate everything in a specific and detailed manner.

TARGET AND ACTIVITY PLAN

Implementing the Company's business activities is based on GCG principles, and this is the key Company objective. The Company monitors the application of its policies related to this objective. WIKA continuously promotes a Code of Ethics and other policies so they are always at the front of the mind of all employees.

In addition, the Company will take firm action for any violations of these policies and impose sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.



UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

Dalam upaya implementasi praktik operasi yang adil, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait penerapan kode etik. Perseroan melakukan sosialisasi baik secara langsung dalam pelatihan dan *sharing* internal maupun melalui *online* oleh pegawai induk dan Anak Perusahaan. Setiap tahunnya, seluruh pegawai Perseroan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen penerapan kode etik sesuai dengan *Code of Conduct* yang dilakukan secara *online*.

KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN

Sepanjang tahun 2019 Perseroan telah melakukan 8 (delapan) kali sosialisasi mengenai *Code of Conduct* terhadap pegawai dan calon pegawai Perseroan.

DAMPAK DAN CAPAIAN KEGIATAN

Berlandaskan pada berbagai upaya yang dilakukan Perseroan dalam menerapkan praktik operasi yang adil, sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan di WIKA juga telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik, hal ini salah satunya ditunjukan dari beberapa penghargaan di bidang GCG yang diperoleh Perseroan tahun 2019, antara lain :

1. Penilaian terbaik dalam kategori Top Governance, Risk & Compliance (GRC) #4 Stars, oleh TOP GRC yang bekerjasama dengan majalah TOP Business pada tanggal 22 Agustus 2019;
2. Anugrah The Most Committed GRC Leader 2019 yang disampaikan kepada Direktur Utama PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk Bpk. Tumiyana oleh TOP GRC yang bekerjasama dengan majalah TOP Business pada tanggal 22 Agustus 2019;
3. Penerimaan 9th Annual Corporate Institutional Investor Award kategori Top Two Strongest Adherence to Corporate Governance oleh Alpha South East ASIA pada tanggal 17 September 2019;
4. Penghargaan 20 Besar Top 50 Emiten BigCap dan Best Role of Stakeholders oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship pada tanggal 15 Oktober 2019;
5. Penghargaan sebagai Indonesia Most Trusted Companies : Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (GCPI) oleh IICG pada tanggal 11 Desember 2019.

EFFORTS TO PROMOTE A FAIR OPERATIONS VALUE CHAIN

In an effort to implement fair operating practices, the Company regularly conducts socialization related to its code of ethics. The socialization is conducted directly in training and internal sharing, as well as online for the parent and subsidiaries employees. Every year, all Company employees are required to sign an online statement of commitment to abide by the code of ethics in accordance with the Code of Conduct.

ACTIVITIES AND RESULTS

During 2019 the Company held 8 (eight) socialization events regarding the Code of Conduct for employees and prospective employees of the Company.

IMPACT AND ACHIEVEMENT OF ACTIVITIES

Following the efforts made by the Company to implement fair operations practices, during 2019 there were no complaints regarding any indications of corruption committed by Company employees.

The quality of WIKA's application of corporate governance principles has improved very well, as demonstrated by several GCG awards the Company has received in 2019, including:

1. Best rating in the category of Top Governance, Risk & Compliance (GRC) #4 Stars, by TOP GRC in collaboration with TOP Business magazine on August 22, 2019;
2. The Most Committed GRC Leader 2019 award presented to the President Director of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk Bpk. Tumiyana by TOP GRC in collaboration with TOP Business magazine on August 22, 2019;
3. Accepting the 9th Annual Corporate Institutional Investor Award in the Top Two Strongest Adherence to Corporate Governance category by Alpha South East ASIA on September 17, 2019;
4. Big 20 Top 50 BigCap Issuer Award and Best Role of Stakeholders by the Indonesian Institute for Corporate Directorship on October 15, 2019;
5. Award as Indonesia Most Trusted Companies: Most Trusted Company Based on the Corporate Governance Perception Index (GCPI) by IICG on December 11, 2019.



PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

Pengaduan pelanggaran dapat dikirimkan melalui E-mail: TimKepatuhanGCG@WIKA.co.id. Setiap pelaporan pelanggaran yang masuk baik dari internal maupun eksternal akan ditindaklanjuti.

PROCEDURE AND MECHANISM FOR FAIR OPERATIONS VIOLATION COMPLAINTS

Violation complaints can be sent via E-mail: Compliance TeamGCG@WIKA.co.id. Every violation report whether internal and external will be followed up.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to
Environmental Preservation

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

WIKA percaya bahwa keberlanjutan manusia tetap akan bergantung dengan alam, dan oleh karenanya pelestarian lingkungan menjadi hal mutlak yang harus dijaga.

LANDASAN:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Prosedur WIKA-KON-PM-02.07 tentang Proses Pelaksanaan Konstruksi
3. Prosedur WIKA-PEM-PM-03.06 tentang Pengoperasian Alat Angkat atau Angkut
4. Prosedur WIKA-KON-PM-05.01 tentang Pengendalian Material Sisa
5. Prosedur WIKA-KON-PM-06.01 tentang Penerimaan, Penanganan Material, Pengemasan dan Penyerahan Produk

Secara spesifik, sebelum sebuah proyek dimulai, WIKA melakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap kelengkapan dokumen yang dimiliki melalui kajian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).

1. Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)
2. Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)
3. Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)

Selain mematuhi kebijakan serta mekanisme yang berlaku, WIKA juga mengaktualisasikan komitmen melalui:

1. Imbauan
2. Maklumat
3. Peraturan internal
4. Efisiensi operasional pada seluruh unit kerja dan divisi di seluruh Kantor Wilayah

seluruhnya bertujuan untuk meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup.

COMMITMENT AND POLICY

WIKA believes human sustainability will always depend on nature, and therefore environmental preservation is an absolute must.

BASIS:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. WIKA-KON-PM-02.07 Procedures concerning the Construction Implementation Process
3. WIKA-PEM-PM-03.06 Procedure concerning Crane Operations
4. WIKA-KON-PM-05.01 Procedure concerning Control of Leftover Materials
5. WIKA-KON-PM-06.01 Procedure concerning Material Acceptance, Handling, Packaging and Product Delivery

Specifically, before a project begins, WIKA conducts a thorough check on the document completeness through an environmental impact analysis (AMDAL) study.

1. Environmental Management Plan Document (RKL)
2. Environmental Monitoring Plan Document (RPL)
3. Environmental Impact Analysis Document (AMDAL)

In addition to complying with applicable policies and mechanisms, WIKA also actualizes commitments through:

1. Appeals
2. Information
3. Internal regulations
4. Operational efficiency in all work units and divisions in all Regional Offices

All aimed at minimizing the impact of the Company's operations on the environment.



ISU-ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN DENGAN PERSEROAN

WIKA menyadari bahwa menjalankan bisnis di bidang konstruksi secara tidak langsung akan mengubah bentang alam, dan peruntukkan lahan. WIKA memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Proses konstruksi secara tidak langsung turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. WIKA sadar dan peduli akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG). Sejalan dengan komitmen ini, WIKA melalui kegiatan produksinya akan terus berupaya membangun konstruksi yang ramah lingkungan.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, WIKA senantiasa menjadikan lingkungan hidup sebagai pertimbangan utama. Untuk itu, WIKA telah menetapkan sejumlah target agar aktivitas operasional tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan hidup, antara lain:

- Meminimalkan pencemaran lingkungan dan dampak terhadap lingkungan lainnya akibat proses konstruksi
- Efisiensi pada seluruh kegiatan operasional yang menggunakan energi.
- Perbaikan dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang terkait dengan lingkungan yang dijalankan WIKA pada tahun 2019 antara lain:

1. Penghijauan Bantaran Kali Ciliwung;
2. Pelestarian Alam Hulu Cisadane;
3. Penghijauan sisi jalan Tol, Kecamatan Jatinegara;
4. Pemanfaatan Fasum di bantaran Kalibaru Cawang, Jatinegara;
5. Pembangunan Kandang Kijang Benteng Pendem;
6. Penghijauan Lingkungan dan pembangunan Tugu Maskot Jakarta, Jln. D.I Panjaitan Kav. 10;
7. Penghijauan Lingkungan dan pembangunan Tugu Jln. D.I Panjaitan, Lampu Merah Kalimalang;
8. Pengolahan Sampah Desa Tanjung Burung.

ENVIRONMENTAL ISSUES AND RISKS RELEVANT TO THE COMPANY

WIKA realizes running a business in the construction sector will indirectly change the landscape, and land use. WIKA ensures all projects being undertaken have gone through processes in accordance with applicable rules and regulations.

The construction processes indirectly contribute to the emission of carbon emissions that have an impact on air pollution and global warming. WIKA is aware and cares about the importance of combating global warming, and supports the Sustainable Development Goals (SDG). In line with this commitment, WIKA through its production activities will continue to strive to build environmentally friendly construction.

TARGET AND ACTIVITY PLAN

When carrying out its operations, WIKA always considers the environment impact. To that end, WIKA has established a number of targets so that its operational activities do not have a negative impact on the environment, including:

- Minimizing environmental pollution and other environmental impacts during the construction process.
- Being energy efficient in all operational activities.
- Improving and enhancing the overall quality of life.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

Environmental activities carried out by WIKA in 2019 included:

1. Greening the Ciliwung Riverbanks;
2. Alam Hulu Cisadane Conservation;
3. Greening the Jatinegara toll road sides;
4. Using of general facilities on the banks of Kalibaru Cawang, Jatinegara;
5. Developing Kandang Kijang Benteng Pendem;
6. Environmental Greening and constructing the Tugu Maskot Jakarta, Jln. D.I Panjaitan Kav. 10;
7. Environmental Greening and constructing Tugu Jln. D.I Panjaitan, Lampu Merah Kalimalang;
8. Waste Management in Tanjung Burung Village.



Melalui program-program yang dijalankan secara konsisten, tahun 2019 WIKA memperoleh beberapa penghargaan yang terkait dengan kegiatan CSR, khususnya di bidang lingkungan hidup, yaitu:

1. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, Penghargaan IICD Kategori CSR;
2. Alpha South East Asia, Singapore "Best Strategic Corporate Social Corporate Responsibility";
3. Padmamitra Award dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Forum CSR DKI Jakarta, Kategori Supporting Sustainability Development Goals;
4. Kategori Gold & Platinum untuk Asia Sustainability Reporting Rating, ASRRAT 2019.

For its many programs, in 2019 WIKA received several awards related to CSR activities, specifically in the environmental field, namely:

1. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, IICD Award in the CSR Category;
2. Alpha South East Asia, Singapore "Best Strategic Corporate Social Corporate Responsibility";
3. Padmamitra Award from DKI Jakarta Provincial Government and DKI Jakarta CSR Forum, in the Supporting Sustainability Development Goals Category;
4. Gold & Platinum Category for Asia Sustainability Reporting Rating, ASRRAT 2019.

MEKANISME PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Tatkala terdapat pelanggaran yang terkait lingkungan hidup yang dilakukan oleh WIKA, masyarakat dapat menyampaikan laporan kepada Sekretariat Perusahaan menerima setiap pengaduan ataupun pelaporan terkait dengan kegiatan CSR Perseroan, melalui media pelaporan berupa *e-mail* di alamat csr@wikamail.id.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Hingga akhir tahun 2019, WIKA telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, sertifikasi tersebut diberikan oleh Sucofindo dan berlaku sejak 4 Mei 2017 hingga 3 Mei 2020.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT HANDLING MECHANISM

If there is an environmental violation committed by WIKA, the public can submit reports to the Corporate Secretariat who is responsible for receiving any complaints or reports related to the Company's CSR activities, via e-mail to csr@wikamail.id.

CERTIFICATION IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Until the end of 2019, WIKA has obtained ISO 14001: 2015 certification on Environmental Management Systems, the certification was awarded by Sucofindo and is valid from May 4, 2017 to May 3, 2020.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to
Employment, Occupational Health and Safety

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama bagi WIKA. Karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, Perseroan juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

Disamping itu, Perseroan juga telah memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

1. Kebijakan *Safety, Health, Environment* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tanggal 29 Januari 2015.
2. Kebijakan SHE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV Pasal 72 tentang penyelenggaraan K3L dan Pasal 73 tentang Alat serta Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan.
3. Pedoman SMK3L WIK A-PEM-PM-02.02.

ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN WIKA

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan *gender* dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITMENT CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

Human Capital is a key asset for WIKA. Therefore, the Company strives to fulfill employees' rights in accordance with applicable laws and regulations, in this case the 2003 Republic of Indonesia Manpower Law No. 13. As well as the employment aspects, the Company also prioritizes employees' Occupational Health and Safety (OHS) as stipulated in the 1970 Republic of Indonesia Law No. 1 concerning OHS, and the 1996 Minister of Manpower Regulation No. 5 concerning the OHS Management System. These regulations have become the foundation for the Company in establishing industrial relations with its employees.

The Company also has internal policies relating to aspects of employment and OHS, including:

1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Safety, Health, Environment (SHE) Policy dated January 29, 2015.
2. SHE policy contained in the CLA Chapter XV, Article 72, concerning the implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE), and Article 73 concerning Work Safety and Environment Equipment.
3. SMK3L WIK A-PEM-PM-02.02 Guidelines.

EMPLOYMENT AND OHS ISSUES AND RISKS RELEVANT TO WIKA

The employment and OHS issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field are mainly related to employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, use of local



pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

WIKA memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

TARGETS AND ACTIVITY PLAN

NO.	KEGIATAN <i>DESCRIPTION</i>	TARGET 2019 <i>2019 TARGET</i>	REALISASI <i>REALIZATION</i>
1	Pemenuhan dan Update Kebijakan Mutu dan Pengamanan, dan SHE <i>Pemenuhan dan Update Kebijakan Mutu dan Pengamanan, dan SHE</i>	Min. 1 kali per tahun <i>Min. Once a year</i>	100%
2	Pemantauan QSHE : QSHE Patrol QSHE Culture QSHE Meeting QSHE Morning Talk Sosialisasi dan Awareness Kepuasan Pelanggan Audit Internal <i>Monitoring QSHE :</i> <i>QSHE Patrol</i> <i>QSHE Culture</i> <i>QSHE Meeting</i> <i>QSHE Morning Talk</i> <i>Socializing and Awareness</i> <i>Customer Satisfaction</i> <i>Audit Internal</i>	25 kali per tahun 24 kali per tahun 24 kali per tahun 24 kali per tahun 6 kali per tahun 1 kali per tahun 2 kali per tahun <i>25 times a year</i> <i>24 times a year</i> <i>24 times a year</i> <i>24 times a year</i> <i>6 times a year</i> <i>1 times a year</i> <i>2 times a year</i>	116% 100% 100% 100% 167% 109% 100%
3	Otomasi (Pengembangan QSHE Information System): RCA Online CPP-PTKP Laporan Bulanan (SHE Level, 5R, QMSL, SMSL) Audit Internal Sheet Inspeksi Online Database QSHE <i>Automation (Developing QSHE Information System):</i> <i>RCA Online</i> <i>CPP-PTKP</i> <i>Monthly Reports (SHE Level, 5R, QMSL, SMSL)</i> <i>Internal Audit Sheet</i> <i>Online Inspections</i> <i>QSHE Database</i>	Sudah di launching November 2019 Pengembangan sampai Juni 2020 <i>Launched in November 2019</i> <i>Development until June 2020</i>	100% Berlanjut sd Juni 2020 <i>100%</i> <i>Continues until June 2020</i>
4	Campaign: Quality Campaign Safety Campaign Health Campaign Enviro Campaign QSHE Reward QSHE Sharing <i>Campaign:</i> <i>Quality Campaign</i> <i>Safety Campaign</i> <i>Health Campaign</i> <i>Enviro Campaign</i> <i>QSHE Reward</i> <i>QSHE Sharing</i>	Dilakukan rutin setiap minggu 1 kali per tahun 4 kali per tahun <i>Performed routinely every week</i> <i>1 time a year</i> <i>4 times a year</i>	100% 100% 100%

NO.	KEGIATAN <i>DESCRIPTION</i>	TARGET 2019 <i>2019 TARGET</i>	REALISASI <i>REALIZATION</i>
5	<p>SHE Training Center : Modul & Profil Kompetensi Sertifikasi Bidang K3 Pengembangan LSP (Lembaga Sertifikasi & Profesi)</p> <p><i>SHE Training Center : Competency Modules & Profiles OHS Certification LSP Development (Certification & Professional Institutions)</i></p>	<p>Sudah berjalan Berjalan sesuai jadwal Pengembangan sd 2020</p> <p><i>Already running Going according to schedule Development until 2020</i></p>	<p>100% Pengembangan sd Juni 2020</p> <p><i>100% Development until June 2020</i></p>

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Ketenagakerjaan

- Kesetaraan *Gender* dalam Kesempatan Kerja dan Pengembangan Kompetensi
WIKA memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan *gender*, suku, rasa dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Tahun 2019, WIKA tercatat memiliki 2.767 karyawan, yang terdiri dari 241 karyawan wanita dan 2.526 karyawan pria. Walau jumlah karyawan pria jauh lebih banyak dibandingkan karyawan wanita, namun bukan berarti Perseroan mengutamakan *gender* tertentu. Hal tersebut lebih dikarenakan karakteristik industri yang dijalankan WIKA lebih sesuai dengan karyawan pria.

• Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan.

WIKA memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, sesuai dengan level jabatannya dan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2019, WIKA menyelenggarakan 106 kelas untuk program pelatihan yang bersifat wajib untuk setiap level jabatan dan diikuti oleh 3.125 orang peserta. Selain itu, Perseroan juga menjalankan 11 program pendidikan dan pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh 351 orang peserta dari berbagai level jabatan.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

1. Employment

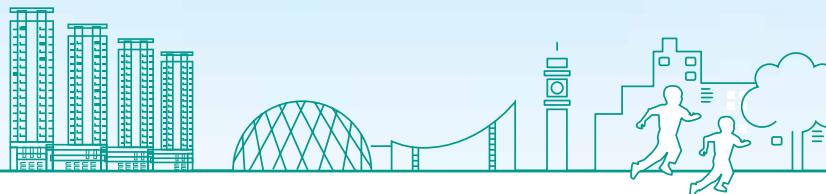
- WIKA grants everyone the same rights to participate in the Company's recruitment process, regardless of gender, ethnicity, race or religion. The recruitment process is carried out transparently and free from the practices of Corruption, Collusion and Nepotism.

In 2019, WIKA employed 2,767 people, including 241 female and 2,526 male employees. Although the number of male employees is far greater than female employees, it does not mean the Company prioritizes a certain gender. It is more due to the characteristics of the industry run by WIKA.

• Equality in Education and Training Programs

WIKA provides equal opportunities for each employee to take part in education and training programs, in accordance with their position levels and the needs of the Company.

In 2019, WIKA held 106 classes for training program that were mandatory for each level of position and were attended by 3,125 participants. In addition, the Company also organized 11 other education and competency development programs which were attended by 351 participants from various levels of position.



- Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
WIKA memahami bahwa kompensasi dan *benefit* yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara karyawan dan Perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan, WIKA menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perseroan telah menentukan standar remunerasi dan memastikan sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area.

- Employee Remuneration and Welfare
WIKA understands the compensation and benefits provided to employees affects productivity performance and employee turnover. Therefore, the Company always pays attention to the employees' welfare by trying to facilitate their needs to establish a relationship of mutual respect, to create an understanding between the employees and the Company that working together achieves the same goal.

When providing remuneration to each employee, WIKA applies a principle of equality that does not differentiate by gender, but is based on position level, performance, years of service, and individual performance appraisal results. The Company determines its remuneration standards, and ensures the remuneration system applied is in accordance with the applicable laws and regulations, such as the Minimum Wage determined by the Government based on the working area.

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	RASIO <i>RATIO</i>
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah <i>Highest and Lowest Employee Salary</i>	8 : 1
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah <i>Highest and Lowest Director Salary</i>	1.18 : 1
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah <i>Highest and Lowest Commissioner Salary</i>	1.11 : 1
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi <i>Highest Director and Highest Employee Salary</i>	3.5 : 1

Selain memberikan remunerasi yang layak, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan sejumlah fasilitas. Namun, terdapat sejumlah perbedaan fasilitas yang diberikan kepada karyawan menurut status dan jenjang jabatannya.

In addition to providing a reasonable remuneration, the Company also considers employee welfare and provides a number of facilities, with different facilities provided to employees according to their status and level of office.

NO	JABATAN <i>POSITION</i>	PROGRAM PENSIUN <i>PENSION PLAN</i>	CUTI LEAVE	JENIS BENEFIT <i>TYPE OF BENEFITS</i>		KENDARAAN DINAS <i>OFFICIAL VEHICLE</i>
				ASURANSI KESEHATAN <i>HEALTH INSURANCE</i>	ASURANSI, KECELAKAAN DAN CACAT TETAP <i>ACCIDENT AND PERMANENT DISABILITY INSURANCE</i>	
1	GENERAL MANAGER/ KSPI/ SEKPER <i>GENERAL MANAGER/HEAD OF SPI/ CORPORATE SECRETARY</i>	✓	✓	✓	✓	✓



NO	JABATAN POSITION	PROGRAM PENSIUN PENSION PLAN	CUTI LEAVE	JENIS BENEFIT TYPE OF BENEFITS		KENDARAAN DINAS OFFICIAL VEHICLE
				ASURANSI KESEHATAN HEALTH INSURANCE	ASURANSI, KECELAKAAN DAN CACAT TETAP ACCIDENT AND PERMANENT DISABILITY INSURANCE	
2	MANAGER DIVISI DIVISION MANAGER	√	√	√	√	√
3	MANAJER PROYEK PROJECT MANAGER	√	√	√	√	√
4	SELAIN JABATAN NO. 1,2 DAN 3 OTHER THAN POSITION NO. 1, AND 3	√	√	√	√	√

- Tenaga Kerja Lokal
Hingga akhir tahun 2019, WIKA belum memiliki kebijakan spesifik terkait perekruitan tenaga kerja lokal. Namun pada praktiknya, hampir di semua proyek yang dikerjakan, WIKA menggunakan tenaga kerja lokal untuk berpartisipasi dalam penyelesaian proyek.
- Fasilitas Laktasi Bagi Karyawan Wanita
Khusus bagi karyawan wanita yang menyusui, telah diberikan fasilitas dan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.

2. Kesehatan

Pemberian Fasilitas Kesehatan

- Memberi perhatian khusus pada pekerjaan berkategori risiko tinggi yaitu bekerja di ketinggian, bekerja dengan menggunakan alat berat, bekerja di cuaca ekstrim, bekerja di *confined space* (ruang terbatas), bekerja di lokasi instalasi tegangan listrik.
- Mematuhi panduan *Safety Golden Rules* sebagai acuan.
- Memberlakukan wajib *medical checkup* (MCU) bagi pekerja berisiko tinggi sebelum, selama dan setelah melakukan pekerjaan.
- Memantau kesehatan pekerja melalui mekanisme *medical checkup* yang dilaksanakan setiap 1 kali dalam setahun.
- Merujuk pekerja yang menderita penyakit serius, ke rumah sakit yang menjadi rujukan Rumah Sakit (RS) Klinik Prodia.
- Mewajibkan pegawai melakukan pemeriksaan *general check-up* setiap 2 tahun sekali.
- Mengikutsertakan seluruh pegawai dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS ketenagakerjaan), yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM).
- Mengalokasikan biaya kesehatan pegawai.

• Local Labor

At the end of 2019, WIKA did not have any specific policies related to the recruitment of local workers. However, in practice WIKA uses local workers in almost all projects undertaken.

• Breastfeeding Facilities for Female Employees

For breastfeeding female employees, appropriate facilities and opportunities are provided for breastfeeding their children during work time.

2. Health

Providing Health Facilities

- Paying special attention to high-risk categories of work including working at heights, working with heavy equipment, working in extreme weather, working in confined spaces, working at electrical installations.

• Complying with the Golden Safety Rules guidelines as a reference.

- Enforcing a mandatory medical checkup (MCU) for high-risk workers before, during and after doing work.
- Monitoring the health of workers through a medical checkup mechanism once every year

• Referring workers suffering from serious illness to a hospital following a reference from the Prodia Clinic Hospital.

- Requiring employees to carry out general check-ups every 2 years.

• Including all employees in the Employment Social Security Program (BPJS employment), which includes Old Age Insurance (JHT), Pension Insurance (JP), Work Accident Insurance (JKK), and Death Insurance (JKM).

- Making allocations for employee health costs.



3. Keselamatan Kerja

- Memerhatikan praktik K3 di lapangan
- Mengimplementasikan K3 tidak hanya berlaku bagi pekerja internal WIKA, namun juga diberlakukan secara tegas pada mitra kontrak dan subkontraktor, bahkan kepada tamu yang meninjau proyek.
- Menginformasikan *Safety induction* pada saat sebelum pekerjaan dimulai, dan sebelum peninjauan proyek.
- Menyediakan pakta integritas yang wajib dipatuhi dan ditandatangani oleh seluruh mitra maupun subkontraktor.
- Memastikan keselamatan kerja tiap pegawai dilakukan melalui QSHE Patrol, yang pelaksanannya dilakukan seminggu sekali oleh tim manajemen PPU, team K3L PPU dan Pemilik Proyek.
- Melakukan komunikasi dan partisipasi dalam rangka penerapan K3 yang terdiri dari SHE Induction, SHE Morning Talk, Toolbox Meeting, SHE Meeting, Safety Alert, SHE Culture dan SHE Sharing dan Audit.

3. Safety

- Paying attention to OHS practices in the field
- Implementing OHS does not only apply to WIKA internal workers, but also applies strictly to contract partners and subcontractors, even to guests reviewing projects.
- Performing Safety induction before work begins, and before the project review.
- Providing an integrity pact that must be obeyed and signed by all partners and subcontractors.
- Ensuring the safety of each employee through QSHE Patrols conducted once a week by the PPU management team, PPU K3L team and Project Owners.
- Communicating and participating in the application of OHS consisting of SHE Induction, SHE Morning Talk, Toolbox Meetings, SHE Meetings, Safety Alerts, SHE Culture and SHE Sharing and Audit.

JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	KETERANGAN INFORMATION
SHE Induction	<p>SHE induction dilakukan untuk mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan apa yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Dilakukan pada seluruh pekerja, pekerja baru dan tamu yang memasuki area proyek/kantor WIKA. Materi yang disampaikan meliputi:</p> <p><i>SHE Management System Policy</i> <i>Quality, Risk and Security Policy</i> <i>HSE Objectives and Security</i> <i>HSE rules and safeguards</i> <i>Emergency Handling Procedures</i> <i>HSE and Security Programs</i> <i>Dangers that may occur and risk control</i> <i>Important telephone numbers</i></p> <p><i>SHE Induction is done to communicate potential hazards in the project and what to do in the event of an emergency. Aimed at all workers, new workers and guests entering the WIKA's project/office area. The material presented includes:</i></p> <p><i>SHE Management System Policy</i> <i>Quality, Risk and Security Policy</i> <i>HSE Objectives and Security</i> <i>HSE rules and safeguards</i> <i>Emergency Handling Procedures</i> <i>HSE and Security Programs</i> <i>Dangers that may occur and risk control</i> <i>Important telephone numbers</i></p>
SHE Morning Talk	<p>Dilaksanakan setiap hari kerja dengan melibatkan seluruh pekerja dan pegawai</p> <p><i>Implemented every working day involving all workers and employees</i></p>
SHE Fleeting	<p>Pelaksanaan SHE Meeting:</p> <p>1 minggu sekali untuk tim K3L</p> <p>2 minggu sekali melibatkan penanggung jawab produksi subkon dan mandor</p> <p>Membahas program-program, hasil inspeksi, peiangan dan rencana tindak lanjutnya. Notulen terdokumentasi dan didistribusikan kepada fungsi terkait</p> <p><i>Implementation of SHE Meeting:</i> <i>Once a week for the K3L team</i></p> <p><i>Every 2 weeks involves the person in charge of producing subcons and foremen. Discuss programs, results of inspections, violations and follow-up plans. Minutes are documented and distributed to related functions</i></p>



JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	KETERANGAN INFORMATION
Toolbox Meeting	Dilaksanakan setiap hari kerja untuk setiap kelompok sesuai jenis pekerjaan. Pelaksanaan dipimpin MK/ Pelut dengan materi mengacu kepada Identifikasi HIRARC dan Aspek dan Dampak <i>Conducted every working day for each group according to the type of work. The implementation of the MK/Pelut led with material refers to the Identification of HIRARC and Aspects and Impacts</i>
Safety Alert	Berisi penjelasan kejadian analisis penyebab, tindak lanjut dari kejadian/kecelakaan yang terjadi di suatu proyek untuk menjadi pembelajaran bagi proyek lainnya dalam bentuk hard file dan soft file <i>Contains an explanation of events, analysis of causes, follow-up of events/accidents that occur in a project to become learning for other projects in the form of hard files and soft files</i>
SHE Culture	Pembahasan mengenai permasalahan atau issue terkait SHE dan Pengamanan yang ada dengan pengisi materi dari GM Departemen yang bergantian. Dilakukan rutin 2 minggu sekali saat sebelum Rapat Direksi 8 GM di Proyek dan kantor dan memutuskan solusi yang terbaik <i>Discussion of issues or issues related to SHE and safeguards that exist with fillers of material from alternating GM Departments. Perform routine 2 weeks before the Directors & GM Meetings at the Project and office and decide on the best solution</i>
SHE Sharing	Berbagi (sharing) mengenai permasalahan dan solusi yang dilakukan terkait SHE dan Pengamanan di Proyek yang ditujukan kepada seluruh Manajer Divisi dan Manajer Proyek WIKA. Dilakukan 1 tahun 1 kali <i>Sharing about problems and solutions done that related to SHE and Security on the Project aimed at all Division Managers and WIKA Project Managers. Performed once in 1 year</i>
Penghargaan SHE	Penghargaan Jam Kerja Selamat Penghargaan Jam kerja selamat dilakukan 1 tahun sekali untuk memberikan penghargaan kepada proyek-proyek WIKA yang jam kerja selamat mencapai 500.000, 1.000.000, 1.500.000 dan 2.000.000 manhour <i>Safe Working Hours Award Happy hour work awards are carried out once a year to give awards to WIKA projects whose working hours have reached 500,000, 1,000,000, 1,500,000 and 2,000,000 manhour</i>
SHE Audit , Audit Integrasi	SHE Audit dilakukan khusus untuk proyek yang termasuk kriteria potensi bahaya tinggi sebagai tindakan preventif atas kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi. Audit integrasi dilakukan bersama Biro Sistem Manajemen untuk mengukur penerapan sistem SHE, Pengamanan dan Quality di proyek. Auditor merupakan gabungan auditor dari departemen operasi dan pusat. Setiap temuan yang ada wajib dibuat RTL dan bukti close nya maksimal 2 minggu untuk verifikasi. <i>SHE Audit is carried out particularly for projects which include high potential hazard criteria as a preventive measure for possibilities that can occur. The integration audit is carried out with the Management System Bureau to measure the implementation of the SHE, Security and Quality system on the project.</i> <i>The auditor is a combination of auditors from the operations and central departments. Every finding is available, the RTL must be made and the proof of closing is a maximum of 2 weeks for verification.</i>
SHE Reward	SHE reward dilakukan setiap 1 tahun sekali untuk memberikan penghargaan kepada proyek dan manajer proyek yang menerapkan sistem SHE secara optimal. Penilaian SHE reward dengan kombinasi nilai SHE Level, 5R, RCA, keluhan pelanggan dan program manajer proyek sebagai role model penerapan SHE di proyek selama 1 tahun, penghargaan yang pernah didapat selama proyek berjalan, dan inovasi terhadap penerapan SHE di proyek. <i>SHE rewards are conducted every 1 year to give awards to projects and project managers who implement the SHE system optimally. The SHE reward assessment with a combination of SHE Level, 5R, RCA, customer complaints and project manager programs as a role model for the implementation of SHE on a 1-year project, awards that have been obtained during the project, and innovations on the implementation of SHE in the project.</i>



Sistem Manajemen *Safety, Health and Environment* (SHE) WIKA dibentuk berdasarkan standar ISO 14001: 2015, SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012, OHSAS 18001:2007. WIKA juga terus meningkatkan kepatuhan pelaksanaan K3 demi tercapainya kecelakaan nihil (*zero accident*).

WIKA's Safety, Health and Environment (SHE) Management System was established based on ISO 14001: 2015, SMK3 standards in accordance with PP No. 50 of 2012, OHSAS 18001: 2007. WIKA also continues to improve OHS compliance in order to achieve zero accidents.



WIKA MENDIDIK DAN MELATIH PEKERJA MELALUI WIKAPRATAMA LEARNING CENTER DAN WIKASATRIAN LEADERSHIP CENTER

WIKA EDUCATES AND TRAINS ITS EMPLOYEES THROUGH THE WIKAPRATAMA LEARNING CENTER AND WIKASATRIAN LEADERSHIP CENTER



NO	PENGUKURAN MEASUREMENT	TARGET 2019 2019 TARGET	REALISASI 2019 REALIZATION OF 2019
1	Quality Management System Level (QMSL)	820	819
2	SHE SHE level Frequency rate Non lost time injury (NTLI) Lost time injury (LTI) Severity rate Risk containment audit (RCA)	820 ≤ 5 ≤ 3 ≤ 2 ≤ 2,4	834 2,41 0,19 0,47 2,35
3	Ringkas, Rapi, Resik, Rajin, Rawat (5R) <i>Compact, Neat, Clean, Diligent, Care</i>	860	846
4	QPass	90%	92,9%
5	Security Management System Level (SMSL)	800	820



DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

Berbagai upaya yang dilakukan WIKA untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung pengembangan kompetensi dan kapasitas serta karir karyawan, telah memberikan hasil yang baik. Hal ini tercermin dari tingkat turnover karyawan WIKA yang terbilang sangat rendah. Tahun 2019, tingkat *turnover* karyawan WIKA adalah sebesar 1,55%.

SERTIFIKASI DI BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sampai dengan Desember 2019, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja antara lain sebagai berikut.

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang berlaku sampai dengan 03 Mei 2020
2. OHSAS 18001:2007 yang berlaku sampai dengan 14 Agustus 2021;
3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang berlaku sampai dengan 3 Mei 2020;
4. Sertifikat SMK3 sesuai berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 357 Tahun 2015, yang berlaku sampai dengan 30 Juli 2021 dengan kategori "bendera emas".

QUANTITATIVE IMPACT OF EMPLOYMENT ACTIVITIES

WIKA's efforts to create a comfortable work environment, and to support the employees' competencies and capacities and careers development have produced good results. This is reflected in the very low employee turnover at WIKA. In 2019, WIKA's employee turnover rate was 1.55%.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CERTIFICATION

As of December 2019, the Company has obtained several certifications related to OHS including.

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System valid until May 3, 2020
2. OHSAS 18001: 2007 valid until August 14, 2021;
3. ISO 14001: 2015 Environmental Management System, valid until May 3, 2020;
4. SMK3 certificate based on the Republic of Indonesia Minister of Manpower Decree No. 357 of 2015, valid until 30 July 2021 in the "golden flag" category.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADAKONSUMEN

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan peningkatan kualitas dari produk dan layanan yang diberikan.

WIKA senantiasa menjaga reputasi dengan mengkokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen. Perseroan menyadari bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas konsumen serta keberlangsungan bisnis.

Untuk menunjang komitmen tersebut, WIKA telah memiliki sejumlah kebijakan, antara lain:

1. Kebijakan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., tanggal 1 Oktober 2018.
2. Kebijakan K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., tanggal 6 September 2019.
3. Kebijakan Larangan Menggunakan Minuman Beralkohol & Obat-Obat Terlarang tanggal 8 Mei 2018.
4. Kebijakan SWA (Stop Work Action) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., tanggal 8 Mei 2018.
5. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., tanggal 24 Agustus 2018.
6. Pedoman Sistem Manajemen WIKA WIKA-QAS-QM-01.01.
7. Kebijakan Pengamanan Informasi Dan Manajemen Layanan Teknologi Informasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., tanggal 4 Desember 2018.

CONSUMER COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

The Company is committed to always safeguard the interests of consumers. This commitment is realized by improving the quality of the products and services provided.

WIKA continues to maintain its reputation by strengthening its commitment to service excellence and customer satisfaction. The Company realizes quality service is the key to maintaining customer loyalty and business continuity.

To support this commitment, WIKA has established a number of policies, including:

1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Management System Policy, dated October 1, 2018.
2. of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., SHE Policy dated September 6, 2019.
3. Prohibition of Using Alcoholic Beverages & Illegal Drugs Policy dated 8 May 2018.
4. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Stop Work Action (SWA) Policy dated May 8, 2018.
5. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Risk Management System Policy dated August 24, 2018.
6. WIKA-QAS-QM-01.01 WIKA Management System Guidelines.
7. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Security Information and Information Technology Services Management Policy dated December 4, 2018.



TARGET KEGIATAN

AUDIT INTERNAL SISTEM

Kegiatan audit internal terhadap sistem manajemen dilakukan dengan minimal 1 tahun sekali sesuai dengan prosedur Audit Internal WIKA-QAS-PM-02.01. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen, pengendalian, dan tata kelola.

AUDIT EKSTERNAL (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN)

Kegiatan audit eksternal dilakukan setahun sekali oleh badan sertifikasi eksternal. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat penerapan dari sistem manajemen perusahaan selama kurun waktu tersebut.

MANAGEMENT REVIEW

Kegiatan tinjauan manajemen dilakukan 4 kali (Triwulan) dalam setahun kegiatan ini dilakukan untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kegiatan Informasi dan Keamanan Produk

Kebijakan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. saat ini telah dikembangkan secara terintegrasi menjadi Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Lingkungan, dan Sistem Manajemen Pengamanan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang merupakan implementasi atas komitmen yang dicanangkan Manajemen Puncak kepada jajarannya demi memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan dengan menghasilkan produk dan jasa yang ekselen, berdaya saing, seraya menjunjung tinggi aspek keselamatan, kesehatan kerja, pengamanan dan manajemen risiko dalam setiap aktifitas perusahaan.

2. Kegiatan Penanganan Keluhan Konsumen

Kegiatan pengaduan nasabah atau pelanggan tertuang pada prosedur nomor dokumen WIKA-QAS-PM-03.01 No. Rev 03 tentang Prosedur Catatan Peluang Perbaikan dan Permintaan Tindakan Korektif dan Preventif. Prosedur ini mengatur tata cara pengendalian proses yang menyimpang dari ketentuan dan mengatur tata cara pelaksanaan tindakan korektif dan preventif dalam rangka efektifitas sistem manajemen WIKA di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

ACTIVITY TARGETS

INTERNAL AUDIT SYSTEM

Internal audit activities on the management system are carried out at least once a year in accordance with WIKA-QAS-PM-02.01 Internal Audit procedures. This activity is carried out to help the organization achieve its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the management, control and governance processes effectiveness.

EXTERNAL AUDIT (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, SECURITY MANAGEMENT SYSTEM)

External audit activities are conducted once a year by an external certification institution. This activity is carried out to validate the Company's management system implementation during the period.

MANAGEMENT REVIEW

Management reviews are carried out quarterly to monitor the Company's performance achievement.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

1. Product Information and Safety Activities

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Management System Policy has been developed in an integrated manner into the Occupational Safety and Health Management System Policy, Quality Management System, Risk Management System, Environmental Management System, and Security Management System, and covers the Senior Management commitment to all ranks to meet the expectations and satisfaction of customers and all interested parties, to produce superior and competitive products and services while upholding the aspects of occupational health, security and risk management in every Company activity.

2. Consumer Complaint Handling Activities

The customer complaint activity is stated in WIKA-QAS-PM-03.01 No. Rev. 03 concerning Procedure for Corrections, and Requests for Corrective and Preventive Action. This procedure regulates the control process for procedures that deviate from the provisions, and regulates the procedures for implementing corrective and preventive actions in the context of WIKA's management system effectiveness at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



Prosedur ini digunakan di seluruh unit kerja yang terkait dengan penerapan sistem manajemen WIKA untuk mengidentifikasi, memisahkan, menangani dan mendokumentasikan semua yang menyimpang atau tidak sesuai dari ketentuan, dimana penyimpangan yang terjadi bersifat tidak kritis (Catatan Peluang Perbaikan/CPP) atau dimana penyimpangan tersebut diperlukan tindakan korektif dan preventif (Permintaan Tindakan Korektif dan Preventif / PTKP). Temuan penyimpangan produk dan jasa dapat dibuat oleh seluruh karyawan dan pelanggan dengan cara mengisi form CPP/PTKP yang kemudian diserahkan ke penanggung jawab sistem manajemen mutu di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Selain itu, WIKA juga menyediakan saluran pengaduan secara online 24 jam, melalui:

Website: <http://www.wika.co.id/contact>

3. Pengenalan Sistem Manajemen Mutu WIKA
Sistem Manajemen Mutu PT Wijaya Karya (Persero), Tbk didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan pada standar ISO 9001:2015 yang terdiri dari :
 - a. Prosedur, Pedoman, Instruksi Kerja, Surat Keputusan Direksi dan/atau Ka. Komrah dan Kebijakan Perusahaan.
 - b. Penanggung jawab yang ditunjuk (Tim Pengembangan Sistem Manajemen).
 - c. Dokumen referensi atau standar resmi.

SERTIFIKASI TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Sampai dengan Desember 2019, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja antara lain sebagai berikut.

1. ISO 9001:2015
2. OHSAS 18001:2007
3. ISO 14001:2015
4. Sistem Manajemen K3 dan
5. Sistem Manajemen Pengamanan

This procedure is used in all work units related to the WIKA management system implementation to identify, separate, handle and document all deviations or non-compliance with provisions, where the deviations are non-critical (Improvement Opportunity Notes / CPP), or where the deviations need corrective and preventive actions (Request for Corrective and Preventive Action / PTKP)

Deviations in products and services can be made by all employees and customers by completing a CPP / PTKP form for submission to the person in charge of the quality management system at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In addition, WIKA also provides a 24-hour online complaint channel, through:

Website: <http://www.wika.co.id/contact>

3. Understanding of WIKA's Quality Management System
The PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Quality Management System is based on the provisions stipulated in ISO 9001: 2015 standards and consists of:
 - a. Procedure, Guidelines, Work Instructions, Board of Directors and / or Steering Committee Head decrees and Company Policy.
 - b. Designated responsible officers (Management System Development Team).
 - c. Official reference documents or standards.

CERTIFICATION RELATED TO RESPONSIBILITIES TO CONSUMERS

As of December 2019, the Company has obtained several certifications related to occupational health and safety, including.

1. ISO 9001: 2015
2. OHSAS 18001: 2007
3. ISO 14001: 2015
4. OHS Management System, and
5. Security Management System



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Corporate Social Responsibility Related to
Social and Community Development

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai salah satu BUMN di bidang EPC terbesar, WIKA aktif melaksanakan PKBL sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Pemerintah. Laporan PKBL secara lengkap dapat dibaca pada <http://www.wika.co.id/id/fle/partnership-amp-community-development-report>.

1. Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 8 "Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya".
2. Perubahan Pertama Permen No. Per-03/MBU/12/2016.
3. Perubahan Kedua Permen No. Per-02/MBU/7/2017.
4. Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. WIKA-KBL-PM.01.01.
5. Instruksi Kerja Program Kemitraan No. WIKA-KBL-IK.01.01.
6. Instruksi Kerja Bina Lingkungan No. WIKA-KBL-IK.01.02.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT POLICIES AND COMMITMENTS

As one of the largest SOEs in the EPC field, WIKA actively implements PKBL in accordance with the Government program. The full PKBL report can be found at <http://www.wika.co.id/id/fle/partnership-amp-community-development-report>.

1. SOE Ministerial Regulation No: PER-09/MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprises Partnership Program and the Community Development Program Article 8 "Allowance for net profit after tax stipulated in the GMS/Minister for ratification of BUMN Trustees Annual Report is maximum 4% (four percent) of the previous fiscal year's income after tax".
2. First Amendment to Permen No. Per-03/MBU/12/2016.
3. Second Amendment to Permen No. Per-02/MBU/7/2017.
4. Partnership and Community Development Program Procedures No. WIKA-KBL-PM.01.01
5. Partnership Program Work Instructions No. WIKA-KBL-IK.01.01.
6. Community Development Work Instructions No. WIKA-KBL-IK.01.02.

ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI WIKA DI TAHUN 2019

Lini bisnis utama WIKA adalah di bidang konstruksi. Dalam mengerjakan proyek konstruksi, terdapat potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Salah satu masalah yang dihadapi bangsa ini adalah masih tingginya tingkat pengangguran di daerah-daerah tertentu. Bisa jadi, jika pengangguran cukup banyak di area sekitar proyek, hal ini akan memicu meningkatnya premanisme dan juga kriminalitas seperti pencurian yang tentu saja bisa menjadi ancaman bagi proyek. Untuk mencegah hal tersebut, Tim Proyek WIKA biasanya akan berkoordinasi dengan Kepolisian setempat dalam hal pengamanan area proyek dan sekitarnya.

SOCIAL ISSUES AND RISKS ENCOUNTERED BY WIKA IN 2019

WIKA's main business line is in the construction sector. In working on a construction project, there are potential risks related to the community's social conditions that may intersect with the project activities. One of the problems faced by the nation is the high level of unemployment in certain regions. If unemployment is quite high in areas around the projects, this could increase extortion and crimes such as theft that could threaten the projects. To prevent this, the WIKA Project Team coordinates with the local Police in securing the project area and surrounding areas.



Selain itu juga, Tim Proyek WIKA akan merangkul perangkat Desa dan juga Karang Taruna agar mereka dapat membantu memberikan saran terbaik mengenai solusi masalah tersebut. Salah satu cara yang digunakan untuk mencegah timbulnya masalah sosial terkait pengangguran dan premanisme, Tim Proyek biasanya memberi mereka pekerjaan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus misalnya kuli angkut dan tukang bersih-bersih. Akan tetapi, ada juga yang diberikan pelatihan dulu baru dipekerjakan di proyek seperti petugas jaga lalu lintas kendaraan proyek, bagian keamanan, hingga tukang las dan lain-lain.

Kedulian Tim Proyek WIKA terhadap masyarakat sekitar tidak hanya bertujuan untuk mencegah masalah sosial, namun juga untuk memberdayakan masyarakat di sekitar proyek. Dalam hal ini, Tim Proyek ini selalu berupaya untuk mendekatkan diri melalui cara-cara persuasif agar proyek dapat berjalan lancar serta memberikan perubahan positif.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Tahun 2019, WIKA telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, antara lain:

- Melaksanakan kegiatan PKBL sesuai ketentuan yang berlaku;
- Menyalurkan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan tepat sasaran;
- Pengentasan kemiskinan sesuai dengan visi SDGs ke-1;
- Penyediaan air bersih dan sanitasi sesuai dengan visi SDGs ke-6;
- Menciptakan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan visi SDGs ke-8.

LINGKUP KEGIATAN CSR YANG DIJALANKAN

Lingkup PKBL yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan:

- Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 8 "Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya".
- Perubahan Pertama Permen No. Per-03/ MBU/12/2016.
- Perubahan Kedua Permen No. Per-02/MBU/7/2017.

In addition, the WIKA Project Team will embrace the Village and Youth Organizations so they can provide the best advice on solutions to the problems. One method used to prevent any social problems arising from unemployment and extortion involves the Project Team offering low-skilled job opportunities, such as porters and cleaners. In addition, others may be given training first and then employed in the projects as project vehicle traffic guards, security, welders and others.

The WIKA Project Team's concern for the surrounding community does not end with preventing social problems, but also to empowering the communities around the project. In these cases, the Project Team was always trying to get closer using persuasive ways so the project could run smoothly and could bring about positive change.

TARGET AND ACTIVITY PLAN

In 2019, WIKA has established several targets related to community development, including:

- Conducting PKBL activities in accordance with applicable regulations;
- Distributing funds in accordance with a predetermined budget, and on target;
- Alleviating poverty in accordance with SDG Goal 1;
- Providing clean water and sanitation in accordance with SDG Goal 6;
- Creating employment and economic growth in accordance with SDG Goal 8.

SCOPE OF CSR ACTIVITIES

PKBL is an obligation based on:

- Ministry of SOEs Decree No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises Article 8 "An allowance from net profit after tax as stipulated in the GMS / Ministerial ratification SOE Partners Annual Report at a maximum of 4% (four percent) of previous fiscal year's profit after tax".
- First Amendment to Ministry of SOEs Decree No. Per-03/MBU/12/2016.
- Second Amendment to Ministry of SOEs Decree No. Per-02/MBU/7/2017.



KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Tahun 2019, WIKA telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai dengan 4 pilar program CSR WIKA, yaitu:

WIKA PINTAR

WIKA memberikan dukungan bagi pembangunan yang berkelanjutan dengan membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan berfokus pada pemberian dukungan pendidikan bagi anak bangsa.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Taman Bacaan WIKA

Kepedulian WIKA terhadap minat membaca dan kualitas pendidikan di Indonesia sejalan dengan salah satu dari 4 Pilar CSR WIKA yaitu WIKA Pintar yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Selain itu, sebagai salah satu perusahaan BUMN, WIKA juga mendukung Kementerian BUMN yang telah mencanangkan Gerakan Cinta Baca Nasional sejak tahun 2016 dengan komitmen membangun 1.000 Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di seluruh Indonesia, khususnya daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Hingga kini, WIKA telah mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di enam titik 3T di berbagai provinsi di Indonesia, yaitu:

- a. Taman Bacaan Embun Bening Pandeglang – Banten;
- b. Taman Bacaan SD Robatal Sampang, Madura – Jawa Timur;
- c. Taman Bacaan Kampung Sagu Sorong – Papua;
- d. Taman Bacaan IPNI Nias – Sumatera Utara;
- e. Taman Bacaan Babah Alun – Tanjung Priok, Jakarta Utara;
- f. Perpustakaan Terapung Situbondo – Jawa Timur;

2. WIKA Mengajar

WIKA memahami bahwa kehidupan yang berkualitas dimulai dari sumber daya manusia yang berpendidikan. Untuk itu, WIKA Mengajar dibentuk untuk berbagi ilmu mempersiapkan kader intelektual dan perubahan positif pola berfikir serta belajar selaras dengan perkembangan teknologi. Program ini melibatkan jajaran direksi dan manajemen WIKA serta anak perusahaan sebagai penyampai materi.

ACTIVITIES CARRIED OUT

In 2019, WIKA carried out a number of activities in accordance with the 4 pillars of WIKA's CSR program, namely:

WIKA PINTAR

WIKA provided sustainable development support by helping communities improve the quality of human resources by focusing on providing educational support for the nation's children.

Activities carried out included:

1. WIKA Reading Gardens

WIKA's concern for reading and the quality of education in Indonesia is in line with one of WIKA's 4 Pillars of CSR, namely WIKA Pintar that aims to educate the nation's children. In addition, as a state-owned company, WIKA also supports the Ministry of SOEs National Reading Movement that has launched in 2016 with a commitment to build 1,000 Community Reading Parks (TBM) throughout Indonesia, specifically in the 3T areas (Outermost, Frontier, Disadvantaged).

To date, WIKA has established Community Reading Gardens (TBM) in six 3T points in various provinces in Indonesia, namely:

- a. Embun Bening Pandeglang - Banten Reading Gardens;
- b. SD Robatal Sampang, Madura - Jawa Timur Reading Gardens;
- c. Kampung Sagu Sorong - Papua Reading Gardens;
- d. IPNI Nias - Sumatera Utara Reading Gardens;
- e. Babah Alun - Tanjung Priok, Jakarta Utara Reading Gardens;
- f. Terapung Situbondo - Jawa Timur Library;

2. WIKA Mengajar

WIKA understands that quality of life starts with educated people. For this reason, WIKA Mengajar has developed knowledge sharing to prepare intellectual cadres, and positive changes in patterns of thinking and learning in line with technological developments. This program involves the Board of Directors and management of WIKA and its subsidiaries as material deliverers.



3. Siswa Mengenal Nusantara (SMN)

WIKA turut mendukung program pemerintah BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) melalui kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (SMN). Kegiatan BHUN dapat terlaksana berkat sinergi antara PT Wijaya Karya Tbk, PT Nindya Karya Tbk, PT Biro Klasifikasi Indonesia, Perum DAMRI, serta Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

4. Membangun Karakter Anak Pesisir

WIKA dukung Rumah Anak Sholeh (RAS) untuk membangun karakter anak. Sejak tahun 2018 lalu, WIKA melalui Unit PKBL menunjukkan kepedulianya untuk anak-anak di Yayasan Anak Sholeh. Rumah Anak Sholeh atau Rumah Karakter yakin akan membawa manfaat yang semakin luas dalam proses pendampingan karakter anak-anak negeri. Salah satu nilai yang ingin dihidupkan pada diri anak-anak di Rumah Anak Sholeh adalah Nilai Damai. Kami menemukan anak-anak sangat sulit untuk bersikap tenang dalam kondisi apapun. Di Rumah Anak Sholeh kami mencoba mengajarkan kepada anak-anak bahwa untuk memperoleh kebahagiaan diri, juga bisa dengan membuat orang lain bahagia. Nilai-nilai yang ditanamkan antara lain, kejujuran, kasih sayang, perbedaan, tengang rasa, dan tanggung jawab.

3. Students Get to Know the Archipelago (SMN)

WIKA also supports the government program of BUMN Present for the Nation (BHUN) through the Students Get to Know the Archipelago (SMN) activity. BHUN activities are conducted thanks to synergies between PT Wijaya Karya Tbk, PT Nindya Karya Tbk, PT Biro Klasifikasi Indonesia, Perum DAMRI, and the North Sulawesi Provincial Education Office and Central Java Provincial Education Office.

4. Building the Character of Coastal Children

WIKA supports Rumah Anak Sholeh (RAS) that helps build children's character. Since 2018, WIKA through the PKBL Unit has shown its concern for children in Yayasan Anak Sholeh. Rumah Anak Sholeh or Character Homes bring many benefits to assist in building the character of the country's children. One values the Sholeh children want is to live in peace. We find children very difficult to be calm under any circumstances, but at the Sholeh Children's Homes we try to teach children that by being happy yourself, makes others happy. The values instilled include honesty, compassion, difference, tolerance, and responsibility.





SALAH SATU WUJUD KEPEDULIAN WIKA TERHADAP PEMBANGUNAN BANGSA MELALUI KEGIATAN WIKA MENGAJAR YANG DILAKUKAN DI BERBAGAI KOTA DI INDONESIA.

One manifestation of WIKA's concern for national development is through WIKA Mengajar (WIKA Teaching) activities carried out in various cities in Indonesia.



WIKA HIJAU

Penanaman Pohon untuk Mengurangi Polusi Udara

Dalam rangka memperingati HUT Ke-59 WIKA di tahun 2019, perusahaan mengadakan kegiatan CSR Day serentak di sembilan titik lokasi yang berada dalam wilayah dengan kategori 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal). Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah penanaman pohon dan tanaman hidroponik. Realisasi penanaman pohon dilaksanakan di:

1. Pesisir Barat, Lampung;
2. Pasaman Barat, Sumatera Barat;
3. Situbondo, Jawa Timur;
4. Jeneponto, Sulawesi Selatan;
5. Pulau Buton, Sulawesi Tenggara.

WIKA HIJAU

Planting Trees to Reduce Air Pollution

To commemorate WIKA's 59th Anniversary in 2019, the Company held CSR Day activities simultaneously in nine locations in the 3T category (Outermost, Frontier, Disadvantaged). One activity involved planting trees and hydroponic plants, and tree planting was carried out in:

1. Pesisir Barat, Lampung;
2. Pasaman Barat, Sumatera Barat;
3. Situbondo, Jawa Timur;
4. Jeneponto, Sulawesi Selatan;
5. Pulau Buton, Sulawesi Tenggara.



MENJANGAN PARK, AREA WISATA DAN KONSERVASI FAUNA

Di daerah Kabupaten Cilacap, WIKA membangun kawasan konservasi untuk satwa liar, sekaligus memberikan nilai tambah sebagai area wisata. Menjangan Park yang dibangun di atas area konservasi seluas 6,5 hektar dengan tujuan memberikan alternatif wisata baru di area Benteng Pendem, Cilacap. Dari pembangunan Menjangan Park, setidaknya ratusan menjangan liar di kawasan konservasi dapat dilindungi.

Pembangunan Menjangan Park merupakan buah hasil kerjasama antara WIKA dan Pemerintah Daerah. Di Menjangan Park, selain dapat melihat kijang/menjangan, pegunjung juga dapat melihat pemandangan alam berupa danau dan bukit-bukit di sekitar benteng Pendem.

WIKA PEDULI

Salah satu kontribusi WIKA untuk menunjang kegiatan masyarakat setempat, yaitu dengan memberikan bantuan untuk membangun sarana dan prasarana umum. Selain tu, WIKA juga membantu dalam pembenahan infrastruktur publik untuk penunjang aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Jembatan Gantung Teluk Anggung, Pulihkan Infrastruktur Bengkulu Barat Pasca Banjir Kontribusi WIKA untuk memulihkan lokasi pasca bencana, terealisasi dalam sinergi BUMN yaitu bersama PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (Waskita Karya) dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) telah menyelesaikan dan meresmikan pembangunan Jembatan Gantung Teluk Anggung, Bengkulu Utara. Pembangunan jembatan gantung merupakan bagian dari rehabilitasi kerusakan berat jembatan pasca musibah banjir yang melanda Bengkulu Utara pada April 2019. Bentuk tanggap darurat dari WIKA dan BUMN, diharapkan dapat menormalkan infrastruktur bagi warga di salah satu titik banjir di Bengkulu Barat. Jembatan dengan panjang 120 meter dan lebar 1,5 meter ini akan dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat desa untuk menjangkau tempat-tempat sentral, seperti sekolah, fasilitas kesehatan, pemerintahan dan pusat perekonomian, guna mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

WIKA SEHAT

Air Bersih untuk Desa Tertinggal, Ropoh, Wonosobo. Warga Desa Ropoh, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Desa Ropoh, termasuk dalam wilayah tertinggal sehingga akses air bersih cukup sulit diperoleh. Dari latar belakang ini, WIKA bersinergi dengan Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada,

MENJANGAN PARK, TOURIST AREA AND FAUNA CONSERVATION

In the Cilacap Regency area, WIKA has built a conservation area for wildlife, while providing added value as a tourist area. The Menjangan Park, built on a 6.5 hectare conservation area, aims to provide a new tourism alternative in the Benteng Pendem, Cilacap area. Following the Menjangan Park development, hundreds of wild deer can now be protected in the conservation area.

The Menjangan Park development is the fruit of a collaboration between WIKA and the Regional Government. In Menjangan Park, in addition to seeing deer, visitors can also experience the natural scenery of lakes and hills around Benteng Pendem.

WIKA PEDULI

One of WIKA's contributions to support local community activities is to provide assistance to build public facilities and infrastructure. WIKA also helps in improving public infrastructure to support the community economic and social activities.

WIKA's contribution to restoring the Teluk Anggung Suspension Bridge, and the West Bengkulu Post Flooding Infrastructure Restoration was realized in synergy with BUMNs, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (Waskita Karya), and PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) (Inalum), and was completed and inaugurated with the construction of the Teluk Anggung Suspension Bridge, North Bengkulu. The suspension bridge construction was part of the rehabilitation following the bridge's heavy damage after the flood disaster that struck North Bengkulu in April 2019. The emergency response from WIKA and BUMN will normalize the infrastructure for residents at one of the flood points in West Bengkulu. The bridge with a length of 120 meters and a width of 1.5 meters will provide easy access for rural communities to reach central areas, such as schools, health facilities, government and economic centers, to support the economic growth in the region.

WIKA SEHAT

Clean Water for Disadvantaged Villages, Ropoh, Wonosobo Villagers in Ropoh, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, East Java, find it difficult to get clean water. The Ropoh Village is in a disadvantaged area so access to clean water is quite difficult to find. In response, WIKA synergized with the Department of Civil and Environmental Engineering, Faculty of Engineering,



membangun sarana dan prasarana air bersih. Realisasi sarana prasarana berupa bangunan sadap di lokasi yang telah diidentifikasi memiliki debit mata air. Di lokasi debit air, dibangun bak instalasi pengolahan air sederhana (IPAS), jalur pipa, dan bak hidran umum sebagai bak penampung yang dilengkapi kran untuk pengambilan air. Pembangunan bangunan sadap disesuaikan dengan lokasi mata air yang seluruhnya terdapat di lima lokasi. Lebih lanjut, pembangunan IPAS didesain agar air dari mata air dapat diolah terlebih dahulu sehingga air yang dialirkan menuju bak hidran utama sudah berupa air bersih. Hadirnya akses air bersih, telah mempermudah akses air bersih bagi warga desa dan dimanfaatkan untuk menopang kehidupan sehari-hari, termasuk untuk irigasi pertanian dan perikanan desa.

Selain itu, WIKA juga terlibat aktif dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, melalui kegiatan:

1. Tulip Craft di Indonesian Festival di Korea Selatan
Dalam mengelola mitra binaan, WIKA tidak hanya menyalurkan dana namun juga membuka peluang bagi para UKM binaan untuk mempromosikan dan mendistribusikan produk mereka. Dalam Ajang Indonesian Festival yang diselenggarakan di Korea Selatan, sebanyak 25 UKM binaan perusahaan BUMN memperkenalkan ragam produk kreatif UKM Indonesia yang unggul dan potensial kepada calon investor di pasar Asia, terutama Korea Selatan.

Dalam festival tersebut, UKM binaan WIKA yaitu Tulip Craft tampil dengan produk Eco Bag. Keunggulan produk Eco Bag yaitu material tas berasal dari bahan ramah lingkungan dan dapat digunakan ulang yang kualitasnya dapat bersaing secara internasional. UKM yang memulai bisnis pada tahun 2016 awal tersebut, saat ini dapat menjual produknya hingga berhasil memperluas jangkauan pasar hingga Russia dan Amerika Serikat. Keikutsertaan Tulip Craft dalam Indonesian Festival telah menarik minat publik Korea Selatan dan memperbesar peluang untuk ekspor Eco Bag. Antusias pengunjung begitu tinggi untuk melihat dan membeli produk dari tulip craft. Selang beberapa bulan setelah festival, Tulip Craft kembali menerima respon positif dari peminat di Korea yang menanyakan motif, rencana pemesanan, hingga beberapa pesanan dalam jumlah retail.

2. Desa Pesisir Tangguh WIKA
Di Desa Tanjung Burung, WIKA berkontribusi untuk menggerakkan ekonomi lokal melalui Program Lingkungan Berkelanjutan. Dari latar belakang jumlah

Universitas Gadjah Mada, to build clean water facilities and infrastructure. The infrastructure facilities took the form of tap buildings in areas that have been identified as having springs. At the springs, a simple water treatment plant (IPAS), a pipeline and a public hydrant were constructed, with storage tanks equipped with faucets for water collection. The tap buildings were constructed in five locations. Also, the IPAS were designed so that the water from the springs could be treated first so that the water flowing into the main hydrant tanks were already clean. The access to clean water has helped the villagers and is used to support daily life, including agricultural irrigation and village fisheries.

WIKA is also actively involved in encouraging community economic independence, through the following activities:

1. Tulip Craft at the Indonesian Festival in South Korea
When managing partners, WIKA not only distributes funds but also opens up opportunities for the SMEs to promote and distribute their products. In the Indonesian Festival held in South Korea, 25 SMEs assisted by state-owned companies displayed a variety of superior and potential Indonesian SME creative products to potential investors in the Asian market, especially South Korea.

In the festival, WIKA's SME partner, Tulip Craft displayed their Eco Bag products. The Eco Bag's superiority is demonstrated in the fact that the bags are made of environmentally friendly and reusable materials, at a quality level that can compete internationally. The SMEs, who started their businesses in early 2016, can now sell their products successfully, and have expanded their market to Russia and the United States. Tulip Craft's participation in the Indonesian Festival attracted the interest of the South Korean public and opened up opportunities for export of Eco Bags. The visitors' enthusiasm to see and buy the products from tulip craft was very high. A few months after the festival, Tulip Craft again received positive responses from interested people in Korea asking for motive designs, with plans for several retail orders.

2. WIKA's Tangguh Coastal Village
In Tanjung Burung Village, WIKA helped drive the local economy through its Sustainable Environment Program. For the significant amount of waste around the Tanjung Burung Village, a solution was needed to



tumpukan sampah yang signifikan di sekitar wilayah Desa Tanjung Burung, maka diperlukan sebuah solusi yang membawa dampak positif lingkungan dan dampak sosial ekonomi langsung bagi warga. Potensi yang dikembangkan adalah Usaha daur ulang sampah.

Potensi ini bukan hanya akan membawa dampak yang sangat positif bagi lingkungan namun juga akan membawa dampak positif bagi ekonomi dan kualitas hidup masyarakat Tanjung Burung. Program ini mengajak masyarakat untuk mampu mengolah sampah secara *sustainable*. Masyarakat di sini diwakili oleh berdirinya BUMdes Usaha Pengolahan Sampah dan bank Sampah. Sampah tidak hanya didapatkan dari limbah masyarakat, tetapi juga dari kegiatan membersihkan sampah di Tanjung Burung Sungai dan Muara. Pengelolaan sampah memanfaatkan pengoperasian mesin pengolah sampah baik yang organik maupun plastik. Kapasitas mesin yaitu masing-masing satu ton per hari. Rencana lanjutan untuk pengembangan SDM dan usaha pengelolaan sampah hingga dapat mandiri antara lain:

- Edukasi dan penyuluhan warga
- Pelatihan pengelolaan bank sampah
- Pelatihan pembuatan pupuk kompos
- Pengembangan usaha sampah
- Pelatihan pengelolaan keuangan sampah
- Design thinking workshop.*

Berbagai program yang dijalankan WIKA tersebut memberikan dampak positif terhadap Perseroan, antara lain:

- Meningkatkan citra perusahaan.
- Mengembangkan kerja sama dengan lembaga/yayasan lain.
- Memperkuat *brand* merek perusahaan dimata masyarakat.
- Membedakan perusahaan tersebut dengan para pesaingnya.

CAPAIAN-CAPAIAN CSR:

- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, Penghargaan IICD Kategori CSR.
- Alpha South East Asia, Singapore "Best Strategic Corporate Social Corporate Responsibility"
- Padmamitra Award dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Forum CSR DKI Jakarta, Kategori Supporting Sustainability Development Goals
- Kategori Gold & Platinum untuk Asia Sustainability Reporting Rating, ASRRAT 2019.

bring about positive environmental and socioeconomic benefits for the residents. The potential business to be developed was in waste recycling.

This potential will not only have a very positive impact on the environment but will also have a positive impact on the economy and quality of life of the Tanjung Burung community. The program invited the community to process the waste in a sustainable manner. The community established a BUMdes Waste Processing Enterprise and a Waste bank. The waste collected not only comes from community waste, but also from cleaning activities in Tanjung Burung Sungai and Muara. The waste management machines process both organic and plastic waste, with a capacity of one ton per machine per day. Advanced plans for developing independent human resources and waste management efforts:

- Community education and counseling
- Waste bank management training
- Compost making training
- Waste business development
- Waste financial management training
- Design thinking workshop.*

The programs carried out by WIKA have had a positive impact on the Company, including:

- Improving the Company image.
- Developing cooperation with other institutions / foundations.
- Strengthening the Company's brands in the eyes of the public.
- Differentiating the Company from its competitors.

CSR OUTREACH:

- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, IICD Award in the CSR Category
- Alpha South East Asia, Singapore "Best Strategic Corporate Social Corporate Responsibility"
- Padmamitra Award from DKI Jakarta Provincial Government and DKI Jakarta CSR Forum, in the Supporting Sustainability Development Goals Category
- Gold & Platinum category for Asia Sustainability Reporting Rating, ASRRAT 2019.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMASOK

Corporate Social Responsibility Related to Suppliers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara profesional dan transparan. Komitmen untuk terciptanya proses pengadaan barang dan jasa yang profesional dan transparan tersebut tertuang dalam prosedur No. WIKA-DAN-PM-03.01 rev 05 amd 03 tanggal 29 Juli 2019 tentang Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Proyek. Prosedur ini merupakan revisi dari prosedur sebelumnya No. WIKA-DAN-PM-03.01 Rev 05 amd 02 tanggal 2 April 2018 tentang Prosedur Perolehan Pengadaan Barang dan Jasa Proyek.

TARGET KEGIATAN

Tujuan dan target dari penerapan prosedur pengadaan barang dan jasa WIKA adalah sebagai berikut:

Menjamin terselenggaranya pelaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas optimalisasi, efisiensi (murah), efektif (tepat sasaran) dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan/*Good Corporate Governance* (GCG) yang baik serta menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi dan Penyedia. Meningkatkan peran pelaku usaha nasional. Mewujudkan pengadaan yang menghasilkan *value for money* dengan cara yang fleksibel dan inovatif namun tetap kompetitif, transparan, akuntabel dilandasi etika pengadaan yang baik.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PEMASOK

1. Melaksanakan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Adanya proses kualifikasi dan evaluasi kinerja vendor serta pembinaan.

COMMITMENT AND POLICY

The Company is committed to procuring goods and services in a professional and transparent manner. The commitment to create a professional and transparent goods and services procurement process is contained in procedure No. WIKA-DAN-PM-03.01 rev 05 amd 03 dated July 29, 2019 concerning Project Goods and Services Procurement Procedures. These procedures are a revision of the previous procedure No. WIKA-DAN-PM-03.01 Rev 05 amd 02 dated April 2, 2018 concerning Project Goods and Services Procurement Procedures.

ACTIVITY TARGET

WIKA's procurement of goods and services objectives and targets are as follows:

Ensuring the process of granting contracts for goods and services procurement meets the principles of optimization, efficiency (cheap), effective (on target) and meets the principles of good corporate governance (GCG), as well as producing goods and services that are of the right quality, amount, time, cost, location and Provider. Realizing procurements generates value for money in a way that is flexible and innovative but still competitive, transparent, accountable based on good procurement ethics, enhances the role of national businesses.

SUPPLIERS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

1. Carrying out the goods and services procurement process within PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in accordance with applicable procedures.
2. Involving a process for qualification and evaluation of vendor performance and coaching.



3. Peningkatan penggunaan produksi barang/jasa dalam negeri (TKDN) yang sasarannya untuk memperluas kesempatan kerja dan basis industri dalam negeri dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi dan daya saing.
4. Pengadaan barang/jasa dilakukan dengan penggunaan teknologi informasi dan transaksi elektronik.
5. Penyederhanaan ketentuan dan tata cara untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pengadaan barang/jasa.
6. Pengumuman secara terbuka rencana dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa di masing-masing unit kerja/biro sebagai proses transparansi kegiatan pengadaan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang/jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang/jasa.
3. Increasing the use of goods and services produced in-country (TKDN) to expand domestic employment opportunities and industrial bases in order to increase economic resilience and competitiveness.
4. Procuring goods and services using information technology and electronic transactions.
5. Simplifying the provisions and procedures to speed up the decision-making process in the goods and services procurement.
6. Announcing the goods and services procurement plan and implementation in each work unit / bureau to show transparency in procurement activities.
7. Maintaining the confidentiality of goods and services procurement documents that by their nature must be kept confidential to prevent irregularities in the procurement process.

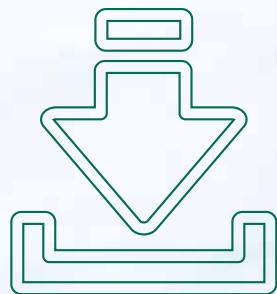
DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN CSR TERHADAP PEMASOK

1. Efektivitas proses pengadaan dapat tercapai, spesifikasi dan kebutuhan barang dan jasa untuk operasi tepat guna.
2. Efisiensi pengadaan dapat tercapai. Harga yang dikontrak merupakan harga terbaik. Dengan spesifikasi sesuai kebutuhan.
3. Kepatuhan proses kegiatan pengadaan yang sesuai prosedur dan peraturan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya sanggahan dan *rework* yang berdampak besar di lokasi pekerjaan/proyek.
4. Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa dapat diikuti oleh penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) di sekitar lokasi proyek.
5. Pelaksanaan pengadaan tidak diskriminatif/adil sehingga memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu.

QUANTITATIVE IMPACT OF CSR ACTIVITIES ON SUPPLIERS

1. Procurement process effectiveness. Can be achieved through goods and services specifications and needs appropriate to the operations.
2. Procurement efficiency. Can be achieved through the contracted price being the best price, with appropriate specifications.
3. Procurement process compliance. Can be seen by the process compliance with existing procedures and regulations, and the absence of objections and reworks that have a major impact on the work location / project.
4. The goods and services procurement activities followed by goods and services providers meeting certain requirements / criteria are based on provisions and procedures, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Small and Medium Industries (SMEs) around the project location.
5. The procurement is non-discriminatory / fair if it gives equal treatment to all potential providers and does not benefit certain parties.





Laporan Keuangan **Financial Report**





PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 6/ Attachment 6	<i>Other Disclosures</i>



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.



• INDUSTRI • INFRASTRUKTUR & GEDUNG • ENERGI & INDUSTRIAL PLANT • REALTI & PROPERTI • INVESTASI

JI D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340, , Phone : 021-8192808, 8508640, 8508650, 80679200 Fax : 021 22893830

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Tumiyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 004 Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13850	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Ade Wahyu	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Cempaka No. 47 RT 018 RW 009 Kelapa Dua Wetan, Ciracas Jakarta Timur 13730	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian
 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.



- b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
 - 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan
- b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts*
4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 12 Maret 2020 / March 12, 2020

Direktur Utama /
President Director




Direktur Keuangan /
Finance Director

Tumiyana

Ade Wahyu 



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00164/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

License IJKK No.477/KM.1/2015
registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

- Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

- Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures of investments on subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

- Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 56, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 disajikan pada laporan posisi keuangan terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- As described in Note 56, some accounts in the statement of financial position has been reclassified which caused the statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 is presented on the accompanying financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 12 Maret/March 12, 2020



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019, 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019, 2018 and
January 1, 2018/December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 *)	1 Jan 2018/ 31 Des 2017/ Jan 1, 2018/ Dec 31, 2017 *)			
		Rp	Rp	Rp			
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 53	10,346,734,338	13,973,766,477	11,253,778,215	CURRENT ASSETS		
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 53				<i>Cash and Cash Equivalents</i>		
Bagian Lancar					<i>Trade Accounts Receivables - Net</i>		
Pihak Berelasi	51	2,207,340,861	2,767,442,072	3,000,643,116	<i>Current Portion</i>		
Pihak Ketiga		2,254,554,874	2,583,398,364	1,929,510,016	<i>Related Parties</i>		
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 53				<i>Third Parties</i>		
Pihak Berelasi	51	799,493,309	677,642,045	348,167,986	<i>Retention Receivables - Net</i>		
Pihak Ketiga		948,021,448	1,246,488,344	979,998,517	<i>Related Parties</i>		
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7				<i>Third Parties</i>		
Pihak Berelasi	51	5,190,915,248	5,200,278,393	5,826,664,167	<i>Gross Amount Due From Customers - Net</i>		
Pihak Ketiga		5,852,113,279	4,701,768,342	3,434,294,927	<i>Related Parties</i>		
Piutang Yang Belum Ditagih -					<i>Third Parties</i>		
Bagian Lancar	8, 53	2,155,276,712	924,845,767	592,563,302	<i>Unbilled Receivables - Current Portion</i>		
Piutang Lain-Lain - Bagian Lancar	9, 53				<i>Other Receivables - Current Portion</i>		
Pihak Berelasi	51	2,003,274,864	3,617,093,694	170,978,921	<i>Related Parties</i>		
Pihak Ketiga		37,828,111	58,488,669	133,988,030	<i>Third Parties</i>		
Persediaan	10	6,854,729,608	5,978,533,161	3,839,540,301	<i>Inventories</i>		
Uang Muka - Bagian Lancar	11	995,190,956	1,487,325,514	1,180,612,848	<i>Advances - Current Portion</i>		
Pajak Dibayar di Muka	27.a	1,694,631,469	1,615,704,032	1,298,271,722	<i>Prepaid Taxes</i>		
Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	12	889,543,829	735,419,058	702,804,644	<i>Business Guarantee - Current Portion</i>		
Jaminan Usaha - Bagian Lancar	13, 53	105,822,952	105,100,463	88,042,632	<i>Financial Assets from Concession</i>		
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi -					<i>Projects - Current Portion</i>		
Bagian Lancar	15	--	58,645,244	110,148,921	TOTAL CURRENT ASSETS		
TOTAL ASET LANCAR		42,335,471,858	45,731,939,639	34,890,008,265			
ASET TIDAK LANCAR							
Piutang Usaha -					NON-CURRENT ASSETS		
Bagian Tidak Lancar	5, 53	--	1,719,973	4,657,606	<i>Trade Account Receivables - Non Current Portion</i>		
Pihak Ketiga					<i>Third Parties</i>		
Piutang lain-lain -					<i>Other Receivables - Non Current Portion</i>		
Bagian Tidak Lancar	9, 53	2,716,988,593	1,420,649,920	1,095,648,033	<i>Related Parties</i>		
Pihak Berelasi	50	--	14,617,480	5,324,891	<i>Third Parties</i>		
Piutang yang belum ditagih -					<i>Unbilled Receivable - Non Current Portion</i>		
Bagian Tidak Lancar	8, 53	--	444,232,429	114,576,313	<i>Non Current Portion</i>		
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	280,000,000	280,000,000	247,857,941	<i>Advances - Non Current Portion</i>		
Biaya Dibayar di Muka -					<i>Prepaid Expense - Non Current Portion</i>		
Bagian Tidak Lancar	12	--	--	354,297,694	<i>Non Current Portion</i>		
Jaminan Usaha -					<i>Business Guarantee - Non Current Portion</i>		
Bagian Tidak Lancar	13, 53	--	--	172,513,482	<i>Financial Assets from Concession</i>		
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi -					<i>Projects - Non Current Portion</i>		
Bagian Tidak Lancar	15	--	--	58,645,244	<i>Real Estate Assets</i>		
Aset Real Estat	14	1,181,771,974	711,009,859	512,182,215	<i>Investment in Associates</i>		
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,257,122,635	1,095,061,056	512,683,121	<i>Investment in Joint Venture</i>		
Investasi Pada Ventura Bersama	17	3,761,023,061	1,813,165,802	2,812,600,560	<i>Investment Property - Net</i>		
Properti Investasi - Neto	18	1,963,939,356	1,593,674,779	538,548,500	<i>Fixed Assets - Net</i>		
Aset Tetap - Neto	19	5,154,533,876	4,675,679,014	3,932,108,696	<i>Goodwill - Net</i>		
<i>Goodwill</i>	20	4,847,052	4,847,052	4,847,052	<i>Other Long Term Investments</i>		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	21, 53	583,455,921	559,267,882	116,658,458	<i>Intangible assets</i>		
Aset Takberwujud	22	2,394,489,612	714,353,513	139,077,296	<i>Deferred Tax Assets</i>		
Aset Pajak Tangguhan	27.d	38,148,742	31,437,295	25,699,803	<i>Other Assets</i>		
Aset Lain-Lain	23, 53	439,054,474	138,345,546	145,839,132	Total Non- Current Assets		
Jumlah Aset Tidak Lancar		19,775,375,296	13,498,061,600	10,793,766,037			
JUMLAH ASET		62,110,847,154	59,230,001,239	45,683,774,302	TOTAL ASSETS		

*) Telah direklasifikasi (Catatan 56)

*) Has been reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019, 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019, 2018 and
January 1, 2018/December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 *)	1 Jan 2018/ 31 Des 2017/ Jan 1, 2018/ Dec 31, 2017 *)
	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	24, 53		
Pihak Berelasi	50	1,220,564,998	1,663,039,321
Pihak Ketiga		3,888,285,013	2,536,992,008
Utang Usaha	25, 53		
Pihak Berelasi	50	130,213,137	176,597,892
Pihak Ketiga		12,632,155,342	13,006,775,938
Utang Lain-Lain	26, 53		
Pihak Berelasi	50	--	--
Pihak Ketiga		88,037,048	29,816,535
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja			9,705,502
Utang Pajak	27.b	404,838,391	467,488,448
Uang Muka dari Pelanggan	28	862,717,983	1,233,776,339
Beban Akrual	29, 53	9,743,758,251	8,634,099,492
Pendapatan Diterima Dimuka	30	300,036,386	196,987,012
Bagian Jangka Pendek dari			
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	750,000,000	250,000,000
Utang Sewa Pembiayaan	34, 53	78,850,396	37,299,977
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	250,000,000	9,372,921
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		30,349,456,945	28,251,951,385
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	32	243,213,258	178,708,069
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.d	171,749,427	140,226,300
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	33	2,664,565,231	3,644,322,003
Utang Lain-Lain	26, 53	573,880,674	707,321,016
Bagian Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Jangka Pendek			
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	7,351,872,547	6,084,622,512
Utang Sewa Pembiayaan	34, 53	166,954,928	213,628,754
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	1,373,421,157	2,793,906,635
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12,545,657,222	13,762,735,289
JUMLAH LIABILITAS		42,895,114,167	42,014,686,674
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham			
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Penuh - 8.969.951.372 Saham	36	896,995,137	896,995,137
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	--	(10,272,110)
Tambah Modal Disetor	39	6,556,306,295	6,555,720,677
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,190,672,322	1,283,644,636
Surat Berharga Perpetual	38	597,600,000	597,600,000
Saldo Laba		7,261,129,614	5,479,925,961
Sub Total			3,860,221,964
Kepentingan Non Pengendali	42	16,502,703,369	14,803,614,301
Total Ekuitas		2,713,029,619	2,411,700,264
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		62,110,847,154	59,230,001,239
LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES			
Short Term Loans			
Related Parties			
Third Parties			
Trade Payables			
Related Parties			
Third Parties			
Other Payables			
Related Parties			
Third Parties			
Due to Customer			
Tax Payable			
Advances Received From Customers			
Accrued Expenses			
Unearned Revenue			
Short Term Portion of Medium Term Notes			
Lease Payables			
Long Term Loan			
Total Short Term Liabilities			
LONG TERM LIABILITIES			
Employee Benefits Liabilities			
Deferred Tax Liabilities			
Advances From Long Term Projects			
Other Payables non current portion			
Long Term Portion			
Net of Short Term Portion			
Medium Term Notes			
Lease Payables			
Long Term Loan			
Total Long Term Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Equity Attributable To Owners of Parent Entity			
Share Capital			
Par Value: Rp100 (full amount) per Share			
Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares			
Issued and Fully Paid-Up - 8,969,951,372 Shares			
Treasury Stock			
Additional Paid-In Capital			
Changes in Equity of Subsidiaries			
Perpetual Securities			
Retained Earnings			
Sub Total			
Non Controlling Interest			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

*) Telah direklasifikasi (Catatan 56)

*) Has been reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	43	27,212,914,210	31,158,193,498	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(23,732,835,386)	(27,553,466,348)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		3,480,078,824	3,604,727,150	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	45	(13,184,924)	(10,445,343)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(917,358,168)	(775,299,502)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	47	1,182,571,284	1,122,197,667	Other Income
Beban Lain-lain	47	(37,712,264)	(106,482,566)	Other Expenses
Laba Usaha		3,694,394,752	3,834,697,406	Operating Profit
Beban dari Pendanaan		(884,252,228)	(972,528,679)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(696,177,804)	(726,942,503)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(263,821,072)	(309,628,664)	Loss on Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	17	939,112,040	533,031,374	Share in Profit of Joint Venturer
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,789,255,688	2,358,628,934	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	27. c	(168,240,548)	(285,329,070)	Income Tax Expense
LABA NETO		2,621,015,140	2,073,299,864	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang				Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(93,096,309)	140,243,105	Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Plan
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,527,918,831	2,213,542,969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,285,022,038	1,730,256,243	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	335,993,102	343,043,621	Non Controlling Interest
JUMLAH		2,621,015,140	2,073,299,864	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,190,255,985	1,860,117,752	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	337,663,446	353,425,217	Non Controlling Interest
TOTAL		2,527,918,831	2,213,542,969	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh)		254.74	193.02	Earnings per Share (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	25,418,730,223	30,459,048,620	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kepada Pemasok	(21,756,256,740)	(23,096,593,506)	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(1,659,168,467)	(1,508,334,970)	Payment to Suppliers
Penerimaan Bunga	216,028,243	311,434,815	Payments for Director and Employee
Pembayaran Bunga Pinjaman	(884,252,228)	(998,921,933)	Interest Received
Pembayaran Pajak-Pajak	(1,005,995,846)	(1,231,007,415)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak-Pajak	504,006,144	--	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	833,091,329	3,935,625,611	Receipt of Taxes
			<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset Takberwujud	(1,680,165,599)	(584,588,901)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian (Penambahan) Jaminan Usaha	(722,489)	176,584,227	Additional in Intangible Assets
Pembelian Aset Tetap	(1,058,278,555)	(1,247,565,871)	Return of (Additional) Business Guarantee
Penambahan Properti Investasi	(16,891,037)	(666,185,287)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(381,594,643)	(640,533,410)	Additional of Investment
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	872,465,216	--	Additional Investment In Associated Entity
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi	(635,950,880)	(2,772,918,850)	Sales of Shares Investment in Associate
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(1,008,745,219)	1,532,466,132	Additional In Long Term Payable
Penambahan Uang Muka Investasi	(97,221,800)	(280,000,000)	to Associates
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-Lain	(300,708,928)	7,393,586	Additional of Investment in Joint Venture
Penambahan Aset Real Estat	(949,989,242)	(224,254,601)	Additional Advance in Investment
Penambahan Tanah yang sedang dikembangkan	(200,907,605)	(926,105,550)	Return of (Additional) in Other Assets
Penambahan Investasi Lainnya	(24,188,039)	(442,609,424)	Additional Real Estate Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,482,898,820)	(6,068,317,949)	Additional Cost of Land in Development
			Additional in Other Investment
			<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Jangka Pendek	20,535,469,296	18,526,690,556	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman	(19,626,650,614)	(20,750,513,202)	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	2,000,000,000	--	Proceeds From Bank Loans
Penerimaan Pinjaman	(250,000,000)	(175,000,000)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang	1,002,115,156	1,554,192,497	Medium Term Notes
Penerimaan Pinjaman	(2,181,973,555)	(28,545,714)	Proceeds From Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang	--	5,400,000,000	Payment of Bank Loans
Penerimaan Obligasi Komodo	--	(9,607,632)	Long Term Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(5,123,407)	--	Proceeds From Bank Loans
Penerimaan Surat Berharga Perpetual	--	600,000,000	Payment of Bank Loans
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	10,857,728	--	Medium Term Loans
Penambahan Saham Entitas Anak	67,611,818	--	Proceeds from Komodo Bonds
Pembayaran Dividen Perusahaan	(346,051,732)	(240,413,755)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Entitas Anak	(103,945,909)	(62,734,241)	Proceeds from Perpetual Notes
Pembayaran Bunga Perpetual	(63,000,000)	--	Sale of Treasury Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,039,308,781	4,814,068,509	Additional Paid in Capital of Subsidiary
			Payment Dividend of the Company
			Payment Dividend of Subsidiaries
			Payment to Perpetual Securities Interest
			<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(3,610,498,710)	2,681,376,171	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING			
	(16,533,429)	38,612,091	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	13,973,766,477	11,253,778,215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	10,346,734,338	13,973,766,477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 2 Oktober 2018 dari Dina Chozie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan standarisasi Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021053.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0251073 tanggal 9 Oktober 2018.

1. General

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Dina Chozie, S.H., Notary in Jakarta, regarding the standardization of the Company's Articles of Association with the standardization of Articles of Association of State-Owned Enterprises and granted right and authority to Minister of State-Owned Enterprises as shareholders of Series A Dwiwarna to amend and/or improve the Company's clause of Article of Association. This amended deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. AHU-0021053.AH.01.02 Year 2018 dated October 9, 2018 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0251073 dated October 9, 2018.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement, construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi atas jasa engineering, perencanaan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock Option Plan (MSOP). Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agroindustry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement, construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology of engineering services, planning and optimizing the utilization of resources to produce goods and/ or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/ DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectiveness from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham
Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran
umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham
telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372
(nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan
pada BEI.

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Berdasarkan Akta Nomor 170 tanggal 29 Mei
2019 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H.,
MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data
Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-
0033736.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 28 Juni
2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per
31 Desember 2019 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso M.Sc
Komisaris	Ir. Edy Sudarmanto
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Komisaris	Satya Bhakti Parikesit, SH., LLM
Komisaris Independen	Drs. Achmad Hidayat
Komisaris Independen	Drs. R. Illiana Arifandi, AK., MM
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Tumiyana, MBA
Direktur Keuangan	Ade Wahyu, SE., MM.
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem	Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur Operasi I	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujio, M.T
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM
Direktur Quality, Health, Safety and Environment	Danu Prijambodo, ST., Master Medea

Berdasarkan Akta Nomor 94 tanggal 26 April
2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H.,
Notaris di Jakarta dan telah mendapat
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data
Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia Nomor
AHU-HA.01.03-0209136 tanggal 24 Mei 2018,
susunan Dewan komisaris dan Direksi per
31 Desember 2018 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso, M.Sc.
Komisaris	Eddy Kristanto, S.H.
Komisaris	Liliek Mayasari, S.E.
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, M.P.Acc.
Komisaris Independen	Imas Aan Ubudiah, Spd.
Komisaris Independen	Drs. Achmad Hidayat
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*On November 25, 2016, all shares issued by the
Company through the limited offering of
2,820,726,372 shares were listed in Indonesia
Stock Exchange (BEI).*

*As of December 31, 2019 and 2018, the
Company's 8,969,951,372 (full amount)
outstanding shares have been listed on the BEI.*

**1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees**

*Based on the Deed Number 170 dated May 29,
2019 made before Ashoya Ratam, S.H., MKn.,
Notary in Jakarta which notice has been
recorded by the Minister of Law and Human
Rights Republic of Indonesia number of AHU-
0033736.AH.01.02 year 2019 dated Juni 28,
2019, the composition of the Board of
Commissioners and Directors as of December
31, 2019 are as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Human Capital and System Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and Environment Director

*Based on the Deed Number 94 dated April 26,
2018, made before Fathiah Helmi, S. H., Notary
in Jakarta which notice has been recorded by the
Minister of Law and Human Rights Republic of
Indonesia number of AHU-HA.01.03.0209136
dated May 24, 2018, the composition of the
Board of Commissioners and Directors as of
December 31, 2018 are as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Tumiyana, M.B.A.
Direktur Keuangan	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., M.M-FI.
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem	Ir. Novel Arsyad, M.M.
Direktur Operasi I	Agung Budi Waskito, S.T., M.Tech.
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujio, M.T.
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.
Direktur Quality, Health, Safety and Environment	Danu Prijambodo, S.T. Master Medea

Board of Directors
President Director
Finance Director
Human Capital and System Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and Environment Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 80/DK/WIKA/2018 tanggal 2 Juli 2018,
susunan Komite Audit tanggal 31 Desember
2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Based on Decree No. 80/DK/WIKA/2018 dated
July 2, 2018, the composition of the Audit
Committee as of December 31, 2018 and 2019
are as follows:*

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Anggota	Drs. Achmad Hidayat
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi
No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei
2019, Sekretaris Perusahaan tanggal
31 Desember 2019 adalah Mahendra Vijaya.

*Based on Decree No. SK.02.01/A.DIR.
04640/2019 dated May 28, 2019 of the Board of
Directors, the Corporate Secretary on December
31, 2019 is Mahendra Vijaya.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi
No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 tanggal 9 Juni
2017, Sekretaris Perusahaan tanggal
31 Desember 2018 adalah Puspita Anggraeni.

*Based on Decree No. SK.02.01/A.DIR.
7124/2017 dated June 9, 2017 of the Board of
Directors, the Corporate Secretary on December
31, 2018 is Puspita Anggraeni.*

Jumlah pegawai perusahaan dan entitas anak
(Grup) pada tanggal 31 Desember 2019 dan
2018 masing-masing sebanyak 5.566 dan
5.783.

*Total number of employees of the Company and
its subsidiaries Group as of December 31, 2019
and 2018 are 5,566 and 5,783, respectively.*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan
Komisaris masing-masing sebesar
Rp11.192.333 dan Rp8.788.255 untuk tahun-
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2019 dan 2018.

*Total salaries and allowance for Board of
Commissioners and Directors of the Company
are amounting to Rp11,192,333 and
Rp8,788,255 for the years ended December 31,
2019 and 2018, respectively.*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi
Perusahaan masing-masing sebesar
Rp22.890.979 dan Rp18.698.383 untuk tahun-
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2019 dan 2018.

*Total salaries and allowance for Board of
Commissioners and Directors of the Company
are amounting to Rp22,890,979 and
Rp18,698,383 for the years ended December
31, 2019 and 2018, respectively.*

1.d. Struktur Entitas Anak

1.d. Structure of the Subsidiaries

Perusahaan memiliki, baik secara langsung
maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham
entitas anak berikut:

*The Company has direct as well as indirect
ownership, over 50% on the following
subsidiaries:*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019 %	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2018 %	Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2019 Rp	Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2018 %
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1997	60.00	60.00	10,324,121,018	8,881,778,299
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	93.05	93.05	11,329,299,342	9,104,506,456
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi / Industrial and Construction	2000	98.39	97.22	3,071,755,949	3,276,203,760
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik / Construction and Electrical Mechanical	1984	90.04	90.04	774,297,795	380,602,741
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti / Construction and Property	2008	69.30	69.30	6,197,314,112	5,890,299,960
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal / Asphalt Mining	2013	100.00	100.00	215,348,099	168,967,330
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol / Toll Road	2017	91.21	95.68	3,086,622,151	2,678,584,520
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	30,069,812	341,262,804
PT Navigate Energy							
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	110,476,899	99,961,233
PT Navigate Energy - PT Prastiwahyu							
Trimitra Engineering							
Perusahaan Anak - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	110,476,899	99,961,233
PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/	2014	100.00	100.00	636,977,951	351,174,787
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2012	30.60	30.60	132,699,967	154,771,465
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2014	36.00	36.00	108,100,071	90,061,554
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1994	59.70	59.70	619,867,822	475,855,087
PT Wijaya Karya Gedung Pracetak **)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2017	100.00	100.00	209,729,127	101,380,633
PT Wege Solusi Proklamasii**)	Indonesia	Properti dan Realit / Property and Realty	2019	100.00	--	38,654,474	--
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realit / Property and Realty	2000	46.35	46.35	379,788,686	297,530,000
PT Wijaya Karya Industri Energi ***)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan / Renewable Energy Industry	2010	60.00	60.00	296,105,539	341,064,000
PT Wika Industri Manufaktur ****)	Indonesia	Industri Otomotif / Automotive Industry	2018	60.00	60.00	71,860,839	25,319,127

*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk
**) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
***) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty
****) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("WIKA Beton")

WIKA Beton sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, WIKA Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

Saham WIKA Beton dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham WIKA Realty yang diaktaskan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.21 tanggal 6 April 2018 telah diputuskan sebagai berikut:

- Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp13.320.000.000;
- Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp1.440.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Perusahaan;
- Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp54.667.435.100 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Koperasi Karya Mitra Satya; dan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("WIKA Beton")

WIKA Beton was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA Beton No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, WIKA Beton has become the subsidiary of the Company.

WIKA Beton's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA Realty")

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

In accordance with Shareholder Meeting of WIKA Realty which is notarized by the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 21 dated April 6, 2018 has been decided as follows:

- Agreed to increase authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp13,320,000,000;
- Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp1,440,000,000 with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by the Company;
- Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp54,667,435,100 (full amount) with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by Koperasi Karya Mitra Satya; and



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Peningkatan modal ditempatkan/ disetor sebesar Rp517.659.851.400 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan sebagian laba.

Atas peningkatan modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 93,05%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 April 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi WIKA IKON. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 31 Desember 2018, para pemegang saham WIKA IKON menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan atau disetor dari 2.099.468.918 saham menjadi sebesar 13.055.017.085 saham dan menyetujui meningkatkan modal dasar WIKA IKON dari semula sebesar Rp830.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, setoran dari pemegang saham dicatat sebagai uang muka setoran saham karena belum mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 18 Januari 2019, penambahan modal dan disetor WIKA IKON telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0035484 TAHUN 2019, sehingga uang muka setoran saham telah dicatat sebagai tambahan setoran modal.

Atas transaksi ini, persentase penyertaan saham Perusahaan di WIKA IKON berubah dari 97,22% menjadi 98,39% sehingga Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid with nominal of Rp517,659,851,400 (full amount) which is subscribed by capitalization of the agio and profit.

For the increase in share capital, the percentage of ownership of the Company changed to 93.05%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

Based on deed No. 35, dated April 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade has changed its name into WIKA IKON. Amendments to the articles of association were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013, dated April 22, 2013.

Based on Notarial Deed Sri Ismiyati, S.H., MKn., notary in Jakarta, No. 164 dated December 31, 2018, WIKA IKON's shareholders agreed to increase the capital issued and paid from 2,099,468,918 shares to 13,055,017,085 and approved to increase the authorized capital of WIKA IKON from Rp830,000,000 to Rp5,000,000,000.

As of December 31, 2018, deposits from shareholders were recorded as advances for share payments because they had not yet received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

On January 18, 2019, the Company's additional issued and fully paid capital was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03.0035484 TAHUN 2019, therefore the deposit of shares has been recorded as an additional paid in capital.

For this transaction, the percentage of the Company's investment in WIKA IKON changed from 97.22% to 98.39% so that the Company recorded a equity change in subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity for year 2019.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertwi didirikan berdasarkan akta No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H., akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 November 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tertanggal 1 Desember 2008. Ruang lingkup kegiatan WIKA Gedung adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey, Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, pengembang realti, investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung. Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertwi, was established based on notarial deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

Based on deed No. 50, dated November 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertwi has changed its name into WIKA RK. An amendment of the article association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Year 2013, dated December 5, 2013.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008. The scope of activities of WIKA Gedung is to engage in construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey, Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and support of building construction industry. WIKA Gedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diakta oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, dengan akta 112. Tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp63.699.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP)

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Sesuai akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WSP No. 18 tanggal 28 Desember 2018, oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Perusahaan sebesar 12.791.755.200 saham atau senilai Rp1.279.175.520.

Berdasarkan keputusan sirkuler No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 tanggal 18 Juni 2019, Pemegang Saham WSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari PT PP (Persero) Tbk sebesar 800.000.000 saham atau senilai Rp80.000.000. Atas transaksi ini, presentase penyertaan saham Perusahaan di WSP berubah dari 95,68% menjadi 91,21%.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy (KSO WIKA-NE)

KSO WIKA-NE didirikan berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 14 Desember 2010 sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Konsorsium yang diubah dan disajikan kembali oleh Yurisa Martanti S.H., Notaris di Jakarta, dengan akta No.271/Leg/Not/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011.

KSO WIKA-NE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwayu Trimitra Engineering (KSO WIKA-NE-PTE)

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) No. 22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, S.H., MKn.,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decision Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Bitumen which was notarized by Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, with deed 112. Dated August 31, 2018, it was decided that it agreed to increase paid in capital by Rp63,699,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP)

WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

In accordance with the deed of Minutes Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WSP No. 18 dated December 28, 2018, by notary Rina Utami Djauhari, S.H., the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Company amounting to 12,791,755,200 shares or valued at Rp1,279,175,520.

Based on Circular Resolution No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 dated June 18, 2019, the shareholders of WSP agreed to increase the issued/paid-up capital of PT PP (Persero) Tbk amounting to 800,000,000 shares or valued at Rp80,000,000. With this transaction, the percentage of Compeny's investment in shares of WSP changed from 95.68% to 91.21%

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy (KSO WIKA-NE)

KSO WIKA-NE is incorporated under the Consortium Agreement dated December 14, 2010 as last amended and restated through the Amended and Revised Consortium Agreement of Yurisa Martanti S.H., Notary in Jakarta, with deed No.271/Leg/Not/VII/2011 dated July 11, 2011.

KSO WIKA-NE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTG Borang 60 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwayu Trimitra Engineering (KSO WIKA-NE-PTE)

KSO WIKA-NE-PTE was established based on Letter of Cooperation Agreement (KSO) No. 22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, S.H., MKn.,



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan
Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoedin,
Notaris di Jakarta dengan legalisasi No.
076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang
pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG
Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7
(tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi
komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan
kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan, 0%
PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwyahu Trimitra
Engineering.

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai
Pustaka (Persero) (WIKA-BP)**

Pada tanggal 24 Desember 2013, PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk. dan PT Balai Pustaka (Persero)
melakukan perjanjian kerjasama usaha. Kerjasama
usaha yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Kerja
Sama Usaha (PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013
sebagaimana terakhir diubah dengan PKSU No.
TP.01.03/A.DIR.3424/2016 tanggal 30 Maret 2016.

KSO WIKA-BP bergerak dalam bidang
pengembangan dan pengelolaan tanah milik PT
Balai Pustaka (Persero) di Sepanjang Jaya,
Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi seluas
9.354 m² untuk proyek pembangunan Apartemen
Tamansari Iswara.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan
kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0%
PT Balai Pustaka (Persero).

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Karin
Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei
2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri
Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat
Keputusan No. AHU- 25815.AH.01.01 tanggal 14
Mei 2012. Ruang lingkup kegiatan WIKA KOBE
adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan
perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)
WIKA Kraton didirikan berdasarkan akta No. 16,
pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati
Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh
Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat
Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014
tertanggal 17 Januari 2014. Ruang lingkup WIKA
Kraton adalah bidang usaha perindustrian dan
perdagangan beton pracetak.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Notary in Bogor as amended by Consortium
Agreement of Suzie FH Tajoedin, Notary in Jakarta
with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated
September 6, 2011.*

*KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement
of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to
PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the
commercial operation date.*

*At the reporting date, the participation in the rights
and obligations of this KSO are 100% the Company,
0% PT Navigat Energy and 0% PT Prastiwyahu
Trimitra Engineering.*

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai
Pustaka (Persero) (WIKA-BP)**

*On December 24, 2013, the Company and PT Balai
Pustaka (Persero) entered into a business
cooperation agreement. Business cooperation
undertaken under the Cooperation Agreement
(PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013 as amended
with PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/ 2016 dated
March 30, 2016.*

*KSO WIKA-BP is engaged in the development and
management of land owned by PT Balai Pustaka
(Persero) in Sepanjang Jaya, Bekasi Timur District,
Bekasi with area of 9,354 sqm for the development
Tamansari Iswara Apartment project.*

*At the reporting date, the participation in the rights
and obligations of this KSO are 100% the Company
and 0% PT Balai Pustaka (Persero).*

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
WIKA KOBE was established based on notarial
deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana
Basoeki, S.H. The deed of establishment was
approved by Minister of Justice of the Republic
Indonesia in his decision letter No. AHU-
25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The scope of
activities of WIKA KOBE is to engage in industry
and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)
WIKA Kraton was established based on notarial
deed no. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati
Tandjung, S.H. The deed of establishment was
approved by the Minister of Justice of the Republic
Indonesia in his decision letter No. AHU-
02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014.
The scope of WIKA Kraton is to engage in industry
and trading of concrete.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT didirikan berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. tertanggal 11 Mei 1995. Ruang lingkup kegiatan CLT adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung didirikan berdasarkan akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKA Pracetak Gedung adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wege Solusi Proklamasi (WEGE SP)

WEGE SP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

WEGE SP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tertanggal 6 November 2001. Ruang lingkup KRJ adalah usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

Winner didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32045.AH. 01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Ruang lingkup Winner adalah industri pabrikasi, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi.

PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA)

Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 12 , tanggal 28 Juni 2018, WIKA IKON dan PT Gesits Technologies Indo, mendirikan WIMA dengan modal dasar sejumlah Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar 12.500.000 lembar saham.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT was established based on notarial deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No.C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995. The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung was established based on notarial deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKA Pracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wege Solusi Proklamasi (WEGE SP)

WEGE SP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

WEGE SP started its operational activities commercially in 2019.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ was established based on notarial deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

Winner was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-32045.AH. 01.01/2010 dated June 24, 2010. The scope of activities of Winner is to engage in the industrial manufacturing, energy industry, renewable energy and energy conversion.

PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA)

Based on notarial deed Karin Christiana Basoeki, S.H., No.12, dated June 28, 2018, WIKA IKON and PT Gesits Technologies Indo, established WIMA with authorized capital amounting to Rp50,000,000 composed of 50,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to 12,500,000 shares.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031340.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031340.AH.01.01.Year 2018, dated July 5, 2018.

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicet transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 51).

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat	
Euro Eropa	13,901.01
Yen Jepang	15,588.60
Dolar Singapura	127.96
Dolar Brunei	10,320.74
Ringgit Malaysia	10,320.74
Dinar Aljazair	3,396.72
Dolar Taiwan	116.42
	464.18

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 51).

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	13,901.01	14,481.00
Euro Eropa	15,588.60	16,559.75
Yen Jepang	127.96	131.12
Dolar Singapura	10,320.74	10,602.97
Dolar Brunei	10,320.74	10,602.97
Ringgit Malaysia	3,396.72	3,493.20
Dinar Aljazair	116.42	118.22
Dolar Taiwan	464.18	470.26

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tuggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group substantially transfers all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group substantially retains all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima
untuk menjual suatu aset atau harga yang akan
dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam
transaksi teratur antara pelaku pasar pada
tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
diestimasi untuk keperluan pengakuan dan
pengukuran atau untuk keperluan
pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang
berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar
berdasarkan pada apakah input suatu
pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi
input terhadap keseluruhan pengukuran nilai
wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di
pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang
identik yang dapat diakses pada tanggal
pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk
dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas, baik secara langsung
maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas,
Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar
yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset
atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara
langsung, Grup menggunakan teknik penilaian
yang sesuai dengan keadaannya dan
memaksimalkan penggunaan input yang dapat
diobservasi yang relevan dan meminimalkan
penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui
oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana
perpindahan terjadi.

**Surat berharga perpetual diklasifikasikan
sebagai ekuitas**

Surat berharga perpetual yang tidak
mengakibatkan Grup memiliki kewajiban
kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau
aset keuangan lainnya, atau menukar aset
keuangan atau liabilitas keuangan dengan
pemegang perpetual securities dalam kondisi
yang berpotensi tidak menguntungkan Grup,
diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang
timbul dari instrumen tersebut diakui dalam
ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual
untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

*Fair value is the price that would be received to
sell an asset or paid to transfer a liability in an
orderly transaction between market participants
at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial
liabilities must be estimated for recognition and
measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels
in a fair value hierarchy based on the degree to
which the inputs to the measurement are
observable and the significance of the inputs to
the fair value measurement in its entirety:*

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets
for identical assets or liabilities that can be
accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in
Level 1 that are observable for the assets or
liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or
liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a
liability, the Group uses market observable data
to the extent possible. If the fair value of an
asset or a liability is not directly observable, the
Group uses valuation techniques that
appropriate in the circumstances and maximizes
the use of relevant observable inputs and
minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value
hierarchy are recognised by the Group at the
end of the reporting period during which the
change occurred.*

Perpetual securities classified as equity

*Perpetual securities which do not result in the
Group having a contractual obligation to deliver
cash or another financial asset, or to exchange
financial assets or financial liabilities with the
holder under conditions that are potentially
unfavourable to the Group, are classified as
equity. Distributions arising from such
instruments are recognized in equity as there is
no contractual obligation to pay distributions on
these instruments. Incremental external costs
directly attributable to the issuance of such*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya eksternal tambahan yang dapat
diatribusikan secara langsung dengan
penerbitan instrumen tersebut dicatat sebagai
pengurang ekuitas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank
(rekening giro), dan deposito berjangka yang
jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau
kurang pada saat penempatan yang tidak
digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi
penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada
pemberi kerja yang akan dilunasi setelah
penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi
yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat
pada saat pemotongan sejumlah persentase
tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan
oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah
penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan
piutang Grup yang berasal dari pekerjaan
konstruksi yang dilakukan namun
pekerjaan yang dilakukan masih dalam
pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar
selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba
yang diakui dikurangi dengan kerugian yang
diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai
dengan metode persentase penyelesaian yang
dinyatakan dalam berita acara penyelesaian
pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan
karena perbedaan antara tanggal berita acara
kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan
penagihan pada tanggal laporan posisi
keuangan konsolidasian. Selain itu, dalam
tagihan bruto terdapat pekerjaan yang sudah
dikerjakan tetapi belum dinyatakan dalam berita
acara penyelesaian pekerjaan

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang
telah dibayar namun pembebanannya baru akan
dilakukan pada periode yang akan datang,
seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga
dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka.
Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai
dengan masa manfaatnya dengan
menggunakan metode garis lurus.

2.l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah
terendah antara biaya perolehan dan nilai
realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari
seluruh biaya lain yang timbul sampai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

instruments are accounted for as a deduction
from equity.

2.h. Cash and Cash Equivalent

*Cash and Cash Equivalent are cash on hand,
cash in banks (demand deposits), and time
deposits with maturity periods of 3 months or
less at the time of placement that are not used
as collateral or are not restricted.*

2.i. Retention Receivables

*Retention receivable represents the Group's
receivable from owner of the project which will
be paid after completion of the contract or
fulfillment of certain condition in the contract.
Retention receivable is recorded when certain
percentage deduction is applied in every
account receivable's claim which retained by
the owner of project up to certain condition after
completion of the contract has been met.*

2.j. Gross Amount Due from Customers

*Gross amount due from customers represents
the Group's receivable originated from
construction contract in progress. Gross amount
due from customers is presented as the net
amount of costs incurred plus recognized profits,
less the sum of recognized losses and progress
billings.*

*Gross amount due from customers is recognized
as revenue based on the percentage of
completion method which is stated on the
certificate of work completion, while the invoice
is still unbilled due to the difference between the
date of physical progress certificates and the
submission of billing on the consolidated
statement of financial position date. In addition,
the gross bill contains work that has been done
but has not been stated in the minutes of
completion of the work*

2.k. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are costs that have been paid
but will be incurred future periods, such as
prepaid insurance premiums, prepaid interest
and rent paid in advance. Prepaid expenses are
amortized over the periods benefit using the
straight-line method.*

2.l. Inventories

*Inventories are carried at the lower of cost and
net realizable value. The cost of inventories
comprises all costs incurred in bringing the
inventories to their present location and*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihian kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang dikonstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan strata title) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk high rise dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode *sum of the year*, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/ Years	
Bangunan	10-20
Prasarana	20
Perlengkapan kantor	3-4
Kendaraan	4-5
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-30

Lahan tambang di sajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

	Building	Infrastructure
	Office equipment	Vehicles
	Project and Plant Equipment	
Bangunan		
Prasarana		
Perlengkapan kantor		
Kendaraan		
Peralatan Pabrik dan Proyek		

Quarry are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat asset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Aset Takberwujud

Merk Dagang

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Intangible Assets

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membuka perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuan. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2.p. Penurunan Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

2.p. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.q. Aset Keuangan dari Perjanjian Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.q. Financial Asset from Service Concession Arrangements

Group applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup bertindak sebagai operator. Grup setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, namun mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan). Grup menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, "Pendapatan". Grup mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjenji dan Aktiva Kontinjenji.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Subkontraktor

Liabilitas bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The PPA between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator. The Group agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, Group does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as Group has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

Group does not recognize sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset). Group accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 23, "Revenue". Group accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

2.r. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

2.s. Revenue and Expense Recognition

Construction Revenues and Construction Costs
Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 2. the selling price is collectible;
 3. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
4. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
5. only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
1. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- pengakuan awal *goodwill*; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.u. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- the initial recognition of goodwill; or*
- the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - the same taxable entity; or*
 - different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.v. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.w. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesongan

Grup mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Grup mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2.y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama
Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**2.y. Investments in Associates and Joint
Arrangement
Associates**

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) *When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.z. Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) *Joint Operation*

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) *Joint Venture*

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.z. Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang
dari tambahan modal disetor dan tidak
diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual
merupakan biaya transaksi yang harus
dikurangkan langsung dari hasil penerimaan
dalam rangka menentukan hasil bersih surat
berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan
membagi laba atau rugi yang dapat
diatribusikan kepada pemegang saham biasa
entitas induk dengan jumlah rata-rata
tertimbang saham biasa yang beredar dalam
suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham
dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi
yang dapat diatribusikan kepada pemegang
saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata
tertimbang saham yang beredar, atas dampak
dari seluruh instrument berpotensi saham
biasa yang bersifat dilutif.

**2.bb. Program Opsi Kepemilikan Saham
Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Perusahaan menyediakan program opsi saham
untuk karyawan yang berhak dan anggota
manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari
program opsi saham bahwa setelah
diselesaikan melalui penerbitan saham
(pengaturan pembayaran saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat
sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada
anggota manajemen dan layanan sejenis
lainnya diukur pada nilai wajar instrumen
ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal
pemberian opsi pembayaran saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat
sebagai beban dengan metode garis lurus
sepanjang periode *vesting*, berdasarkan
estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang
akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan
yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan,
Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah
instrumen ekuitas yang diharapkan akan
diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal,
jika ada, diakui dalam laporan laba rugi
komprehensif sebagai biaya kumulatif yang
diberikan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Share issuance costs are presented as a
deduction of additional paid-in capital and not
amortized.*

*Perpetual securities issuance costs are
transaction costs to be deducted from the
proceeds in order to determine the net proceeds
of perpetual securities and not amortized.*

2.aa. Earnings per Share

*Basic earnings per share is computed by
dividing the profit or loss attributable to ordinary
equity holders of the parent entity by the
weighted average number of ordinary shares
outstanding during the period.*

*For the purpose of calculation diluted earnings
per share, the Group shall adjust profit or loss
attributable to ordinary equity holders of the
parent entity, and the weighted average
number of shares outstanding, for the effect of
all dilutive potential ordinary shares.*

**2.bb. Management and Employee Stock Option
Program (MESOP)**

*The Company provides stock option program to
their eligible employees and members of
management (MESOP). This program consists
of stock option plan that upon exercise is settled
through issuance of shares (equity – settled
share based payment arrangement) which is
accounted as equity transaction.*

*Equity-settled share-based payments to
member of management and others providing
similar services are measured at the fair value
of the equity instruments at the grant date.*

*The fair value determined at the grant date of
the equity-settled share-based payments is
expensed on a straight-line basis over
the vesting period, based on the Company's
estimate of equity instruments that will
eventually vest, with a corresponding increase
in equity.*

*At the end of each reporting period,
the Company revises its estimate of the number
of equity instruments expected to vest.*

*The impact of the revision of the original
estimates, if any, is recognised in statements of
comprehensive income such that the cumulative*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. Critical Accounting Judgments and Estimates

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR. Direksi WIKA Realty menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan WKR, dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, Direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Karena WRMD dan WKR memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD dan WKR, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) are associates of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD and WKR. The directors of WIKA Realty assessed whether or not the Group has control over WRMD and WKR based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. In making their judgement, the Directors considered the Group's representation in WRMD and WKR's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD and WKR's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD and WKR.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lama dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 44.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and cost of revenue recognition

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43 and expenses from the project are disclosed in Note 44.

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 32.

Penurunan nilai *goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 19.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 20.

4. Kas dan Setara Kas

Kas/ Cash on Hand

**Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties
(Catatan 50/Note 50)**

Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties

Rupiah

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand	41,861,682	26,519,734
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 50/Note 50)	6,714,048,692	8,218,256,493
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	214,247,320	191,269
PT Bank DKI	155,195,208	909,730,450
PT Bank HSBC Indonesia	102,418,144	80,957,345
MUFG Bank Ltd	61,238,798	552,853,680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52,518,048	12,865,819
PT Bank Net Indonesia dh/ <i>Formerly</i>		
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	52,015,311	301,423,871
PT Bank DBS Indonesia	42,015,858	220,739,848
PT Bank Central Asia Tbk	32,631,817	6,980,245
PT Bank Permata Tbk	29,686,771	79,253,543
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,597,084	145,912,182
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,194,786	235,329
PT Bank ICBC Indonesia	3,606,850	13,088,611
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,398,204	593,050
PT Bank BTPN Tbk dh/ <i>Formerly</i>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,228,083	1,770,658
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	2,290,549	113,200
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2,284,004	231,456
PT Bank UOB Indonesia	1,956,979	47,492
PT Bank Mega Tbk	1,923,011	1,163,787
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	1,764,182	1,505,410
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,672,952	64,925,317
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,287,371	1,055,280
PT Bank Bukopin Tbk	611,299	332,396
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	550,720	543,042
PT Bank MNC Internasional Tbk	548,329	542,166
PT Bank Pan Indonesia Tbk	536,048	101,146,317
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	479,637	649,571
PT Bank Nasionalnobu Tbk	441,260	--
Shinhan Bank Indonesia	225,423	1,912,998
PT Bank Resona Perdania	99,880	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	18,890	17,376
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,048	2,104
PT Bank SulutGo	2,158	474,772
PT Victoria Syariah	1,637	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	610	857
Sub Total	797,690,269	2,501,359,441

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 20.

4. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand	41,861,682	26,519,734
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 50/Note 50)	6,714,048,692	8,218,256,493
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	214,247,320	191,269
PT Bank DKI	155,195,208	909,730,450
PT Bank HSBC Indonesia	102,418,144	80,957,345
MUFG Bank Ltd	61,238,798	552,853,680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52,518,048	12,865,819
PT Bank Net Indonesia dh/ <i>Formerly</i>		
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	52,015,311	301,423,871
PT Bank DBS Indonesia	42,015,858	220,739,848
PT Bank Central Asia Tbk	32,631,817	6,980,245
PT Bank Permata Tbk	29,686,771	79,253,543
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,597,084	145,912,182
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,194,786	235,329
PT Bank ICBC Indonesia	3,606,850	13,088,611
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,398,204	593,050
PT Bank BTPN Tbk dh/ <i>Formerly</i>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,228,083	1,770,658
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	2,290,549	113,200
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2,284,004	231,456
PT Bank UOB Indonesia	1,956,979	47,492
PT Bank Mega Tbk	1,923,011	1,163,787
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	1,764,182	1,505,410
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,672,952	64,925,317
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,287,371	1,055,280
PT Bank Bukopin Tbk	611,299	332,396
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	550,720	543,042
PT Bank MNC Internasional Tbk	548,329	542,166
PT Bank Pan Indonesia Tbk	536,048	101,146,317
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	479,637	649,571
PT Bank Nasionalnobu Tbk	441,260	--
Shinhan Bank Indonesia	225,423	1,912,998
PT Bank Resona Perdania	99,880	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	18,890	17,376
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,048	2,104
PT Bank SulutGo	2,158	474,772
PT Victoria Syariah	1,637	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	610	857
Sub Total	797,690,269	2,501,359,441



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
USD		
PT Bank HSBC Indonesia	38,337,498	21,130,514
MUFG Bank Ltd	12,833,905	3,464,975
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,334,799	3,471,507
PT Bank Permata Tbk	3,279,274	2,884,671
NBD Emirates Bank	1,870,014	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,244,988	1,299,576
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	996,272	212,512
PT Bank DBS Indonesia	152,299	32,756,784
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	173,469	180,793
CB Bank	165,662	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	147,134	157,774
ECO Bank Niger	13,266	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,703	13,124
Bank of China	--	172
JPY		
PT Bank DBS Indonesia	104,341	288,006
PT Bank HSBC Indonesia	2,343	2,343
EURO		
PT Bank DBS Indonesia	13,907,181	44,857
PT Bank HSBC Indonesia	253	253
MYR		
RHB Bank Kuching	100,256	100,486
DINAR		
Bank CPA	9,572,072	16,411,805
TWD		
HSBC Bank	577,325	--
Sub Total	<u>86,824,054</u>	<u>82,420,152</u>
Total Bank / Banks	<u>7,598,563,015</u>	<u>10,802,036,086</u>
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Time Deposits - Related Parties (Note 50)	<u>2,297,096,520</u>	<u>2,563,626,520</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	225,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	50,000,000	79,800,000
MUFG Bank Ltd	50,000,000	50,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000,000	15,000,000
PT Bank DKI	15,000,000	250,000,000
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	14,002,121	51,200,000
PT Bank DBS Indonesia	5,211,000	4,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	100,384,137
PT Bank Bukopin Tbk	--	18,200,000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	10,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,000,000
Sub Total	<u>409,213,121</u>	<u>581,584,137</u>



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Total

Tingkat Bunga/ *Interest Rates*

Rupiah

USD

Jangka Waktu/ *Maturity Period*

2019	2018
Rp	Rp

2,706,309,641	3,145,210,657
10,346,734,338	13,973,766,477

4.25% - 7.50%	4.25% - 8.00%
0.50%	0.75%
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivables

Bagian Lancar / Current Portion

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan 50/Note 50)

Dikurangi/ *Less*: Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

2019	2018
Rp	Rp
2,242,050,895	2,815,668,878
(34,710,034)	(48,226,806)
2,207,340,861	2,767,442,072

Pihak Ketiga/ Third Parties

Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Jiwa	186,410,777	188,700,949
PT Trans Cibubur Property	87,938,384	86,731,918
PT Surya Bumimegah Sejahtera	72,755,280	140,140,918
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Skylounge Balikpapan	66,161,473	--
PT Dian Previta	58,325,215	26,648,997
PT Natpac Graha Arthamas	56,157,521	38,043,751
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Proyek Bintaro	55,240,876	11,683,569
KSO Bukaka - Wikon	54,768,645	--
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Panoramic	52,307,792	5,285,234
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Parama	42,974,268	--
PT Dago Trisinergi Property	40,254,802	40,254,802
DPU Tata Ruang Tarakan	34,992,305	--
PT Truba Jaya Enginerring	34,174,569	29,925,235
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Lagoon Apartemen	31,792,300	42,752,431
PT Fantasy Batam Island	28,364,570	28,364,570
PT Lintas Cakra Citra	26,713,493	--
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda,	25,539,112	--
PT Servo Marga Sejahtera	24,357,222	--
PT Trans Retail Indonesia	24,234,650	16,674,391
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Sky Lounge Makassar	24,138,075	--
Soesana Soeharsono	23,856,840	23,856,840
PT Sumber Cipta Sejati	23,500,058	13,866,899
PT Gloria Ramaya	22,912,356	--
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Gangga	22,886,984	--
DPU Tata Ruang Tarakan	22,866,452	--
Tamansari Tera	21,867,454	21,330,310
AADL Housing Ministry of Algeria	20,827,235	42,086,212
PT Mandiri Bangun Makmur	20,178,548	--
PT Alfa Retail Indonesia	20,173,152	--
PT Bosowa Marga Nusantara	20,025,178	--
PT Industri Nabati Lestari	19,980,448	14,597,091
PT Raya Bumi Nusantara Permai	19,684,658	19,360,800
PT Gunung Bara Utama	19,555,099	39,055,099
Zecon & Co Kuching Malaysia	17,854,698	17,854,698
KSO Istaka Karya - Cahaya	16,685,367	--



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,469	16,543,469
PT Bogor Jasmin Lestari	16,421,215	22,624,004
PT Cempaka Sinergi Realty	15,047,060	14,311,322
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,478	16,769,195
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	14,646,732	--
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	14,430,191	--
Mcconnel Dowell Indonesia	14,169,367	--
Shimizu-PP-BCK JO	13,375,779	--
PT Trans Ritel Properti	13,375,779	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	12,649,729	16,826,652
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	12,636,079	9,307,913
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12,537,312	8,634,466
PT Graha Loka Pangestu	12,472,676	--
PT Tlatah Gema Anugerah	12,156,214	5,520,227
Tamansari Mahogany	11,757,373	--
Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-WIKA CONS	11,757,373	--
PT Pulomas Jaya	11,746,967	--
Pelanggan/ Costumer Tamansari Metropolitan Manado	11,670,051	31,493,180
KSU Perum Perumnas-PT Propernas	10,762,131	10,762,131
PT Multi Tower Indo Sentosa	10,750,981	--
PT Adara Persada Sejahtera	10,093,623	--
PT Satyamitra Surya Perkasa	9,561,352	24,144,693
PT Lucky Sakti	9,148,651	9,198,651
PT Girder Indonesia	7,631,520	14,840,101
PT Maju Gemilang Serpong	7,598,677	13,486,316
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	7,585,601	--
PT Anugrah Duta Sejati	7,476,315	36,498,426
KOKAR Beton Makmur Wijaya	6,113,736	13,576,814
KSO Yasapola Remaja-Calista Perkasa	5,460,142	19,654,995
National Group Construction Dubai	5,319,917	13,921,504
High Speed Railway Contractor Consortium	709,213	14,839,828
ZEESM Government of Republik Demokratik Timor Leste	--	102,239,662
PT D&C Engineering Company	--	92,501,618
PT Graha Tunas Selaras	--	72,370,917
DPU Pemkab Penajam Paser Utara	--	72,020,987
KSO Sino Road and Bridge Group Co. Ltd - Hutama Karya	--	57,236,180
PT Trans Ritel Property	--	51,032,436
KSO Waskita - Gorip	--	40,297,876
CSTS Joint Operation	--	39,904,449
PT Bukit Darmo Property Tbk	--	39,494,464
PT WIKA Realty Minor Development	--	29,619,873
Pelanggan/ Costumer Tamansari Hive Office	--	27,388,494
KSO Griya Sarana Jaya Property	--	23,875,585
Pelanggan/ Costumer Tamansari Sudirman	--	19,510,806
Pelanggan/ Costumer Tamansari De Papilio	--	18,967,385
PT Yasapola Remaja	--	17,428,260
PT Alfa Retail Indonesia	--	16,371,583
Pelanggan/ Costumer Tamansari Semanggi	--	16,271,654
PT Dewanto Cipta Pratama	--	14,624,574
PT Murinda Iron Steel	--	13,926,690
PT Mitra Panca Perkasa	--	12,667,291



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Kantaraya Utama	--	12,517,572
PT Jaya Daido Concrete	--	11,022,501
PT Adaro Persada Mandiri	--	10,663,832
PT Yayasan Masjid Surakarta	--	8,636,500
KSO Dharma Leksana-Multi Indah	--	6,665,122
PT Sejahtera Intercon	--	5,946,959
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5.000.000)</i>	790,539,894	843,034,547
Sub Total	2,471,482,453	2,836,406,418
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(216,927,579)	(253,008,054)
Total Pihak Ketiga - Neto/ <i>Total Third Parties - Net</i>	2,254,554,874	2,583,398,364
Total Bagian Lancar / Current Portion	4,461,895,735	5,350,840,436

Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion

Pihak Ketiga/ Third Parties

Pelanggan/ Costumer Grand Tamansari Samarinda	--	798,750
Pelanggan/ Costumer Tamansari Skylounge Balikpapan	--	516,678
Pelanggan/ Costumer Tamansari The Hive	--	404,545

Total Bagian Tidak Lancar / Non Current Portion

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivables by currencies are as follows:

Rupiah	4,331,242,009	5,334,118,859
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	342,060,414	257,991,444
Dinar Algeria	20,827,235	42,086,212
Ringgit Malaysia	19,403,690	19,598,754
Sub Total	4,713,533,348	5,653,795,269
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(251,637,613)	(301,234,860)
Total	4,461,895,735	5,352,560,409

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivables is as follows:

< 1 Bulan/ Month	1,283,763,572	1,815,518,764
1 - 3 Bulan/ Months	829,019,250	1,752,315,465
3 - 6 Bulan/ Months	787,022,278	394,703,065
6 - 12 Bulan/ Months	515,110,422	372,740,193
> 12 Bulan/ Months	1,298,617,826	1,318,517,782
Sub Total	4,713,533,348	5,653,795,269
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(251,637,613)	(301,234,860)
Total	4,461,895,735	5,352,560,409



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	301,234,860
Penambahan/ <i>Additional</i>	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(49,597,247)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	251,637,613

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Sebagian piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 24 dan 35).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	301,234,860	263,449,138
Penambahan/ <i>Additional</i>	--	37,785,722
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(49,597,247)	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	251,637,613	301,234,860

The Management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assessment of each customers.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Some trade accounts receivables have been pledged as collateral for facilities from short term and long term loans (Notes 24 and 35).

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ <i>Related Parties (Note 50)</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT D&C Engineering Company	181,730,090	128,876,300
PT Jakarta Propertindo	134,400,796	232,382,417
Chevron Corporation	112,286,000	116,970,978
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	59,407,807	48,238,633
PT Graha Tunas Selaras	44,949,924	34,623,246
PT Trans Cibubur Property	41,990,180	27,437,584
PT Puncak Dharmahusada	32,999,253	32,999,253
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,499	21,689,499
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	--
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879	15,706,081
PT Trans Ritel Indonesia	15,250,243	11,581,754
PT Raya Bumi Nusantara Permai	12,535,740	--
PT Cempaka Sinergi Realty	11,818,354	--
PT Mahkota Permata	11,796,985	--
PT Dago Trisinergi	11,448,710	11,448,710
HSR CC	9,834,865	--
KSO Tokyu Wika	9,110,272	--
PT Anugrah Duta Sejati	9,062,754	--
PT Gunung Suwarna Abadi	8,278,452	--
PT Trans Ritel Property	8,008,565	20,996,124
PT Maju Gemilang Serpong	7,800,469	--
PT Summarecon Agung Tbk	7,772,054	--
PT Ciputra Development	7,705,930	--



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bogor Jasmin Lestari	7,506,988	--
PT Mapalus Manca Sakti	7,395,900	--
PT Sumber Cipta Sejati	7,236,126	--
DPU Tarakan	6,857,674	--
Miniterio das Obras Publicas Transporte	6,487,888	--
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103	--
PT Trans Bumi Serbaraja	6,323,453	--
PT Sri Ratu	6,245,605	--
KSO WIKA CNT	6,182,140	--
PT Jaya Real Propertindo	5,826,300	9,322,307
PT Nusa Pratama Properti	5,511,147	--
ZEESM, Government of RDTL	--	164,165,948
PT Marga Sarana Jabar	--	39,355,446
Pemprov Jabar Bina Marga dan Penataan Ruang	--	20,241,540
Universitas Sam Ratulangi	--	19,419,050
PT Industri Nabati Lestari	--	17,691,632
PT Bangun Prima Raya	--	16,640,286
PT Pulomas Jaya	--	14,169,367
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	11,923,206
DPU Kepulauan Riau	--	9,090,942
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	8,825,212
PT Truba Jaya Engineering	--	8,659,901
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)/		
Others (each below Rp5,000,000)	106,980,527	234,625,677
Sub Total	<u>973,395,482</u>	<u>1,277,081,093</u>
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(25,374,034)</u>	<u>(30,592,749)</u>
Sub Total	<u>948,021,448</u>	<u>1,246,488,344</u>
Total	<u>1,747,514,757</u>	<u>1,924,130,389</u>

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables by currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	1,641,324,820	1,669,060,652
Dolar Amerika Serikat	130,162,697	285,124,463
Ringgit Malaysia	1,401,274	538,023
Sub Total	<u>1,772,888,791</u>	<u>1,954,723,138</u>
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(25,374,034)</u>	<u>(30,592,749)</u>
Total	<u>1,747,514,757</u>	<u>1,924,130,389</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on retention receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	30,592,749	10,180,641
Penambahan/ Additional	693,177	20,412,108
Pemulihan/ Recovery	(5,911,892)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>25,374,034</u>	<u>30,592,749</u>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

7. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Konstruksi	57,432,837,574	56,561,074,799	<i>Construction Cost</i>
Laba yang Diakui	4,357,429,432	3,674,574,818	<i>Recognized Profit</i>
Sub Total	<u>61,790,267,006</u>	<u>60,235,649,617</u>	<i>Sub Total</i>
Penagihan	(50,737,378,268)	(50,322,554,682)	<i>Progress Billing</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	11,052,888,738	9,913,094,935	<i>Due from Customer</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,860,211)	(11,048,200)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total	<u>11,043,028,527</u>	<u>9,902,046,735</u>	Total

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)

	2019 Rp	2018 Rp
	4,138,491,188	5,005,179,325

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bosowa	461,166,732	--
AADL Ministry of Housing Algeria	351,092,662	689,085,561
PT Trans Cibubur Property	219,906,082	4,590,493
Ministry of Emerging Plan Senegal	168,789,901	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	126,636,254	47,924,617
PT D&C Engineering Company	104,664,889	11,396,518
PT Natpac Graha Arthamas	67,939,205	118,464,339
HSR CC	56,719,229	18,121,175
Matiere SAS	55,311,054	--
PT Gaharu 88	54,421,192	38,267,480
PT Jakarta Propertindo	48,603,331	354,219,219
PT Nirwana Wastu	44,990,131	--
PT Indraco	44,320,429	--
Yayasan Masjid Taman Sriwedari	43,853,962	--
PT Cempaka Sinergy Lestari	36,565,751	--
PT Ciputra Development	32,568,737	--
Universitas Gadjah Mada	32,244,029	--
PT Archipelago Indonesia	31,200,083	4,775,503
PT Chalidana	25,621,025	--
PT Trans Bumi Serbaraja	23,998,521	--
PT Gunung Halimun Elok	21,393,974	--
RSEA MRT Line	21,252,691	--
DPU Pupra Gunung Kidul	20,567,167	--
JKR Sarawak	20,088,900	8,447,000
PT Jakarta International Container Terminal	18,698,197	18,698,197
PT Adimas Tirta Teknologi	15,845,614	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	13,627,868	10,534,087
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	13,132,518	51,292,791



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,693,422	11,889,215
PT Alumindo Cipta Persada	9,663,169	9,663,169
PT Puncak Dharmahusada	9,309,092	856,629
PT Wikaraga Sapta Utama	8,576,292	8,576,292
PT Wika Realty Minor Development	7,854,991	--
PT Sankyu Indonesia	5,022,500	--
PT Maju Gemilang Serpong	4,691,288	25,454,273
PT Surya Bumimegah Sejahtera	4,577,511	11,251,681
PT Gunung Suwarna Abadi	3,959,822	9,223,141
PT Trans Ritel Indonesia	255,692	112,577,831
KSO Griya Sarana - Jaya Property	231,283	5,442,417
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	--	65,896,742
BP Berau, Ltd.	--	51,836,844
PT Industri Nabati Lestari	--	46,624,038
PT Graha Tunas Selaras	--	37,038,059
PT Istaka Karya - Cahaya KSO	--	35,964,166
PU Aceh	--	34,317,803
PT Mitra Panca Perkasa	--	23,400,490
PT Pura Delta	--	15,205,529
PT Multi Tower Indo Perkasa	--	12,999,060
PT Bogor Jasmin Lestari	--	12,404,882
Marubeni Corporation	--	12,071,656
Dubai National Group Construction	--	9,328,690
Esperanca Timor Aon Lda	--	7,611,488
PT Muliaguna Propertindo Development	--	6,493,321
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	5,763,074
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	1,763,438,871	1,676,808,371
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	4,004,494,061	3,624,515,841
Sub Total	(9,860,211)	(11,048,200)
Sub Total Tagihan Bruto Kepada Pembeli Kerja- Bersih/ Gross Amount Due Form Customers - Net	3,994,633,850	3,613,467,641
Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress	8,133,125,038	8,618,646,966
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	1,052,424,060	195,099,068
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Jakarta Propertindo	545,774,563	309,229,606
AADL Ministry of Housing Algeria	344,983,740	50,358,235
Chevron Corporation	222,432,541	222,432,541
BP Berau, Ltd.	117,644,010	169,665,763
Marubeni Corporation	110,253,806	91,155,288
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	107,116,192	107,116,192
Mabes Polri	46,235,586	--
PT Jakarta International Container Terminal	36,398,620	--
Dong Pi Construction Co., Ltd.	29,622,427	--
JKR Sarawak	23,249,213	--
PT Trans Cibubur Property	20,188,259	--
PT Cempaka Synergy Realty	18,801,355	--
CV Sumber Cipta Sejati	18,508,199	--
Dubai National Group Construction	18,351,797	--



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	2019	2018
	Rp	Rp
Presidency of Republic Civil Cabinet	17,924,396	--
PT Batam Island Mariina	17,126,246	--
Esperanca Timor Aon Lda	15,411,165	--
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	12,335,963	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	11,849,405	--
KSO Griya Sarana - Jaya Property	11,137,111	--
PT Adimas Tirta Teknologi	10,053,374	--
PT Chalidana	8,042,854	--
Shwe Taung Development Co. Ltd.	7,903,087	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	7,885,414	--
PT Graha Loka Pengestu	6,718,867	--
PT D&C Engineering Company	6,271,472	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	65,259,767	138,343,076
Sub Total	1,857,479,429	1,088,300,701
Sub Total Pekerjaan Dalam Proses/ <i>Work In Progress</i>	2,909,903,489	1,283,399,769
Total Tagihan Bruto Kepada Pembeli Kerja- Bersih/ Gross Amount Due Form Customers - Net	11,043,028,527	9,902,046,735

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat saldo tagihan bruto yang masih dalam proses addendum, proses Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), proses mediasi, proses perhitungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dari pemberi kerja, yaitu PT Jakarta Propertindo, AADL Ministry of Housing Algeria, SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air Ciliwung Cisadane, PT Jakarta International Container Terminal, PT Chevron Indonesia, BP Berau Ltd, PT Industri Nabati Lestari, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ PLTU Ketapang, PT Batam Island, Esperanca Timor AON, Marubeni Corporation, National Gulf Construction, PT Semen Padang, PT Pelabuhan Indonesia, PT Rekadastra Elektrika, Kerja Sama Operasi Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Elko Indonesia, PT Bam

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

As of December 31, 2019 there are gross amount due from customers balance that still in process of addendum, process of Indonesian National Arbitration Board (BANI), the mediation process, the calculation process of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) with the owners, namely PT Jakarta Propertindo, AADL Ministry of Housing Algeria, SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air Ciliwung Cisadane, PT Jakarta International Container Terminal, PT Chevron Indonesia, BP Berau Ltd, PT Industri Nabati Lestari, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ PLTU Ketapang, PT Batam Island, Esperanca Timor AON, Marubeni Corporation, National Gulf Construction, PT Semen Padang, PT Pelabuhan Indonesia, PT Rekadastra Elektrika, KSO WIKA – CNT, Joint Operation Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development dan PT Mukti Sarana Abadi dan KSO WIKA – CNT, sebesar Rp2.909.206.105.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

– PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Elko Indonesia, PT Bam Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development and PT Mukti Sarana Abadi amounted to Rp2,909,206,105.

8. Piutang Yang Belum Ditagih

Pelanggan/Customer WIKA Beton	1,060,643,879	852,769,977
Piutang Perusahaan / the Company's Receivable	1,000,344,315	502,376,425
Pelanggan/Customer WIKA Ikon	69,071,630	13,931,794
Pelanggan / Customer WIKA Bitumen	25,216,888	--
Sub Total	2,155,276,712	1,369,078,196
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(2,155,276,712)	(924,845,767)
Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion	--	444,232,429

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang yang belum ditagih bagian tidak lancar merupakan piutang bunga atas pinjaman dari Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia, dan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang tersebut dicatat pada bagian lancar.

2019	2018
Rp	Rp
1,060,643,879	852,769,977
1,000,344,315	502,376,425
69,071,630	13,931,794
25,216,888	--
2,155,276,712	1,369,078,196
(2,155,276,712)	(924,845,767)
--	444,232,429

This account represents unbilled accounts receivables arising from activities other than project construction activities.

As of December 31, 2018, noncurrent portion of unbilled receivables pertains to unbilled interest receivables on loan from the Company to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia, and as of December 31, 2019, the outstanding balance is recorded in the current portion.

9. Piutang Lain-Lain

Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	4,720,263,457	5,037,743,614
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(2,003,274,864)	(3,617,093,694)
Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi / Non Current Portion of Related Parties	2,716,988,593	1,420,649,920
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/ Others (each below Rp 10,000,000)	40,791,284	76,019,932
Sub Total	40,791,284	76,019,932
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,963,173)	(2,913,783)
	37,828,111	73,106,149
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(37,828,111)	(58,488,669)
Bagian Tidak Lancar Pihak Ketiga / Non Current Portion of Third Parties	--	14,617,480
Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion	2,716,988,593	1,435,267,400

9. Other Receivables

2019	2018
Rp	Rp
4,720,263,457	5,037,743,614
(2,003,274,864)	(3,617,093,694)
2,716,988,593	1,420,649,920
40,791,284	76,019,932
40,791,284	76,019,932
(2,963,173)	(2,913,783)
37,828,111	73,106,149
(37,828,111)	(58,488,669)
--	14,617,480
2,716,988,593	1,435,267,400



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	2,913,783
Penambahan/ <i>Additional</i>	49,390
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2,963,173

Piutang lain-lain pihak berelasi pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pokok dan bunga pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	2,913,783	2,913,783
Penambahan/ <i>Additional</i>	49,390	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2,963,173	2,913,783

Other receivables related party are from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on others receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

10. Persediaan

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Barang Jadi			
Produk Beton	860,454,964	616,725,737	Finished Goods
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	394,448,108	332,995,782	Concrete Products Steel Structure and Automotives Products
Persediaan Aspal	9,720,504	850,342	Asphalt Inventories
Persediaan Konversi Energi	3,917,835	900,196	Conversion Energy Inventories
Barang dalam Proses			Work in Process
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	279,348,013	182,910,672	Automotive Spareparts and Conversion Energy
Bahan Baku			Raw Materials
Beton dan Semen	346,104,069	717,406,089	Concrete and Cement
Konstruksi	464,852,311	630,425,687	Construction
Metal dan Otomotif	127,551,380	167,367,126	Metal and Automotive
Aspal	910,177	8,625,911	Asphalt Spareparts
Suku Cadang			Production Equipments
Peralatan Produksi	34,967,233	18,477,631	Inventory in Transit
Persediaan dalam Pengiriman			Cylinder Tank
Persediaan Tabung	11,729,742	1,790,408	Component Product
Produk Komponen			Automotive Spareparts
Suku Cadang Otomotif	5,962,117	624,465	



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Real Estat			<i>Real Estate Assets</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	3,134,067,214	2,417,645,778	<i>Buildings Under Construction</i>
Bangunan Jadi	491,209,058	394,447,860	<i>Buildings</i>
Tanah dalam Pengembangan	667,944,910	477,114,862	<i>Land under Development</i>
Tanah Matang	21,738,598	10,421,240	<i>Land Available for Sale</i>
Sub Total	<u>6,854,926,233</u>	<u>5,978,729,786</u>	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	(196,625)	(196,625)	<i>Allowance for Decline in Value</i>
Total	<u>6,854,729,608</u>	<u>5,978,533,161</u>	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Buildings under construction consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Tamansari Iswara	586,161,778	341,927,149
Urban Sky	562,370,963	434,000,000
Tamansari Emerald	384,922,421	193,102,457
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	379,762,124	458,320,251
Benhil Central Park	347,050,611	489,703,052
Tamansari Cendikia	319,603,653	162,006,706
Tamansari Ganga	172,174,725	137,581,797
Tamansari Sky Lounge Makasar	120,620,228	82,884,779
Tamansari Pulomas	124,919,317	--
Tamansari Skyhive	96,377,811	--
TOD Pasar Senen	20,394,314	--
Tamansari Permata Hijau	11,771,047	--
Tamansari Metropolitan Manado	7,347,389	11,370,094
Apartemen Tamansari Tera	--	78,224,043
Tamansari Grand Samarinda	--	9,291,349
Tamansari Urbano	--	5,946,915
Tamansari Amarta	--	3,308,649
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000) Others (each below Rp10,000,000)	590,833	9,978,537
Total	<u>3,134,067,214</u>	<u>2,417,645,778</u>

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan jadi terdiri dari:

Buildings consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Tamansari Lagoon	217,860,361	217,033,414
Apartemen Tamansari Tera	98,606,395	24,175,000
Tamansari La Grande	55,386,340	56,636,340
Unit Penjualan Asset / Assets Selling Unit	30,874,211	32,567,720
Tamansari Panoramic	26,687,062	37,332,072



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tamansari Bale Hinggil
Apartment Sentra Land
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/
Others (each below Rp10,000,000)
Total

	2019 Rp	2018 Rp
	17,522,727	17,522,727
	15,606,114	--
	28,665,848	9,180,587
Total	491,209,058	394,447,860

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, *counter*, perkantoran, rumah dan *ballroom* yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Tanah dalam pengembangan terdiri dari:

Tamansari Palembang
Tamansari Metropolitan Manado
Tamansari Cyber
Grand Tamansari Samarinda
Tamansari Puri Bali Extensiom
Tamansari Cilegon
Tamansari Kahyangan Kendari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/
Others (each below Rp10,000,000)
Total

Buildings represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Land under development consist of:

	2019 Rp	2018 Rp
	233,170,618	114,350,739
	201,281,064	125,021,498
	104,428,007	100,857,002
	47,573,595	43,627,577
	32,995,682	35,838,599
	24,473,849	24,433,849
	24,022,095	23,361,264
	--	9,624,334
Total	667,944,910	477,114,862

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Palembang	233,170,618	469,205,555	49.69
Tamansari Metropolitan Manado	201,281,064	191,550,678	105.08
Tamansari Cyber	104,428,007	137,921,963	75.72
Grand Tamansari Samarinda	47,573,595	61,048,025	77.93
Tamansari Puri Bali Extensiom	32,995,682	53,178,326	62.05
Tamansari Cilegon	24,473,849	522,148,500	4.69
Tamansari Kahyangan Kendari	24,022,095	27,718,556	86.66
Total	667,944,910	1,462,771,603	

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang masih dalam proses pemotongan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

The land under development represent a land which is in the maturation stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.

Rincian Tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2019 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of the Land being developed as of December 31, 2019 along with the area and number of the HGB are as follows:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Lokasi / Location	Luas / Area m² / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Cyber	Bogor	41,437	HGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Grand Tamansari Samarinda	Samarinda	71,791	HGB No 3122, 2106 atas nama WIKA Realty dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Puri Bali Extensiom	Depok	18,524	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	32,816	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	89,080	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Unit Penjualan Aset	Pelabuhan Ratu	109,859	HGB 251, 252 & 260 atas nama / on behalf of WIKA Realty
Tamansari The Hills	Semarang	2,502	B.2455/ Mangunharjo atas nama / on behalf of WIKA Realty
Tamansari Palembang	Palembang	199,825	HGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Cilegon	Banten	116,033	Sertifikat Rincik atas nama/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	11,333,788	1,824,074
Grand Tamansari Samarinda	5,821,022	4,991,954
Tamansari Puri Bali 2	1,695,275	236,731
Tamansari Bukit Mutiara	922,376	922,376
Tamansari Kahyangan Kendari	893,194	1,873,781
Tamansari Metropolitan Manado	817,160	316,541
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783
Total	21,738,598	10,421,240

Rincian tanah matang pada tanggal 31 Desember 2019 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of mature land as of December 31, 2019 along with the area and Number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m² / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Grand Tamansari Samarinda	Samarinda	7,571	HGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama/ on behalf of WIKA Realty
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	Persada Bogor & Aceh	1,164	HGB No. 3634 & 2005 atas nama Perusahaan dan WIKA Realty/ on behalf of Company and WIKA Realty
Tamansari The Hills	Semarang	2,502	HGB 2455/ Mangunharjo atas nama/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Puri Bali 2	Depok	463	HGB No 00493, 01143, 01127 & 01392
Tamansari Majapahit	Surabaya	158	SHM No 1569
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	250	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	761	HGB Rincik No 00290 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company
		670	HGB Rincik No 00291 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company
		120	HGB No 202 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagian aset real estat telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.210.000.000 dan Rp2.003.795.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Tamansari La Grande telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Bintang Tbk terhadap semua resiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp80.110.100 dan Rp71.678.503.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 24 dan 35).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Some real estate assets are insured to PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2019 and 2018 with total coverage of Rp2,210,000,000 and Rp2,003,795,000, respectively.

Management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventory Tamansari La Grande were insured through a consortium lead by PT Asuransi Bintang against all risks for Rp80,110,100 and Rp71,678,503, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Some inventories are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 24 and 35).

11. Uang Muka

11. Advance Payments

	2019 Rp	2018 Rp	
Subkontraktor	490,574,783	877,940,314	<i>Subcontractor</i>
Pemasok	360,296,732	510,887,968	<i>Supplier</i>
Investasi	377,221,800	280,000,000	<i>Investment</i>
Lain-lain	47,097,641	98,497,232	<i>Others</i>
Sub Total	1,275,190,956	1,767,325,514	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Bagian Lancar	(995,190,956)	(1,487,325,514)	<i>Less: Current Portion</i>
Bagian Tidak Lancar	280,000,000	280,000,000	<i>Non Current Portion</i>

- Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.
- Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero).
- Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.
- Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero).



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Konsorsium 5 BUMN terbentuk berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan nomor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, nomor PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53/P/WK/2018, nomor PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386/EXT/PP/PD/2018, Nomor PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2/2018/077, nomor PT Hutama Karya (Persero): SP/FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN tanggal 11 Oktober 2018 nomor PT Asuransi Jiwasraya (Persero): 161.SJ.U.1018 dan nomor Konsorsium BUMN Karya: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, dan sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000. Sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.

- Pada akun uang muka investasi terdapat penambahan sebesar Rp50.234.000 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No UM.50/1/19/PTP-18 tanggal 1 Februari 2018, pemegang saham PTP setuju untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta notaris masih dalam proses, sehingga dicatat sebagai uang muka investasi.
- Selain itu, terdapat penambahan sebesar Rp46.987.800 berdasarkan akta Kerja Sama Usaha antara Perusahaan dengan PT Petro Papua Mogoi Wasian No TP.01.03/A.DIR.03797/2019 tanggal 18 Juni 2019, untuk mengadakan Kerja sama usaha dalam program mengaktifkan 10 sumur dan melakukan uji coba produksi minyak mentah di seluruh Blok Mogoi Wasian, yang terletak di Kabupaten Teluk Bintuni, Propinsi Papua Barat.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The 5 BUMN Consortium was formed based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018 with number PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02 / A.DIR.13519 / 2018, number PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53 / P / WK / 2018, number PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386 / EXT / PP / PD / 2018, Number PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2 / 2018/077, PT Hutama Karya number (Persero): SP / FSK.2366.2 / S.PERJ / 35.1 / 2018.

The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and buildings) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the 5 BUMN Consortium dated October 11, 2018 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) number: 161.SJ.U.1018 and BUMN Karya Consortium number: TP.01.03 / A.DIR.16877 / 2018.

The share portion for each BUMN Karya is 20%. And in accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium that the interest mark on the planned development or transfer of rights to the object of optimization amounted to Rp1,400,000,000. Therefore the total investment of Company in the consortium is Rp280,000,000.

- In the advance in investment, there is additional amounting to Rp50,234,000 based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No UM.50/1/19/PTP-18 dated February 1, 2018, all shareholders agree to increase their ownership. Until the completion report date, notary deed is still in process, therefore recorded as advances for investment.
- Furthermore, there is additional amounting to Rp46,987,800 based on the deed of Business Cooperation between the Company and PT Petro Papua Mogoi Wasian No TP.01.03 / A.DIR.03797 /2019 dated June 18, 2019, to enter into business cooperation in the program to activate 10 wells and testing crude oil production throughout the Mogoi Wasian Block, which is located in Teluk Bintuni Regency, West Papua Province.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Usaha	265,693,480	304,314,988	<i>Operating Expenses</i>
Biaya Produksi	286,408,680	188,610,978	<i>Production Expenses</i>
Biaya Distribusi	180,756,358	142,267,010	<i>Distribution Expenses</i>
Biaya Pengelolaan	145,334,386	80,479,502	<i>Management Expenses</i>
Lain-lain	<u>11,350,925</u>	<u>19,746,580</u>	<i>Others</i>
Sub Total	<u>889,543,829</u>	<u>735,419,058</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Bagian Lancar	<u>(889,543,829)</u>	<u>(735,419,058)</u>	<i>Less: Current Portion</i>
Bagian Tidak Lancar	--	--	<i>Non Current Portion</i>

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

13. Jaminan Usaha

13. Business Guarantees

	2019 Rp	2018 Rp	
Jaminan Pelaksanaan	53,298,980	74,427,556	<i>Performance Bond</i>
Lain-lain	<u>52,523,972</u>	<u>30,672,907</u>	<i>Others</i>
Sub Total	<u>105,822,952</u>	<u>105,100,463</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Bagian Lancar			<i>Less: Current Portion</i>
Jaminan Pelaksanaan	<u>(105,822,952)</u>	<u>(105,100,463)</u>	<i>Performance Bond</i>
Bagian Tidak Lancar	--	--	<i>Non Current Portion</i>

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

Grup memiliki aset real estat berupa tanah belum dikembangkan milik WIKA Realty dan WIKA Gedung dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns real estate assets in form of land for development belongs to WIKA Realty and WIKA Gedung as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Tanah/ Land Wanakerta	436,320,221	--
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	111,410,766	111,304,099
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,867,609	108,585,506
Tanah/ Land Steady Safe	80,054,295	80,000,000
Tanah/ Land Palembang	70,000,000	70,000,000
Tamansari Grand Samarinda	55,758,110	55,096,223
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	47,110,804	11,490,440
Tanah/ Land Pulo Mas	42,417,324	42,417,324
Tanah/ Land - Wika Gedung	36,588,650	136,166,548



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Tanah/ Land Paniki Manado	29,700,000	--
Tamansari Sepinggan - Balikpapan	25,708,157	--
Tanah/ Land Skybox	25,000,000	--
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20,870,050	20,867,050
Tanah/ Land Cakung	18,400,000	18,400,000
Tanah/ Land Sinar Kasih	18,310,950	18,310,950
Tanah/ Land Pramestha	15,155,000	--
Tanah/ Land Paiton	15,016,041	15,000,000
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	12,471,667	11,759,389
Tanah/ Land Bitung Manado	11,386,830	10,386,830
Tanah/ Land Soreang - Bandung	1,225,500	1,225,500
Total	1,181,771,974	711,009,859

Rincian aset real estate berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of real estate assets based on land area and ownership as of December 31, 2019 are as follows:

Kawasan / Region	Lokasi / Location	Luas Tanah (m²) / Land Area (sqm)	No. Sertifikat/ Certificate No.
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	112,945	9917, 971, 969, 3690, 957, 970 dan/and
Tanah MT Haryono II	Jakarta	5,836	000421, 276, 310 dan / and 175
Tamansari Ganga Ext. Bali	Bali	10,880	3754, 3753, 3751, dan / and 3750
Tanah Palembang	Palembang	108,880	1969, 7655, 1092, 13896, 13481, 15302, 15296, 15297, 15022, 15955, 15956, 15957, 16306, 16389, 15801, 15881, 15954, 18930, dan / and 16307
Tanah Patra Jasa	Jakarta	3,741	2090, 2364, 1484, 1483
Tanah Soreang	Bandung	15,000	SHM No. 66
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	596,246	SHM No. 3167, 2651, 2108, dan 2107
Tanah Tamansari Mangalayang Regency	Bandung	50,800	SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292, dan 5291
Tanah Tamansari Pelabuhan Ratu	Sukabumi	291,940	SHGB No. 252 dan 620
Tanah Steady Safe	Jakarta	18,162	SHGB No. 9096
Tanah Pulo Mas	Jakarta	25,828	SHGB No. 4792
Tanah Tanjung Lesung	Banten	417,341	SHGB No. 11 dan 178
Tanah Sinar Kasih	Jakarta	13,172	Akta no 7 tentang Perjanjian Kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Sinar Kasih/ Deed No 7 about Cooperation Agreement between WIKA Realty and PT Sinar Kasih
Tanah Paiton	Probolinggo	15,400	PPJB No. 285/2016
Tanah JIEP Pulogadung	Jakarta	13,403	SHGB No. 03971, 03972, 03974, 03975 dan/and 03976
Tanah Bitung Manado	Manado	29,197	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah Pramestha	Bandung	2,730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Tanah Bizhome	Manado	26,363	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah Skybox	Tangerang Selatan	2,878	SK No. 99 / S-KET / N /V/ 2019 tentang Perjanjian Kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Mitra Gemilang/ Statement of Letter No. 99 / S-KET / N /V/ 2019 about Cooperation Agreement between WIKA Realty and PT Mitra Gemilang
Tanah Paniki Manado	Manado	141,534	SHM No. 104 dan / and 107
Tanah Wanakertha	Karawang	1,209,235	SK No. 90/NOT/XI/2019, 60/NOT/I/2019 dan / and 72/NOT/VIII/2019



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagian aset real estat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 24 dan 35).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Some real estate assets are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 24 and 35).

15. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Konsesi	--	58,645,244	
Dikurangi: Bagian Lancar	--	(58,645,244)	
Bagian Tidak Lancar	--	--	Concession Assets Less: Current Portion Non Current Portion

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama Perusahaan – PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tungal PLN pada tahun 2019.

This account consists of financial assets for the concession project of "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang, South Sumatera for electric power production. The Company and PT Navigat Energy, as venturers, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years from July 2012 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PLN in year 2019.

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investments In Associates

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domicili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	2019	
								(%)	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30	490,435,427	60,000,000	(2,074,777)	548,360,650		
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25	220,554,699	--	(17,692,980)	202,861,719		
PT Patra Wijaya Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	--	205,000,000	(637,668)	204,362,332		
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	87,999,446	57,400,000	(619,480)	144,779,966		
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	84,690,981	--	(172,409)	84,518,572		
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25	--	43,669,643	1,651,302	45,320,945		
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	--	15,525,000	193,880	15,718,880		
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35	4,652,579	--	6,860	4,659,439		
PT Wijaya Karunia Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	4,581,432	--	(654,714)	3,926,718		
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20	2,661,777	--	(48,363)	2,613,414		
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	197,103,134	(187,136,932)	(9,966,202)	--		
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kolang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ Oil refinery products industry and bitumen extract	25	2,381,581	(2,381,581)	--	--		
Total				1,095,061,056	192,076,130	(30,014,551)	1,257,122,635		
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domicili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	2018	
								(%)	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30	3,673,720	490,400,000	(3,638,293)	490,435,427		
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25	133,295,745	114,237,183	(26,978,229)	220,554,699		
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	204,905,614	16,566,630	(24,369,110)	197,103,134		
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	64,952,669	23,320,000	(273,223)	87,999,446		
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	84,690,188	--	(7,207)	84,690,981		



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domicili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	2018
								(%)
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	35	4,482,653	--	169,926	4,652,579	
PT Tegal Luar City Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	33	3,990,403	(3,990,403)	--	--	
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	50	7,500,000	--	(2,918,568)	4,581,432	
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant industry</i>	20	2,802,548	--	(140,771)	2,661,777	
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ <i>Oil refinery products industry and bitumen extract</i>	25	2,381,581	--	--	2,381,581	
Total				512,683,121	640,533,410	(58,155,475)	1,095,061,056	

Pada tahun 2019 dan 2018, bagian rugi entitas asosiasi sebesar Rp233.806.521 dan Rp251.473.189 dicatat sebagai pengurang piutang lain-lain pihak berelasi PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (Catatan 50).

PSBI bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa industry dan pembangunan, perkebunan dan pertanian dan kepemilikan saham di PSBI sebesar 38%.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In 2019 and 2018, loss on associate entity of amounting to Rp233,806,521 and Rp251,473,189 were recorded as deduction from other receivables related parties to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (Note 50).

PSBI is engaged in transportation, trade, industrial services and construction, plantations and agriculture and has a 38% ownership in PSBI.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

	2019			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT WIKA Realty Minor Development	421,426,097	252,388,950	--	(344,818)
PT Jasamarga Manado - Bitung	2,647,695,403	1,917,797,199	1,002,999,935	(3,097,400)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,762,319,998	133,245,037	94,252,317	(60,309,488)
PT Makasar Coastal City	1,007,238,427	341,321,906	--	19,600
PT Jakarta River City	1,682,512,300	403,078,672	--	(6,915,923)
PT Wijaya Karunia Realtindo	1,227,990,428	1,220,136,993	--	(1,309,428)
PT Hotel Karya Indonesia	63,068,821	193,212	--	775,520
PT Patra Wijaya Realtindo	212,525,547	200,000,000	--	102,188
PT WIKA Jabar Power	4,957,138	126,517	--	(241,815)
PT PP Semarang Demak	411,185,103	244,461,227	240,473,822	6,605,208
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	39,901,448,133	36,723,594,525	--	(615,280,317)
2018				
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	5,101,137,307	4,311,569,260	347,745,451	(119,808,802)
PT WIKA Realty Minor Development	237,844,380	67,731,511	--	(14,413)
PT Jasamarga Manado - Bitung	1,607,178,222	1,167,377,416	603,553,067	(1,366,116)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,948,798,914	1,262,458,455	--	(91,235,134)
PT Makasar Coastal City	963,148,392	950,172,897	--	485,503
PT Jakarta River City	1,577,590,570	568,864,850	--	(7,425,088)
PT Wijaya Karunia Realtindo	705,398,422	696,235,559	--	(1,031,772)
PT WIKA Jabar Power	5,079,491	7,053	--	(703,854)
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	18,486,335	4,047,033	--	(5,633,697)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	27,483,225,462	23,875,835,622	--	(661,771,551)



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Investasi Pada Ventura Bersama

17. Investments In Joint Ventures

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	2019		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp			
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	(1,164,494,364)	1,264,510,888	496,352,010	596,368,534
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	100	668,281,426	(86,331,681)	(8,257,056)	573,692,689
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	360,000,000	8,928,006	--	368,928,006
WIKA-WRKA	PLN Paket III	90	94,166,725	121,508,806	(5,295,023)	210,400,508
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gedé	25	216,505,533	(12,877,604)	--	203,627,929
WIKA-Gedung-Mutiaras Masyur	Apartemen Prospero	60	84,503,641	45,517,886	338,824	130,360,151
WIKA-CRBG-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	57,964,233	33,602,945	27,181,031	118,748,209
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	87,602,497	719,092	--	88,321,589
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	86,671,027	(9,725,807)	--	76,945,220
WIKA-WRK	PLTNG P3	10	5,081,889	70,775,267	588,336	76,445,492
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	9,487,572	58,659,714	50,761	68,198,047
WIKA-LIMAN-EEA	PLTNG Rawaminyak	70	94,296,767	(4,132,502)	(22,223,970)	67,940,295
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	130,655,870	(71,591,828)	2,781,108	61,845,150
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	--	5,790,105	45,300,023	51,090,128
WIKA-Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	76,284,315	(29,905,525)	--	46,378,790
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cisumdawu Phase 2	20	14,231,920	(2,680,297)	33,090,075	44,641,698
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	14,389,851	24,189,121	--	38,578,972
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	9,252,081	29,079,615	(20,763)	38,310,933
WIKA-Apta	Pengendalian Banir Sungai Palu Kota Palu Sulawesi Tengah	70	8,642,654	23,133,188	5,476,257	37,252,099
WIKA-PP	Bandara BJB Kartajati Majalengka	55	35,733,285	555,476	--	36,288,761
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	26,667,517	8,616,811	800,504	36,086,832
WIKON-Ferry-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	26,623,817	8,819,403	--	35,443,220
WIKA-HK-JO	Terminal Petikemas Belawan	50	32,051,955	(23,663,449)	26,279,782	34,668,288
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	78,932,941	(50,119,285)	4,398,029	33,211,685
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asemaboges	55	30,589,119	1,296,565	(170)	31,885,514
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	22,552,222	2,669,336	1,294,994	26,516,552
WIKA-MM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	18,614,700	6,882,099	986,927	26,483,726
WIKA-Firdhu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	23,632,488	787,878	998,618	25,418,984
WIKA-Jaison	Bendungan Cipanas	75	--	6,556,152	16,517,558	23,073,710
WIKA-Andesmont	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	75	--	14,582,527	7,851,168	22,413,695
WIKA-Vicente Philipines	Pembangunan Clarins Bridge Philipines	40	5,216,179	17,596,606	1,011,997	23,824,782
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	11,834,880	6,791,388	1,612,478	20,238,746
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Babek	98	9,350,412	8,152,107	--	17,502,519
WIKA - Apta	Bendungan Tugu Kab. Trenggalek	80	--	4,021,400	12,437,201	16,458,601
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	15,012,218	(2,229,379)	2,280,093	15,062,932
WB-Email KSO	Proyek LRT Velodrome Klp Gading	50	25,622,087	(12,848,615)	1,697,231	14,470,703
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara	49	8,150,580	(3,798,751)	1,703,982	13,653,313
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97,5	14,216,442	(1,021,052)	--	13,195,390
WIKA - Borneo Energi Prima	PLTG Senipah	49	--	10,375,691	2,472,227	12,847,918
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll	20	44,709,634	(35,426,539)	2,021,350	11,304,445
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	24,557,529	(13,352,890)	--	11,204,639
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	67,271,196	(8,422,897)	24,142,099	8,990,398
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	33,252,461	(40,279,320)	15,308,636	8,281,777
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong- Bl. Karangan-Kembayan	70	34,737,154	(28,192,002)	1,297,014	7,842,166
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banir Sungai Rob Kaligawe	62	19,161,665	(13,633,671)	1,243,735	6,771,729
WIKA-Mirlindo	Proyek PLT Bali	85	43,285,387	(50,054,187)	13,114,550	6,345,750
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	27,944,147	(22,555,986)	--	5,388,161
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	13,800,439	(8,790,666)	--	5,009,773
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	18,278,476	(19,288,573)	5,786,373	4,776,276
WIKA-Indeluso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	98,314,912	(93,835,555)	--	4,479,357
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	13,166,246	(9,180,438)	--	3,985,808
WIKA-Arkonin	Venue GBK	97,50	11,321,466	(9,697,922)	--	1,623,544
WIKA-Muti	ITB JICA III	70	11,287,680	(11,287,680)	--	--
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,263,391	(11,263,391)	--	--
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	10,051,659	(10,051,659)	--	--
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	11,207,559	(11,207,559)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)		81,210,322	(1,305,445)	218,494,051	298,198,928	
Total		1,813,165,802	1,008,745,219	939,112,040	3,761,023,061	

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	2018		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp			
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	720,002,622	(50,810,374)	(910,822)	668,281,426
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	--	360,000,000	--	360,000,000
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gedé	25	216,426,230	79,303	--	216,505,533
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	82,262,018	47,329,637	1,064,215	130,655,870
WIKA-Indeluso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	87,803,393	(11,788,088)	22,299,607	98,314,912
WIKA-LIMAN-EEA	PLTNG Rawaminyak	70	111,947,739	(11,249,474)	(6,401,498)	94,296,767
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	--	63,699,424	30,487,301	94,186,725
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	104,022,751	(17,050,275)	630,021	87,602,497
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	91,457,722	(4,786,695)	--	86,671,027
WIKA Gedung-Mutiaras Masyur	Apartemen Prospero	60	77,863,634	3,386,511	3,253,496	84,503,641



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	2018		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		Porsi Bagi/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance			
(%)		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	87,410,773	(10,246,268)	1,768,436	78,932,941
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	73,882,673	107,869	2,293,773	76,284,315
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	--	56,501,445	10,769,751	67,271,196
WIKA-Krakatau Posco	Terminal LPG Tanjung Sekong	50	52,768,110	(35,947,486)	46,770,795	63,591,419
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	36,532,721	(8,433,552)	29,865,064	57,964,233
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll Road Development	20	--	35,323,019	9,386,615	44,709,634
WIKA-Mirindo	Proyek PLTD Bali	85	186,215,198	(142,929,811)	--	43,285,387
WIKA-PP	Bandara BJB Kartajaya Majalengka	55	37,898,514	(16,913,171)	14,747,942	35,733,285
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong-BL Karangan-Kembayan	70	33,018,807	(2,301,022)	4,019,369	34,737,154
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	52,495,610	(21,678,862)	2,435,713	33,252,461
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	44,992,976	(32,440,610)	19,499,589	32,051,955
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembaggoes	55	--	16,337,292	14,251,827	30,589,119
WIKA-Angkasa Pura	Perluasan Bandara Banjarmasin	47	--	8,628,840	21,058,717	29,687,557
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	21,985,324	(445,980)	6,404,803	27,944,147
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	22,092,215	1,265,184	3,310,118	26,667,517
WIKON-Ferry-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	17,252,644	9,371,173	--	26,623,817
WB-Email KSO	Proyek LRT Velodrome Klp Gading	50	--	675,596	24,946,491	25,622,087
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	44,925,590	16,056,494	(36,424,555)	24,557,529
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	13,734,274	9,736,536	161,678	23,632,488
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karain Multiporse DAM	27	20,062,393	1,528,830	960,999	22,552,222
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62	--	13,884,749	5,276,925	19,161,665
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	23,813,889	(5,808,414)	609,225	18,614,700
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	15,331,841	(740,440)	3,687,075	18,278,476
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	--	8,925,351	6,086,867	15,012,218
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	49.5	--	7,439,476	6,950,375	14,389,851
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cisumadu Phase 2	20	--	(10,108,053)	24,339,973	14,231,920
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	--	14,216,442	--	14,216,442
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	--	13,800,439	--	13,800,439
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	15,448,941	(8,989,554)	6,706,859	13,166,246
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei	65	--	10,533,472	1,301,408	11,834,880
WIKA-Arkonin	Deli Serdang					
WIKA-Multi	Venue GBK	97.50	--	4,554,997	6,766,469	11,321,466
WIKA-Cakra	ITB JICA III	70	28,558,858	(17,271,178)	--	11,287,680
WIKA-PP-Waskita	Proyek Wisma Atlit	20	11,125,819	159,984	--	11,285,803
WIKA-Sinar Agung	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,163,391	100,000	--	11,263,391
WIKA-Sinar Agung Lestari	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	12,748,185	(1,540,626)	--	11,207,559
WIKA-HK-Waskita	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	17,570,126	(7,518,467)	--	10,051,659
WIKA-Mafrijaya	Konstruksi Runway Bandara -Samarinda	20	11,168,788	211,053	(1,698,278)	9,681,563
WIKA-Jaya	Rehabilitasi Kelambu Kiri	80	19,482,711	(14,430,428)	4,164,280	9,216,563
WIKA-Apta	Sabo Dam Merapi Kalivoro	70	14,460,329	(14,358,685)	8,528,157	8,629,801
WIKA-JOVA	Penanganan Banjir Surakarta P-2	70	11,682,941	(6,803,162)	2,396,112	7,275,891
WIKA-Nindya-Rekin	Bridge Bacau Timor Leste	85	22,058,162	(22,058,162)	--	--
WIKA-Peltita	Jaringan Gas Prabumulih	60	21,093,852	(21,218,634)	124,782	--
WIKA - CRIC - CRDC -CREC -CRSC	Rekonstruksi National Road P2 JICA	55	11,451,674	(11,451,674)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000) / Others (each below Rp10,000,000)	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	--	(1,264,510,888)	100,016,524	(1,164,494,364)
Total			328,387,122	(462,489,206)	131,125,176	(2,976,908)
			2,812,600,560	(1,532,466,132)	533,031,374	1,813,165,802

18. Properti Investasi - Neto

18. Investment Properties - Net

Nilai Wajar	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	97,957,987	--	--	99,577,897	101,208,203	298,744,087
Bangunan dan Prasarana	1,495,716,792	16,891,037	(1,334,276)	142,718,408	11,203,308	1,665,195,269
Total	1,593,674,779	16,891,037	(1,334,276)	242,296,305	112,411,511	1,963,939,356

Nilai Wajar	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	96,077,700	1,880,287	--	--	--	97,957,987
Bangunan dan Prasarana	442,470,800	664,305,000	--	4,067,200	384,873,792	1,495,716,792
Total	538,548,500	666,185,287	--	4,067,200	384,873,792	1,593,674,779



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Pada tahun 2019, WIKA Gedung mereklasifikasi akun persediaan (Catatan 10) menjadi properti investasi tanah dan bangunan sebesar Rp184.655.566.

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur (Catatan 19) ke aset properti investasi sebesar Rp57.640.739.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2019:

Nama Penilai / Name of Valuer	Tanggal Laporan / Report date	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Iskandar dan Rekan	28 Mar 2019/ Mar 28, 2019	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	105,908,100
Iskandar dan Rekan	18 Des 2019/ Dec 18, 2019	Tanah/ Land	166,061,000
Toha Okky Heru & Rekan	28 Jan 2020/ Jan 28, 2020	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	79,408,000
Herman Meirizki & Rekan	2 Jan 2019/Jan 2, 2019	Tamansari Hive	180,607,000
Herman Meirizki & Rekan	2 Jan 2019/Jan 2, 2019	Tamansari Skylounge	82,431,000
Herman Meirizki & Rekan	3 Jan 2019/Jan 3, 2019	Tamansari Hive Office	19,021,000
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Semanggi	81,750,700
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Papilio	39,177,500
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Pesona Bali	1,439,000
Firman Aziz & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari La Grande	52,786,400
Toha Okky Heru & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Sudirman Suite	320,166,000
Toto Suharto & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	CBD Ciledug	712,737,000
Herman Meirizki & Rekan	3 Jan 2019/Jan 3, 2019	The Hills Tamansari Semarang	15,384,000

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2018:

Nama Penilai / Name of Valuer	Tanggal Laporan / Report date	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive	179,057,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Skylounge	81,254,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive Office	18,849,000
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Semanggi	80,410,400
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Papilio	37,555,100
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Pesona Bali	1,494,500
Firman Aziz & Rekan	9 Okt 2018/ Oct 9, 2018	Tamansari La Grande	52,545,900
Toha Okky Heru & Rekan	27 Sep 2018/ Sep 27, 2018	Sudirman Suite	315,545,892
Toto Suharto & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	CBD Ciledug	711,455,000
Toha Okky Heru & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	The Hills Tamansari Semarang	15,150,000

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Investment properties of land are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

In 2019, WIKA Gedung reclassified its inventory (Notes 10) account into land and building investment property amounted to Rp184,655,566.

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta (Notes 19) to investment property asset amounted to Rp57,640,739.

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for year 2019:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for year 2018:

Nama Penilai / Name of Valuer	Tanggal Laporan / Report date	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive	179,057,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Skylounge	81,254,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive Office	18,849,000
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Semanggi	80,410,400
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Papilio	37,555,100
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Pesona Bali	1,494,500
Firman Aziz & Rekan	9 Okt 2018/ Oct 9, 2018	Tamansari La Grande	52,545,900
Toha Okky Heru & Rekan	27 Sep 2018/ Sep 27, 2018	Sudirman Suite	315,545,892
Toto Suharto & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	CBD Ciledug	711,455,000
Toha Okky Heru & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	The Hills Tamansari Semarang	15,150,000

The approach used in determining the fair value of property is the revenue approach and the method used is Discounted Cash Flow. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan sebesar Rp112.411.511 untuk tahun 2019 dan Rp384.873.792 untuk tahun 2018, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada pendapatan lain lain laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 47).

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp133.785.515 dan Rp87.855.641 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The gain amounting to Rp112,411,511 in 2019 and Rp384,873,792 in 2018, arising from the change in the fair value of the Group's investment properties was recognized in Fair Value Difference Investment Property in other income consolidated statement of profit or loss (Note 47).

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp133,785,515 and Rp87,855,641 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

19. Aset Tetap - Neto

19. Fixed Assets – Net

	2019					Acquisition Cost Direct Ownership
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Hak atas Tanah	1,240,565,187	15,879,658	--	176,204,386	1,432,649,231	Landrights
Lahan Tambang	114,215,678	--	--	(54,507,039)	59,708,639	Quarry
Bangunan	954,580,904	40,436,553	(151,204)	(18,488,433)	976,377,820	Buildings
Prasarana	361,559,527	2,794,724	(106,905)	53,874,524	418,121,870	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	53,867,454	12,248,308	(1,169,219)	1,512,470	66,459,013	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,866,306,896	136,538,980	(20,821,891)	132,443,486	3,114,467,471	Project and Plant Equipment
Kendaraan	9,441,797	1,216,708	(1,408,172)	--	9,250,333	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	523,882,224	778,504,654	--	(362,338,386)	940,048,492	Assets in Progress
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	116,652,099	70,658,970	--	9,278,253	196,589,322	Equipment
	6,241,071,766	1,058,278,555	(23,657,391)	(62,020,739)	7,213,672,191	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Lahan Tambang	5,944,903	2,476,816	--	--	8,421,719	Quarry
Bangunan	228,738,713	50,589,566	(191,330)	(8,192,009)	270,944,940	Buildings
Prasarana	141,679,716	31,574,186	(133,360)	--	173,120,542	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	33,346,211	9,296,926	(736,726)	--	41,906,411	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,106,417,845	402,107,073	(16,228,500)	42,184,057	1,534,480,475	Project and Plant Equipment
Kendaraan	6,817,193	1,022,354	(926,628)	--	6,912,919	Vehicles
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	42,448,171	23,087,195	--	(42,184,057)	23,351,309	Equipment
	1,565,392,752	520,154,116	(18,216,544)	(8,192,009)	2,059,138,315	
Nilai Buku	4,675,679,014				5,154,533,876	Book Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Hak atas Tanah	871,123,977	--	--	369,441,210	1,240,565,187	Landrights
Lahan Tambang	112,463,309	--	--	1,752,369	114,215,678	Quarry
Bangunan	806,458,033	20,636,107	(22,606)	127,509,370	954,580,904	Buildings
Prasarana	284,207,572	39,456,364	--	37,895,591	361,559,527	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	168,318,048	--	--	(114,450,594)	53,867,454	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,810,083,381	472,265,034	(563,895,518)	147,853,999	2,866,306,896	Project and Plant Equipment
Kendaraan	12,098,178	882,000	(3,538,381)	--	9,441,797	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	383,200,303	714,326,366	--	(573,644,445)	523,882,224	Assets in Progress
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	241,521,496	145,724,373	(274,236,270)	3,642,500	116,652,099	Equipment
	5,689,474,297	1,393,290,244	(841,692,775)	--	6,241,071,766	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Lahan Tambang	3,854,629	2,090,274	--	--	5,944,903	Quarry
Bangunan	227,428,028	1,310,685	--	--	228,738,713	Buildings
Prasarana	112,613,619	29,066,097	--	--	141,679,716	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	27,603,584	6,331,336	(588,709)	--	33,346,211	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,281,496,000	181,507,253	(356,585,408)	--	1,106,417,845	Project and Plant Equipment
Kendaraan	7,192,501	2,379,061	(2,754,369)	--	6,817,193	Vehicles
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	97,177,240	69,024,118	(123,753,187)	--	42,448,171	Equipment
	1,757,365,601	291,708,824	(483,681,673)	--	1,565,392,752	
Nilai Buku	3,932,108,696				4,675,679,014	Book Value



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp520.154.116 dan Rp291.708.824 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 44) dan beban umum dan administrasi (Catatan 46).

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi (Catatan 18) sebesar Rp57.640.739.

Aset tetap kecuali tanah Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.192.430.535 dan Rp3.824.993.391.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Aset dalam penyelesaian atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik WIKA Beton dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bangunan	518,502,281	301,753,609	Buildings
Peralatan Pabrik dan Proyek	303,706,800	180,023,796	Project and Plant Equipment
Hak atas Tanah	74,748,189	42,104,819	Landrights
Prasarana	43,091,222	--	Infrastructures
Total	940,048,492	523,882,224	

Percentase aset dalam penyelesaian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 65%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentase aset dalam penyelesaian WIKA Beton pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain prasarana 50%, peralatan pabrik 62%, cetakan 79% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp520,154,116 and Rp291,708,824, respectively which are allocated to cost of revenues (Note 44) and general and administrative expense (Note 46).

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset (Notes 18) amounted to Rp57,640,739.

Fixed assets except land of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,192,430,535 and Rp3,824,993,391, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Assets in progress of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of WIKA Beton and WIKA Bitumen with detail are as follows:

Percentage of Company assets in progress as of December 31, 2019 consists of buildings 65%, that were estimated to be completed by 12 (twelve) months. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Percentage of WIKA Beton's assets in progress as of December 31, 2019 consists of infrastructure 50%, plant equipment 62%, molding 79% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Persentase aset dalam penyelesaian Wika Ikon pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 64% yang diestimasikan akan selesai pada April 2020. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase aset dalam penyelesaian Wika Bitumen pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 60% yang diestimasikan akan selesai pada Desember 2020. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Percentage of Wika Ikon's assets in progress as of December 31, 2019 consists of building 64% that were estimated to be completed on April 2020. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Percentage of Wika Bitumen's assets in progress as of December 31, 2019 consists of building 60%, that were estimated to be completed on December 2020. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

20. Goodwill

20. Goodwill

	2019 dan/ and 2018				
	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i>	Goodwill	Penurunan Nilai Goodwill/ <i>Goodwill</i> <i>Impairment</i>	Goodwill Neto/ <i>Goodwill Net</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the impairment test which have been done, the Management believes that there is no impairment on goodwill for the years ended December 31, 2019 and 2018.

21. Investasi Jangka Panjang Lainnya

21. Other Long Term Investments

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

	2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	16.93	16.93	449,000,000	449,000,000
PT Prima Terminal Petikemas	15.00	15.00	93,536,000	93,536,000
PT Istaka Karya (Persero)	3.28	--	21,419,000	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.1	2.1	11,905,785	9,136,746
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0.14	0.14	4,791,136	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	0.4	0.4	2,664,000	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	14.00	14.00	140,000	140,000
Total			583,455,921	559,267,882



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menambah penyerahan sebanyak 192.088 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 16,93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Prima Terminal Petikemas

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 41 tanggal 30 April 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PTP tidak berubah.

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Istaka Karya (Persero)

Investasi WIKA Beton pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.

Saham seri C merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS dan tidak berhak atas dividen.

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Istaka Karya yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

In November 2018, the Company added 192,088 shares, therefore the Company's ownership becomes 16.93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Prima Terminal Petikemas

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 41 dated April 30, 2018 from notary Risna Rahmi Arifa, S.H., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in PTP did not change.

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Istaka Karya (Persero)

WIKA Beton's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000.

C series shares are shares that temporary, irrevocable, without voting rights at the at the General Meeting of Shareholders, and not entitled to dividends.

The C series shares originated from the conversion of receivables with PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises As the Istaka Karya General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., M.Kn., in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors become a stock.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JMKC) bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMKC No. 1 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Hajah Rahmanita Rusli S.H., M.E., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di JMKC tidak berubah.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMKC No. 31 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di JMKC tidak berubah.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

Based on the deed of Decision of the Shareholders of JMKC No. 1 dated December 20, 2019 from notary Dra. Hajah Rahmanita Rusli S.H., M.E., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMKC did not change.

Based on the deed of Decision of the Shareholders of JMKC No. 31 dated December 21, 2018 from notary Umi Chamidah, S.H., M.Kn., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMKC did not change.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

22. Aset Takberwujud

22. Intangible Assets

	2019					Concession Rights - Toll (Note 52) Trademark Total
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Hak Konesi - Ruas Jalan Tol (Catatan 52)	597,663,343	1,680,165,599	--	--	2,277,828,942	
Merk Dagang	116,690,170	--	(29,500)	--	116,660,670	
Total	714,353,513	1,680,165,599	(29,500)	--	2,394,489,612	



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	2018					<i>Concession Rights - Toll (Note 52) Trademark Total</i>
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Hak Konsesi - Ruas Jalan Tol (Catatan 52)	13,074,442	584,588,901	--	--	597,663,343	
Merk Dagang	126,002,854	--	(9,312,684)	--	116,690,170	
Total	139,077,296	584,588,901	(9,312,684)	--	714,353,513	Total

Merk dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

23. Aset Lain-Lain

	2019	2018	<i>Deferred Expenses Investment of Equipment In Process Bank Retention Software Unused Asset</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Beban Ditangguhkan	276,502,185	43,592,119	
Investasi Peralatan			
Dalam Pelaksanaan	63,722,448	--	
Retensi Bank	45,168,575	52,325,544	
Perangkat Lunak	16,872,280	13,407,171	
Aset Tidak Digunakan	15,035,081	--	
Deposito yang			
Dibatasi Penggunaannya	10,000,000	20,000,000	
Lain-lain	11,753,905	9,020,712	
Total	439,054,474	138,345,546	Total

Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesaiya pengurusan sertifikat

Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management

Investasi peralatan dalam pelaksanaan merupakan pembelian alat-alat proyek yang masih dalam proses pengiriman milik WIKA Gedung.

Investment of Equipment in Process is the purchase of the WIKA Gedung's equipment which is in the delivery process.

Perangkat lunak merupakan program akuntansi yang masih dalam pengembangan milik Perusahaan.

The software represent an accounting program that is still under development belong to the Company.

Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.

Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 6,00% - 6,75% dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% - 83,72% (Catatan 24).

Restricted deposits represent deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk with time deposits period of 1-3 months, annual interest rate 6.00% - 6.75% and profit sharing (syariah) 70% - 83.72% (Note 24)



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Jangka Pendek

24. Short Term Loan

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ the Company		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283,280,341	469,185,745
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201,330,429	431,672,156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,930,287	328,623
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100,000,000	200,000,000
Sub Total	<u>685,541,057</u>	<u>1,101,186,524</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<i>PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly</i>		
Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	998,973,333	986,000,000
PT Bank DKI	600,000,000	400,300,516
MUFG Bank Ltd	200,000,000	100,000,000
Shinhan Bank indonesia	200,000,000	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	185,000,000	50,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000	--
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	100,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	1,138
Sub Total	<u>2,383,973,333</u>	<u>1,636,301,654</u>
Sub Total	<u>3,069,514,390</u>	<u>2,737,488,178</u>
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247,308,038	49,548,311
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	244,941,039	291,009,969
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,625,676	51,500,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,149,188	169,794,517
Sub Total	<u>535,023,941</u>	<u>561,852,797</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>		
MUFG Bank Ltd	500,000,000	--
HSBC Holdings PLC	200,000,000	110,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	200,000,000	50,000,000
PT Bank DKI	183,000,000	140,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	171,000,000	117,862,856
PT Bank CIMB Niaga Tbk	141,500,000	67,950,000
PT Bank Danamon Tbk	50,811,680	145,877,498
PT Bank DBS Indonesia	35,000,000	45,000,000
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	12,500,000	12,500,000
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly	10,500,000	--
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	205,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	--	6,500,000
Sub Total	<u>1,504,311,680</u>	<u>900,690,354</u>
Sub Total	<u>2,039,335,621</u>	<u>1,462,543,151</u>
Total Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loan		
<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>		
Pihak Ketiga/ Third Parties	1,220,564,998	1,663,039,321
Total	<u>3,888,285,013</u>	<u>2,536,992,008</u>
	<u>5,108,850,011</u>	<u>4,200,031,329</u>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving, Credit Term Loan, dan Forex Line Facility dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 Mei 2019 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 60.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000, untuk fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp3.500.000.000 dan untuk fasilitas Forex Line sebesar USD10,000,000. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp201.330.429 dan Rp431.672.156.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.747.000.000 dan Rp2.718.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, S.H., M.Kn., No. 116 pada tanggal 24 Mei 2019.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5%, untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp900.000.000 dengan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/ Revolving, Credit Term Loan and Forex Line Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 20, 2019 based on deed No. 60 of Fathiah Helmi, S.H.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp700,000,000, for Non Cash Loan Facility is Rp3.500,000,000 and Forex Line Facility is USD10,000,000. The facilities are used to fund specified project with interest rate of 9,00% per annum.

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2020.

The loan is guaranteed by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

As of December 31, 2019, the Company Complied terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp201,330,429 and Rp431,672,156, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,747,000,000 and Rp2,718,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan and Transactional Working Capital Loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended based on notarial deed No. 116 on May 24, 2019 of Sri Ismiati, S.H., M.Kn.

Maximum facility for Revolving Working Capital Loan is Rp100,000,000 with interest rate of 9,5%, Transactional Working Capital is Rp900,000,000 with interest rate 8,65 % per annum, and Non Cash Loan facility amounting to Rp13,750,000,000 with



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tingkat suku bunga sebesar 8,65 %, serta fasilitas
Non Cash Loan sebesar Rp13.750.000.000 dengan
tingkat suku bunga sebesar 8,65 %. Fasilitas tersebut
untuk mendanai proyek-proyek khusus.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang,
persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan
19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa
batasan untuk mempertahankan rasio keuangan
sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp283.333.309 dan
Rp469.185.745.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp862.659.398 dan
Rp1.827.473.849.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas
Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami
perubahan terakhir pada tanggal 21 Desember 2018
berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.,
No. 112, 113, 114, 115, 116, dan 117.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja
dengan limit Rp500.000.000 serta fasilitas non cash
loan sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku
bunga 9,25% per tahun dan *foreign exchange line*
maksimum sampai USD40,000,000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 November
2019 (Catatan 58).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas
proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan
bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi batasan
untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas
maksimum 567%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

interest rate of 8.65%. The facilities are used to fund
specified project.

The validity period of the credit agreement is until
June 10, 2020.

The loan is guaranteed with receivables, inventories,
land and building (Notes 5, 10, and 19).

The Company is required to comply with several
restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- *Debt to equity ratio* maximum 3.5 times.

As of December 31, 2019, the Company has
complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and
2018 amounted to Rp283,333,309 and
Rp469,185,745, respectively.

Payments made for the years ended
December 31, 2019 and 2018 amounted
to Rp862,659,398 and Rp1,827,473,849,
respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement
of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been
amended on December 21, 2018 based on notarial
deed No. 112, 113, 114, 115, 116, and 117 of Sri
Ismiyati, S.H., M.Kn.

Facilities provided are Working Capital Loan with a
limit of Rp500,000,000 and Non Cash Loan
amounting to Rp10,000,000,000 with interest rate of
9.25% per annum and foreign exchange line up to
USD40,000,000.

The validity period of the credit agreement is until
November 30, 2019 (Note 58).

The loan is guaranteed with accounts receivable of
the projects and land and building owned by the
Company (Notes 5 and 19).

The Company is required to maintain maximum debt
to equity ratio of 567%.

As of December 31, 2019, the Company has
complied with the terms and conditions of the loans.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp100.930.287 dan
Rp328.623.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp700.000.000 dan
Rp1.140.782.770.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas
Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan
terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Akta
Notaris Sri Ismiati SH., MKn. No. 09

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk
fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juni 2020.

Tingkat suku bunga adalah 8,05% per tahun yang
akan direview setiap saat dan akan disesuaikan
apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia
piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125%
dari limit pembiayaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa
batasan untuk mempertahankan rasio keuangan
sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan
Rp200.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan
Rp100.000.000.

**PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit
dengan PT Bank Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas
Cash Loan dengan limit maksimum Rp450.000.000,
Fasilitas *Bridging Loan* dengan limit maksimum
Rp2.000.000.000, dengan tingkat suku bunga
sebesar 8,1% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and
2018 amounted to Rp100,930,287 and Rp328,623,
respectively.

Payments made for the years ended
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp700,000,000 and Rp1,140,782,770, respectively.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement
of Working Capital Loan with PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero). The agreement has been
amended on June 21, 2019 based on Notarial Deed
No. 09 of Sri Ismiati SH., MKn.

Maximum facility for Working Capital Loan is
Rp500,000,000.

The validity period of credit facility is until June 21,
2020.

The interest rate is 8,05% per year which will be
reviewed at any time and will be adjusted if there is a
provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project
receivables that should be maintained at 125% from
facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several
restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- *Debt to equity ratio* maximum 3.5 times.
- *EBITDA to interest* maximum 2 times.

As of December 31, 2019, the Company has
complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and
2018 amounted to Rp100,000,000 and
Rp200,000,000, respectively.

Payments made for the years ended
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp200,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

**PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia**

The Company has entered into a credit agreement
with PT Bank BTPN Tbk formerly PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia. Facilities provided are Cash Loan
Facility with maximum limit of Rp450,000,000,
Bridging Loan Facility with maximum limit of
Rp2,000,000,000, interest rates of 8.1% per annum.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Juni 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; and
- Rasio utang terhadap aset maksimum 2,5 kali.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp998.973.333 dan Rp986.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.226.026.667 dan Rp3.148.000.000.

PT Bank DKI

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dari PT Bank DKI. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 96 dari Sri Ismiati, S.H., M.Kn,

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) Sublimit kredit *money market line* Bank garansi dan SKBDN dengan limit Rp600.000.000 dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dengan limit sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga Kredit KMK PTB sebesar 8,5% dan KMK PRK sebesar 9%. Serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Gearing Ratio* maksimum 2,5 kali; and
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The validity period of credit facility is until June 28 2020.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times; and*
- *Debt to total asset ratio maximum 2.5 times.*

This credit is secured with Fiduciary Deed of Receivables (Note 5).

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp998,973,333 and Rp986,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,226,026,667 and Rp3,148,000,000, respectively.

PT Bank DKI

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with PT Bank DKI. The agreement has been amended on July 23, 2019 based on Notarial Deed No. 96 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

Facilities provided are Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) Sublimit credit money market line Bank guarantee and SKBDN with limit of Rp600,000,000 and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with limit of Rp100,000,000 with interest rate of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) of 8.5% and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) of 9%. Also Non Cash Loan Facility amounting to Rp200.000.000 with interest rates of 8.5% per annum.

The loan is guaranteed with trade accounts receivable (Note 5).

The validity period of credit facility is until July 23, 2020.

The Company is to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Gearing Ratio maximum 2.5 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan Rp400.300.516.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.100.300.515 dan Rp1.915.500.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (*Revolving*) dari PT Bank Panin Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2018 berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 2.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) jangka 1 bulan ditambah 1,75 % per tahun;
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,00% per tahun; dan
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,25% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 16 Juni 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp450.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3 kali; and
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,6 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp350.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp600,000,000 and Rp400,300,516, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,100,300,515 and Rp1,915,500,000, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan (*Revolving*) with PT Bank Panin Tbk. The agreement has been amended on August 2, 2018 based on Notarial Deed No. 2 of Karin Christiana Basoeki, S.H.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp750,000,000 with interest rates as follows:

- For maturities of 1 month, according to "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS) interest rate plus a margin of 1 month term 1.75% per annum;
- For maturities of 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2.00% per annum; and
- For maturities of 3 months, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.25% per annum.

The Working Capital Loan facilities is valid until June 16, 2020.

The loan is guaranteed with project receivables with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp450,000,000 (Note 5)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 3 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.6 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to nil and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp100,000,000 and Rp350,000,000, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

MUFG Bank Ltd

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (*Cash Loan*) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 November 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 82 dan 83

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 November 2020 dengan tingkat suku bunga *Cost of Fund* + 0,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.200.325.500 dan Rp875.000.000.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia
Eximbank**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp400.000.000 dan fasilitas Bank Guarantee sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, S.H., M.Kn, No. 97, 98, dan 99.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 5).

Syarat dan ketentuan:

- Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas di perjanjian.
- Menjaga *outstanding* fasilitas tercover oleh piutang proyek yang dibiayai.
- Menjaga, memelihara dan menjalankan usaha dengan baik.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

MUFG Bank Ltd

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Facilities provided are Short-Term Credit (*Cash Loan*) Without Commitments facility amounting to Rp500,000,000. The agreement has been amended on November 18, 2019 based on Notarial Deed No. 82 and 83 of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.

The validity period of credit is until November 18, 2020 with interest rate of *Cost of Fund* + 0.75% per annum.

The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 120% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- External gearing ratio maximum 2.5 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,200,325,500 and Rp875,000,000, respectively.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia
Eximbank**

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan with total maximum limit of Rp400,000,000 and Bank Guarantee Facility amounting to Rp500,000,000. The agreement has been amended on July 23, 2019 based on Notarial Deed No.97, 98, and 99 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

The loan is guaranteed with accounts receivables of project (Note 5).

Terms and Conditions:

- Credit facilities used by the company is accordance with the intended use of the facilities in the agreement.
- Maintaining the outstanding facilities covered by project receivables being funded.
- Maintaining and managing the business properly



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 26 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,35% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 9 % per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Com bank + margin dalam Rupiah tenor 1 bulan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp185.000.000 dan Rp50.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp270.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 Agustus 2019 berdasarkan Akta Notaris Adi Triharso, S.H., No. 34.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit rekening koran dengan limit Rp25.000.000, fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp1.000.000.000, serta fasilitas foreign exchange line maksimum sampai USD5,000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 9%

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Juli 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.138.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.001 dan 535.360.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The validity period of credit agreement is until March, 26, 2020 with interest rate per annum as follows:

- 5.35% per annum for US Dollar
- 9 % per annum for Indonesian Rupiah.
- Com Bank + Margin in Rupiah time period 1 month

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp185,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000 and Rp270,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into an extension agreement of bank overdraft facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement has been amended on August 20, 2019 based on Notarial Deed No. 34 of Adi Triharso, S.H.

Facilities provided is in the form of overdraft loan facility with a limit of Rp25,000,000, Non Cash Loan Facility amounting to Rp 1,000,000,000, also foreign exchange line up to USD5,000 with the interest rate of 9% respectively.

The validity period of credit facility is until July 20, 2020.

The loan is guaranteed with accounts receivable financed by the bank or non financed by the bank (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- DER maximum 2.5 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp1,138, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp2,001 and 535,360, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap *on Demand (PTD)* - A dari PT Bank ICBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 Agustus 2019 berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 35.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap *on Demand* maksimum Rp100.000.000; dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *UPAS L/C* dan *SKBDN, Trust Receipt, UPAS/UPAM* dan Bank Garansi sebesar Rp200.000.000 atau setara dalam *multicurrency*.

Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga adalah JIBOR 3 bulan +2%.

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan memenuhi batasan untuk memelihara DER sebesar 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp100.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 November 2019 berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 4.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit pinjaman dengan limit Rp3.000.000.000 dengan fasilitas pembayaran terhadap piutang dengan limit sebesar Rp1.000.000.000, dan fasilitas limit gabungan 3 dengan limit Rp500.000 dengan tingkat suku bunga 5,20% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Mei 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan on Demand (PTD) – A with PT Bank ICBC Indonesia. The agreement has been amended on August 14, 2019 based on Notarial deed No. 35 of Mellyani Noor Shandra, S.H.

The credit facilities have the following conditions:

- Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp100,000,000; and
- Omnibus Line facilities for *L/C Sight* or *L/C Usance* or *UPAS L/C* and *SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM and Bank Guarantee* amounting to Rp200,000,000 or equivalent in *multicurrency*.

The validity period of credit facility is until August 14, 2020 with interest rate per annum is JIBOR 3 months +2%.

This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 5).

The Company is required to comply with restrictions, including maintaining DER of 3 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended on November 19, 2019 based on Notarial Deed No. 4 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn.

Facilities provided are credit loan with a limit of Rp3,000,000,000 with facilities open account export with a limit of Rp1,000,000,000 and a combined facility 3 with a limit of Rp500,000 with interest rate of 5.20% per annum under BL1 Rate from Bank.

The validity period of credit facility is until May 31, 2020.

The loan is guaranteed with trade accounts receivable amounting to Rp3,000,000,000 (Note 5).



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp685.747.959 dan Rp31.099.727.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 5 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati S.H., M.Kn., No. 21, 22, dan 23.

Fasilitas yang diberikan berupa *Letter of Credit* dengan limit Rp800.000.000 dengan tingkat suku bunga 9% per tahun untuk Rupiah, 2,75% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 3,25% per tahun untuk Euro (EUR).

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio antara total *interest bearing debt* terhadap total ekuitas maksimum 2 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp257.999.786 dan Rp47.989.543.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp685,747,959 and Rp31,099,727, respectively.

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The agreement has been amended July 5, 2019 based on Notarial Deed No. 21, 22, and 23 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

Facilities provided are Letter of Credit with a limit of Rp800,000,000 with interest rate of 9% per annum for Rupiah, 2.75% per annum for USD and 3.25 % per annum for Euro.

The validity period of credit facility is until July 19, 2020.

The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Total interest bearing debt to total equity maximum 2 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp257,999,786 and Rp47,989,543, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 16 September 2019 berdasarkan Akta Sri Ismiati S.H., M.Kn., No.64 dan 65. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp50.000.000 dan Rp500.000.000. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga 9,50 % per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp227.638.690 dan Rp183.629.028.

Shinhan Bank Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas kredit pinjaman dengan PT. Bank Shinhan Indonesia. Perjanjian telah ditandatangani pada tanggal 24 Mei 2019 berdasarkan akta Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 115.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman sebesar Rp200.000.000, Masa berlaku kredit sampai dengan 26 April 2020. dengan tingkat suku bunga 8% - 8,5%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 26 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement has been amended on September 16, 2019 based on Notarial Deed No. 64 and 65 of Sri Ismiati S.H., M.Kn. The facility of Credit Current Account and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk have maximum limit of Rp50,000,000 and Rp500,000,000, respectively. The validity period of credit is until May 22, 2020 with interest rate of 9,50% per annum.

The loan is guaranteed with accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 3.5 times; and
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 time.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp Rp227,638,690 and Rp183,629,028, respectively.

Shinhan Bank Indonesia

The Company has entered into a Credit loan with PT Bank Shinhan Indonesia. The agreement has been signed on May 24, 2019 based on deed no. 115 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided with cash limit amounting to Rp200,000,000. The validity period until April 26, 2020. with interest rate of 8 % - 8.5%.

The validity period of credit facility is until May 26, 2020.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp600,000,000 And nill, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 89.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp 100.000.000, serta fasilitas Multi Option Trade Finance sebesar Rp 500.000.000, dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar JIBOR + 2,5%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Januari 2020

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Gearing ratio minimum 3 kali; and
- DSCR minimal 1,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 07 November 2019 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 31.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp200.000.000, ditentukan pada saat penarikan dan fasilitas Supply Chain Financing (SCF) sebesar Rp300.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank UOB Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank UOB Indonesia. The agreement has been signed on January 28, 2019 based on notarial deed No. 89 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp 100,000,000, and Multi Option Trade Finance amounting to Rp500,000,000, with interest rates JIBOR + 2,5% respectively.

The validity period of credit facility is until January 28, 2020.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Gearing ratio minimum 3 times; and
- DSCR minimum 1,5 times.

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100%.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. The agreement has been signed on November 07, 2019 based on notarial deed No. 31 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp200,000,000, determined at the time of withdrawal. And Supply Chain Financing Facility (SCF) amounting to Rp300,000,000.

The validity period of credit facility is until November 7, 2020.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Negative covenants:

- Memindahtangankan jaminan kredit yang diberikan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga untuk proyek yang sama;
- Menjaminkan harta kekayaan debitur yang dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang; dan
- Menyerahkan sebagian atau seluruh kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019 WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (*refinancing*), fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000, Fasilitas KMK Transaksional Rp450.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp700.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,125% - 9,5% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Negative covenants:

- Hand over the credit guarantee given to the bank;
- Obtaining credit facilities from other parties for the same project;
- Give assets that has been placed as collateral to bank as collateral to other parties;
- Submitting an application to the court for bankruptcy or postponement of debt payment; and
- Hand over part or all of the debtor's obligations or credit facilities to other parties.

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100%.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At October 16, 2019 the WIKA Beton has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK Revolving with of value Rp15,000,000, KMK Transactional Facility value Rp450,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000, Supplier Financing Facility with of value Rp700,000,000, Treasury Line Facility with of value USD1,000,000, Bill Purchasing Line value Rp10,000,000. The interest rate is about 8.125% - 9.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 11, 2019 until June 10, 2020.

The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 19).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio maximum of 400%.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp34.941.039 dan Rp410.813.938.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.231.060.434 dan Rp1.672.198.773.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2019 WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. R.II.273-OPK/DKD/10/2019. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2019 sampai dengan 13 September 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp125.000.000 serta fasilitas Non-Cash Loan dengan limit Rp175.000.000, dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas Non-Cash Loan dengan plafond Rp175.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp181.025.827 dan Rp178.942.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2019 WIKA Beton melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/313/R dimana terdapat

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied by the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp34,941,039 and Rp410,813,938, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,231,060,434 and Rp1,672,198,773, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 10, 2019 the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No. R.II.273-OPK/DKD/10/2019. With interest rates ranging from 10% p.a. The validity period of the extended agreement is from September 13, 2019 until September 13, 2020.

*Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp125,000,000 and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp175,000,000, and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) Rp28,000,000 (*Interchangeable* with Non-Cash Loan with plafond of Rp175,000,000).*

The loan is guaranteed with receivables, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 19).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp30,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp181,025,827 and Rp178,942, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2019 the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/313/R number where there are additional



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2019 sampai dengan 8 November 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp128.329.391.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp645.007.068 dan Rp703.415.250.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 November 2019 WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan nomor perjanjian kredit No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Fasilitas yang diberikan berupa Islamic Banking Supplier Financing dengan total senilai Rp200.000.000.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah dari tanggal 28 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2021.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Working Capital facilities total value of Rp200,000,000, and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000.

The interest rate is around 9.00% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2019 until November 8, 2020.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounted to Rp100,000,000 and Inventory amounted to Rp100,000,000 (Notes 5 and 10).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- *Debt Service Coverage* minimum is 100%

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp128,329,391, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp645,007,068 and Rp703,415,250, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri

On November 28, 2019 the WIKA Beton signed a loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Facilities provided in the form of Islamic Banking Supplier Financing a total value of Rp200,000,000.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility is from November 28, 2019 until November 28, 2021.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia**

Pada tanggal 30 Agustus 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000. serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2)*, dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000. (Catatan 5 dan 10)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- *Interest Coverage Ratio* (*EBITDA/ Interest Expense*) minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp205.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.181.425.464 dan Rp847.140.634.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2018, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian No. JAK/180760/U/180903.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia**

On August 30, 2019 the WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000, and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit amounting to Rp500,000,000.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2019 until August 31, 2020.

The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000. (Note 5 and 10)

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100% ;
- Debt to Net Worth maximum 350%;
- Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) at least 200%.

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp205,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,181,425,464 and Rp847,140,634, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7 2018, the WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement No. JAK/180760/U/180903.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Landing Rate* 4,3 % dan *Best Landing Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019. Sudah dilakukan proses perpanjangan masa berlaku fasilitas.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000 di mana Piutang yang dijaminkan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp181.441.198.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp487.453.771 dan Rp410.677.070.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan perjanjian fasilitas No. 134/CF/CDU-NJ/RAD/19-0205-CG.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000. Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000. dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu MUFG USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk *Fasilitas Uncommitted Trade* dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facilities provided in the form of *Cash Loan* facilities amounted to Rp100,000,000 and *Non Cash Loan* of Rp500,000,000. The agreed interest rate is *Term Landing Rate* of 4.3% and *Best Landing Rate* of 5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is December 7, 2018 until December 6, 2019. The facility has been extended for the period of validity.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000 where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 times;
- Leverage ratio at a maximum of 4 times;
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp181,441,198, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp487,453,771 and Rp410,677,070, respectively.

MUFG Bank, Ltd

On December 21, 2019 the WIKA Beton entered into a facility agreement with MUFG Bank Ltd under the facility agreement No. 134/CF/CDU-NJ/RAD/19-0205-CG.

The facilities provided in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to Rp50,000,000. *Uncommitted Vendor Financing Facility* of Rp300,000,000, and *Uncommitted Short Term Loan Facility* of Rp250,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD/IDR COF + 1.00% p.a. for *Uncommitted Trade Facility* is *Uncommitted Vendor*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Uncommitted Vendor Financing Facility serta MUFG USD/IDR COF + 1,25% p.a. yaitu Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2019 sampai dengan 21 Desember 2021.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas (Catatan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp374.637.782.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp855.764.767 dan Rp578.058.932.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 September 2019, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.197/BN/CBT-VII/X/2019. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 28 Juni 2019 sampai dengan 16 Maret 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000. dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000. dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a. dan CC Lines-*Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing Facility and MUFG USD/IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The facility agreement validity period is December 21, 2019 until December 21, 2021.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit (Note 10).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio at least 1 times;*
- *Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times;*
- *Current Ratio at least 1.1 times;*
- *Leverage Ratio maximum 4 times;*
- *EBITDA Ratio to Interest Expense at least minimum 2 times.*

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp374,637,782, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp855,764,767 and Rp578,058,932, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 20, 2019, the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.197/BN/CBT-VII/X/2019. The validity period of the extended agreement is from June 28, 2019 until March 16, 2020.

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000 with interest rate 9.00% p.a., Fixed Loan Facility (PT) -Revolving in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimum of 100% ;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;*
- *Debt Service Coverage minimum of 100%*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 5,10 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.367.273 dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp505.000.000 dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Import dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000 dan suku bunga berkisar 8,25% - 8,75% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% - 3,25% p.a untuk mata uang US Dollar.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 3 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2020.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- EBITDA/Interest Ratio minimal 150%; dan
- DER maksimum 400%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang. (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juli 2019, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan nomor perjanjian No. S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The loan is guaranteed with receivable, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 18).

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied by the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,367,273 and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp505,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit of Rp150,000,000 each and interest rate of 8.25% - 8.75% p.a. for Rupiah currency and 3.00% - 3.25% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 3, 2019 until July 19, 2020.

The WIKA Beton is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- *Current Ratio with minimum of 100%;*
- *EBITDA/Interest Ratio with minimum of 150%; and*
- *DER with maximum of 400%.*

The loan is guaranteed with the WIKA Beton's receivables. (Note 5)

As of December 31, 2019, the WIKA Beton has complied with the loan terms and conditions determined by the bank.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 9, 2019, the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with a treaty number No. S.2019.065/Dir Global – Public Sector.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000. dan suku bunga berkisar 8,75% p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019, WIKA Kobe telah melakukan permohonan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah piutang dan persediaan.

WIKA Kobe diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.0 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp25.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facilities provided are SKBDN Line / LC Line and Trust Receipt (TR) Financing with loan limit of Rp300,000,000, each and interest rate of 8.75% p.a.

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2019 until July 9, 2020.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 20, 2019, the WIKA Kobe made a request to extend the banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp30,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC/SKBDN of Rp60,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.

The facility agreement validity period is June 11, 2019 until June 10, 2020.

Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories.

The WIKA Kobe is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.0 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

The outstanding balance December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000 and Rp25,000,000, respectively.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 the CLT has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020.

CLT sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KU.02.01/04.CLT.550/2019 pada tanggal 1 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non-Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp40.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil dan saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.944.407.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Agustus 2018 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Wijaya Karya Beton Tbk melalui PT Bank Negara Indonesia perjanjian No. TP. 02.03/CLT-0A.235A/2018 dengan nilai sebesar Rp50.000.000.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp39.625.676.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2019 WIKA Kraton telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai Plafon Rp14.000.000 dengan sifat kredit Non-Revolving.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.149.188.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

WIKA Gedung menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada WIKA Gedung No. 001/OL/BMI/TRB/I/2016 tanggal 3 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

Limit Kredit Non Cash Loan Rp125.000.000,
 dan Cash Loan Rp75.000.000.

Jangka Waktu Sampai 29 Januari 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020.

CLT has resubmitted the approval for the extension of the credit facility with No. KU.02.01/04.CLT.550/2019 on July 1, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000 , and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

The beginning balance of the year 2019 was nil and the outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp7,944,407.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

On August 24, 2018 the CLT has entered into an agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from PT Wijaya Karya Beton Tbk through PT Bank Negara Indonesia agreement No. TP.02.03/CLT-0A.235A/2018 with a value of Rp50,000,000.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp39,625,676.

PT Wijaya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On March 22, 2019 the WIKA Kraton obtained a Credit Approval No. 198 / JKC / BCSU / III / 2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp14,000,000 with Non-Revolving credit properties.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp3,149,188.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The WIKA Gedung received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the WIKA Gedung No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 dated January 3, 2019. Subject to the following conditions are as follows:

Credit Limit Non Cash Loan Rp125,000,000,
 and Cash Loan Rp75,000,000.

Time Period Until January 29, 2020



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan Penggunaan	Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.	Intended Use	Bank Guarantee, SKBDN, working capital facility, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.
Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi <i>cost of fund</i> Bank	Nisbah	The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia
Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan WIKA Gedung pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.	Syirkah	Shirkah is determined at the time of disbursement, calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the WIKA Gedung's sales in the month when the related SKBDN/LC/BG is issued as a portion of the customer.
Biaya Administrasi	<p>1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari <i>nominal issuance</i> SKBDN</p> <p>2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari nominal <i>issuance</i> Bank Garansi</p> <p>3. Biaya <i>issuance Cash Facility</i> Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas</p>	Provision	<p>1. The cost of the SKBDN issuance is equal to 0.25% p.a of the nominal issuance of the SKBDN</p> <p>2. Issuance fee of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of nominal issuance of Bank Guarantee</p> <p>3. Issuance Cash Facility Cost of Working Capital is 0.5% of the facility's ceiling</p>
Jaminan	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan <i>letter of comfort</i> dan juga deposito senilai Rp10.000.000 (Catatan 5)	Collateral	Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000 (Note 5)

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan pengubahan anggaran dasar WIKA Gedung dan menarik kembali modal disetor.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Adendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

During the financing period, the WIKA Gedung is required to notify in writing when making changes to the WIKA Gedung's articles of association and withdraw all of paid up capital.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The WIKA Gedung obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp5.000.000
Jangka Waktu	14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tingkat Bunga	10,5 % per tahun
Tujuan Penggunaan	Modal Kerja
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tujuan	Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pemberian WIKA Gedung wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

WIKA Gedung menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2020.
- Jaminan berupa Piutang usaha (Catatan 5)

Selama masa pemberian WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi WIKA Gedung, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas non

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. *Cash Loan Facility*

Credit Limit	Rp5,000,000
Time Period	October 14, 2019 to July 14, 2020.
Interest Rate	10,5 % per year
Intended Use	Working capital
- b. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	Rp200.000.000.
Time Period	October 14, 2019 to July 14, 2020.
Intended Use	Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The WIKA Gedung received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 with terms and conditions as follows:

- *Non Cash Loan* amounting to Rp100,000,000 is used with L/C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
- Facility is valid until July 27, 2020.
- Guarantee in the form of Accounts Receivable (Note 5).

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and mergers or acquires a WIKA Gedung, submits all incident reports affecting the debtor's payment.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

cash loan No. R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal 18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut :

a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 s/d 14 Mei 2020
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan	Jaminan Pokok :
a)	Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.635 (Catatan 5).
b)	Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp311.972.857 (Catatan 5).
c)	Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp405.653.262 (Catatan 5)
d)	Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp704.000.000 (Catatan 5).

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp1.000.000.000.
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 s/d 14 Mei 2020.
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line (Forfaiting).
Jaminan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi (Catatan 5).

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp176.845.315 and nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 tanggal 20 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Fasilitas KMK Revolving
Limit Kredit Rp5.000.000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

facility No. R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May 18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

a. *Cash Loan Facility*

Plafond	Rp200,000,000.
Time Period	1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020
Interest	10.0% per year
Collateral	Principal Warranty:
a)	Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,635 (Note 5).
b)	Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp311,972,857 (Note 5)
c)	Account receivables on Project of Puncak Merr amounting Rp405,653,262 (Note 5).
d)	Account receivables on Project of Graha Petamina amounting Rp704,000,000 (Note 5).

b. *Non Cash Loan Facility*

Credit Limit	Rp1.000,000,000.
Time Period	1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020.
Purpose of use	Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting).
Collateral	Collateral Credit facility is KMK Construction (Note 5).

During the loan period the WIKA Gedung is not allowed to Negative Covenants) apply for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

The balances as at December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp176,845,315 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 dated May 20, 2019 terms and conditions:

a. Revolving Working Capital Facility
Credit Limit Rp5,000,000



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jangka waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020	Time Period	June 11, 2019 until June 10, 2020
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun	Interest Rate	9,95% per annum
Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> a) 1 (satu) unit <i>Tower Crane</i> telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443.000 (Catatan 10). b) Persediaan WIKA Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000 (Catatan 10). c) Yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000 (Catatan 10). d) Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei. 	Collateral	<ul style="list-style-type: none"> a) One (1) units of <i>Tower Crane</i> have been Fiduciary tied with binding value of Rp3,443,000 (Note 10). b) Inventories of WIKA Gedung that have been Fiduciary tied Rp30,000,000 (Note 10). c) That have been Fiduciary tied amounting to Rp881,660,000 (Note 10). d) Turnover of the Project Contract has been tied
b. Fasilitas KMK Transaksional		b. Transactional of Working Capital Facility	
Limit Kredit	Rp95.000.000.	Credit Limit	Rp95,000,000.
Jangka Waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020	Time Period	June 11, 2019 until June 10, 2020
Tingkat Bunga	9,50% per tahun	Interest Rate	9.50% per year
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.	Purpose	Additional working capital
Jaminan	<i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Collateral	<i>Joint collateral and cross default</i> with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
c. Fasilitas Non Cash Loan		c. Non Cash Loan Facility	
Limit Kredit	Rp775.000.000.	Credit Limit	Rp775,000,000.
Jangka waktu	sampai 10 Juni 2020	Time Period	Until June 10, 2020
Tujuan	Bank Garansi, <i>Letter Of Credit</i> (L/C) dan penggunaan	Intended Use	<i>Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)</i>
Jaminan	<i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Collateral	<i>Joint collateral and cross default</i> with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
d. Supplier Financing		d. Supplier Financing	
Limit Kredit	Rp650.000.000.	Credit Limit	Rp650,000,000.
Jangka Waktu	Sampai 10 September 2020.	Time Period	Until September 10, 2020.
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan <i>Supplier Financing</i> untuk <i>Supplier/ Subkontraktor</i> atas dasar <i>Akseptasi Invoice</i> secara <i>without recourse</i> .	Intended Use	<i>Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.</i>
Agunan	<i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Collateral	<i>Joint collateral and cross default</i> with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selama masa pemberian WIKA Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2019 s.d 29 Mei 2020
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung No. (3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp550.000.000.
Jangka Waktu	30 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2020
Tingkat Bunga	10 % per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pemberian WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

During the period of financing, the WIKA Gedung is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change No. (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafond	Rp200,000,000.
Time Period	1 (one) year period from May 30, 2019 until May 29, 2020
Interest	9,50% per annum
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. Installment receivables projects in Connective is Cessie.

Based on the agreement of Working Capital Transaction No. 109 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement No. (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafond	Rp550,000,000.
Time Period	May 30, 2019 until May 29, 2020
Interest	10% per year
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. Installment receivables projects in Connective is Cessie.

The WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage at least 100%.

The balances at December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp500.000.000.
Jangka Waktu	sampai dengan 12 Desember 2019
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (<i>Bid bond</i>), Advance Payment Penggunaan Bond, Performance Bond dan Maintenance Bond.
Agunan	<ul style="list-style-type: none"> • Cessie atas tagihan/ piutang usaha • Cash Collateral/ minimal dana tersedia pada Bank BTN

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp202.454.685 dan nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp100.000.000.
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Mei 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	<ul style="list-style-type: none"> • Cessie atas tagihan/ piutang usaha • Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the WIKA Gedung received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

a. *Cash Non Loan Facility*

Credit Limit	Rp500,000,000.
Time Period	until December 12, 2019

Intended Use Bank Guarantee (*Bid bond*), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond

Collateral

- Cessie on Accounts Receivables
- Cash Collateral/ minimum fund available in Bank BTN

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing on the change of working capital and the replacement of the management.

The balances as at December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp202,454,685 and nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018, the WIKA Gedung received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

a. *Cash Non Loan Facility*

Credit Limit	Rp100,000,000.
Time Period	until May 22, 2020

Intended Use For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

Collateral

- Cessie on Accounts Receivables
- The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK No. 1789/GKK/X/2018 Tanggal 24 Oktober 2018. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu 7 November 2019 – 7 November 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Agunan Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank.

b. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit Rp.50.000.000.
Jangka Waktu 7 November 2019 – 7 November 2020
Tingkat Bunga 9,25% p.a
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 Tanggal 3 Juli 2019. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT Bank Permata dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

b. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit Rp.50.000.000.
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The balances as at December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK No. 1789/GKK/X/2018 dated October 24, 2018. the WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan Facility

Credit Limit Rp200,000,000.
Time Period November 7, 2019 until November 7, 2020.
Use For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

Collateral

The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time

b. Cash Loan Facility

Credit Limit Rp50,000,000.
Time Period November 7, 2019 until November 7, 2020.
Interest 9,25% p.a
Use For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier.

The balances as at December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated July 3, 2019. the WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan Facility

Credit Limit Rp.200,000,000.
Time Period Until July 19, 2020
Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

b. Cash Loan Facility

Credit Limit Rp50,000,000.
Time Period Until July 19, 2020



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.	Purpose	For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier
--------	--	---------	--

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan No. SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a Fasilitas Non Cash Loan	Limit Kredit Rp200.000.000. Jangka Waktu 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020	Purpose	Non Cash Loan Facility Credit Limit Rp200,000,000. Time Period October 28, 2019 to October 28, 2020
b Fasilitas Cash Loan	Limit Kredit Rp70.000.000. Jangka Waktu 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020	Purpose	Cash Loan Facility Credit Limit Rp70,000,000. Time Period October 28, 2019 to October 28, 2020
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.	Purpose	For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT BNI Syariah

Berdasarkan No. BNISy/CRD/050/R Tanggal 07 Februari 2019, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari PT BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan	Limit Kredit Rp200.000.000. Jangka Waktu Sampai 07 Februari 2020	Purpose	Non Cash Loan Facility Credit Limit Rp200,000,000, Time Period Until February 07, 2020
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.	Purpose	For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing nihil.

The balances as December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT BNI Syariah

Based on No. BNISy/CRD/050/R dated February 07, 2019, the WIKA Gedung received Non-Cash Loan credit facility from PT BNI Syariah with terms and conditions as follows:

Fasilitas Non Cash Loan	Limit Kredit Rp200.000.000. Jangka Waktu Sampai 07 Februari 2020	Purpose	Non Cash Loan Facility Credit Limit Rp200,000,000, Time Period Until February 07, 2020
Tujuan	Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.	Purpose	For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

The balances as at December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 53 dan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. 54 Tanggal 22 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Mei 2019 dengan SPPK No. CBG.CB1/SPD.SPPK.054/2019 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp150.000.000 ditambah sebesar Rp50.000.000 menjadi Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,50% p.a., provisi 0,75% p.a., denda tunggakan 2% p.a. dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2020.
- Fasilitas SKBDN sebesar Rp80.000.000 dengan provisi pembukaan tarif Bank Guarantee Penawaran 0,5% p.a., tarif Bank Guarantee Lainnya 0,5% p.a., tarif penerbitan SKBDN 0,5% p.a., tarif akseptasi 0,5% p.a. dan minimal tarif keseluruhan dalam setiap penerbitan Rp250/USD25 dan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2020.
- Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2020.

Jaminan berupa (Catatan 19):

- 18 SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No. 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, dan 1221/III;
- 8 SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No. 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, dan 1216/III; and
- Sebidang tanah berupa 16 HGB berlokasi di Kelurahan Antang, Kecamatan Mangala, Makassar, Sulawesi Selatan dengan HGB No. 21808, 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, dan 21693.
- Sebidang tanah seluas 122.593 m², yang berlokasi di Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Lojanan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan bukti

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Working Capital Credit Agreement No. 53 and Deed of Agreement on Provision of Non Cash Loan Facility No. 54 dated July 22, 2014 made before Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. which was last amended on May 20, 2019 with SPPK No. CBG.CB1/SPD.SPPK.054/2019 with details of the facilities as follows:

- Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk before Rp150,000,000 plus Rp50,000,000 with total Rp200,000,000 with an interest rate of 9.50% p.a., provision 0.75% p.a., fines arrears of 2% p.a. and duration of the agreement is until the date of June 10, 2020.
- Letter of credit facilities of Rp80,000,000 with opening provision rate offers Bank Guarantee 0.5% p.a., another Bank Guarantee rates 0.5% p.a., issuing Letter of Credit rates 0.5% p.a., acceptance rate 0.5% p.a. and minimum overall rate in each issue of Rp250/USD25 and the validity period up to June 10, 2020
- The Supplier Financing Facility of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2020.

Collateral (Note 19):

- 18 SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta with SHMSRS No. 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, and 1221/III;
- 8 SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta with SHMSRS No. 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, and 1216/III; and
- Land in the form of 16 HGB located in Kelurahan Antang, Kecamatan Mangala, Makassar, South Sulawesi with HGB No. 21808, 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, and 21693.
- A plot of land covering an area of 122,593 m², located on Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Harapan Baru Sub-District, Lojanan Ilir District, Samarinda City, East Kalimantan with proof of ownership of



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2107, atas nama WIKA Realty yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp9.485.900.

- 16 bidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, Kecamatan Manggala, Kelurahan Antang.
- Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800.000
- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri.
- Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang *insurable* diasuransikan dengan *Banker's clause* Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp191.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp191.000.000 dan nihil.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 6 Oktober 2015, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan surat penawaran kredit No. 222/CBIII/ICBC/X/2015. Pada tanggal 5 November 2018, WIKA Realty melakukan perpanjangan fasilitas *trade finance* sebagai sublimit dari fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap on Demand) dengan surat No. 286/CBII/ICBC/XI/2018. Rincian fasilitas kredit antara lain:

- Fasilitas PTD-A sebesar Rp200.000.000 untuk Pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur kecuali proyek Apartemen Iswara, Bekasi dengan sublimit Fasilitas *Trade Finance* untuk L/C atau SKBDN (*Sight/Usage*), *Trust Receipt*, UPAS/UFAM dan Bank Garansi/SBLC sebesar Rp50.000.000;
- Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 November 2020;
- Suku bunga sebesar 10,50% p.a (*floating*) untuk fasilitas PTD-A dan sebesar 9,50% p.a (*floating*) untuk fasilitas *Trust Receipt* dan UPAS/UFAM. Tunggakan pokok, bunga dan jumlah lain akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2% diatas tingkat bunga yang berlaku.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur, di luar proyek Apartemen Iswara, Bekasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Building Use Certificate No. 2107, on behalf of WIKA Realty which was bound with mortgage rights of IDR 9,485,900.

- *16 plots of land for land use rights certificates, located in South Sulawesi Province, Makassar City, Manggala District, Antang Village.*
- *WIKA Realty inventories are in the form of property units that have been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800,000.*
- *Joint Collateral and Cross Default with all credit facilities on behalf of WIKA Realty at Bank Mandiri.*
- *All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for insurable buildings insured with Banker's clause Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.*

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp191,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp191,000,000 and nil, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

On October 6, 2015, WIKA Realty obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with a credit offer letter No. 222/CBIII/ICBC/X/2015. On November 5 2018, WIKA Realty extended the trade finance facilities as sublimit of PTD-A facility (Fixed Loans on Demand) under letter No. 286/CBII/ICBC/XI/2018. Details of credit facilities include:

- *PTD-A Facility of Rp200,000,000 for the debtor project, except the Iswara Apartment project, Bekasi with sublimit Trade Finance Facility for L/C or SKBDN (Sight/Usage), Trust Receipt, UPAS/UFAM and Bank Guarantee/SBLC amounting to Rp50,000,000;*
- *The term of the agreement is up to November 13, 2020;*
- *interest rate of 10.50% p.a (floating) for PTD-A facility and 9.50% p.a (floating) for Trust Receipt and UPAS/UFAM facilities. Arrears on principal, interest and other amounts will be charged interest at annual rate of 2% above the prevailing interest rate.*

The purpose of the loan is to finance working capital for the debtor project, excluding the Iswara Apartment project, Bekasi.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jaminan berupa:

- APHT dari SHGB No. 02670/pisangan atas nama WIKA Realty dengan total luas tanah 17.430 m² yang berlokasi di Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali) (Catatan 9).
- 156 unit Kondotel dari Hotel Kyriad, berlokasi di Jalan Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten tertera pada SHMSRS atas nama WIKA Realty (Catatan 9).
- Persediaan dan piutang dari debitur sebagai berikut: 8 sertifikat SHM dari area komersial di Tamansari Hive Apartement dan Condotel, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang Jakarta Timur, atas nama WIKA Realty sebesar Rp138.869.598 (Catatan 5 dan 9).
- Fidusia piutang Perusahaan kecuali proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi, senilai Rp113.025.689 (Catatan 5).

Dalam perjanjian WIKA Realty harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank :

- Memberikan pinjaman (kecuali dalam rangka kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melepaskan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Mengubah bentuk / status badan hukum.
- Mengubah anggaran dasar terkait dengan kegiatan usaha dan pemegang usaha, kecuali WIKA Realty masih menjadi pemegang saham mayoritas.
- Konsolidasi, merger akuisisi atau melakukan investasi baru diluar bidang usaha WIKA Realty.

Syarat rasio finansial harus menjaga *Debt to equity ratio* : 2,5 x.

Ketentuan jaminan:

1. PT Dinamika Panca Gemilang (pemilik tanah sebelumnya) harus menandatangani perjanjian jaminan/APHT;
2. WIKA Realty akan menyerahkan Surat Kuasa untuk menjual yang diperoleh dari PT Dinamika Panca Gemilang sebagai satu kesatuan dengan PPJB, sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit; dan
3. Fidusia piutang WIKA Realty kecuali proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi, senilai Rp113.025.689.227 (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Collateral:

- APHT (Security right upon land) from SHGB No. 02670/pisangan on behalf of WIKA Realty a land area of 17,430 sqm located on Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan East Ciputat, South Tangerang City, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali) (Note 9).
- 156 Condotel unit from Kyriad Hotel located on Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Neglasari Sub-District, Tangerang City, Banten Province, SHMSRS listed on the behalf of WIKA Realty (Note 9).
- Inventory and receivables debtor as follows: 8 SHM certificate from a commercial area in Tamansari Hive and Condotel Apartment, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang, East Jakarta, on Behalf of WIKA Realty amounting to Rp138,869,598 (Note 5 and 9)
- Fiduciary receivables from the company except for the Tamansari Iswara Apartment Project, Bekasi, valued at Rp113,025,689 (Note 5).

Under the agreement the WIKA Realty must obtain written approval from the Bank:

- Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to others.
- Dispose of material assets required to carry out business activities.
- Change the form / status of legal entity.
- Change the articles of association related to business activities and business owners, except If the WIKA Realty is still the majority shareholder.
- Consolidate, merge acquisitions or make new investments outside WIKA Realty 's business field.

Terms of financial ratios (Financial Covenant) is Debt to equity ratio of 2.5 x.

Terms of guarantee:

1. PT Dinamika Panca Gemilang (previous land owner) must sign a guarantee agreement/APHT;
2. The WIKA Realty will submit a Power of Attorney to sell obtained from PT Dinamika Panca Gemilang as a whole with PPJB, before signing the Credit Agreement; and
3. Fiduciary receivables from the WIKA Realty except for the Tamansari Iswara Apartment Project, Bekasi, valued at Rp113,025,689,227 (see Note 5).

As of December 31, 2019, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp183.000.000 dan Rp140.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 04 Tanggal 14 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Perjanjian No. 301/PPWK/EB/0619, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp35.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk tenor 6 bulan dan 9,25% per tahun untuk tenor 3 bulan and provisi 0,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2020.
- Fasilitas Trade Supplier Financing sebesar Rp60.000.000, dengan suku bunga 8,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai 22 April 2019. Berikut adalah pembatasan Rasio PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
 - a. Current Ratio > 1.0 x
 - b. Gearing Ratio < 3.0 x
 - c. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) > 1.0x
 - d. Interest Service Coverage Ratio (ISCR) > 1.0x

Dalam perjanjian, WIKA Realty harus menyatakan dan menjamin :

- Debitur tidak memiliki tunggakan atas kewajiban pada pihak ketiga atau pemerintah dalam hal perpajakan.
- Debitur tidak sedang mengajukan permohonan pembayaran terhadap fasilitas kredit yang diberikan dan tidak sedang mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit.
- Kolektibilitas seluruh hutang adalah tergolong lancar atau mempunyai kolektabilitas 1.
- Utang dan kewajiban debitur pada bank sedikitnya memiliki peringkat yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Jaminan berupa (Catatan 19):

- Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
- Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894.
- Tanah dan bangunan, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati dengan No. SHGB: 00068.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp183,000,000 and Rp140,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed of credit agreement No. 04 Dated July 14, 2012 before a Notary E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., the latest modified on June 21, 2019 based on Deed No. 301/PPWK/EB/0619, the Company obtain credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the detail as follows:

- The Working Capital Facility of Rp35,000,000 with an interest rate of 9.50% p.a for 6 month tenor and 9.25% p.a. for 3 month tenor and provision 0.5% p.a. The term of the agreement is valid until April 22, 2020.
- Trade Supplier Financing facility of Rp60,000,000, with an interest rate of 8.5% p.a. The term of the agreement is valid until April 22, 2019. Here are the restrictions Ratio of PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
 - a. Current Ratio > 1.0 x
 - b. Gearing Ratio < 3.0 x
 - c. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) > 1.0x
 - d. Interest Service Coverage Ratio (ISCR) > 1.0x

Under the agreement, WIKA Realty must obtain written and guarantee :

- The Debtor has no arrears on obligations on the third party or the government in the case of taxation.
- The Debtor is not applying for the extension of the credit facility granted and is not currently applying for bankruptcy.
- The collectability of all debts is either classified or has a collectability of 1.
- Debts and liabilities of the debtor to the bank have at least the same rank.

As of December 31, 2019, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

Guarantee (Note 19):

- Land and building (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
- Land and building (Sport Club), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894.
- Land and building, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati with SHGB No. 00068.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp35.000.000 dan Rp35.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 35 tanggal 08 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., atas surat penawaran Kredit No.B.67/KW-V/ADK/SPPK/07/2019 tanggal 05 Juli 2019. Perusahaan telah menerima persetujuan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp50.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk membiayai pengelolaan gedung photovoltaik. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2020.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 19):

1. Piutang usaha posisi 31 Desember 2018 atas nama WIKA Realty, Tbk yang akan diikat dengan Cessie di bawah tangan sebesar Rp50.000.000;
2. Tanah SHGB No. 524/Bekasi atas nama WIKA Realty terletak di Perumahan Taman Sari Persada Raya Jl. Persada Golf Raya, Jatibening Baru, Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat yang akan diikat hak tanggungan Peringkat Pertama Sebesar Rp41.900.000;
3. Tanah dan Bangunan SHGB 3902/Bekasi dan No. 3903/Bekasi atas nama WIKA Realty terletak di Perumahan Persada Kemala, Jl. Taman Kemala Kavling 11-12, Jakasampurna, Bekasi Barat, yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama Sebesar Rp13.100.000.

Negative Convenant dalam perjanjian kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
2. Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain;
3. Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 300%;
4. Memindah tangankan sebagai besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp35,000,000 and Rp35,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 35 dated July 8, 2019 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., on the offer letter for Credit No. B.67/KW-V/ADK/SPPK/07/2019 dated July 5, 2019. Company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Working Capital Facility of Rp50,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum for funding the photovoltaic building management. The term of the agreement is valid until April 22, 2020.

Guarantee (Note 5 and 19):

1. Accounts receivable as of December 31, 2018 on behalf of WIKA Realty, Tbk which will be bound with Cessie under the hand in the amount of Rp50,000,000;
2. Land of SHGB No. 524 / Bekasi on behalf of WIKA Realty is located in Taman Sari Persada Raya Housing Jl. Persada Golf Raya, Jatibening Baru, Pondok Gede, Bekasi City, West Java, which will be bound for the First Rank Mortgage amounting to Rp41,900,000;
3. Land and Building SHGB 3902 / Bekasi and No. 3903/Bekasi on behalf of WIKA Realty is located in Kemala Persada Housing, Jl. Taman Kemala Kavling 11-12, Jakasampurna, West Bekasi, which will be bound by the First Mortgage Title of Rp13,100,000.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

1. Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself;
2. Lease assets that are pledged to the bank on the other party;
3. Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 300%;
4. Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party;



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Melunasi hutang kepada pemegang saham atau hutang persero sebelum hutang pada Bank; dan
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50,000,000 dan Rp191.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp55.000.000 dan nihil.

PT Bank Mayapada Tbk

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit No. 174/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 14 Mei 2019, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman tetap *on Demand* (PTX-OD) sebesar Rp500.000.000, dengan suku bunga sebesar 10,0% per tahun untuk mendukung operasional perusahaan (*refinancing*). Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 14 Mei 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5):

Piutang WIKA Realty sebesar 150% dari plafond.

Negative Convenant dalam pejanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan inhouse semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.
 - Laporan keuangan Audited minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and
6. Make changes to the articles of association and changes in share capital.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000 and Rp191,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp55,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Mayapada Tbk

Based on letter of credit No. 174/MTO-OL/III/2019 on May 14, 2019, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Mayapada, with the detail as follows:

The Fixed Loan on Demand of Rp500,000,000 with an interest rate of 10.0% per annum for funding the company's management (*refinancing*). The term of the agreement is valid until Mei 14, 2020.

Collaterals for this loan are accounts receivable (Note 5):

Account receivables from WIKA Realty is 150% of the ceiling.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.
2. Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada.
3. Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:
 - Business changes
 - Change of correspondence address and telephone number, maximum of 1 (one) month after the change.
4. Submit reports as follows:
 - Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.
 - Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar nihil.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja
No. 18 tanggal 6 Mei 2019, Notaris Sri Ismiyati S.H.,
Notaris di Jakarta, Winner telah menerima
persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Rp25.000.000 keperluan tambahan
modal kerja yang digunakan untuk membiayai
produksi produk konversi energi dan photovoltaik.
- Suku bunga 11% p.a., provisi 0,65% p.a., media
penarikan Bilyet Giro/Cek.

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Mei 2020.

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja
No. 21, tanggal 5 Mei 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H.,
Notaris di Jakarta, diperbaharui dengan surat No. R.II.
112-OPK/DKD/05/2018, Winner telah menerima
persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (*resolving*)
adalah sebagai berikut:

- Plafond Rp25.000.000 bertujuan untuk
penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan
oleh Winner dalam rangka pembelian bahan baku.
- Mata uang *multi currency*, komisi LC/SKBDN dan
amandemen 0.125% minimal USD50/Rp500,
komisi akseptasi 1% p.a., masa tenor 180 hari.
- Jangka waktu 1 tahun.
- Komisi 1% per *opening*, minimal Rp500.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor adalah sebagai
berikut:

- Plafond Rp67.000.000 bertujuan untuk menjamin
fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang
dibuka dan menampung LC dan atau SKBDN
Sight, Usance, UPAS yang telah jatuh tempo.

Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) adalah
sebagai berikut:

- Plafond Rp60.000.000 bertujuan untuk jaminan
penangguhan atas pembelian bahan baku produk
water heater dan produk photovoltaic.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019
and 2018 amounted to Rp500,000,000 and nil,
respectively.

Payments made for the years ended December 31,
2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

According to Addendum Agreement Deed
No. 18 dated May 6, 2019 made before Sri Ismiyati
S.H., Notary in Jakarta, Winner has received
approval of an extension of credit facilities from
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Working capital credit facilities, are as follows:

- KMK facilities Rp25,000,000 need additional
working capital that are used to fund the
production our energy conversion and
photovoltaic.
- Interest rates 11% p.a., provision 0.65 % p.a.,
media withdrawal Bilyet Giro/Check.

The validity period of the credit agreement is until
May 6, 2020.

According to Addendum Agreement No. 21 dated
May 5, 2017 by Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta,
updated with letter No R.II.112- OPK/DKD/05/2018,
Winner has received approval of an extension of
credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.

Facilities LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (*resolving*),
are as follows:

- Plafond Rp25,000,000 aims preshipment import
financing conducted by Winner contract in order
to purchase raw material.
- Currency multi currency, the commission
LC/SKBDN and amendment 0.125% minimum of
USD50/Rp500, the commission acceptance 1%
p.a., the tenor 180 days.
- Duration of 1 year.
- Commission 1% per opening, minimum Rp500.

Working Capital of Credit Import Facilities are as
follows:

- Plafond Rp67,000,000 as a back-up for
Suspension of Import Guarantees (PJI) facilities
that are opened and hold LC and or SKBDN
Sight, Usance, UPAS that are past due.

Suspension of Import Guarantees Facilities are as
follows:

- Plafond Rp60,000,000 as a suspension
guarantees for purchasing raw materials water
heater products and photovoltaic product.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemberian Fasilitas *Forex Line* dengan plafon sebesar USD500,000.

Fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha debitur sebagaimana ternyata dalam target kontrak distributor/dealer Winner Tahun 2015 dengan nilai penjaminan sebesar $60\% \times 137,600,000$ atau sebesar Rp82.560.000 (Catatan 5).
- b. Fidusia atas seluruh Bangunan dan sarana dengan nilai penjamin sebesar Rp4.008.200 berdasarkan laporan independen appraisal KJPP Iskandar & Rekan pada tanggal 12 Juni 2014 (Catatan 19).
- c. *Letter of Support* yang menyatakan WIKA Realty akan menjaga kelangsungan usaha Winner.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain.
- Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%.
- Memindah tanggalkan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang sebelum utang pada Bank.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.462.723 dan Rp19.548.311.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Sesuai dengan Surat PT Bank DBS Indonesia No. 4311/XII/DBSI/IBG-JKT/2019 tanggal 3 Desember 2019 Winner memperoleh perpanjangan sementara fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit modal kerja, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Fasilitas RCF Rp2.500.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan produk photovoltaik.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Facility, forex line with plafond of USD500,000.

These credit facilities are guaranteed with:

- a. *Debtor fiduciary business as it turns out that the contract distributor / dealer Winner By the year 2015 guarantee of $60\% \times Rp137,600,000$ or Rp82,560,000 (Note 5).*
- b. *Fiduciary over all buildings and a means of Reinsurer Rp4,008,200 based on the report independent appraisal KJPP Iskandar & Rekan on June 12, 2014 (Note 19).*
- c. *Letter of Support stating, the WIKA Realty will maintain the continuity of Winner.*

Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

- *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself.*
- *Lease assets that are pledged to the bank on the other party*
- *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%.*
- *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.*
- *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank*
- *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

As of December 31, 2019, Winner has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,462,723 and Rp19,548,311, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

According to the letter of PT Bank DBS Indonesia No. 4311/XII/DBSI/IBG-JKT/2019 dated December 3, 2019, Winner obtained temporary extent of credit facility as follows:

Working capital credit facilities, which are described as follows:

- *RCF Facility Rp2,500,000 additional working capital used to finance the production of energy conversion and photovoltaic products.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Suku bunga 10.50% p.a., provisi 2.75% p.a., media penarikan bilyet giro/cek.
- Jangka waktu 1 tahun.
- Komisi 0.5% p.a., per *opening*, minimal USD50.

Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (*Resolving*) adalah sebagai berikut:

- *Plafond* Rp70.000.000 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka pembelian bahan baku.
- Mata uang multi currency, komisi LC/SKBDN dan amandemen 0.5% minimal USD50, komisi akseptasi 1% p.a.
- Komisi 0.5% p.a., per *opening*, minimal USD50.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga *current ratio* dan *interest service coverage ratio* masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Negative Covenant yang terdapat dalam perjanjian bank Bank DBS Indonesia antara lain:

- Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya
- Mengubah jenis usaha Winner.
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Winner, melikuidasi meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi waran atau instrumen-instrumen jenis lainnya.
- Memindahtangankan sebagai besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau Winner dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayarannya
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Membuat dan menandatangi suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham Winner atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak sebelumnya.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga *current ratio* dan *interest service coverage ratio* masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.500.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Interest rates 10.50% p.a., provision 2.75% p.a., withdrawal via bilyet giro / check.*
- *Duration of 1 year.*
- *Commission 0.5% per opening, minimum USD50.*

Facilities LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (Resolving) as follows:

- *Plafond Rp70,000,000 aims to preshipment import financing conducted by Winner contract in order to purchase raw material.*
- *Currency multi currency, the commission LC/SKBDN and amendment 0.5 % min USD50 the commission acceptation 1% p.a.*
- *The commission 0,5% p.a., per opening, minimum USD50.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and interest service coverage ratio of 1 and 1.5 times respectively.

Negative Covenant contained in the agreement of Bank DBS Indonesia Bank, among others:

- *Receive new and/or additional loans and/or loans from other banks or other third parties*
- *Changing the type of business of Winner.*
- *Changing the legal form and/or legal status of Winner, liquidating merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling existing shares, or other types of instruments.*
- *Transferring as a major asset or material asset or Winner in any form or by any means to a third party.*
- *Apply for bankruptcy or request for postponement of payment*
- *Bind themselves as guarantor (borg) against third parties.*
- *Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders of Winner or parties to whom the parties have been in conflict.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and interest service coverage ratio of 1 and 1.5 times, respectively.

As of December 31, 2019, Winner is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,500,000 and nil, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.500.000.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Juli 2017, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 untuk fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Juli 2017 sampai April 2018 dan hanya berlaku selama 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06 Notaris Joko Suryanto, SH, tertanggal 9 Mei 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type Limit
Plafon	Rp143.100.000	Time Period
Jangka Waktu	9 bulan sampai dengan 9 Februari 2019 / <i>9 months until February 9, 2019</i>	
Tujuan	Proyek Terminal Teluk Lamong Pelindo III	Purpose

Berdasarkan surat No. 192/JKC/BCSU/II/2019, WIKA IKON menerima persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 November 2019.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta peralatan yang ada dan yang akan berdiri diatasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* tidak kurang dari 120%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih dari 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 54 Notaris Joko Suryanto, SH, tertanggal 27 September 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type Limit
Plafon	Rp36.000.000	Time Period
Jangka Waktu	6 bulan/ <i>6 months</i>	
Tujuan	Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp2,500,000, respectively.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On July 20, 2017 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by sign the Agreement for Banking Facilities No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp50,000,000. This Agreement is valid from July 20, 2017 until April, 2018 and only valid for 3 years.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 06 Notary Joko Suryanto, dated May 9, 2018, SH, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:

Based on letter No. 192 / JKC / BCSU / II / 2019, WIKA IKON receives approval to extend the credit time period until November 9, 2019.

On this facility WIKA IKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings, infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements where is to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* is not less than 120%;
- *Debt to Equity Ratio* is not more than 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* is not more than 100%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 54 Notary Joko Suryanto, SH, dated September 27, 2018, SH, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type Limit
Plafon	Rp36.000.000	Time Period
Jangka Waktu	6 bulan/ <i>6 months</i>	
Tujuan	Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	Purpose

On this facility WIKA IKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings,



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

peralatan yang ada dan yang akan berdiri diatasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* tetap berada diatas 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tetap berada dibawah 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tetap berada diatas 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp169.794.517.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp169.794.517 dan Rp143.642.483.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BPD Jabar)

Pada tanggal 26 Juni 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan BPD Jabar dengan menandatangi fasilitas kredit modal kerja dengan No:21 untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 21 Juni 2019 sampai 21 Juni 2020 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 72 Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn tertanggal 21 Juni 2017, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari BPD Jabar dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas <i>Cash Loan</i> dan/and <i>Non Cash Loan</i>	Facility Type
Plafon	Rp70.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2020 / until June 21, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ For general needs related to the Borrower's Financing business	Purpose
Jenis Fasilitas	Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> (<i>Supply Chain Financing</i>)	Facility Type
Plafon	Rp30.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2020 / until June 21, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ For general needs related to the Borrower's Financing business	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari *Outstanding Kredit* sebesar Rp125.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements whre is to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* remain above 100%;
- *Debt to Equity Ratio* remain under 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* remain above 100%.

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp169,794,517, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp169,794,517 and Rp143,642,483, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BPD Jabar)

On June 26, 2019, WIKA IKON entered into an agreement with BPD Jabar by signing a working capital credit facility No:21 for a *Cash Loan* and *Non Cash Loan* facility amounting Rp200,000,000. This agreement is valid from June 21, 2019 to June 21, 2020 and only valid for 1 year.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 72 Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn dated June 21, 2017, WIKA IKON obtained a loan facility from BPD Jabar with following details of the facilities:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp141.500.000 dan
Rp67.950.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar Rp175.000.000 dan
Rp148.200.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2018, WIKA IKON melakukan
perpanjangan terhadap perjanjian kredit sebelumnya
dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan
menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan
No:118/PPWK/CBD/V/2018 untuk fasilitas
uncommitted omnibus trade finance. Perjanjian ini
berlaku sejak 22 Mei 2018 sampai 22 April 2019 dan
hanya berlaku selama 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perpanjangan Perjanjian Kredit
No:118/PPWK/CBD/V/2018 Notaris E. Betty
Budiyanti Moesigit, SH tertanggal 22 Mei 2018, dibuat
di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas
pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Sight Letter of Credit (L/C)</i> dan/and SKBDN	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Usance Letter of Credit (L/C) Impor</i> dan/and SKBDN	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>L/C Impor</i> dan/and SKBDN UPAS	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Standby Letter of Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Open Account Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Trade Supplier Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang dan/atau kontrak penjualan dan/atau *purchase order* dengan nilai penjaminan minimal sebesar 115% dari total *outstanding* Fasilitas *Omnibus Trade Finance* dan menyerahkan jaminan *cash margin* sebesar 15% setiap pembukaan *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp141,500,000 and Rp67,950,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp175,000,000 and Rp148,200,000, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On May 22, 2018, WIKA IKON made an extension of
the previous credit agreement with PT Bank
Danamon Indonesia Tbk by signing a credit facility
agreement with No: 118/PPWK/CBD/V/2018 for
uncommitted trade finance omnibus facilities. This
agreement is valid from May 22, 2018 to April 22,
2019 and is only valid for 1 year.

Based on the Deed of Credit Agreement
No:118/PPWK/CBD/V/2018 Notary E. Betty
Budiyanti Moesigit, SH dated 22 May 2018, WIKA
IKON obtained a loan facility from PT Bank Danamon
Indonesia Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	<i>Sight Letter of Credit (L/C)</i> dan/and SKBDN	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Usance Letter of Credit (L/C) Impor</i> dan/and SKBDN	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>L/C Impor</i> dan/and SKBDN UPAS	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Standby Letter of Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Open Account Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Trade Supplier Financing</i>	Facility Type
Plafon	Rp40.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / until April 22, 2019	Time Period

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories and / or working in progress and / or due from customer minimum of 115% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(SKBDN), *Usance Payable At Sight* (UPAS), Bank Garansi (BG), dan *Stand By Letter of Credit* (SBLC)), serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali;
- *Total Debt to Equity* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp10.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp36.700.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 31 Oktober 2019, WIKA IKON dengan PT Bank DKI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan No 58 untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20.000.000, fasilitas modal kerja konstruksi sebesar Rp180.000.000, fasilitas pinjaman tetap Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 11 November 2019 sampai 11 November 2020 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 58 Notaris Dr. Agung Iriantoro, SH, M.H., tertanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type Limit
Plafon	Rp20.000.000	
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / until November 11, 2020	Time Period
Tujuan	Modal Kerja Operasional/Operational Working Capital	Purpose
Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type Limit
Plafon	Rp80.000.000	
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / until November 11, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk penggeraan proyek/ For project	Purpose
Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type Limit
Plafon	Rp100.000.000	
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / until November 11, 2020	Time Period
Tujuan	Untuk penggeraan proyek/ For project	Purpose

Fasilitas ini Perusahaan wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan pemberi kerja minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimum of 1 (one) time;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 3 times;*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 2 times.*

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp10,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000 and Rp36,700,000, respectively.

PT Bank DKI

On October 31, 2019, WIKA IKON with PT Bank DKI signed a working capital loan agreement No 58 for a checking account credit facility of Rp20,000,000, a construction working capital facility amounting to Rp180,000,000, fixed loan facility amounting to Rp100,000,000. This Agreement is valid from 11 November 2019 until 11 November 2020 and is only valid for 1 year.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 58 Notary Dr. Agung Iriantoro, SH, M.H., dated October 31, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank DKI with the following details:

On this facility the Company is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories minimum of 125% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%;
- Total Utang terhadap Piutang dan Setara Kas maksimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio maksimal 450%;
- Piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp171.000.000 dan Rp117.862.856.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp261.500.000 dan Rp188.405.000.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Januari 2020, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan No.016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 untuk fasilitas Bank Guarantee/BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 8 Oktober 2019 sampai 7 Oktober 2020 dan hanya berlaku selama 12 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No.001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 Notaris Mala Mukti, S.H., Lex Legibus Magister tertanggal 4 Januari 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	Facility Type Limit
Plafon	Rp100.000.000	
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2020 / until October 7, 2020	Time Period

Berdasarkan perjanjian No.016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, WIKA IKON dan PT Bank DBS Indonesia memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2020.

Fasilitas ini Perusahaan wajib menyerahkan Jaminan kebendaan Fidusia atas Tagihan/Sales Contract tertentu/Purchase Order tertentu nasabah nasabah yang dibiayai oleh bank berdasarkan perjanjian ini untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan Fasilitas Perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp62.500.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No W7-015369 HT.04.06.TH.2008/STD, tertanggal 24 November 2008 dan Perjanjian gadai atas deposito milik

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- Current Ratio minimum of 100%;
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%;
- Debt to Receivables and Cash Equivalents maximum of 1 time;
- Debt to Equity Ratio maximum of 450%
- Receivables that outstanding more than 90 days are no more than 3% of total receivables

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp171,000,000 and Rp117,862,856, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp261,500,000 and Rp188,405,000, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

On January 20, 2020, WIKA IKON extended the agreement with PT Bank DBS Indonesia by signing a banking facility agreement with No.016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 for Bank Guarantee / BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C amounting to Rp100,000,000. This agreement is valid from October 8, 2019 to October 7, 2020 and is only valid for 12 months.

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No.001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 Notary Mala Mukti, SH, Lex Legibus Magister dated January 4, 2018, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank DBS Indonesia with detail of the facilities as follows:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	Facility Type Limit
Plafon	Rp100.000.000	
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2020 / until October 7, 2020	Time Period

Based on the agreement No.016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, WIKA IKON and PT Bank DBS Indonesia extend the time period of the credit until October 7, 2020.

On this facility The Company is obliged to submit a Fiduciary Material Guarantee for a particular Bill / Sales Contract / certain Purchase Orders for customer customers financed by the bank based on this agreement to guarantee customer obligations to banks based on Banking Facilities with a guarantee value of at least Rp62,500,000 as set forth in the Fiduciary Guarantee Certificate No.W7-015369 HT.04.06.TH.2008 / STD, dated November 24, 2008 and a mortgage agreement on deposits held by customers deposited in the bank to guarantee



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

nasabah yg disimpan di bank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 5% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank atau sekurang-kurangnya sebesar 10% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah tidak dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to Interest Expenses sekurang-kurangnya 1,25 kali.
- Current Ratio sekurang-kurangnya 1, kali.
- Quick Ratio sekurang-kurangnya 0,70 kali.
- Minimum Total Net Worth sekurang-kurangnya Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp10.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 23 Oktober 2019, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga dengan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan No:351/AMD/CB/JKT/2019 untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp300.000.000.000, L/C dan SKBDN sebesar Rp300.000.000.000, Fasilitas pinjaman transaksi khusus II sebesar Rp140.000.000.000, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000, dan Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Juli 2019 sampai 14 Januari 2020 dan hanya berlaku selama 6 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. No:312/AMD/CB/JKT/2018 Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, SH tertanggal 21 Juni 2017, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp300.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until January 14, 2020	Time Period
Jenis Fasilitas	Letter of Credit Import	Facility Type
Plafon	Rp300.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until January 14, 2020	Time Period
Suku Bunga	UPAS sebesar Subject to Market Rate	Interest

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

customer obligations to the bank based on banking facilities with a guarantee value of at least 5% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer can deposit the proceeds directly through the bank or at least 10% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer cannot deposit the proceeds directly through the bank, and is obligated to maintain financial ratio requirements as follows:

- *EBITDA to Interest Expenses of at least 1.25 times*
- *Current Ratio of at least 1.20 times.*
- *Quick Ratio of at least 0.70 times.*
- *Minimum Net Worth Total is at least Rp50,000,000,000.*

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000 and Rp10,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On October 23, 2019, WIKA IKON made an extension of the agreement with PT Bank CIMB Niaga by signing a credit facility agreement with No:351/AMD/CB/JKT/2019 for a Bank Guarantee facility of Rp. 300,000,000,000, L/C and SKBDN of Rp300.000.000.000, Special transaction loan facility II amounting to Rp140,000,000,000, Current Account Loan amounting to Rp.10,000,000,000, and Trust Receipt Facility amounting to Rp150,000,000,000. This agreement is valid from July 14, 2019 to January 14, 2020 and is only valid for 6 months.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. No: 312 / AMD / CB / JKT / 2018 Notary E. Betty Budiyanti Moesigit, SH dated June 21, 2017, WIKA IKON to obtain a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following details:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II / <i>Special transaction loan facility II</i>	Facility Type
Plafon	Rp140.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / <i>until January 14, 2020</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran (PRK) / <i>Current Account Loan</i>	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / <i>until January 14, 2020</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	Fasilitas <i>Trust Receipt/Trust Receipt Facility</i>	Facility Type
Plafon	Rp150.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / <i>until January 14, 2020</i>	Time Period
Tujuan	Untuk penyelesaian Letter of Credit (L/C) dan SKBDN/ <i>For completion of Letter of Credit (L / C) and SKBDN</i>	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan mesin-mesin milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.820.780 yang diikat secara fidusia, Barang persediaan milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000 yang diikat secara fidusia, Piutang dagang (tagihan) milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000 yang diikat secara fidusia dengan ketentuan piutang dagang berstatus lancar, *Letter of Comfort* dari Perusahaan Holding untuk selalu mendukung penuh kegiatan usaha debitur, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan *Current Ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

On this facility WIKA IKON is obliged to deliver machinery owned by the debtor with a guarantee value amounting Rp42,820,780, bound by fiduciary, inventory of debtor with a guarantee value amounting to Rp50,000,000 tied in a fiduciary manner, accounts receivable (bills) owned by the debtor with a guarantee value amounting to Rp500,000,000 bound by fiduciary provisions on the accounts receivable trading status, Letter of Comfort from the Company to always fully support the debtor's business activities, and must fulfill the requirements of maintaining financial Current Ratio minimum of 1 time.

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp38.500.000 dan Rp45.877.498.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp38,500,000 and Rp45,877,498, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp444.350.000 dan Rp1.562.420.995.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp444,350,000 and Rp1,562,420,995, respectively.

WIKA RK

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BIN/2.1/034/R tanggal 20 Februari 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit:

i. **Plafond KMK Transaksional**

Plafon	: Rp50.000.000.
Jangka waktu	: 1 (satu) tahun, periode tanggal 22 Februari 2018 s/d 20 Mei 2019
Jenis fasilitas	: - Plafond bersifat Revolving - Proyek atau angsuran sesuai term in yang Masuk

WIKA RK

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Under the Credit Agreement No. BIN/2.1.034/R dated February 20, 2018, the terms and conditions are as follows:

The credit facility:

i. **Plafond KMK Transactional**

Plafon	: Rp50,000,000.
Time period	: 1 (one) year period from February 22, 2018 until May 20, 2019.
Facility type	: - Character Ceiling is Revolving - Loans are to clean up the realization of a project or installments of incoming billings



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga	: 9,75% per tahun
Provisi	: 0,50% dari maksimum kredit dibayar 1 kali dipungut di muka.
Biaya Adm	: Rp25.000.000.
<i>ii. Plafond Non Cash Loan</i>	
Plafon	: Rp100.000.000.
Jangka waktu	: 1 (satu) tahun, periode tanggal 22 Februari 2018 s/d 20 Mei 2019.
Biaya Adm	: Rp25.000.000.
Provisi	: Untuk Penerbitan GB/SBLC - 0,50 % p.a nominal diatas Rp 10 Miliar dan jangka waktu diatas 6 bulan 0,75 % p.a proporsional dengan jangka waktu selain kriteria diatas Untuk Penerbitan LC atau SKBDN Pembukaan 0,50% p.a dari nilai LC/SKBDN Amandemen 0,50% p.a dari nilai perubahan LC/SKBDN Akseptasi 0,75% p.a dihitung dari nilai dan tenor akseptasi.
Jaminan	: Tagihan termin proyek minimal senilai 200% dari maksimum fasilitas kredit atau sebesar Rp300.000.000. yang akan diikat fidusia notariil pada saat penandatanganan perjanjian kredit.

Dalam perjanjian kredit WIKA RK tidak diperkenankan melakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar WIKA RK yang dapat mengurangi kemampuan WIKA RK melunasi fasilitas kredit kepada BNI, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset milik WIKA RK dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi.
- 3) Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran WIKA RK maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi).
- 4) Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas WIKA RK kepada instansi yang berwenang.
- 5) Melakukan perubahan bentuk hukum.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest rate	: 9.75% per year
Provision	: 0.50% from maximum credit is paid 1 time prepaid collected.
Administration	: Rp25,000,000.
<i>ii. Plafond Non Cash Loan</i>	
Plafon	: Rp100,000,000.
Time period	: 1 (one) year period from February 22, 2018 until May 20, 2019.
Administration	: Rp25,000,000.
Exp	
Provision	: For Publishing GB/SBLC – 0.50% p.a nominal over Rp 10 Billion and over a period of 6 months – 0.75%p.a proportional with duration criteria above For Publishing LC or SKBDN - Opening 0.50% p.a of the value LC/SKBDN – Amended to 0.50% p.a of the change in value of LC/SKBDN Acceptance 0.75% p.a calculated from the value and acceptance of the tenor.
Collateral	: Project term bill for minimum value of 200% from the maximum credit facility amounting to Rp300,000,000. which is bound by fiduciary notarized at the signing of the loan agreement.

In the credit agreement, WIKA RK is not allowed to do are the following:

- 1) Make changes to business activities as stated in the Articles of Association of WIKA RK that can reduce the ability of WIKA RK to repay credit facilities to BNI, unless required by applicable laws and regulations.
- 2) Selling or transferring rights or transferring all or part of the assets / WIKA RK owned assets in one transaction or in several transactions.
- 3) Conduct fusion, merger, separation, dissolution of WIKA RK and reconstruction (Corporate Actions).
- 4) Submitting a Bankruptcy application or request for a Delay of Debt Payment Obligations (DDPO) for WIKA RK to the authorized agency.
- 5) Making changes in legal form.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 6) Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak WIKA RK, kecuali yang telah berjalan.
- 7) Melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang mengakibatkan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas WIKA RK.
- 8) Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/ lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, kecuali dalam hal setelah menerima tambahan fasilitas kredit atau melakukan penerbitan obligasi tersebut rasio keuangan masih memenuhi *financial covenant* CR $\geq 100\%$, DER $\leq 300\%$ dan DSC $\geq 100\%$ maka WIKA RK cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA RK telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nil dan Rp21.500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp21.500.000 dan Rp3.500.000.

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., di Jakarta Utara, sebagaimana diubah beberapa kali dan terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit	:	Jaminan Indonesia Eximbank
Plafon	:	Rp125.000.000.
Jangka waktu	:	1 (satu) tahun, periode tanggal 24 Maret 2018 - 24 Maret 2019

Tujuan penggunaan:

Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan Jaminan Pemeliharaan untuk proyek-proyek infrastruktur berorientasi ekspor dan Penunjang Ekspor.

Imbal Jasa:	a	0,65% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Penawaran dan Jaminan Pemeliharaan
	b	0,80% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 6) Providing guarantees or loans to subsidiaries, except those that have been carried out.
- 7) Make changes to the composition of shareholders which resulted in the WIKA RK no longer being the majority shareholder of WIKA RK.
- 8) Receiving additional credit facilities from other banks / financial institutions or issuing bonds, except in the event that after receiving additional credit facilities or issuing bonds, the financial ratio shall meet CR $\geq 100\%$ financial covenant, DER $\leq 300\%$ and DSC $\geq 100\%$ then WIKA RK simply notifies in writings to BNI.

As of December 31, 2019, WIKA RK is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp21,500,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2019 amounted to Rp21,500,000 and Rp3,500,000, respectively.

Indonesia Eximbank

Based the Deed of Guarantee Facility Agreement No. Indonesia Eximbank. 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., Notary in North Jakarta, as amended several times and recently by Letter of Guarantee Renewal Facility Agreement Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February 23, 2018 with terms and conditions as follows:

Return on a Services:	: Indonesia Eximbank guarantees
Ceiling	: Rp125,000,000.
Duration	: 1 (one) year period from March 24, 2018 until March 24, 2019

Purpose used:

Guarantee offer, Performance Security, Advance Payment Security and Insurance for infrastructure projects and export oriented Support for Exports

Return on a Services:	: 0,65% per year per publication for Guarantee Offer and Maintenance Guarantee
	b 0,80% per year per publication for Performance Security



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya administrasi	c 1,00% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Uang Muka
Denda	: Rp250 per penerbitan
	c 2% per tahun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diperpanjang berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

i. Kredit Modal Kerja Ekspor I (Existing, Perpanjangan)	Fasilitas : Kredit Modal Kerja
	Kredit : Revolving
	Sifat Kredit : Revolving
	Plafon : Rp10.000.000.
	Jangka waktu : 1 (satu) tahun, periode tanggal 24 Maret 2018 - 24 Maret 2019
	Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha jasa konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Industri Pabrikasi dan Operasional dan Maintenance.
	Bunga : 10% per tahun
	Provisi : 0,50% per tahun dari limit kredit, dibayar dimuka
ii. Kredit Modal Kerja Ekspor II	
	Fasilitas : Kredit Modal Kerja Ekspor
	Kredit : Transaksional
	Sifat Kredit : Transaksional
	Plafon : Rp40.000.000.
	Jangka waktu : 1 (satu) tahun, periode tanggal 24 Maret 2018 s/d 24 Maret 2019.
	Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha jasa konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Industri Pabrikasi dan Operasional Maintenance yang dapat digunakan secara bersama-sama untuk: - Kredit Modal Kerja Ekspor II Transaksional - Penerbitan LC dan/atau SKBDN.
	Bunga : 10% per tahun.
	Provisi : 0,50% per tahun dari limit kredit, dibayar dimuka.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya administrasi	c 1,00% per year per publication for the Advance Payment Security
Administrative Expenses	: Rp250 per publishing
Penalty	: 2% per year

Based on the Deed No. Working Capital Credit Agreement. 1 dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, as amended by Letter of Renewal Guarantee Facility Agreement Indonesia Eximbank. No. SE. 01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February 23, 2018 with terms and conditions as follows:

i. Export Working Capital Loan I (Existing, Extension)	credit facility : Working Capital Loan
	Credit Properties : Revolving
	Ceiling Duration : Rp10,000,000.
	Purpose : 1 (one) year period from March 24, 2018 until March 24, 2019
	Interest rate Provision : 10% per year
	: 0,50% per year from limit, prepaid expense
ii. Export Working Capital Loan II	
	credit facility : Export Working Capital Loan
	Credit Properties : Transactional
	Ceiling Duration : Rp40,000,000.
	Purpose : 1 (one) year period from March 24, 2018 until March 24, 2019.
	Interest rate Provision : 10% per year.
	: 0,50% per year from limit, prepaid expense.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank sebagaimana dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan Jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagaimana dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diubah berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK. DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 adalah:

- a. Jaminan Fidusia atas seluruh piutang dagang yang scat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian sebesar Rp210.000.000.
- b. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp2.000.000 atas 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan mess diatasnya yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi, berdasarkan SHM No. 207 tanggal 07-02-1992 atas nama Suprapto, luas tanah 765 m² dan SHM No. 235 dengan luas tanah sebesar 2.305 m², luas bangunan 306 m² terdaftar atas nama Suprapto.
- c. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp1.500.000 atas 2 (dua) unit suites kantor yang terletak di Jl. MT. Haryono Kav.23 Gedung MTH Lantai 17 Suites 1706-1707 Strata Title PT Wijaya Karya Insan Pertiwi dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 126/XV11706 dan 1271XV/1707 dengan luas bangunan 206 m².

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja

Plafon : Rp50.000.000.

Sub Fasilitas Kredit

Hal-hal yang dilarang:

- 1) Melakukan investasi atau perluasan usaha di luar bidang usaha menurut anggaran dasar Debitur.
- 2) Menjamin dan/ atau mengalihkan aset Debitur kepada pihak lain manapun juga terbatas pada aset yang telah dijaminkan kepada Kreditor.
- 3) Memberikan jaminan perusahaan atau *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun yang digunakan untuk menjamin pinjaman Debitur atau menjamin pinjaman anak perusahaan Debitur atau afiliasi Debitur (jika ada).
- 4) Menjual atau pemindahtanganan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Debitur yang sudah diserahkan sebagai Jaminan kepada Kreditor selain dalam rangka kegiatan usaha Debitur.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The collateral for Indonesia Eximbank's Facility Security Deed. The Deed of Guarantee for Indonesia Eximbank Facility Agreement No. 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, SH, Notary in North Jakarta, and Securing Working Capital Credit Facility as in Deed No. 1 Working Capital Credit Agreement dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, which has been modified by Renewal Approval Guarantee Facility Indonesia Eximbank. No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February 23, 2018 are:

- a. Guarantee Fiduciary of all accounts receivable that are currently existing or that will exist amounting to Rp210,000,000.
- b. The Defendants Level II amounting to Rp2,000,000 of 1 (one) plot following the mess building there on located in Bantar Gebang Bekasi, based on SHM No. 207 dated 07-02-1992 register name Suprapto, land area of 765 sqm and SHM No. 235 with land area 2,305 sqm, building area of 306 sqm register name to Suprapto.
- c. The Defendants Level II amounting to Rp1,500,000 of 2 (two) units of office suites located in Jl. MT. Haryono Kav.23 MTH Building floor 17 Suites 1706-1707 Strata Titles of PT Wijaya Karya Insan Pertiwi with SHM over the Unit Flats No. Broad 126/XV11706 and 1271XV/1707 with building area of 260 sqm.

Under the Banking Act No. Facility Agreement 3 dated September 17, 2012, draw up before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

The credit facility : Export Working Capital Loan

Plafond : Rp50,000,000.

Sub Credit Facility

Things that are prohibited:

- 1) Investing or expanding business outside the business field according to the articles of association of the Debtor.
- 2) Guarantee and / or transfer of assets of the Debtor to any other party is also limited to assets that have been pledged to the Creditor.
- 3) Providing company guarantees or corporate guarantees to any other party used to guarantee a Debtor loan or guarantee a loan from a Debtor subsidiary or a Debtor affiliate (if any).
- 4) Selling or transferring in any way or releasing part or all of the Debtor's assets that have been pledged as collateral to the Creditor other than in the context of the Debtor's business activities.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 5) Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya diluar kegiatan usahanya sehari-hari yang terdapat dalam Anggaran Dasar/ Anggaran Perusahaan.
- 6) Bertindak sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan atas nama apapun juga dan/ atau menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, sepanjang menurut pertimbangan Kreditur bahwa nilai Jaminan yang telah diserahkan oleh Debitur kepada Kreditur belum mencukupi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA RK telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Di tahun 2019 seluruh utang bank Indonesia Eximbank telah dibayarkan.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nil dan Rp6.500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan Rp3.500.000.

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan Pembiayaan No. B.235/DIR/PP/IV/2019 tertanggal 23 April 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Jenis Proyek	: Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan sekitarnya) MYC
Total Proyek	: Rp 60.027.000,-
Pembiaayaan	: Rp15.000.000,-
Suku Bunga	: 9%
Jangka Waktu	: 12 Bulan
Biaya	: Rp. 5.000.000
Administrasi	
Denda	: 0,2% Perhari dari jumlah bunga tertunggak
Keterlambatan	
Jaminan	: Perjanjian Kemitraan atas Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan Sekitarnya) MYC

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Beringin Indotama Sejahtera Finance sebagaimana dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Beringin Indotama Sejahtera Finance No. 46 tertanggal 29 November 2018, dibuat di hadapan Muhammad

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 5) *Lending money to anyone also including but not limited to affiliated companies outside of their daily business activities contained in the Articles of Association/Company Budget.*
- 6) *Acting as guarantor or collateral in any form and on behalf of any and / or pledging or collateralizing Debtor assets to other parties, as long as according to the creditor's consideration that the guarantee value that has been submitted by the debtor to the creditor is insufficient.*

As of December 31, 2019, WIKA RK is compliance with the terms and conditions of the loans.

In 2019 all Eximbank Indonesia's bank loan has been paid.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp6,500,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2017 amounted to Rp6,500,000 and Rp3,500,000, respectively.

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Based on the Approval Letter for Financing Request No. B.235/DIR/PP/IV/2019 dated April 23, 2019 with the following terms and conditions:

Type of Project	: Ipal Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network Development Work MYC
Total Project	: Rp60,027,000,000,-
Amount	: Rp15,000,000,000,-
Interest Rate	: 9%
Duration	: 12 Months
Administrative Expense	: Rp. 5,000,000,-
Penalty	: 2% Per Day from the amount of interest in arrears
Guarantee	: Partnership Agreement Ipal Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network Development Work MYC

Collateral for Indotama Sejahtera Finance Beringin Guarantee Facility as in the Deed of Agreement for Indotama Sejahtera Finance Beringin Guarantee Facility No. 46 dated November 29, 2018, was made before Muhammad Kholid Artha, S.H., Notary in



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21 November 2018 No. AHU-AH.01.03-0266156. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Dengan Cara Fasilitas Anak Piutang Terlampir, PT. Beringin Indotama Sejahtera Finance memiliki tagihan kepada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sebesar Rp 15.000.000.000,- dimana atas itu PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi menyerahkan sebagian Kontrak Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan Sekitarnya) MYC kepada PT Beringin Indotama Sejahtera Finance.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.500.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan nihil.

25. Utang Usaha

Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)

Pihak Ketiga/ Third Parties

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	130,213,137	176,597,892
Kurnia Realty Jaya	127,486,435	102,244,540
Tamansari Cendikia	120,592,151	33,502,514
PT Hanil Jaya Steel	111,525,619	82,487,493
PT Master Steel Manufactory	101,125,581	493,031,576
Tamansari Emerald	92,858,159	3,189,202
PT Varia Usaha Beton	79,208,237	74,092,411
Tamansari Pulomas	70,896,122	--
PT Gunawan Dian Jaya Steel	61,479,277	16,094,088
Tamansari Skyhive	60,834,422	1,197,513
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	47,379,016	140,371,741
PT Jumbo Cable Company Tbk	45,548,014	--
PT Berdikari Pondasi Perkasa	45,348,423	25,816,239
PT Inti Beton	43,058,958	--
PT SCG Ready Mix Indonesia	42,807,095	89,536,073
PT Schneider Indonesia	42,365,403	31,648,050
PT Adhimix Precast Indonesia	41,256,875	82,689,228
PT Geotrans Mandiri	33,181,196	--
MTU Maintenance Berlin-Bradenburg Gmbh, Ltd	32,827,980	--
PT Interworld Steel Mills Indonesia	30,736,273	46,334,527
PT Siemens Indonesia	30,160,570	--
PT Bumi Sarana Beton	29,868,797	--
PT Win Wahana Cipta Marga	28,267,659	--
CV Cipta Prestasi	27,632,721	23,582,626
PT Inti Roda Makmur	27,514,154	124,698,912
PT Surya Putra Manunggal	27,083,768	--
PT Multi Bangun Sejahtera	26,521,922	22,236,152

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jakarta, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated November 21, 2018 No. AHU-AH.01.03-0266156. Based on the Capital Financing Agreement with the attached Factoring Facility, PT Beringin Indotama Sejahtera Finance has a bill to PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi in the amount of Rp 15,000,000,000, where PT Wijaya Karya Engineering Construction submitted part of the Work Contract for the Development of the Central Ipal Suwung Network (Sesetan and Surrounding Area) MYC to PT Beringin Indotama Sejahtera Finance.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,500,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,500,000 and nil, respectively.

25. Trade Payables

	2019 Rp	2018 Rp
	130,213,137	176,597,892
Kurnia Realty Jaya	127,486,435	102,244,540
Tamansari Cendikia	120,592,151	33,502,514
PT Hanil Jaya Steel	111,525,619	82,487,493
PT Master Steel Manufactory	101,125,581	493,031,576
Tamansari Emerald	92,858,159	3,189,202
PT Varia Usaha Beton	79,208,237	74,092,411
Tamansari Pulomas	70,896,122	--
PT Gunawan Dian Jaya Steel	61,479,277	16,094,088
Tamansari Skyhive	60,834,422	1,197,513
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	47,379,016	140,371,741
PT Jumbo Cable Company Tbk	45,548,014	--
PT Berdikari Pondasi Perkasa	45,348,423	25,816,239
PT Inti Beton	43,058,958	--
PT SCG Ready Mix Indonesia	42,807,095	89,536,073
PT Schneider Indonesia	42,365,403	31,648,050
PT Adhimix Precast Indonesia	41,256,875	82,689,228
PT Geotrans Mandiri	33,181,196	--
MTU Maintenance Berlin-Bradenburg Gmbh, Ltd	32,827,980	--
PT Interworld Steel Mills Indonesia	30,736,273	46,334,527
PT Siemens Indonesia	30,160,570	--
PT Bumi Sarana Beton	29,868,797	--
PT Win Wahana Cipta Marga	28,267,659	--
CV Cipta Prestasi	27,632,721	23,582,626
PT Inti Roda Makmur	27,514,154	124,698,912
PT Surya Putra Manunggal	27,083,768	--
PT Multi Bangun Sejahtera	26,521,922	22,236,152



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	26,494,049	42,521,575
PT Geotekindo	25,565,694	--
PT Jotun Indonesia	23,755,730	--
PT Zink Power Austrindo	23,508,965	--
PT Putra Agramandala Sakti	23,094,128	--
PT Karyawaja Eka Mulya	22,823,686	
PT Kabatama Raya	21,511,205	--
PT Balikpapan Ready Mix	21,074,159	45,986,475
PT Kingdom Indah	20,620,286	58,914,104
PT Adhimix RMC Indonesia	20,450,238	31,463,581
PT Redja Abadi Persada	20,187,014	23,237,267
PT Asta Rekayasa Unggul	18,601,310	39,288,151
PT Wira Karya Baru	17,899,773	26,481,699
PT Citra Baru Steel	16,966,495	31,790,918
PT Foccon Indobeton	15,371,240	44,135,287
CV Delta Mas	14,725,486	36,261,644
PT Hanwa Indonesia	14,098,421	46,625,935
PT Samjin Elex	13,294,081	76,827,368
PT Sumiden Serasi	12,760,881	51,837,417
PT Pioneer Beton Industri	12,479,467	24,312,647
Daeati Ltd.	11,323,378	22,646,757
PT Mitra Karya Makmur	11,271,696	78,749,091
PT Sinar Indah Jaya Kencana	11,135,448	23,896,135
PT Baswara Sinar Mulia	10,763,001	21,043,662
PT Sinar Indah Perkasa	5,956,401	29,840,408
Santilestari Graha Aksimeka	--	60,662,442
PT Arsimekon	--	41,463,915
PT Sido Bangun Utama	--	37,928,000
PT Indonesia Pondasi Raya	--	36,541,567
PT Holcim Beton	--	35,894,534
CV Wira Wiri Perkasa	--	31,148,259
PT Matiere SAS	--	25,419,103
PT Bollore Logistic Indonesia	--	24,891,681
PT Maruni Daya	--	24,538,289
PT Bumi Steel Indonesia	--	23,372,760
PT Swadaya Graha	--	23,276,879
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	--	21,292,670
PT Megah Kreasi Makmur	--	21,223,594
PT Panca Duta Prakarsa	--	21,135,111
PT Berkat Manunggal Energi	--	21,100,500
Lain-lain/ Others (Masing-masing dibawah Rp20.000.000/ Each below Rp20,000,000)	10,768,858,283	10,408,273,628
Sub Total	12,632,155,342	13,006,775,938
Total	12,762,368,479	13,183,373,830

Pada saldo utang usaha- lain-lain terdapat utang kredit mitra yang merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

The balance of trade payable - others includes credit mitra payable that represent trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 120 days and no interest.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Utang Lain-lain

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Pengurusan Dokumen	573,880,674	565,291,486	<i>Handling Document Payables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	88,037,048	171,846,065	<i>Others (each below Rp10,000,000)</i>
Sub Total	661,917,722	737,137,551	<i>Sub Total</i>
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(88,037,048)	(29,816,535)	<i>Less Short Term Portion</i>
Bagian Jangka Panjang -Pihak Ketiga	573,880,674	707,321,016	Long Term Portion - Third Parties

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

27. Perpajakan

a. Pajak dibayar di Muka

	2019 Rp	2018 Rp	Company
Perusahaan			<i>Income Taxes</i>
Pajak Penghasilan			
Pasal 22	16,977,368	22,007,375	Article 22
Pasal 23	79,359,518	59,905,293	Article 23
Pasal 24	29,367,017	286,260	Article 24
Pasal 25	1,366,007	37,158,140	Article 25
Final	31,536,084	57,804,785	Final
Pajak Pertambahan Nilai	579,034,132	823,246,622	Value Added Tax
Total	737,640,126	1,000,408,475	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 22	14,991,227	2,246,227	Article 22
Pasal 23	1,967,273	451,638	Article 23
Pasal 25	--	2,780,278	Article 25
Final	45,690,896	83,893,127	Final
Pajak Pertambahan Nilai	894,341,947	525,924,287	Value Added Tax
Total	956,991,343	615,295,557	Total

b. Utang Pajak

	2019 Rp	2018 Rp	Company
Perusahaan			<i>Income Taxes</i>
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 (2)	25,823,652	21,819,587	Article 4 (2)
Pasal 21	10,244,087	15,118,149	Article 21
Pasal 22	12,884,166	11,264,892	Article 22
Pasal 23	4,971,070	6,490,553	Article 23
Pasal 26	913,617	127,231	Article 26
Pasal 29	120,822,464	25,529,959	Article 29



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	--	114,277,041	Value Added Tax
Utang Pajak Luar Negeri	--	52,418,315	Foreign Tax Payable
Total	175,659,056	247,045,727	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	38,666,894	89,728,572	Article 4 (2)
Pasal 15	227,119	--	Article 15
Pasal 21	20,721,659	18,876,178	Article 21
Pasal 22	3,938,485	2,857,100	Article 22
Pasal 23	16,977,245	9,353,266	Article 23
Pasal 26	353,182	1,171,008	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2019	36,832,946	--	Year 2019
Tahun 2018		42,818,571	Year 2018
Pajak Pertambahan Nilai	111,461,805	55,638,026	Value Added Tax
Total	229,179,335	220,442,721	Total
c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			c. Income Tax Benefit (Expense)
	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(33,624,781)	(49,979,650)	Current Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(111,729,658)	(152,801,122)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(22,886,109)	(82,548,298)	Deferred Tax
Total	(168,240,548)	(285,329,070)	Total

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp792.757.323 dan Rp13.765.678. Kantor Pelayanan Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2017 sebesar Rp5.179.160 dan telah menerima pembayaran sebesar Rp504.006.144 pada bulan Agustus 2019.

The Company

In 2019, Company received overpayment tax letter for value-added tax of 2017 and 2016 amounted are Rp792,757,323 and Rp13,765,678, respectively. The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for the Tax Period from January to December 2017 amounting to Rp5,179,160 and payment amounted to Rp504,006,144 has been received in August 2019

WIKA Beton

Pada 25 April 2019, WIKA Beton menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan Tahun 2016 senilai Rp5.216.979, utang pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2) masa Januari sampai dengan Desember 2016 senilai Rp7.470.451, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp308.578. WIKA Beton telah melakukan pembayaran atas semua SKPKB tersebut pada 17 Mei 2019.

WIKA Beton

On April 25, 2019, the WIKA Beton received an Underpayment Tax Letter for Corporate Income Tax 2016 amounted to Rp5,216,979, tax payable Art 21, Art 22, Art 23, and 4(2) for period of January to December 2016 amounted to Rp7,470,451, and Value Added Tax for the period of January to December 2016 amounted to Rp308,578, The WIKA Beton has paid this Underpayment Tax on May 17, 2019.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum Pajak	2,789,255,688	2,358,628,934	<i>Profit before Tax Less</i>
Dikurangi			
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	(1,078,863,682)	(1,534,416,671)	<i>Profit of Subsidiaries before Income Tax</i>
Eliminasi	<u>(188,528,133)</u>	<u>161,521,150</u>	<i>Elimination</i>
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	<u>1,521,863,873</u>	<u>985,733,413</u>	<i>Income before Tax - the Company</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(829,645,123)	(445,239,466)	<i>Share in Profit of Joint Venturer</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	255,621,939	141,713,371	<i>Loss from Associated Entity</i>
Laba atas Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(609,189,785)	(482,288,718)	<i>Revenue already Subjected to Final Tax</i>
Total Perbedaan Tetap	<u>(1,183,212,969)</u>	<u>(785,814,813)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Kena Pajak Perusahaan	134,499,124	199,918,600	<i>Taxable Income of the Company</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>134,499,124</u>	<u>199,918,600</u>	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Tarif 25%	<u>33,624,781</u>	<u>49,979,650</u>	<i>Rates 25%</i>

Perhitungan pajak badan tahun 2018 yang dilaporkan pada pajak tahunan tidak sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit dan sudah disampaikan dokumen pembetulan pada tahun 2019. Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2017			2018			2019			<i>Deferred Tax Assets The Company</i>
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Rp		
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	
Entitas Anak										
Wika Ikon	16,674,075	8,258,505	(1,705,321)	23,227,259	(684,154)	(87,434)	22,455,671			<i>Subsidiaries</i>
Wika Bitumen	6,335,863	543,919	(1,753,909)	5,125,873	3,214,467	243,853	8,584,193			<i>Wika Bitumen</i>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(E-mail: timothy.preston@nasa.gov, robert.berry@nasa.gov)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018*

(... PROSECUTOR'S APPENDIX, UNITED STATES OF AMERICA)

2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2019
	Rp	Rp		Rp	Rp	
Wika Beton	—	1,312,528	—	1,312,528	2,598,496	—
Wika Realty	2,608,150	598,491	(1,482,887)	1,723,754	1,274,154	152,535
Wika Gedung	81,715	(33,834)	—	47,881	(470)	—
Total	25,699,803	10,679,608	(4,942,117)	31,437,295	6,402,493	308,954
						38,148,742
Liabilitas Pajak Tangguhan						
Entitas Anak						
Entitas Anak Wika Realty	(33,141,603)	(95,483,265)	—	(128,624,868)	(13,456,922)	—
Entitas Anak Wika Beton	(12,748,273)	2,255,358	(1,108,067)	(11,601,432)	(15,831,680)	(2,234,525)
Total	(45,890,326)	(93,227,907)	(1,108,067)	(140,226,300)	(29,288,602)	(171,749,427)
						Deferred Tax Liabilities
						Subsidiaries
						Subsidiaries of Wika Realty
						Subsidiaries of Wika Beton
						Total

28. Uang Muka Dari Pelanggan

28. Advances Received From Customers

	2019 Rp	2018 Rp
WIKA Beton	413,497,908	555,711,077
WIKA Realty	385,655,798	539,811,554
WIKA Ikon	60,007,255	100,960,937
WIKA Bitumen	3,557,022	3,095,209
Wika Rekon	--	34,197,562
Total	862,717,983	1,233,776,339

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIKA Bitumen, WIKA Rekon, WIKA Beton dan WIKA Ikon merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Bitumen, WIKA Rekon, WIKA Beton and WIKA Ikon represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

29. Beban Akrual

29. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Produksi	4,897,280,951	4,861,859,128	<i>Production Expenses</i>
Biaya Distribusi	1,784,419,559	1,421,990,843	<i>Distribution Expenses</i>
Biaya Usaha	1,599,359,363	1,235,966,645	<i>Operating Expenses</i>
Cadangan Pajak Penghasilan Final	421,919,168	497,223,585	<i>Accrued Final Income Tax</i>
Biaya Pemeliharaan	344,206,113	73,384,710	<i>Maintenance Expenses</i>
Biaya Pengelolaan	164,715,922	74,055,174	<i>Management Expenses</i>
Biaya Pengadaan	82,660,639	81,291,564	<i>Logistic Expenses</i>
Lain-lain	449,196,536	388,327,843	<i>Others</i>
Total	9,743,758,251	8,634,099,492	Total



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA Ikon.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA Ikon.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

30. Pendapatan Yang Diterima di Muka

30. Unearned Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
Beton dan Beton Pracetak	296,705,373	188,646,631	<i>Concrete and Precast Concrete</i>
Penjualan Properti	3,035,040	4,497,321	<i>Sales of Property</i>
Jasa Konstruksi	162,885	3,709,972	<i>Construction Services</i>
Aspal	133,088	133,088	<i>Asphalt</i>
Total	300,036,386	196,987,012	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Beton.

Penjualan property merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Ikon dan WIKA Beton.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA Beton.

Sales of property is unearned revenue from WIKA Realty's customers.

Construction services is performance liabilities from WIKA Ikon and WIKA Beton.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

31. Pinjaman Jangka Menengah

31. Medium Term Notes

	2019 Rp	2018 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	8,150,000,000	6,400,000,000	<i>Medium Term Notes Current Maturities of Medium Term Notes</i>
	(750,000,000)	(250,000,000)	
	7,400,000,000	6,150,000,000	
Dikurangi: Biaya Langsung yang Belum Diamortisasi	(48,127,453)	(65,377,488)	<i>Less:</i>
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	7,351,872,547	6,084,622,512	<i>Unamortized Related Cost Long Term Portion of Medium Term Notes</i>

Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/Komodo Bonds (MTN) berdenominasi rupiah sebesar

The Company

On January 29, 2018, the Company issued Medium Term Notes/Komodo Bonds (MTN) denominated in Rupiah amounting to Rp5,400,000,000 which will



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021. MTN ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, MTN ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar MTN tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapat peringkat "Ba2" dari Moody's Investors Service ("Moody's") dan "BB" dari Fitch.

Surat Utang akan ditawarkan dan dijual oleh para pembeli awal tanpa didaftarkan berdasarkan U.S. Securities Act of 1933 dan tidak akan ditawarkan dan dijual dengan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

WIKA Realty

Pada utang MTN III dan MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *clean base*), pada utang MTN IV Berkelanjutan Tahap I dan II dan MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.

Pemakaian dana dari MTN ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

due in January 2021. The MTN bear interest at 7.7% per annum, MTN are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchange for the MTN to be admitted to the London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Acting as trustee for the Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by Moody's Investors Service, Inc. ("Moody's") and "BB" by Fitch.

The Notes will be offered and sold by the Initial Purchasers without being registered under U.S. Securities Act of 1993 and will not be offered and sold in a manner that would constitute a public offering under Indonesian Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.

WIKA Realty

MTN III and MTN VI have no fiduciary guarantee from sales of receivables (*clean base*) while MTN IV Berkelanjutan Tahap I and II and MTN V have fiduciary guarantee from sales receivables.

MTN funds are working capital for the development of realty area.

Details of MTN as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

2019				
<i>Uraian / Description</i>	<i>Wali Amanat/ Trustee</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturity</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rate</i>	<i>Pokok/ Principal</i>
MTN V Wika Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9.75%	500,000,000
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	Bank Bukopin	25 Feb/ Feb 2021	11.50%	205,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2022	11.70%	300,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	BPD Jawa Barat dan banten	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	BPD Jawa Barat dan banten	20 Des/ Dec 2022	11.00%	950,000,000
				2,750,000,000

2018				
<i>Uraian / Description</i>	<i>Wali Amanat/ Trustee</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturity</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rate</i>	<i>Pokok/ Principal</i>
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap I	Bank Mandiri	19 Mei/ May 2019	12.25%	150,000,000
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap II	Bank Mandiri	18 Mei/ May 2019	12.25%	100,000,000
MTN V WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9.75%	500,000,000
				1,000,000,000



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Wali Amanat/ <i>Trustee</i>	Perusahaan Pemeringkat/ <i>Rating Company</i>	Underwriter/ <i>Underwriter</i>	Notaris/ <i>Notary</i>
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A & B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Sekuritas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap I	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Sekuritas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap II	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Sekuritas	Arry Soepratno, SH
MTN V Wika Realty Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Capital	Arry Soepratno, SH
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	PT BRI (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, SH
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Arry Soepratno, SH
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan banten Tbk	PT Pefindo	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, SH

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Pada Utang MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.
2. Pada Utang MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
3. Pada Utang MTN VII tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
4. Pada Utang MTN VIII ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.
5. Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan *Realty*.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan bank;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk *refinancing* tanpa persyaratan bank;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan *corporate guarantee* kecuali untuk kegiatan usaha dan anak Perusahaan;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubaranya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Wali Amanat/ <i>Trustee</i>	Perusahaan Pemeringkat/ <i>Rating Company</i>	Underwriter/ <i>Underwriter</i>	Notaris/ <i>Notary</i>
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A & B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Sekuritas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap I	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Sekuritas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap II	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Sekuritas	Arry Soepratno, SH
MTN V Wika Realty Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Capital	Arry Soepratno, SH
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	PT BRI (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, SH
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Arry Soepratno, SH
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan banten Tbk	PT Pefindo	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, SH

Collateral for this loan:

1. On MTN V Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.
2. On MTN VI Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).
3. On MTN VII Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).
4. On MTN VIII Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.
5. On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).

Use of funds from the Medium Term Notes is intended as the use of working capital for the construction of the Realty area.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. WIKA Realty can't guarantee loans to other parties without bank approval;
2. WIKA Realty can't pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee irrespective of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without bank requirements;
3. WIKA Realty can't provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;
4. Merge which causes the Publisher to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Menjual aktiva tetap Penerbit lebih besar dari 10% dari total aktiva; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

32. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan lokal.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp39.263.984 dan Rp33.972.449. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp15.693.760 dan Rp13.577.513 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp4.894.974 dan Rp4.358.158 (sesuai dengan skema kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Selling the fixed assets the Issuer greater than 10% of the total assets; and
6. Change the main business of the Issuer.

32. Employee Benefit Liabilities

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the local permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employers' contributions for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp39,263,984 and Rp33,972,449, respectively. Employees' contributions for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted Rp15,693,760 and Rp13,577,513, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,894,974 and Rp4,358,158, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities,



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria dan PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	8.0% p.a.	8.5% p.a.	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8.0% p.a.	10% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	GAM-1971	GAM-1971	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5.0% p.a.	0.01% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-44 Tahun/Years : 1% p.a. 45-54 Tahun/Years : 0.05% p.a.	18-44 Tahun/Years : 1% p.a. 45-54 Tahun/Years : 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/Years	55, 56, 57, 58 Tahun/Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian			Expected Return on Plan Assets
Aset Program	8.0% p.a.	8.5% p.a.	

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	51,147,047	38,450,722	Current Service Cost
Beban Bunga	69,573,983	20,810,763	Net Interest Expense
Keuntungan Aktuaria	--	(54,530,305)	Actuarial Gain
Pembayaran Manfaat	(51,374,723)	(20,572,612)	Benefits Paid
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(10,194,452)	Remeasurement of Other Long-Term Employee Benefits
Total	69,346,307	(26,035,884)	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 are calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria and PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan are as follows:
2018
2019
Current Service Cost
Net Interest Expense
Actuarial Gain
Benefits Paid
Remeasurement of Other Long-Term Employee Benefits
Total



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,004,786,494	851,575,120
Nilai Wajar Aset Program	(761,573,236)	(672,867,051)
Liabilitas pada Akhir Tahun	243,213,258	178,708,069

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Liabilitas Awal Tahun	851,575,120	1,023,904,293
Penyesuaian	3,981,168	--
Biaya Jasa Kini	51,147,047	38,450,722
Beban Bunga	69,573,983	20,810,763
Keuntungan Aktuaria	--	(54,530,305)
Pembayaran Manfaat	(51,374,723)	(20,572,612)
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(10,194,452)
Penilaian Kembali Kerugian Atas Liabilitas Imbalan Pasti	79,883,899	(146,293,289)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,004,786,494	851,575,120

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Nilai Wajar Aset Program Pada Awal Tahun	672,867,051	686,732,091
Kontribusi	56,648,152	58,627,945
Pembayaran Manfaat	(40,300,032)	(20,572,612)
Perubahan Pengaruh Aset	72,358,065	(51,920,373)
Nilai Wajar Aset Program	761,573,236	672,867,051

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,004,786,494	851,575,120	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(761,573,236)	(672,867,051)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	243,213,258	178,708,069	<i>Liabilities at End of Year</i>

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	851,575,120	1,023,904,293	<i>Liability at Beginning of Year</i>
Penyesuaian	3,981,168	--	<i>Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini	51,147,047	38,450,722	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	69,573,983	20,810,763	<i>Net Interest Expense</i>
Keuntungan Aktuaria	--	(54,530,305)	<i>Actuarial Gain</i>
Pembayaran Manfaat	(51,374,723)	(20,572,612)	<i>Benefits Paid</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(10,194,452)	<i>Remeasurement of Other Long-Term Employee Benefits</i>
Penilaian Kembali Kerugian Atas Liabilitas Imbalan Pasti	79,883,899	(146,293,289)	<i>Remeasurement Losses on The Defined Benefits Obligation</i>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,004,786,494	851,575,120	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Nilai Wajar Aset Program Pada Awal Tahun	672,867,051	686,732,091	<i>Balance of Fair Value of Plan Assets at Beginning of the Year</i>
Kontribusi	56,648,152	58,627,945	<i>Contributions</i>
Pembayaran Manfaat	(40,300,032)	(20,572,612)	<i>Benefits Payment</i>
Perubahan Pengaruh Aset	72,358,065	(51,920,373)	<i>Change in Effect of Assets Ceiling</i>
Nilai Wajar Aset Program	761,573,236	672,867,051	<i>Fair Value of Plan Assets</i>

The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto/	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	329,838,109 342,094,514	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji/	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	339,920,598 324,253,152	<i>Salary Increase Rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	32,710,732	189,572,117	304,813,295	2,546,002,270

33. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Proyek High Speed Railway Jakarta Bandung	1,070,217,406	--
Pek. Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat	124,557,723	249,115,446
Proyek Teluk Lamong	71,448,690	250,164,082
Proyek Transmart Cibubur Transpark	68,643,179	91,525,807
Proyek Apartemen Puncak MERR	65,122,550	46,903,688
Proyek Bio Diesel Johlin Agro Raya	61,900,000	--
Proyek Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1X100)	55,211,337	91,946,304
Proyek Halte LRT Kelapa Gading Velodrome	47,848,545	623,048,950
Proyek Taman Ismail Marzuki	45,271,412	--
Proyek Tamansari Emerald	44,212,179	54,150,000
Proyek Pembangunan 700 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	39,806,329	40,384,703
Proyek Pembangunan Pulman Hotel	38,478,850	102,096,707
Proyek Gedung Pelindo III Surabaya	35,127,684	73,333,944
Proyek Tol Semarang Demak	34,450,939	--
Proyek Pekerjaan Mandiri University	30,080,320	66,909,091
Proyek CBD Surabaya	29,434,185	38,959,963

33. Advances from Long Term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances from long term projects are as follows:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Proyek Pembangunan 1,250 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	29,237,272	46,127,668
Proyek Pembangunan 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	28,705,395	--
Proyek Apartemen Cornell Denver Ciputra	27,071,968	50,043,978
Proyek PLTGU Muara Karang	25,612,015	93,102,162
Proyek Tamansari Cendikia	25,288,020	37,300,000
Proyek Apartemen Embarcadero Park	24,370,000	--
Proyek The Park Mall	23,313,906	--
Proyek Suncity Apartemen Sidoarjo	20,665,309	--
Proyek Apartemen Arandra Residence	20,299,603	--
Proyek LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	--	135,900,056
Proyek Coal Unloading Jetty DWT PLTU Pangkalan Susu	--	62,360,597
Pabrikasi Feronikel Halmahera Timur	--	46,734,546
Proyek Gedung Telkom Manyar	--	43,765,579
Proyek Apartemen Arandra Residence	--	36,544,491
Proyek Kaltim 2x125MW CFSPP Project	--	34,461,173
Proyek Sumbagut 2 Peaker Power Plant 250 MW	--	31,590,645
Proyek Pekerjaan Jalan Tol Balikpapan Samarinda Section 5A	--	29,363,025
Proyek Apartemen Mall Grand Gresik	--	28,540,100
Design and Build Perpanjangan Dermaga Bagendang dan Pembangunan Dermaga Multipurpose Pelabuhan Bumiharjo	--	25,725,000
Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi	--	22,108,946
Proyek Ruko dan Sekolah Podomoro	--	20,834,834
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	578,190,415	1,171,280,518
Total	2,664,565,231	3,644,322,003

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Consequences if the construction activites fail to be completed in punctual time shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day) until maximum of 5% of intial contracted value.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

34. Utang Sewa Pembiayaan

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. Lease Payables

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ Present Value of Minimum Lease Payments				Lease Liabilities Detail By Due Date
	2019 Rp	2018 Rp		Not Later than One Year
Rincian Liabilitas Sewa Berdasarkan Jatuh Tempo				<i>Later than One Year and not Later than Five Years</i>
Tidak Lebih dari Satu Tahun	78,850,396	37,299,977		
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	166,954,928	213,628,754		
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	245,805,324	250,928,731		<i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(78,850,396)	(37,299,977)		<i>Portion that will Mature within One Year Current Maturity</i>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	166,954,928	213,628,754		Long-term Lease Liabilities - Net

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

**Perusahaan/ The Company
PT Bringin Srikandi Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11.50	1,762,034
2014	075/OL	Truck Isuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11.50	1,741,284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FV2 Truck Mixer	3	5	11.50	2,642,018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11.50	3,070,200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11.50	6,931,000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11.50	9,960,000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13.00	459,900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13.00	3,181,920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13.00	1,290,000
2016	139/OL	Komatsu Excavator PC 200-8 MO	4	5	13.00	16,700,000

PT Orix Indonesia Finance

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	L17J00154E	Sumitomo Hydraulic Excavator Type SH350HD-5 CAP 2017	2	5	10.00	3,309,600
2016	L16J01646A	Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10.00	3,622,825
2016	L16J01648E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,615,000
2016	L16J01761A	MAN TGS 40,400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10.00	1,032,000
2017	L16J01652E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10.00	4,370,000
2017	L16J02690A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10.00	4,923,997
2017	L16J02774E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L16J02775E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,276,560
2017	L16J02796E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	2,122,872
2017	L17J01382E	Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10.00	4,964,400
2017	L17J01378A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10.00	9,232,495
2017	L17J01383E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10.00	2,718,600
2017	L17J01388A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10.00	15,387,491
2017	L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	L17J01453E	Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10.00	1,717,840
2017	L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J00379A	Qester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10.00	4,923,997
2017	L17J00578A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10.00	6,154,996
2017	L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	3	5	10.00	2,657,136

WIKA Ikon

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Mounted Crane GIGA FVZ T 285PS MT 6x4	4	5	9.85	5,401,553
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Water Tank ELF NMR 71 HD 5.8	2	5	9.85	626,362
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter 3 Axle 12M	3	5	9.85	909,024
2019	WKI19041387-001	SUMITOMO Excavator 20 Ton SH 210 - 6	4	5	9.85	5,164,906

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
WIKA Bitumen**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	wkb17071220	Excavator and Breaker	3	3	11.25	3,419,413

WIKA Beton

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-001	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	6	3	9.15	459,836
2018	00204-002	Structure Gantry Crane 1x20 Ton + Accessories Crane	2	3	9.15	930,832
2018	00204-003	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	2	3	9.15	1,532,860
2018	00204-004	Used Concrete Pump IIHI Truck Isuzu Model CVR17K	1	3	9.15	659,913
2018	00204-005	Kaeser Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	1	3	9.15	84,651
2018	00204-006	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	2	3	9.15	830,950
2018	00204-007	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	950,014
2018	00204-008	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	1	3	9.15	475,485
2018	00204-009	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15	602,718
2018	00204-010	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	1	3	9.15	355,592
2018	00204-011	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	1	3	9.15	2,375,612
2018	00204-012	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	1	3	9.15	134,320
2018	00204-013	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	1	3	9.15	240,008
2018	00204-015	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	1	3	9.15	1,677,872
2018	00204-016	Lowbed Trailer	1	3	9.15	354,459
2018	00204-017	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15	869,763
2018	00204-018	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15	987,450
2018	00204-019	Wheel Loader	1	3	9.15	523,987
2018	00204-020	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.15	180,124
2018	00204-021	Batching plant	1	3	9.15	1,860,569
2018	00204-022	Genset Set	1	3	9.15	252,198
2018	00204-023	Jembatan Timbang 9m	1	3	9.15	126,102
2018	00204-024	Crawler crane	1	3	9.15	4,530,756
2018	00204-025	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	1,214,994
2018	00204-026	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	1,214,994



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-027	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	1	3	9.15	531,570
2018	00204-028	Generator set "silent type" 300 KVA	1	3	9.15	217,886
2018	00204-029	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15	952,578
2018	00204-030	Wheel Loader	1	3	9.15	502,870
2018	00204-031	Batching Plant HZS240CS	1	3	9.15	4,345,418
2018	00204-032	SDLG Wheel Loader	1	3	9.15	515,106
2019	00204-033	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,734,348
2018	00204-034	Fiat Bed Trailer	1	3	9.15	152,238
2018	00204-035	Kyokuto mixer	5	3	9.15	828,873
2018	00204-036	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,735,388
2019	00204-037	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,731,008
2019	00204-038	Wheel Loader	2	3	9.15	1,363,891
2019	00204-039	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	5	3	9.15	4,300,416
2018	00204-040	Head Truck	5	3	9.15	2,805,273
2019	00204-041	Batching Plant HZS240C8	0	3	9.15	4,615,289
2018	00204-042	Wheel Loader	1	3	9.15	552,003
2019	00204-043	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.15	234,708
2019	00204-044	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,731,008
2019	00204-046	Jembatan Timbangan	1	3	9.15	152,547
2019	00204-047	Genset Set	1	3	9.15	318,796
2019	00204-048	Wheel Loader	2	3	9.15	1,435,508
2019	00204-049	Batching plant	1	3	9.15	2,719,465
2019	00204-050	Batching Plant	1	3	9.15	3,304,328
2019	00204-051	Genset Stamford	2	3	9.15	671,428
2019	00204-052	Patria Concrete Mixer	20	3	9.15	5,080,487
2019	00204-053	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.15	8,657,176
2019	00204-054	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.15	8,657,176
2019	00204-055	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	6	3	9.15	5,193,914
2019	00204-056	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.15	5,184,476
2019	00204-057	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.15	5,184,476
2019	00204-058	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	10	3	9.15	8,300,326
2019	00204-059	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.15	1,766,928
2019	00204-060	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.15	1,766,928
2019	00204-061	Stamford Generator Set Type 590 KVA	1	3	9.15	716,605
2019	00204-062	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	2	3	9.15	1,434,389
2019	00204-063	Wheel Loader Model SDLG 956F	2	3	9.15	1,692,702
2019	00204-064	Wheel Loader Model SDLG 956F	2	3	9.15	1,619,244
2019	00204-065	Batching Plant Zoomlion HZS 270	1	3	9.15	4,738,228
2019	00204-066	Head Truck Quester GWE28064R	1	3	9.15	814,198
2018	00511-001	Peralatan Jalar Putar	1	3	9.15	13,487,675
2018	00449-001	Batching Plant, Truck Mixer	1	3	9.15	2,540,357
2018	00449-002	Truck Mixer	2	3	9.15	1,397,718
2018	00449-003	Diesel Genset 350Kva	1	3	9.15	266,456
2018	00449-004	Wheel Loader	1	3	9.15	301,264
2018	00449-005	Dump Truck	2	3	9.15	1,222,830
2018	00449-006	Truck Mixer HINO	2	3	9.15	1,827,520
2018	00449-007	Truck Mixer HINO	1	3	9.15	912,425
2018	00449-008	Genset Stamford 20Kva	1	3	9.15	80,150

35. Pinjaman Jangka Panjang

35. Long Term Loan

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	--	1,766,368,511
Sub Total	--	1,766,368,511
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915,000,000	350,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	448,421,157	271,622,614
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	408,316,823
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ Less: Unamortized Related Cost	--	(2,401,313)
Sub Total	1,363,421,157	1,027,538,124



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Mayapada	250,000,000	--
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	10,000,000	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	9,689,534
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ <i>Less: Unamortized Related Cost</i>	--	(316,613)
Sub Total	260,000,000	9,372,921
Total	1,623,421,157	2,803,279,556
 Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Loan</i>		
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ <i>Related Parties (Note 50)</i>		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Mayapada	250,000,000	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	9,689,534
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ <i>Less: Unamortized Related Cost</i>	--	(316,613)
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	250,000,000	9,372,921
 Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ <i>Long Term Loan, Net Current Portion</i>		
Perusahaan/ The Company		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	--	1,766,368,511
Sub Total	--	1,766,368,511
 Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ <i>Related Parties (Note 50)</i>		
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915,000,000	350,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	448,421,157	271,622,614
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>		
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	10,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	408,316,823
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ <i>Less: Unamortized Related Cost</i>	--	(2,401,313)
Sub Total	1,373,421,157	1,027,538,124
 Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	1,373,421,157	2,793,906,635

- a. **Pinjaman Sindikasi – Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)**
Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dengan BTMU sebagai agen.
- a. **Syndicated loan – The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)**
The Company entered into a loan agreement with BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), with BTMU as agent.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali ; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.766.368.511.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.766.368.511 dan nihil.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018, WIKA Beton telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018 sebesar Rp1.760.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% dengan jangka waktu 2 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja I dengan total senilai Rp450.000.000, Kredit Modal Kerja II dengan total senilai Rp600.000.000, *Supplier Financial (SF)* sebesar Rp350.000.000 serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp335.000.000. Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 10 Juli 2018 dengan No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Tingkat bunga 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa non aset tetap (piutang dan persediaan) dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 5, 10 dan 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Banks provide investment credit facility amounting to Rp5,000,000,000 to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The trade loan is collateralized with insurance claim and accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time ; and
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times

As of December 31, 2019, the Company with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp1,766,368,511, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,766,368,511 and nil, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 10, 2018, WIKA Beton has a credit facility agreement No. CBG.LC2/SPPK.031/2018 amounting to Rp1,760,000,000 with an interest rate of 9.50% with a term of 2 years.

Facilities provided in the form of Working Capital Credit I with a total value of Rp450,000,000, Working Capital Credit II with a total value of Rp600,000,000, Supplier Financial with a total value of Rp350,000,000 and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp335,000,000. The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on July 10, 2018 with No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

The interest rate is 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 10, 2018 until June 2, 2020.

Collateral for the agreement in the form of non fixed assets (receivables and inventory) and fixed assets (land and buildings) (Notes 5, 10 and 19).



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan:
Current Ratio minimal sebesar 100% dan
Leverage Ratio maksimal 400%. Sedangkan
Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 108,08%
dan *Leverage Ratio* WIKA Beton lebih baik dari
rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar
164,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Beton
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman
yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan
2018 masing-masing sebesar Rp750.000.000
dan Rp350.000.000.

c. **PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 13 November 2017 WIKA Realty
telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan surat
No 1291/BLP.III/CMLU/XI/2017 dengan jangka
waktu sampai dengan tanggal 13 November
2022. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / <i>Construction working capital credit facility</i>	Facility Type
Plafon	Rp208,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Modal kerja untuk pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl.Pelita Kel.Sepinggan,Kec.Balikpapan Selatan,Kota Balikpapan / <i>Working capital for the construction of the Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment located in Jl.Pelita Kel. Sepinggan,Kec.Balikpapan Selatan,Balikpapan City</i>	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita, Kel. Sepinggan Raya, Kec.Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan minimal seluas 15.239 m² beserta bangunan yang ada dan akan ada di B2 atasnya. Dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SKGB) an. PT WIKA Realty+B23;
2. Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan; dan
3. Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat *banker's clause* dari BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Financial ratios that must be considered:
Current Ratio of at least 100% and Leverage
Ratio maximum of 400%. Which Current Ratio
Company amounted 108.08% and Leverage
Ratio WIKA Beton that is better than required
ratio amounted 164.99%.*

*As of December 31, 2019, WIKA Beton is
compliance with the terms and conditions of the
loans.*

*The bank loan balance as of December 31, 2019
and 2018 amounted to Rp750,000,000 and
Rp350,000,000, respectively.*

c. **PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

*On November 13, 2017, WIKA Realty has
obtained credit facilities from PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk by letter No. 1291/
BLP.III/CMLU/XI/2017 with a term up to
November 13, 2022. Details of credit facility as
follows:*

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / <i>Construction working capital credit facility</i>	Facility Type
Plafon	Rp208,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Modal kerja untuk pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl.Pelita Kel.Sepinggan,Kec.Balikpapan Selatan,Kota Balikpapan / <i>Working capital for the construction of the Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment located in Jl.Pelita Kel. Sepinggan,Kec.Balikpapan Selatan,Balikpapan City</i>	Purpose

Collateral for this loan:

1. *Land and building of Tamansari Skylounge Balikpapan project which is located on Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, South Balikpapan, Kota Balikpapan. Land area is 15,239 sqm along with existing buildings and will be in B2 above. With proof of ownership in the form of a Sertifikat Hak Guna Bangunan (SKGB). PT WIKA Realty + B23;*
2. *Fiduciary relating to the activity of sale transaction and / or operational activities of Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment Project; and*
3. *All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.*

The following are the restrictions ratio of Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. *Debt to Equity (DER) ratio up to 500%;*



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Rasio modal disetor terhadap total hutang Perusahaan (hutang yang ada dan yang akan ada) di Bank BTN minimal sebesar 10%;
3. Ekuitas yang positif;
4. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
5. *Debt Service Coverage* di atas 100%.

Negative Covenants yang ada pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyebutkan bahwa WIKA Realty harus melaporkan kepada bank atas aktivitas yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menyewakan aset yang digunakan ke pihak lain;
2. Mengubah Anggaran Dasar WIKA Realty; dan
3. Mengubah Susunan Pengurus.

Meminta izin terlebih dahulu kepada bank atas aktivitas sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan peruntukan kredit;
2. Memindah tangankan agunan; dan
3. Mengajukan permohonan pailit.

Pada tanggal 21 Juni 2018, WIKA Realty telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan surat No 074/MKS/SP2K/CSMU/VI/2018 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 21 Juni 2022. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / Working Capital Loans Facilities	Facility Type
Plafon	Rp135.000.000	Limit
Jangka Waktu	4 tahun / 4 year	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ per annum	Interest Rate

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Makassar yang berlokasi di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Luas tanah adalah sebesar 7.379 m²;
2. Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Makassar; dan
3. Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat *banker's clause* dari BTN (lihat Catatan 9).

Berikut adalah pembatasan rasio Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. The ratio of paid up capital to total Company debt (existing and outstanding debt) in Bank BTN is at least 10%;
3. Positive equity;
4. The minimum collateral ratio of 125% land;
5. *Debt Service Coverage* above 100%.

Negative Covenants at Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk stated that WIKA Realty must report to the bank the following activities:

1. Renting assets used by other parties;
2. Changing the WIKA Realty's Articles of Association; and
3. Changing the Composition of the Board.

Requesting the bank's prior permission for the following activities:

1. Using credit facilities outside the purpose of credit allocation;
2. Transfer of collateral; and
3. Applying for bankruptcy.

On June 21, 2018, WIKA Realty has obtained credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by letter No 074/MKS/SP2K/CSMU/VI/2018 with a term up to On June 21, 2022. Details of credit facility as follows:

Collateral for this loan:	
1. Land and building of Tamansari Skylounge Makassar project which is located on J Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Land area is 7,379 sqm;	
2. Fiduciary relating to the activity of sale transaction and / or operational activities of Tamansari Skylounge Makassar Apartment Project; and	
3. All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN (see Note 9).	

The following are the restrictions ratio of Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ekuitas yang positif;
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
4. *Debt Service Coverage* di atas 100%.

Negative Covenants yang ada pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyebutkan bahwa WIKA Realty harus melaporkan kepada bank atas aktivitas yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menyewakan aset yang digunakan ke pihak lain;
2. Mengubah Anggaran Dasar; dan
3. Mengubah Susunan Pengurus.

Meminta izin terlebih dahulu kepada bank atas aktivitas sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan peruntukan kredit;
2. Memindah tanggalkan agunan; dan
3. Mengajukan permohonan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp448.421.157 dan Rp271.622.614.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

d. Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 November 2017, WIKA Serang Panimbang memperoleh fasilitas kredit Sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

Ketentuan perjanjian kredit sindikasi tersebut sebagai berikut:

- Bank memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp894.000.000;
- Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:
 - i. BNI maksimal sebesar Rp447.000.000.
 - ii. Bank Mandiri maksimal sebesar Rp447.000.000.
- Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Debitur wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila Debitur telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). The payment

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. *Positive Equity*;
3. *The minimum collateral ratio of 125%*; and
4. *Debt Service Coverage above 100%*.

Negative Covenants at Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk stated that WIKA Realty must report to the bank the following activities:

1. *Renting assets used by other parties*;
2. *Changing the Articles of Association*; and
3. *Changing the Composition of the Board*.

Requesting the bank's prior permission for the following activities:

1. *Using credit facilities outside the purpose of credit allocation*;
2. *Transfer of collateral*; and
3. *Applying for bankruptcy*.

As of December 31, 2019, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp448,421,157 and Rp271,622,614, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

d. Syndicated Loan – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 16, 2017, WIKA Serang Panimbang obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

The provisions of the syndicated credit agreement are as follows:

- *Bank provide syndicated credit facilities amounting to Rp894,000,000;*
- *Each portion of credit facilities are as follows:*
 - i. *BNI maximum amount of Rp447,000,000.*
 - ii. *Bank Mandiri maximum amount of Rp447,000,000.*
- *The validity of credit facilities are 24 months after the credit assignment date.*
- *The debtor is obligated to make mandatory payment once they have received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the government, or payment of claim from PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). The payment*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Infrastruktur Indonesia (PII). Pembayaran dilakukan sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterimanya, baik secara bertahap atau seluruhnya (*bullet payment*). Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak diterimanya pembayaran dana talangan tanah tersebut.

- Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun. Namun, pihak kreditur berhak untuk melakukan reviu tarif suku bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan para kreditur.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Segala harta kekayaan Debitur.
- Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau BLU-LMAN dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia.
- Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT PII, diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

WIKA Serang Panimbang diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio keuangan, yaitu DER maksimum 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Serang Panimbang telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp405.915.510.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp405.915.510 dan Rp43.504.798.

e. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen menerima fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp3.000.000 dan Kredit Investasi (KI) Rp12.000.000 dengan tingkata suku bunga 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk fasilitas PRK adalah 1 tahun sejak akad dan untuk fasilitas Kredit Investasi adalah 3 tahun sejak akad dan Grace Period 6 bulan sejak akad.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah milik WIKA Bitumen (Catatan 19) sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

amount is in accordance with the amount received either partially or bullet payment. The payment must be done within 10 working days after the received payment under condition no later than the end of credit term.

- The interest rate is 9% per annum. However, the creditor is entitled to review the interest rate according to the policy and consideration of the creditors.

The loan is collateralized with :

- All of the assets of Debtor.
- Claims on the refund of the Government Bailout Fund and / or BLU-LMAN and / other authorized institutions designated by the Government, fiduciary bound.
- Claim for guarantee claim received from PT PII, tied in fiduciary in the form of notarial deed.

WIKA Serang Panimbang is required to comply with restrictions to maintain financial ratio of DER maximum of 4 times.

As of December 31, 2019, WIKA Serang Panimbang is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp405,915,510, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp405,915,510 and Rp43,504,798, respectively.

e. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On April, 11 2017, WIKA Bitumen received Overdraft Loan facility (PRK) amounting Rp3,000,000 and credit investment (KI) amounting to Rp12,000,000 with fixed interest rate 11% p.a.

The validity of the agreement for PRK Facility is 1 year since the signing of the agreement and for Credit Investment (KI) is 3 years since the signing of the agreement and Grace Period for 6 months since the agreement.

The loan is collateralized with land of WIKA Bitumen (Note 19) as follow:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Tanah di Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 00142 sampai dengan 25 Agustus 2038 atas nama WIKA Bitumen, dengan luas tanah 544 m² senilai Rp3.200.000;
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 006 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 122.014 m² senilai Rp10.000.000;
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 001 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 35.690 m² senilai Rp3.300.000;
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 003 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 3.490 m² senilai Rp412.000; dan
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 004 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 9.135 m² senilai Rp650.000.

WIKA Bitumen terikat untuk memelihara syarat sebagai berikut:

- Menyalurkan aktivitas usaha melalui rekening di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk minimal 10% dari omset dalam waktu 6 bulan sejak akad;
- Jika seluruh perizinan sudah dialihkan menjadi atas nama WIKA Bitumen, maka seluruh aktivitas ekspor (L/C) dan transaksi keuangan WIKA Bitumen menggunakan/ melalui PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit paling lambat 6 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir, serta Laporan Keuangan Inhouse per semester paling lambat 2 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Bitumen telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp9.689.533.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Land on Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Southwest Sulawesi with SHGB No. 00142 until August 25, 2038 on behalf WIKA Bitumen, with land area of 544 sqm amounted to Rp3,200,000;
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 006 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 122,014 sqm amounted to Rp10,000,000;
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 001 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 35,690 sqm amounted to Rp3,300,000.
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 003 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 3,490 sqm amounted to Rp412,000; and
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 004 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya (Persero), with land area of 9,135 sqm amounted to Rp650,000.

WIKA Bitumen is required to comply with the following, among others:

- Distributing business activities through accounts at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk at least 10% of turnover within 6 months of the contract;
- If all licenses have been transferred on behalf of WIKA Bitumen, all export activities (L/C) and financial transactions of the WIKA Bitumen use / through PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and
- Submit Audited Annual Financial Statements no later than 6 months after the date of the ending financial reporting period, and Inhouse Financial Report per semester no later than 2 months after the date of the financial statement period ends.

As of December 31, 2019, WIKA Bitumen with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp9,689,533, respectively.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
dan 2018 masing-masing sebesar
Rp9.689.533 dan Rp4.608.590.

f. PT Bank Mayapada

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit
No. 122/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 22 Maret
2019, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit
dari PT Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas
sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	PTA Line (Pinjaman Tetap on Demand) / (Fixed Loan on Demand)	Facility Type
Plafon	Rp250,000,000	Limit
Jangka Waktu	s.d 22 Agustus 2020/ until 22 August, 2020	Time Period
Tingkat Bunga	12.00% per tahun/ per annum (floating rate)	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan modal kerja untuk mendukung operasional WIKA Realty/ <i>Additional working capital to support the WIKA Realty's operation</i>	Purpose

*Negative Covenant dalam pejanjian kredit Bank
Mayapada antara lain*

- Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit;
- Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada;
- Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis;
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
- Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan;
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman
yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan
2018 masing-masing sebesar Rp250.000.000
dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Payments made for the years ended
December 31, 2019 and 2018 amounted to
Rp9,689,533 and Rp4,608,590, respectively.*

f. PT Bank Mayapada

*Based on letter of credit No. 122/MTO-
OL/III/2019 on March 22, 2019 , WIKA Realty
obtained credit facility from PT Bank Mayapada,
with the detail as follows:*

Jenis Fasilitas	PTA Line (Pinjaman Tetap on Demand) / (Fixed Loan on Demand)	Facility Type
Plafon	Rp250,000,000	Limit
Jangka Waktu	s.d 22 Agustus 2020/ until 22 August, 2020	Time Period
Tingkat Bunga	12.00% per tahun/ per annum (floating rate)	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan modal kerja untuk mendukung operasional WIKA Realty/ <i>Additional working capital to support the WIKA Realty's operation</i>	Purpose

*Negative Covenant in credit agreement of Bank
Mayapada, among others:*

- *Debtors must use the facilities provided in
accordance with the objectives as stated in
the Debt Agreement and Credit Offer Letter;*
- *Open and operate a Debtor account actively
at Bank Mayapada;*
- *Inform Bank Mayapada in writing about the
following matters:*
 - *Business changes;*
 - *Change of correspondence address and
telephone number, a maximum of 1 (one)
month after the change.*
- *Submit reports as follows:*
 - *Semiannual inhouse financial statements
of at least 6 (six) months at the latest 3
(three) months from the reporting period;*
 - *Semiannual inhouse financial statements
of at least 6 (six) months at the latest 3
(three) months from the reporting period.*

*As of December 31, 2019, WIKA Realty has
complied with the terms and conditions of the
loans.*

*The outstanding balance as of December 31,
2019 and 2018 amounted to Rp250,000,000 and
nil, respectively.*

*Payments made for the years ended December
31, 2019 and 2018 are nil.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

g. PT Bringin Indotama Sejahtera Finance

Winner menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance No. 0014/M/0190/19 tanggal 29 april 2019, yang dijelaskan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas anjak piutang dengan jaminan (With Recourse) / Working Capital Financing by Factoring Receivables (With Recourse) Facility	Facility Type
Plafon	Rp11.000.000	Limit
Jangka Waktu	24 bulan (sampai dengan April 2021) / 24 months (until April 2021)	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ per annum	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaik/ <i>Additional working capital used to Finance the production of energy conversion and photovoltaic products</i>	Purpose

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10,000,000, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan nihil.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019 WIKA IKON telah menandatangani Fasilitas Perbankan dengan nomor CBG.CB2/SCD.SPPK.032/2019 yang terdiri dari *Term Loan* sebesar Rp 165.000.000, *KMK Transaksional* sebesar Rp 85.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai 10 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp165.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

g. PT Bringin Indotama Sejahtera Finance

Winner entered into an Agreement of Working Capital Financing No. 0014/M/0190/19, dated April 29, 2019 with OT Bringin Indotama Sejahtera Fiannace, are as follows:

Jenis fasilitas	Fasilitas anjak piutang dengan jaminan (With Recourse) / Working Capital Financing by Factoring Receivables (With Recourse) Facility	Facility Type
Plafon	Rp11.000.000	Limit
Jangka Waktu	24 bulan (sampai dengan April 2021) / 24 months (until April 2021)	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ per annum	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaik/ <i>Additional working capital used to Finance the production of energy conversion and photovoltaic products</i>	Purpose

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp10,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp1,000,000 and nil, respectively.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 20, 2019 WIKA IKON approved the Bank Facility no CBG.CB2 / SCD.SPPK.032 / 2019 consisting of a *Term Loan* of Rp165,000,000, *Transactional KMK* of Rp85,000,000. This agreement is valid until June 10, 2020.

As of December 31, 2019, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp165,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 nil, respectively.

36. Modal Saham

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

36. Share Capital

The composition of shareholders as of December 31, 2019 are as follows:



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05	583,485,000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01	85,670	Novel Arsyad (Director)
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00	720	Agung Budi Waskito (Director)
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744	Ade Wahyu (Director)
Karyawan	52,855,046	0.59	5,285,505	Employees
Masyarakat	3,080,924,990	34.34	308,092,498	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05	583,485,000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01	85,670	Novel Arsyad (Director)
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00	720	Agung Budi Waskito (Director)
Karyawan	57,550,181	0.64	5,755,018	Employees
Masyarakat	3,076,687,290	34.30	307,668,729	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

37. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability WIKA Beton in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

37. Treasury Stock



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Buyback Period
	Rp	Rp	Total
Periode Buy Back			
Tanggal 3 September 2013			September 3, 2013 until
Sampai 2 Desember 2013	--	10,267,070	December 2, 2013
Buyback Cost	--	5,040	Buyback Cost
Total	--	10,272,110	

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang realisasi pengalihan saham buyback dengan nomor surat: SE.01.01 /A.SEKPER.06164/2019 dengan periode pelaksanaan penjualan dari tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan 4 Desember 2019.

Jumlah saham yang terjual 6.018.500 lembar saham, harga rata-rata Rp1.804 per lembar saham.

Keuntungan hasil penjualan kembali sebesar Rp585.618. Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

On December 6, 2019, the Company reported to OJK regarding the realization of the transfer of buyback shares with a letter number: SE.01.01 /A.SEKPER.06164/2019 with a period of selling from October 11, 2019 until December 4, 2019.

The number of shares sold 6,018,500 shares, the average price of Rp1,804 per share.

Gain from the resale amounted to Rp585,618. Recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

38. Tambahan Modal Disetor

38. Additional Paid In Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	Initial Public Offering Premium
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	Right Issue Premium
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio Opsi ESOP/MSOP			Premium From ESOP/MSOP
Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	Stage 1 and 2
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share Issuance Cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	Share Issuance Cost
Agio Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	Premium From Buy Back
Akuisisi Wika Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	Treasury Stocks
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	Acquisition of Wika Bitumen
Penjualan saham Diperoleh Kembali	585,618	--	Difference of Tax Amnesty Assets and Liabilities
Total	6,556,306,295	6,555,720,677	Sales from treasury stock
			Total

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the Company's ESOP/MSOP refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report of the Company's ESOP/MSOP.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama.

Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

Tambahan Modal Disetor yang Berasal dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut:

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap II/ Stage II	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan Harga Yang Diharapkan	53.62%	52.30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga Bebas Resiko Yang Diharapkan	9.09%	11.49%	<i>Expected Risk - Free Interest Rate</i>
Periode Opsi Yang Diharapkan	5 Tahun / Year	5 Tahun / Year	<i>Expected Lives</i>

39. Surat Berharga Perpetual Tahap I

Perusahaan menerbitkan surat berharga perpetual tahap 1 tahun 2018 sebesar Rp600 Miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5 % per tahun. Surat berharga Perpetual tahap I tahun 2018, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2018, tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Tebus yaitu pada hari ulang tahun ke-3 atau ke-5 sejak tanggal penerbitan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Implementation ESOP/MSOP Program was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp322.74 per share.

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase.

The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.

Additional Paid-In Capital from Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

39. Perpetual Securities Phase I

The Company issued Perpetual Securities Phase I Year 2018 amounting to Rp600 Billion (full amount) with a fixed interest rate of 10.5% per annum. The Perpetual Securities Phase I Year 2018, was issued on December 28, 2018 with no time limit or until the buy option is exercised on the 3rd or 5th anniversary since the date of issue.

	2019 Rp	2018 Rp	Perpetual Securities Less: Related Cost Perpetual Securities Net
Surat Berharga Perpetual	600,000,000	600,000,000	
Dikurangi: Biaya Langsung	(2,400,000)	(2,400,000)	
Surat Berharga Perpetual Neto	597,600,000	597,600,000	



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan pembayaran atas imbal hasil Surat Berharga Perpetual Tahap I sebesar Rp63.000.000, dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

In 2019 the Company made a payment of Perpetual Securities Phase I amounted to Rp63,000,000, recorded as a deduction from the retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.

40. Dividen

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasi telah diputuskan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Ditahan	--	961,689,213	<i>Retained Earnings</i>
Cadangan Lainnya	1,384,204,510	--	<i>Other Reserves</i>
Dividen Tunai	346,051,732	240,413,755	<i>Cash Dividends</i>

Data per 31 Desember 2019, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2018, sedangkan data per 31 Desember 2018 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2017.

Dividends and appropriation of retained earnings before reissuance the consolidated financial statements of the Group, which were decided during the General Meeting of Shareholders (RUPS), are as follows:

40. Dividends

Data on December 31, 2019 is using the profit for the year 2018, while the data on December 31, 2018 is using the profit for the year 2017.

41. Laba Bersih per Saham Dasar

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba yang Digunakan Dalam Perhitungan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	2,285,022,038	1,730,256,243	<i>Earnings Used in Calculation Weighted Average Number of Shares</i>
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	254.74	193.02	Net Earnings per Share (full amount)

42. Kepentingan Non Pengendali

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

41. Basic Earnings per Share

Movement on non controlling interest for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	2,411,700,264	1,998,308,265	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Laba Neto Tahun Berjalan	335,993,102	343,043,621	<i>Net Income for the Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	1,670,344	10,381,596	<i>Other Comprehensive Income</i>
Dividen	(103,945,909)	(62,734,241)	<i>Dividends</i>
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	67,611,818	122,701,023	<i>Changes In Equity of Subsidiaries</i>
Total	2,713,029,619	2,411,700,264	Total



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Wika Beton
Wika Gedung
Wika Realty
Serang Panimbang
Wika Rekon
Wika Ikon
Wika Bitumen

Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Wika Beton	1,378,334,912	1,242,340,701
Wika Gedung	768,043,525	670,312,600
Wika Realty	401,804,198	403,235,135
Serang Panimbang	79,658,980	71,570,329
Wika Rekon	16,421,034	13,369,959
Wika Ikon	78,882,904	10,840,498
Wika Bitumen	98,306	31,042
Total	2,723,243,859	2,411,700,264

43. Pendapatan Neto

	2019	2018
	Rp	Rp
Infrastruktur dan Gedung	17,585,245,754	20,599,606,700
Energi dan Industrial Plant	3,911,781,676	5,122,920,493
Industri Beton	4,276,292,526	4,124,881,774
Realty dan Properti	1,439,594,254	1,310,784,531
Total	27,212,914,210	31,158,193,498

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

43. Net Revenues

	2019	2018
	Rp	Rp
Infrastructure and Building Energy and Industrial Plant Concrete Industry Realty and Property		
Total	27,212,914,210	31,158,193,498

Details of the project owners of the Group's net revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa	729,556,488	--
PT Kerabat Wijaya	619,754,085	--
High Speed Railway	527,528,014	--
PT Jakarta Propertindo	325,281,060	2,343,229,182
PT Mahkota Permata Perdana	260,667,567	--
Kementerian PUPRA DiJen SDA Satker Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	240,836,069	--
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	221,972,679	--
Johnlin	198,080,000	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	193,698,719	--
AADL Ministry of Housing Algeria	190,220,353	565,967,348
Agence de Gestion du Patrimoine AGPBE	168,789,901	--
Universitas Gadjah Mada	136,017,403	--
Koperasi Jasa Marga Bakti Pusat	133,805,389	453,999,156
Kementerian Agama	126,451,352	--
Summitomo Corp	119,518,069	--
Matierre Indonesia	75,881,090	--
PT DNC Engineering Company	75,410,425	896,904,901



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
ZEESM, Pemerintah RDTL	--	682,827,135
PT Trans Cibubur Property	--	525,785,221
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	--	404,830,802
PT Graha Tunas Selaras	--	387,534,344
Tamansari Urbano	--	325,198,464
PPLH UNIVERSITAS SAMRATULANGI	--	299,165,412
PT Surya Bumimegah Sejahtera	--	256,232,881
Kementerian Perhubungan dan Perumahan Rakyat	--	228,243,598
PT Natpac Graha Arthamas	--	204,471,802
Marubeni Corporation	--	195,115,025
Badan Siber dan Sandi Negara	--	183,632,727
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	179,116,971
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	169,045,900
RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	--	146,979,160
Bendahara SNVT PJPA Pemali Juana	--	139,967,185
PT Industri Nabati Lestari	--	129,729,450
PPK Bendungan III, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	--	126,123,843
PT Alfa Retail Indonesia	--	124,042,936
PT Cempaka Sinergy Realty	--	114,484,128
PT Maju Gemilang Serpong	--	105,957,155
PT Marga Sarana Jabar	--	100,169,858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)/ Others (each below Rp 100,000,000)	11,280,677,048	8,904,894,753
Sub total	15,624,145,711	18,193,649,337
Total	26,968,416,409	31,158,193,496

44. Beban Pokok Pendapatan

44. Cost of Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
Infrastruktur dan Gedung	15,517,123,169	18,597,468,914	Infrastructure and Building
Energi dan Industrial Plant	3,524,089,461	4,606,987,897	Energy and Industrial Plant
Industri	3,407,678,991	3,182,546,106	Industry
Realti dan Properti	1,283,943,765	1,166,463,431	Realty and Property
Total	23,732,835,386	27,553,466,348	Total

Rincian beban pokok pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of Group's cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Infrastruktur dan Gedung			Infrastructure and Building
Biaya Material	4,530,166,741	5,184,778,761	Material Costs
Subkontraktor	4,901,574,266	7,353,714,473	Subcontractor
Biaya Tidak Langsung	1,513,074,771	2,123,666,182	Indirect Costs
Biaya Upah	1,733,727,884	2,178,421,612	Wages
Biaya Peralatan	1,158,413,908	1,172,298,985	Equipment Costs
Total Infrastruktur dan Gedung	13,836,957,570	18,012,880,013	Total Infrastructure and Building



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Energi dan Industrial Plant			Energy and Industrial Plant
Biaya Material	1,276,668,179	2,029,819,679	Material Costs
Subkontraktor	1,271,917,427	1,689,336,896	Subcontractors
Biaya Tidak Langsung	333,064,464	379,988,373	Indirect Costs
Biaya Upah	383,212,558	343,852,774	Wages
Biaya Peralatan	259,226,833	163,990,175	Equipment Costs
Total Energi dan Industrial Plant	<u>3,524,089,461</u>	<u>4,606,987,897</u>	Total Energy and Industrial Plant
Realti dan Properti	<u>1,283,943,765</u>	<u>1,166,463,431</u>	Realty and Property
Biaya Konstruksi Atas Proyek Konsesi	<u>1,680,165,599</u>	<u>584,588,901</u>	Construction of Cost of Concession Project
Industri Beton			Concrete Industry
Persediaan Awal			Finished Goods at Beginning of the Year
Barang Jadi	528,886,752	727,327,075	Finished Goods Production
Produksi Barang Jadi	<u>2,577,859,555</u>	<u>2,189,560,304</u>	Goods Available for Sale
Barang Tersedia Untuk Dijual	<u>3,106,746,307</u>	<u>2,916,887,379</u>	Finished Goods at End of the Year
Persediaan Akhir			Cost of Goods Sold
Barang Jadi	(771,278,129)	(528,886,752)	
Harga Pokok Penjualan	<u>2,335,468,178</u>	<u>2,388,000,627</u>	
Biaya Pelaksanaan Proyek	957,566,272	655,889,568	Project Implementation Costs
Beban Material	12,027,262	69,094,782	Material Costs
Beban Upah	30,950,856	29,446,561	Direct Labour Costs
Total Industri Beton	<u>3,336,012,568</u>	<u>3,142,431,538</u>	Total Precast
Material Industri	<u>71,666,423</u>	<u>40,114,568</u>	Material Industry
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>23,732,835,386</u>	<u>27,553,466,348</u>	Total Cost of Revenues

45. Beban Penjualan

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.184.924 dan Rp10.445.343.

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp13,184,924 and Rp10,445,343, respectively.

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Personalia	680,696,703	550,386,709	Personnel
Fasilitas kantor	157,471,196	154,484,945	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	54,472,388	48,249,064	Research and development
Informatika	15,141,675	14,468,275	Informatics
Administrasi Bank	9,576,206	7,710,509	Bank Administration
Total	<u>917,358,168</u>	<u>775,299,502</u>	Total



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

47. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan			Income
Laba Penjualan Investasi Asosiasi (Catatan 52)	527,335,040	--	<i>Gain on Sale Investment in Associate (Note 52)</i>
Pendapatan Bunga Pinjaman	301,685,868	310,212,300	<i>Interest Income from Loan</i>
Pendapatan Bunga Bank	216,028,243	313,457,225	<i>Bank Interest Income</i>
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi	112,411,511	384,873,792	<i>Fair Value Difference Investment Property</i>
Laba Selisih Kurs	--	38,978,341	<i>Gain in Foreign Exchange</i>
Lain-lain - Neto	<u>25,110,622</u>	<u>74,676,009</u>	<i>Others - Net</i>
Sub Total	<u>1,182,571,284</u>	<u>1,122,197,667</u>	<i>Sub Total</i>
Beban			Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(21,178,835)	(106,482,566)	<i>Impairment of Receivables</i>
Rugi Selisih Kurs	<u>(16,533,429)</u>	<u>--</u>	<i>Loss in Foreign Exchange</i>
Sub Total	<u>(37,712,264)</u>	<u>(106,482,566)</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>1,144,859,020</u>	<u>1,015,715,101</u>	Total

48. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2019			2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset						
Kas dan Setara Kas						
USD	41,727	580,047,444		25,882	374,797,077	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
EUR	6,529	101,773,167		14	231,101	<i>USD</i>
JPY	33,616	4,301,517		64,392	8,443,077	<i>EUR</i>
DZD	82,220	9,572,072		138,824	16,411,805	<i>JPY</i>
MYR	30	100,256		29	100,486	<i>DZD</i>
SGD	10	104,771		10	108,905	<i>MYR</i>
Piutang Usaha						<i>SGD</i>
USD	24,607	342,060,414		17,816	257,991,444	<i>Trade Account Receivables</i>
Dinar Algeria	178,897	20,827,235		355,999	42,086,212	<i>USD</i>
MYR	5,712	19,403,690		5,611	19,598,754	<i>Algeria Dinar</i>
Piutang Retensi						<i>MYR</i>
USD	9,364	130,162,697		19,690	285,124,463	<i>Retention Receivables</i>
MYR	413	1,401,274		154	538,023	<i>USD</i>
Aset Bersih Dalam Mata Uang Asing		<u>1,209,754,537</u>			<u>1,005,431,347</u>	<i>MYR</i>
						<i>Net Assets in Foreign Currencies</i>

49. Informasi Segmen

49. Segment Information

	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industri/ Energy and Industrial Plant	2019 (Dalam Jutaan / In Millions)			
			Industri/ Industry	Realit dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan Beban Pokok Penjualan	20,213,902	4,181,542	6,574,760	1,483,413	(5,240,703)	27,212,914
	(18,145,779)	(3,793,850)	(5,706,146)	(1,327,765)	5,240,703	(23,732,835)
Laba Bruto	2,068,123	387,692	868,614	155,650	--	3,480,079
Beban Usaha	(551,973)	(137,690)	(162,341)	(78,539)	--	(930,543)
Laba Ventura Bersama	917,075	22,037	--	--	--	939,112
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(260,475)	--	--	(3,346)	--	(263,821)
Beban dari pendanaan	(556,720)	(198,645)	(115,212)	(13,675)	--	(884,252)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	423,573	45,957	(44,223)	23,374	--	448,681



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan Penghasilan (Beban) Pajak	2,039,603	119,351	546,838	83,464	--	2,789,256	Profit Before Income Tax Income Tax (Expense)
Pajak Tidak Final	(58,829)	--	(79,371)	(7,154)	--	(145,254)	Non Final Tax Deferred Tax
Pajak Tangguhan	3,401	--	(13,917)	(12,370)	--	(22,886)	
Laba (Rugi) Bersih	1,984,175	119,351	453,550	63,940	--	2,621,016	Net Income (Loss)
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	42,108,343	7,013,254	7,909,956	12,195,787	(7,116,493)	62,110,847	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	28,919,282	4,894,786	8,049,180	7,347,752	(6,315,886)	42,895,114	Total Segment Liabilities
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Beban Pokok Penjualan	21,788,100	5,280,718	6,935,063	1,350,320	(4,196,008)	31,158,193	Sales Cost of Goods Sold
	(19,684,431)	(4,823,732)	(6,031,952)	(1,209,359)	(4,196,008)	(27,553,466)	
Laba Bruto Beban Usaha	2,103,669	456,986	903,111	140,961	--	3,604,727	Gross Profit General Expenses
	(475,408)	(60,094)	(169,916)	(80,327)		(785,745)	
Laba Ventura Bersama Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi Beban dari pendanaan Pendapatan (Beban) Lain-lain	468,602	64,428	--	--	--	533,030	Profit Joint Ventures Share in Gain (Loss) of Associates Finance Costs
	--	(303,235)	--	(6,394)	--	(309,629)	Other Income (Expenses)
	(581,363)	(208,336)	(120,833)	(61,995)	--	(972,527)	
	34,728	(125,331)	(20,009)	399,384	--	288,772	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Penghasilan (Beban) Pajak	1,550,227	(175,579)	592,351	391,629	--	2,358,628	Profit Before Income Tax Income Tax (Expense)
							Non Final Tax Deferred Tax
Pajak Tidak Final	(66,160)	--	(129,534)	(7,086)	--	(202,780)	
	(35)		12,370	(94,884)		(82,549)	
Laba (Rugi) Bersih	1,484,032	(175,579)	475,187	289,659	--	2,073,299	Net Income (Loss)
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	43,778,007	7,719,228	12,082,572	9,529,142	(13,878,949)	59,230,000	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	40,758,200	6,526,682	11,577,781	8,275,621	(25,123,597)	42,014,687	Total Segment Liabilities

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung termasuk jasa konstruksi atas konsesi tol.
2. Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.
3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4. Realti dan properti terdiri dari usaha *landed housing* dan *high rise building* seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

1. *Infrastructure and Building* consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building include construction service on toll concession.
2. *Energy and Industrial Plant* consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Company.
3. *Industry* consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
4. *Realty and property* consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	2019 (Dalam Jutaan / in Million)					
	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Amount of Segment Assets		Pendapatan/ Revenues		Laba Bersih Tahun Berjalan/ Profit for the Year	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp
Indonesia	60,373,473	57,641,517	26,453,821	29,611,735	2,569,831	1,982,473
Luar negeri	1,737,374	1,588,484	759,093	1,546,458	51,184	90,827
Total	62,110,847	59,230,001	27,212,914	31,158,193	2,621,015	2,073,300

50. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**50. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties**

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Nature of Relationship

1. *The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;*
2. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: Stateowned Enterprise (SOE);*
3. *Related parties which main shareholder is the same with Group;*
4. *The entities which part of the investment in associates;*
5. *The entities which part of joint ventures;*
6. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and*
7. *Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.*

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piatang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses, Konstruksi, Penjualan/ Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piatang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja / Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank BRI Syariah Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Deposito, Utang Usaha, Piatang Lain-lain/ Deposit, Trade Payable, Other Receivables,



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / Transaction
PT Makassar Coastal City	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue</i>
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
KSO Angkasa Pura Property - WR	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ <i>Revenue</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ <i>Revenue</i>
KSO HK - Aston	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ <i>Revenue</i>
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables</i> <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue</i>
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Work Under Construction</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA - Ragam	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WASKITA-GORIP	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Patra Jasa	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Work Under Construction, Revenue</i>
KSO Wika - HK	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA-Lestari	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Hutama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA - Bahagia Bangunusa	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue</i>
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Work Under Construction, Revenue</i>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / Transaction
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO CRBC - WIKA - PP	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Pelindo III (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA BETON - EMRAIL	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue</i>
PT Pindad Enginerring	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue</i>
KSO WIKA - Abdi Mulia	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction</i>
KSO Perumas - Propernas	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Retention Receivable, Other Receivables</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain/ <i>Retention Receivables, Other Receivables</i>
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
PT Semen Padang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
Wika - Rudy Jaya KSO	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSU Wika - Balai Pustaka	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
Koperasi Wika Gedung	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Citramarga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
WIKON - Bukaka	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pelindo I (Persero)	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / Transaction
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ Trade Payable
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karunia Realtindo	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO WIKA - Indulexso	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO Tokyu - Wika	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	Total		Percentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Bank / Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,979,246,576	4,118,255,861	6.41	6.95
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,093,908,951	1,701,884,952	1.76	2.87
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	742,980,645	1,051,872,633	1.20	1.78
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	249,573,127	1,040,410,563	0.40	1.76
PT Bank Syariah Mandiri	51,282,797	1,622,972	0.08	--
PT Bank BRI Syariah Tbk	972,857	964,971	--	--
PT Bank BNI Syariah	326,070	53,242	--	--
Mata Uang Asing / Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	312,483,906	12,168,336	0.50	0.02
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167,271,106	237,568,518	0.27	0.40
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,685,718	42,766,218	0.03	0.07
PT Bank Syariah Mandiri	2,151,602	2,240,603	--	--
SGD				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,771	108,905	--	--
EIRO				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87,865,733	185,991	0.14	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	--	--
JPY				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,172,321	8,128,145	0.01	0.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,512	24,583	--	--
Sub Total	6,714,048,692	8,218,256,493	10.80	13.86



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Percentase terhadap Total Aset yang Terkait/ <i>Percentage to Total Related Assets</i>	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,314,000,000	1,185,000,000	2.12	2.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	345,000,000	423,000,000	0.56	0.71
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	265,000,000	365,000,000	0.43	0.62
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259,195,520	576,145,520	0.42	0.97
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	100,000,000	--	0.16	--
Sub Total				
Mata Uang Asing / Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,901,000	14,481,000	0.02	0.02
Sub Total	2,297,096,520	2,563,626,520	3.71	4.32
Total	9,011,145,212	10,781,883,013	14.51	18.18
Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables				
PT Makasar Coastal City	512,376,455	542,076,455	0.82	0.92
PT Jakarta River City	493,351,418	412,878,473	0.79	0.70
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184,344,898	244,607,929	0.30	0.41
KSO Angkasa Pura Property - WR	176,680,066	165,882,952	0.28	0.28
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	124,445,919	132,753,263	0.20	0.22
KSO HK - Aston	121,953,408	--	0.20	--
PT Indah Karya (Persero)	75,267,051	25,057,717	0.12	0.04
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	67,208,996	68,589,095	0.11	0.12
PT Kurnia Realty Jaya	61,138,889	50,842,353	0.10	0.09
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	45,263,587	11,016,420	0.07	0.02
PT Hutama Karya (Persero)	39,215,636	172,912,519	0.06	0.29
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,989,912	--	0.05	--
KSO WIKA - Ragam	29,286,372	--	0.05	--
KSO WASKITA-GORIP	24,964,156	--	0.04	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23,902,048	24,746,936	0.04	0.04
PT Boma Bisma Indra (Persero)	16,577,492	18,013,092	0.03	0.03
PT Patra Jasa	15,600,592	--	0.03	--
KSO Wika - HK	14,685,571	--	0.02	--
PT Pertamina (Persero)	11,658,037	127,367	0.02	--
KSO WIKA-Lestari	11,238,480	14,474,070	0.02	0.02
PT Hutama Karya Infrastruktur	7,785,132	79,267,631	0.01	0.13
KSO WIKA - Bahagia Bangunusa	7,460,288	22,475,118	0.01	0.04
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	6,567,979	273,307,999	0.01	0.46
PT Nindya Karya (Persero)	3,073,624	20,505,538	--	0.03
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	714,176	14,426,310	--	0.02
PT Pelabuhan Indonesia	--	51,169,913	--	0.09
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	--	37,939,273	--	0.06
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	36,527,085	--	0.06
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	--	25,798,936	--	0.04
KSO CRBC - WIKA - PP	--	23,985,803	--	0.04
PT Istaka Karya (Persero)	--	20,634,055	--	0.03
PT Pelindo III (Persero)	--	17,586,256	--	0.03
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	--	11,937,408	--	0.02
PT Patra Jasa	--	11,538,378	--	0.02



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Percentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Rekayasa Industri	--	10,363,261	--	0.02
KSO WIKA BETON - EMRAIL	--	9,676,874	--	0.02
PT Pindad Engineering	--	9,352,500	--	0.02
KSO WIKA - Abdi Mulia	--	8,878,740	--	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	137,300,713	246,319,159	0.22	0.42
Sub Total	2,242,050,895	2,815,668,878	3.60	4.74
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(34,710,034)	(48,226,806)	(0.06)	(0.08)
Total	2,207,340,861	2,767,442,072	3.54	4.66
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	237,116,113	103,172,604	0.38	0.17
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	174,579,789	97,016,559	0.28	0.16
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	103,493,940	85,073,775	0.17	0.14
PT Pertamina (Persero)	51,633,655	29,206,753	0.08	0.05
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	25,639,321	--	0.04	--
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20,361,906	12,894,261	0.03	0.02
PT Transmarga Jatim Pasuruan	19,630,909	16,549,657	0.03	0.03
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,661,738	--	0.03	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,988,636	13,907,045	0.03	0.02
PT KAI Balai Perkeretaapian Wil Jakarta dan Banten	14,766,173	11,412,528	0.02	0.02
PT Bukit Asam Tbk	10,025,710	10,025,710	0.02	0.02
KSO Perumas - Propernas	9,861,550	--	0.02	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	8,425,056	--	0.01	--
PT Bio Farma	7,155,756	--	0.01	--
KSO Wika - HK	6,504,535	--	0.01	--
PT Yodya Karya (Persero)	6,344,628	--	0.01	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	5,943,924	--	0.01	--
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	4,474,741	12,085,089	0.01	0.02
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	3,273,736	14,973,889	0.01	0.03
PT Hutama Karya (Persero)	429,037	106,551,618	--	0.18
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	40,736,261	--	0.07
PT Citra Marga Lintas Jabar	--	35,634,200	--	0.06
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	55,182,456	88,402,096	0.09	0.15
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	799,493,309	677,642,045	1.29	1.14
Total	799,493,309	677,642,045	1.29	1.14
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers				
PT Marga Kunciran Cengkareng	1,870,670,013	1,048,683,517	3.01	1.77
PT Angkasa Pura I	458,028,132	--	0.74	--
PT Pertamina (Persero)	282,649,548	105,700,073	0.46	0.18
PT Pelindo II (Persero)	233,507,523	351,221,944	0.38	0.59
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	177,961,770	105,326,861	0.29	0.18
PT Pelindo III (Persero)	172,991,075	264,597,988	0.28	0.45
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	158,958,611	2,023,827,845	0.26	3.42
PT Indah Karya (Persero)	153,202,426	--	0.25	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,743,011	25,460,851	0.16	0.04
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	97,780,895	105,998,809	0.16	0.18



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Percentase terhadap Total Aset yang Terkait/ <i>Percentage to Total Related Assets</i>	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Angkasa Pura II	96,454,461	--	0.16	--
PT Hutama Karya (Persero)	87,980,835	158,726,587	0.14	0.27
PT Semen Padang	57,885,533	57,885,533	0.09	0.10
Wika - Rudy Jaya KSO	32,233,748	--	0.05	--
PT Kereta Cepat Indonesia Cina	28,210,694	12,517,347	0.05	0.02
KSU Wika - Balai Pustaka	24,143,256	190,259,099	0.04	0.32
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,198,368	--	0.03	--
Koperasi Wika Gedung	12,624,000	--	0.02	--
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	8,140,550	4,710,911	0.01	0.01
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,000,000	7,071,425	0.01	0.01
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	6,577,578	3,481,298	0.01	0.01
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	48,915,813	--	0.08
PT Antam (Persero) Tbk	--	128,932,376	--	0.22
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	60,808,006	--	0.10
Koperasi Jasa Marga Indonesia	--	50,396,254	--	0.09
PT Citramarga Lintas Jabar	--	51,937,214	--	0.09
PT Yodya Karya (Persero)	--	5,923,584	--	0.01
WIKON - Bukaka	--	15,606,044	--	0.03
PT Pelindo I (Persero)	--	10,465,870	--	0.02
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	--	10,287,043	--	0.02
PT Kurnia Realty Jaya	--	8,914,000	--	0.02
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	49,549,161	147,523,033	0.08	0.25
Sub Total	4,138,491,188	5,005,179,325	6.68	8.48
Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction				
PT Semen Padang	122,421,669	--	0.20	--
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	122,247,274	105,042,545	0.20	0.18
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	97,285,250	13,056,209	0.16	0.02
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	85,723,081	77,000,314	0.14	0.13
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	79,362,557	--	0.13	--
PT Pertamina (Persero)	71,126,258	--	0.11	--
PT Pelindo II (Persero)	68,872,761	--	0.11	--
PT Antam (Persero) Tbk	59,697,353	--	0.10	--
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	54,534,970	--	0.09	--
PT Patra Jasa	28,104,807	--	0.05	--
PT Transmarga Jatim Pasuruan	11,531,400	--	0.02	--
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	10,871,331	--	0.02	--
PT Hutama Karya (Persero)	9,520,756	--	0.02	--
PT Bank Mandiri (Persero)	6,496,053	--	0.01	--
PT Pelindo III (Persero)	6,463,778	--	0.01	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	218,164,762	--	0.35	--
Sub Total	1,052,424,060	195,099,068	1.72	0.33
Total Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers	5,190,915,248	5,200,278,393	8.40	8.81



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Percentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Piutang Lain-lain / Other Receivables				
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	3,984,331,159	3,984,331,159	6.41	6.73
PT Wijaya Karunia Realtindo	695,578,432	121,054,473	1.12	0.20
Lembaga Manajemen Aset Negara	280,251,188	879,274,593	0.45	1.48
PT Jakarta River City	192,951,340	166,405,030	0.31	0.28
PT Makassar Coastal City	56,709,461	21,828,850	0.09	0.04
PT Citra Marga Lintas Jabar	40,641,520	40,641,520	0.07	0.07
Koperasi Tamansari	19,006,271	--	0.03	0.00
KSO WIKA - Balai Pustaka	16,740,591	--	0.03	0.00
Kokar WIKA	6,250,000	--	0.01	0.00
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	101,445,750	0.00	0.17
PT High Speed Railway Contractor Consortium	--	22,059,930	0.00	0.04
KSO WIKA - Indulexso	--	16,039,164	0.00	0.03
KSO WIKA Gedung - Mahoni	--	9,007,095	0.00	0.02
KSO Tokyu - Wika	--	8,320,201	0.00	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000) <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	28,847,481	34,573,314	0.05	0.06
Sub Total	5,321,307,443	5,404,981,079	8.57	9.13
Dikurangi Tanggungan Rugi pada Entitas Asosiasi-PSBI/ Less Accumulated <i>Net Losses on a Associate Entity-PSBI</i>	(601,043,986)	(367,237,465)	(0.97)	(0.62)
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(2,003,274,864)	(3,617,093,694)	(3.23)	(6.11)
Total	2,716,988,593	1,420,649,920	4.37	2.40
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	1,257,122,635	1,095,061,056	2.02	1.85
Investasi Pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	3,761,023,061	1,813,165,802	6.06	3.06
Total Liabilitas/Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Liabilities/Revenues				
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Loan				
Perusahaan/ the Company	685,541,057	1,101,186,524	1.60	2.62
Entitas Anak/ Subsidiaries	535,023,941	561,852,797	1.25	1.34
Total	1,220,564,998	1,663,039,321	2.85	3.96
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loan				
Entitas Anak/ Subsidiaries	1,363,421,157	1,027,538,124	3.18	2.45
Total	1,363,421,157	1,027,538,124	3.18	2.45
Utang Usaha / Trade Payable				
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	53,776,014	--	0.13	--
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	15,807,092	34,704,218	0.04	0.08



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Percentase terhadap Total Liabilitas/Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Liabilities/Revenues	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Semen Indonesia (Persero)	15,324,266	--	0.04	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	13,291,301	--	0.03	--
Koperasi Karyawan Wika	3,093,229	29,503,814	0.01	0.07
WIKA Beton - Emrail KSO	3,069,501	15,248,939	0.01	0.04
PT Pindad (Persero)	444,400	10,578,834	--	0.03
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	--	25,179,477		
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp5.000.000/ Each below Rp5,000,000)	--	--	--	--
	25,407,334	61,382,610		
Total	130,213,137	176,597,892	0.26	0.22
Pendapatan / Revenue				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	2,598,900,458	2,785,629,150	9.55	8.94
PT PLN (Persero)	1,503,356,232	2,060,549,536	5.52	6.61
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,489,483,250	--	5.47	0.00
PT Pertamina (Persero)	1,130,540,285	750,785,781	4.15	2.41
PT Pelindo II (Persero)	872,679,040	351,221,944	3.21	1.13
PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng	821,986,495	910,117,177	3.02	2.92
PT Hutama Karya (Persero)	725,629,870	1,268,743,353	2.67	4.04
PT Pelindo III (Persero)	559,881,906	356,308,772	2.06	1.14
PT Angkasa Pura II (Persero)	264,955,582	--	0.97	0.00
PT Antam (Persero) Tbk	264,331,189	1,676,734,405	0.97	5.38
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251,288,131	108,388,106	0.92	0.35
PT Pembangunan Perumahan	218,106,369	--	0.80	0.00
PT Pupuk Sriwijaya	181,756,910	258,029,963	0.67	0.83
PT Haka Aston	159,008,664	--	0.58	0.00
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	114,461,909	212,782,314	0.42	0.68
PT WG - Jakon KSO	106,379,190	--	0.39	0.00
HSRCC - DSU I Consortium	81,525,218	--	0.30	0.00
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	376,658,765	0.00	1.21
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	224,879,070	0.00	0.72
TOKYU-WIKA JO	--	175,208,272	0.00	0.56
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	146,347,240	0.00	0.47
PT Hutama Karya Infrastruktur	--	141,871,156	0.00	0.46
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	137,083,760	0.00	0.44
PT Kereta Cepat Indonesia China	--	108,741,762	0.00	0.35
PT Pelindo IV (Persero)	--	107,052,472	0.00	0.34
PT Marga Sarana Jabar	--	--	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)				
Others (Each Below Rp100,000,000)	--	817,411,161	0.00	2.62
Total	11,344,270,698	12,964,544,159	41.67	48.18



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

51. Masalah Hukum

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai piutang Perusahaan senilai Rp11.837.991. Penagihan atas piutang tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai piutang dari PT Lucky Sakti sebesar Rp9.173.651 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

51. Legal Matters

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance with Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the Company and PT Lucky Sakti, the agreed value of the Company's receivables amounted to Rp11,837,991. The collection of such receivable will be made gradually until August 2016. As of December 31, 2018, the balance of receivable from PT Lucky Sakti amounted to Rp9,173,651 which has already been provided with allowance for impairment losses.

52. Perikatan Dan Kontinjensi Signifikan

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

52. Significants Commitments And Contingencies

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai / Started	Selesai / Ended
PLTG Borang 2 x 30 MW	815,658,407	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20/06/2011	01/01/2019
PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	929,856,000	PT Indonesia Power	01/10/2009	01/09/2019
Upper Cisokan Package 1 Lot 1A dan 1 B	931,840,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/10/2015	01/10/2019
Pembangunan PLTNG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	293,753,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/10/2011	01/02/2019
MRT Underground CP 104	941,198,607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11/06/2013	20/05/2018
MRT Underground CP 105	1,001,004,880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11/06/2013	20/05/2018
Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	1,030,199,000	PT Mass Rapid Transit	06/09/2013	13/04/2018
Bendungan Paseloreng	496,454,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	01/05/2015	30/04/2018
Pembuatan Jalan DDT Manggara - Jatinegara	330,242,704	Direktorat Jenderal Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30/07/2015	15/01/2018
Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	717,789,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	21/08/2015	20/08/2018
Tol Cisumdawu Tahap 2	633,818,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	01/09/2015	01/09/2018
Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	358,383,000	Direktorat Jenderal Bina Marga Wilayah	01/11/2015	01/11/2018
Pembangunan Sarana Prasarana Pengendalian Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar NCICD Cicis	115,853,214	Dirjen Sumber Daya Alam Sumatera	26/07/2017	12/01/2020
PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	247,123,000	Direktorat Jenderal Bina Marga Wilayah Jenderal Sumber Daya Alam Ciliwung Cisadane	01/11/2015	01/11/2018
Rehabilitasi Sungai Citarum Hili	358,000,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/11/2015	01/11/2018
Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	123,903,790	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Citarum	26/11/2015	01/01/2019
Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	262,713,000	Balaik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	01/12/2015	01/12/2018
Irigasi DI. Rentang (SI.Gegeks)	300,000,000	PT Muara Wisuda Samudera	01/12/2015	01/12/2018
Jalan Tol Seraja	179,412,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	01/12/2015	01/12/2018
Jalan Tol Lampung	628,117,000	PT Marga Lintas Jabar	01/12/2015	01/12/2018
NCDT British Petroleum II	2,181,885,000	PT Hutama Karya (Persero)	29/12/2015	26/12/2018
Wisma Atlit DKI Jakarta	357,110,000	British Petroleum	01/12/2015	01/12/2018
Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	978,745,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	01/02/2016	01/12/2018
Jembatan Semanggi Jakarta	269,196,000	PT Pertamina Gas	01/02/2016	01/12/2018
Pembangunan Jembatan Kapasitas 600,000 ton	313,697,000	PT Mitra Panca Pesada	01/03/2016	01/03/2018
Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta	399,609,000	PT Industri Nabati Lester	01/03/2016	01/03/2018
Tanjung Sekong	380,025,000	PT Angkasa Pura I (Persero)	01/05/2016	01/05/2018
Bendung Karian	969,000,000	PT Pertamina Patra Niaga	01/06/2016	01/06/2018
Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	262,456,000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	01/06/2015	01/06/2018
Pembangunan Dermaga Sorong	5,984,850,000	PT Jasa Mandiri Sukses	01/10/2016	01/10/2019
Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	247,844,000	PT Pelabuhan Indonesia III	01/10/2016	01/10/2018
Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	775,137,000	PT Marga Sarana Jabar	01/11/2016	01/04/2018
Light Rail Transit Kelapa Gading Velodrom (main works)	218,487,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	01/12/2016	01/12/2018
High Speed Railway	5,295,824,000	PT Jakarta Properti	01/12/2016	01/12/2018
Bendungan Cipanas Jawa Barat	15,683,269,000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	01/12/2016	31/12/2019
Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	598,193,000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	01/11/2016	01/11/2019
Refining Development Master Project Project	772,982,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	01/12/2016	01/12/2019
Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	552,452,000	PT Pertamina Refinery	01/11/2016	01/11/2019
Jalan Toll Bor 2	549,958,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/11/2016	01/11/2019
Gelora Bung Karno Stadion JO Pos Lintas Batas Negara Aruk II JO	727,735,800	Perkebunan Nusantara IX	23/03/2017	28/09/2018
Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Commissioning) PG Asembagoe				



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Proyek EPCC Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-PTPN IX	224.778.400	Perkebunan Nusantara IX	16/08/2017	28/02/2019
Proyek Pembangunan DPPU Kerjati-Jawa Barat	258.000.454	PT Pertamina (Persero)	05/09/2017	04/09/2019
Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas	390.500.000	PT Pertamina (Persero)	12/09/2017	11/03/2019
PT Pertamina Terminal LPG Tanjung Sekong				
Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH GEDUNG UNLAM	190.500.000	PT Pertamina (Persero)	12/09/2017	06/03/2019
Civil Work kx1000MV CFSPPP Cilacap	384.739.000	Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Samarinda	26/07/2017	18/08/2019
PLTMD Paket 4	841.000.000	PT P&C Engineering Company	22/02/2017	12/10/2019
Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	875.514.824	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/07/2017	20/09/2018
Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	2.478.915.530	PT Margi Kunciran Cengkareng	17/04/2017	31/12/2018
	258.470.693	Satuau Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah	03/04/2017	18/01/2020
Pemb Jl Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalka	1.366.747.799	PT Hutama Karya (Persero)	13/03/2017	21/07/2018
Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	125.551.818	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16/01/2017	14/01/2018
Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jagung	515.292.879,00	PT Hutama Karya (Persero)	01/06/2017	31/03/2018
Bendungan Kuningan	175.655.050	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	31/08/2016	17/02/2019
Pengendalian Banjir Rob Kaligawe	215.549.252	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	29/12/2016	31/05/2019
Sukamahi Zero count	146.132,915	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	16/12/2016	04/06/2019
EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fusion II	218.486.608	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	21/12/2016	10/06/2019
Bontang	356.060.000	PT Pupuk Sriwidjaja	10/01/2018	05/09/2019
Sulse Barru	769.178.736	PT P&C Engineering Company	01/11/2017	15/03/2020
Pembangunan 3 Unit Jembatan Sungai Tahang	648.018.066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/12/2017	31/12/2020
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Cipamingkis II	212.860.875	PT Kukuh Mandiri Lestari	11/01/2017	31/12/2018
Gerbang Tol Bogor	87.800.000	PT Pura Delta	13/11/2017	31/12/2018
Bandara Sultan Thaha Jambi	163.800.000	PT Gunung Suawarna Abadi	01/11/2017	31/12/2019
Feni Haltim	60.508.000	PT Angkasa Pura II	01/12/2015	01/12/2018
Dormitory Jeneponto	3.421.425.000	PT Aneka Tambang (Persero)	20/01/2017	27/05/2019
Bateen Al Samar Residential Complex (FASE 1) Dubai	71.537.614	Dept Power Energy - PT WIKA (Persero) Tbk	01/08/2017	01/08/2018
The Development of Villa Obhur Project	159.803.800	National Gulf Construction, LLC	01/06/2017	01/11/2018
Roas Rehabilitation JCT A09 Fatucamanua Leohat 1	1.965.320	Adhi Makki Construction (AMCO)	01/07/2017	01/08/2018
Package 1 Municipio De matutatu	53.789.645	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2018
Construction of new Steel Bridge 100 m in Milotu Sahe River, Soibada Timor Leste	43.668.749	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2018
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 1	60.832.481	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 2	40.142.351	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 3	41.776.294	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Proyek Pembangunan 1000 unit + 1250 unit Logement AADL di Ain Defla & Khemis Miliana, Alegria	573.944.381	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	20/09/2017	08/01/2020
Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Berouagui, Alegria	780.513.994	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	25/09/2017	15/09/2019
Jalan KA Bandar Tinggi Kuala Tanjung	96.125.936	Kementerian Dirjen Perkeretaapian	05/07/2017	27/12/2018
Pembangunan Coal unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT	374.550.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak II	1.471.394.337	PT Hutama Karya (Persero)	11/12/2017	04/06/2019
Pembangunan Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak III	566.768.732	PT Hutama Karya (Persero)	05/04/2017	07/07/2018
Tol Gempol Pasuruan Paket 3A	440.837.900	PT Transmarga Jatim Pasuruan	30/08/2017	31/03/2018
Penyediaan Air Baku Semarang Barat (MYC)	99.557.799	PUPR-Dirjen SDA	11/10/2017	11/10/2018
Tol Serang Panimbang	3.645.319.000	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	27/11/2017	18/09/2019
Pedestrian Semanggi	171.821.136	PT Mitra Pancra Persada	04/12/2017	04/12/2019
Proposed Sg. Limbang Cable Stay Bridge	225.654.000	JKR Sarawak	03/04/2018	27/06/2019
Wisma Attili Difitale	67.272.727	Kementerian PUPR	2004/2018	21/02/2021
IPAL Sulung	76.161.660	PU SDA	07/03/2018	13/12/2018
Proyek NPK Fussion II, PUSRI	356.060.000	PT Pupuk Sriwijaya	26/03/2018	16/12/2019
VENUE GBK STADIUM JO	135.202.891	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	11/01/2018	11/09/2019
Pembangunan Fasilitas Sarana Tambat (Derma) di BBMM Surab	207.400.000	PT Pertamina (Persero)	28/02/2018	18/07/2018
FO Teluk Lamong (Pelindo 3)	1.190.811.510	PT Pelindo III	06/03/2018	05/03/2019
Terminal Kijing Mempawah	2.491.154.460	PT Pelindo II	05/02/2018	05/02/2019
Masjid Sriwedari Surakarta	165.252.372	Panitia Pembangunan Masjid Sriwedari Surakarta	17/05/2018	07/11/2019
Contract Package 3 – Reconstruction Of Clarin Bridge	45.468.833	Department Of Public Works and Highways Bonafico Drive, Port Area 1018, Manila	28/06/2018	23/12/2020
Proyek Pembangunan 400 Unit Logement AADL di Kourifa, Algeria	154.329.780	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	01/02/2018	20/11/2019
Pembangunan Jalur Kereta Api Solo Balapan - Bandara Adi Soema	106.537.900	Departemen Perhubungan	23/03/2018	31/12/2018
Tol Serpong - Batara	890.000.000	PT Trans Bumi Serbaraja	24/06/2019	23/06/2020
RDMP RU V - EPC Site Development 2A	263.260.000	PT Pertamina (Persero)	04/01/2019	03/09/2019
Tank Modification and Pipe Relocation, PTM Mega Project 700+485 unit landed house Wilayah Ouargia	681.237.000	PT Pertamina (Persero)	19/06/2019	30/11/2023
Dubai Expo 2018	506.000.000	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	26/02/2019	26/02/2022
MRT Station Sanying Line Taiwan	95.000.000	Samudra Dyan Praga	01/04/2019	30/06/2020
Apartemen Bellazona kontrak anak 2	226.742.471	Department of Rapid Transit Systems, New Taipei City	17/05/2019	21/05/2021
	182.574.328	PT Indah Karya	31/05/2019	30/05/2020

Perusahaan

- Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

The Company

- The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya grace period selama 36 bulan.

- Pada tanggal 5 Desember 2019, dibuat dan ditandatangani amandemen Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) sebesar Rp285.000.000. Tujuan pemberian pinjaman untuk setoran modal kepada PT Kereta Cepat Indonesia China.

Pada tanggal 24 Januari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap II dengan tambahan pinjaman sebesar Rp440.012.309.

Pada tanggal 30 September 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap III dengan tambahan pinjaman sebesar Rp486.400.000.

Pada tanggal 19 November 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap IV dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp5.244.000.

Pada tanggal 5 Februari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap V dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp940.000.000.

Pada tanggal 11 Maret 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VI dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp373.000.000.

Pada tanggal 10 April 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp625.000.000.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VIII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp600.000.000.

- Pada tahun 2019, berdasarkan Akta jual beli saham No 86 dan 87 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menjual investasi asosiasi PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Catatan 16) kepada PT Astra Tol Nusantara (pihak ketiga) sebesar Rp872.465.216 dan mencatat keuntungan sebesar Rp527.335.040 yang dicatat pada pendapatan lain lain (Catatan 47).

Entitas Anak

WIKA Gedung

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

- On December 5, 2019, a amendment Loan Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) was made and signed in the amount of Rp285,000,000. The purpose of lending for paid in capital of PT Kereta Cepat Indonesia China.*

On January 24, 2019, a phase II amendment agreement was signed with an additional loan of Rp440,012,309.

On September 30, 2019 a phase III amendment agreement was signed with an additional loan of Rp 486,400,000.

On November 19, 2019 the amendment to the Phase IV agreement was signed with an additional loan of Rp5,244,000.

On February 5, 2019, an amendment to the Phase V agreement was signed with an additional loan amounting to Rp940,000,000.

On March 11, 2019, an amendment to the Phase VI agreement was signed with an additional loan amounting to Rp373,000,000.

On April 10, 2019, a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp625,000,000.

On July 18, 2019 a phase VIII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp600,000,000.

- In 2019, according to sales and purchase share Deed No 86 and 87 dated May 17, 2019, the Company sold investment in associate of PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Note 16) to PT Astra Tol Nusantara (third party) amounted to Rp872,465,216 and recorded gain on sale amounted to Rp527,335,040 that recorded in other income (Note 47).*

Subsidiaries

WIKA Gedung

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m² atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Pelindo 3	424.514.000.000	PT Pelindo 3	08/12/2017	31/07/2019
Arandra	412.000.000.000	PT Cempaka Sinergy Realty	22/05/2017	24/10/2019
Telkom Manyar	250.320.000.000	PT Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	16/01/2018	07/11/2019
Pullman Hotel	311.272.727.273	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ Indonesia Tourism Development (ITDC)	07/12/2017	27/11/2019
Bandara Udarra Sultan Hasanuddin Makassar	474.545.454.545	PT Wijaya Karya, Tbk - Departemen Bangunan Gedung	14/06/2019	20/12/2019
Nayumi Sam Tower Malang	111.739.090.909	PT. Malang Bumi Santosa	10/12/2018	10/12/2019
Apartemen Gresik	250.000.000.000	PT Raya Bumi Nusantara Permai	10/11/2016	31/12/2019
Cbd Surabaya	1.032.564.136.364	PT Surya Bumimpegah Sejahtera	29/09/2015	28/02/2020
Apartment Cornell & Denver	228.250.000.000	PT Ciputra Development, Tbk	23/04/2018	05/05/2020
The Grandstand Apartment Surabaya	141.090.909.091	PT Multi Tower Indo Santosa	02/05/2018	05/06/2020
Tamansari Emerald Surabaya	541.500.000.000	PT Wika Realty	09/07/2018	08/07/2020
Tamansari Cendekia - Semarang	373.000.000.000	PT Wika Realty	27/09/2018	26/09/2020
Graha Pertamina	640.000.000.000	PT Patra Jasa	21/12/2018	20/12/2020
Taman Ismail Marzuki	492.818.181.818	PT Jakarta Propertindo	28/06/2019	31/03/2021
Suncity	229.614.545.455	PT Indraco	05/04/2019	04/04/2021
Office Benhil Central	1.428.840.710.254	PT Kurnia Realty Jaya	09/07/2018	18/06/2022

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3,33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Bitumen

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara PT Wijaya Karya Bitumen dengan Ever Joy (Asia) Resource Limited, No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 tanggal 10 Juli 2017 untuk penjualan Asbuton Kabungka Keras dalam bentuk (pecahan) dari Pelabuhan Banabungi di Pasarwajo, Buton, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017, sebanyak 7.000 MT, harga komoditas USD25 MT FOBST di atas kapal.

WIKA Serang Panimbang

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIKA Serang Panimbang telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol.

WIKA Serang Panimbang memiliki perjanjian dengan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLUBPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari WIKA Serang Panimbang kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 seksi selesai dibebaskan, WIKA Serang Panimbang harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU BPJT membuat berita acara serah terima tanah kepada entitas.

Menjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan surety bond dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila WIKA Serang Panimbang gagal membayar dana bergulir BLU.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Bitumen

Buton's asphalt purchase agreement

Natural asphalt purchase agreement between PT Wijaya Karya Bitumen with Ever Joy (Asia) Resource Limited. No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 dated July 10, 2017 for sales of Kabungka Natural Hard Asphalt Crushed in port of Banabungi in Pasarwajo, Buton, perio until December 31, 2017 with total volume 7,000 MT, commodity price of USD25 per MT FOBST on Board.

WIKA Serang Panimbang

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIKA Serang Panimbang has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang Panimbang issued by the Government, with the Minister of Public Works and Housing Decree No. 03.01-Mn/02 dated January 4, 2017 followed by the signing of the PPJT on February 22, 2017 with the concession period of 40 years.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road.

WIKA Serang Panimbang has an agreement with Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU – BPJT) regarding the use of revolving fund for replacement of land purchase in the framework of concession of toll road.

The procedures of using revolving fund at BLUBPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007 dated Febuary 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment in advance (bailout fund), for acquisition of land for toll road construction, which represents WIKA Serang Panimbang's obligation to the Government, according to the Concession Rights Agreement (PPJT). In case one section has been completed, WIKA Serang Panimbang should transfer all compensation costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure for revolving fund usage at BLU-BPJT for land acquisition of toll road shall be regulated for the abolition of the surety bond under the BLU Revolving Fund Agreement therefore as a replacement of guarantee on the revolving fund, cross default PPJT is applied if WIKA Serang Panimbang failed to pay such revolving fund from BLU.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 2 November 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 12 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Intisumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA Beton mengadakan perjanjian jual beli besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Foccon Indo Beton

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Foccon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

WIKA Realty

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cyberindo Persada Nusantara tentang pengembangan tanah dan pengelolaannya yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor – Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah seluas 99.202 m², atas nama Tamansari Cyber.

Perjanjian kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Cyberindo Persada Nusantara ini berdasarkan nomor HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 pada tanggal 10 Maret 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Beton

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIKA Beton entered into a Letter of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on November 2, 2017 and is valid until January 31, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

PT Kingdom Indah

In providing the needs of raw materials, WIKA Beton entered into a Letter of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire. The agreement has been valid since December 12, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Intisumber Bajasakti

In providing the needs of the raw material, WIKA BETON entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement has been valid since December 19, 2017, until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Foccon Indo Beton

In providing the the needs of the main raw material, WIKA BETON entered into a Letter of Negotiation for cement with PT Foccon Indo Beton. The agreement has been valid since March 1, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

WIKA Realty

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty entered into a joint operation agreement with PT Cyberindo Persada Nusantara regarding land development and management located in Mulyaharja Village, Bogor Selatan District, Bogor City - West Java. The construction is located on a land or land area of 99,202 sqm, on behalf of Tamansari Cyber.

The cooperation agreement between WIKA Realty and PT Cyberindo Persada Nusantara is based on HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 on March 10, 2014.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada perjanjian tersebut WIKA Realty wajib menyediakan modal kerja usaha secara bertahap, dan PT Cyberindo Persada Nusantara wajib menyediakan tanah. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa nilai total tanah adalah sebesar Rp81.245.600. Pembagian keuntungan untuk setiap unit rumah yang terjual adalah sebesar 50% untuk WIKA Realty dan 50% untuk PT Cyberindo Persada Nusantara.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Under the agreement WIKA Realty is required to provide working capital gradually and PT Cyberindo Persada Nusantara is obliged to provide land. The agreement states that the total land value is Rp81,245,600. The profit sharing for each unit sold is 50% for WIKA Realty and 50% for PT Cyberindo Persada Nusantara.

**53. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan Dan Modal**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**53. Financial Instruments, Financial Risk And
Capital Management**

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost Rp	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan Setara Kas	10,346,734,338	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,207,340,861	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	2,254,554,874	--	--	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	799,493,309	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	948,021,448	--	--	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	2,155,276,712			Accrued Income
Piutang Lain-Lain				Other Receivable
Pihak Berelasi	2,003,274,864	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	37,828,111	--	--	Third Parties
Jaminan Usaha	105,822,952	--	--	Business Guarantees
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	--	-	--	Financial Assets From Concession
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-Current Financial Assets
Piutang Usaha	--			Accounts Receivable
Piutang Lain-Lain				Other Receivable
Pihak Berelasi	2,716,988,593	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	Third Parties
Piutang Belum Ditagih	--	--	--	Unbilled Receivable
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek				Short Term Loans
Pihak Berelasi	--	--	1,220,564,998	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	3,888,285,013	Third Parties
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	--	130,213,137	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	12,632,155,342	Third Parties
Utang Lain-Lain	--	--	88,037,048	Other Payable
Beban Akrual	--	--	9,743,758,251	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	750,000,000	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	78,850,396	Finance Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	250,000,000	Long Term Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Long Term Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang Lain-Lain	--	--	573,880,674	Other Payable
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	7,351,872,547	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	166,954,928	Finance Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	1,373,421,157	Long Term Loans



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan Setara Kas	13,973,766,477	--	--
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	20,000,000	--	--
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2,745,540,433	--	--
Pihak Ketiga	2,605,300,003	--	--
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	677,642,045	--	--
Pihak Ketiga	1,246,488,344	--	--
Piutang Yang Belum Ditagih	924,845,767		
Piutang Lain-Lain			
Pihak Berelasi	1,420,649,920	--	--
Pihak Ketiga	58,488,669	--	--
Jaminan Usaha	105,100,463	--	--
Aset Keuangan dari Proyek Konesi	--	58,645,244	--
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang Usaha	1,719,973		
Piutang Lain-Lain			
Pihak Berelasi	3,984,331,159	--	--
Pihak Ketiga	14,617,480	--	--
Piutang Belum Ditagih	444,232,429	--	--
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman Jangka Pendek			
Pihak Berelasi	--	--	1,663,039,321
Pihak Ketiga	--	--	2,536,992,008
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	--	--	176,597,892
Pihak Ketiga	--	--	13,006,775,938
Utang Lain-Lain			
Beban Akrual	--	--	29,816,535
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	8,634,099,492
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	250,000,000
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	37,299,977
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain	--	--	9,372,921
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	707,321,016
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	6,084,622,512
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	213,628,754
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain	--	--	2,793,906,635

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrument keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

I. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 48.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

I. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 48.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pelembahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp60.487.727 dan Rp50.236.778.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

II. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrument keuangan pada akhir periode ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

Foreign currency sensitivity analysis

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 would have increased profit and equity by Rp60,487,727 and Rp50,236,778, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

II. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp148.292.123 dan Rp70.033.109.

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

III. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di review dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

IV. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

A 1% increasing of interest rate as of December 31, 2019 and 2018 would have decrease profit and equity by Rp148,292,123 and Rp70,033,109, respectively.

A 1% decreasing of interest rate as of December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

III. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

IV. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate	2019				
		1-3 Bulan/ 1-3 months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Aset	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Assets
Tanpa Bunga						
Kas	--	41,861,682	--	--	41,861,682	Non-Interest Bearing Cash on Hand
Pluitang Usaha	--	1,283,763,572	2,131,151,950	1,298,617,826	4,713,533,348	Accounts Receivable
Pluitang Retensi	--	--	1,772,888,791	--	1,772,888,791	Rentention Receivables
Pluitang Lain-Lain	--	--	2,041,102,975	14,617,480	2,055,720,455	Other Receivable
Jamian Usaha	--	--	105,822,952	--	105,822,952	Business Guarantee
Pluitang Yang Belum Ditagih	--	--	2,155,276,712	--	2,155,276,712	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	7,598,563,015	--	--	7,598,563,015	Cash In Bank
Pluitang Lain-Lain	9%	2,041,102,975	--	2,716,988,593	4,758,091,568	Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	2,706,309,641	--	--	2,706,309,641	Time Deposits
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	--	--	20,000,000	Restricted Deposits
Aset Keuangan dari Proyek						Financial Assets From Concession Projects
Konsesi - Bagian Lancar	15%	--	58,645,244	--	58,645,244	Current Portion
Total		13,691,600,885	8,264,888,624	4,030,223,899	25,986,713,408	Total
Liabilitas						
Tanpa Bunga						
Utang Usaha	--	12,762,368,479	--	--	12,762,368,479	Non-Interest Bearing Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	88,037,048	-	--	88,037,048	Other Payable
Beban Akrual	--	9,743,758,251	--	--	9,743,758,251	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	78,850,396	--	--	78,850,396	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	5,108,850,011	--	--	5,108,850,011	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	7,35% - 11%	250,000,000	--	--	250,000,000	Long-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	2,25% - 12,00%	--	--	--	--	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7 % - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260	Long-Term Loan
Total		28,285,354,399		8,544,798,046	36,830,152,445	Total



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018					
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	26,519,734	--	--	26,519,734	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	1,815,518,764	2,519,758,723	1,318,517,782	5,653,795,269	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,954,723,138	--	1,954,723,138	Rentention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	1,479,138,589	14,617,480	1,493,756,069	Other Receivable
Jamian Usaha	--	--	105,100,463	--	105,100,463	Business Guarantee
Piutang Yang Belum Ditagih	--	--	1,369,078,196	--	1,369,078,196	Umbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	10,802,036,086	--	--	10,802,036,086	Cash In Bank
Piutang Lain-Lain	9%	1,479,138,589	--	3,998,948,639	5,478,087,228	Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	3,145,210,657	--	--	3,145,210,657	Time Deposits
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	--	--	20,000,000	Restricted Deposits
Aset Keuangan dari Proyek						Financial Assets From Concession Projects
Konsesi - Bagian Lancar	15%	--	3,261,395,083	--	3,261,395,083	Projects - Current Portion
Total		17,288,423,830	10,689,194,192	5,332,083,901	33,309,701,923	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	13,183,373,830	--	--	13,183,373,830	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	29,816,535	--	--	29,816,535	Other Payable
Beban Akrual	--	8,634,099,492	--	--	8,634,099,492	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembayaran	8,4% - 13%	37,299,977	--	--	37,299,977	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	4,200,031,329	--	--	4,200,031,329	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	7,35% - 11%	9,372,921	--	--	9,372,921	Long-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	2,25% - 12,00%	--	--	--	--	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260	Long-Term Loan
Total		26,347,484,298		8,544,798,046	34,892,282,344	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Tujuan Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman	14,584,143,715	13,328,560,476	Debt
Kas dan Setara Kas	(10,346,734,338)	(13,973,766,477)	Cash and Cash Equivalents
Kas - Bersih	4,237,409,377	(645,206,001)	Cash - Net
Ekuitas	19,215,732,987	17,215,314,565	Equity



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

54. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas Investasi dan Pendanaan Nonkas

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Sewa Pembiayaan	23,087,195	117,562,000	<i>Additional Fixed Assets Through Lease Liabilities</i>
Penambahan Aset Tetap Melalui Pembayaran Uang Muka Tanah	--	24,086,671	<i>Additional Fixed Assets Through Advance Payment of Land</i>
Penambahan Aset Tetap Melalui Akuisisi Entitas Anak	--	15,611,400	<i>Additional Fixed Assets Through Acquisition of a Subsidiary</i>
Penambahan Aset Tidak Berwujud Melalui Akuisisi Entitas Anak	--	126,002,854	<i>Addition of Intangible Assets Through Acquisition of a Subsidiary</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities.

Measurement of fair value based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

54. Supplemental Disclosures on Noncash Investing and Financing Activities

In 2019 and 2018, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		2019
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	
			Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek	4,200,031,329	908,818,682	--	--	5,108,850,011
Pinjaman Jangka Menengah	6,400,000,000	1,750,000,000	--	--	8,150,000,000
Pinjaman Jangka Panjang	2,803,279,556	(1,179,858,399)	--	--	1,623,421,157
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	13,403,310,885	1,478,960,283	--	--	14,882,271,168
					<i>Short Term Loans Medium Term Notes Long Term Loans Total Liabilities from Financing Activities</i>

**55. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-6), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**55. Supplementary of Financial Information on
The Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information (Attachments 1-6) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

56. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

56. Reclassification of Accounts

Some accounts on the financial statements for the years ended December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2019 for the purpose of comparison.

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
	Rp	Rp
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	20,000,000	--
Aset Lain-Lain	118,345,546	138,345,546
	138,345,546	138,345,546
Investasi Pada Entitas Asosiasi	727,823,591	1,095,061,056
Piutang Lain-Lain - Bagian Lancar Pihak Berelasi	1,420,649,920	3,617,093,694
Piutang lain-lain - Bagian Tidak Lancar	3,984,331,159	1,420,649,920
Pihak Berelasi	6,132,804,670	6,132,804,670



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pensi	(336,635,920)	(851,575,120)	Present Value of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	157,927,851	672,867,051	Fair Value of Plan Assets
Total	(178,708,069)	(178,708,069)	Total

	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017		
	31 Des 2016/ Dec 31, 2016		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	20,100,000	--	Restricted Deposit
Aset Lain-Lain	125,739,132	145,839,132	Other Assets
Total	145,839,132	145,839,132	Total
Investasi Pada Entitas Asosiasi	396,918,845	512,683,121	Inventories
Piutang lain-lain - Bagian Tidak Lancar			Other Receivables - Non Current Portion
Pihak Berelasi	1,211,412,309	1,211,412,309	Related Parties
Total	1,608,331,154	1,724,095,430	Total

Beberapa akun dalam laporan arus kas yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan arus kas yang berakhir pada per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 has been reclassified in accordance with the presentation of the statement of cash flow for the year ended December 31, 2019 for the purpose of comparison.

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kepada Pemasok	(24,309,687,898)	(23,096,593,506)	Payment to Suppliers
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan Aset Real Estat	(442,609,424)	(224,254,601)	Decrease (Increase) in Real Estate Assets
Kenaikan Investasi Lainnya	--	(442,609,424)	Increase in Other Investment
Perolehan Tanah yang sedang dikembangkan	--	(926,105,550)	Cost of Land in Development
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Entitas Anak	--	(62,734,241)	Payment Dividend of Subsidiaries
	(24,752,297,322)	(24,752,297,322)	

57. Standar Akuntansi Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"

57. New Accounting Standards



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

58. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 15 Januari 2020 berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No R.II.10-OPK/DKD/01/2020, akta notaris masih dalam proses.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja R/K dengan limit Rp100.000.000, Fasilitas kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp400.000.000, fasilitas non cash loan sebesar Rp10.000.000.000, Supply chain Financing Line dan Account Payable sebesar Rp 3.000.000.000, Fasilitas Supply chain financing Account Receivable sebesar Rp500.000.000, Penangguhan Jaminan Impor sebesar Rp1.200.000.000, fasilitas kredit trust receipt sebesar Rp700.000.000, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp500.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun dan foreign exchange line maksimum sampai USD40.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

58. Event After the Reporting Period

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on January 15, 2020 based on Offering Letter of Credit No R.II.10-OPK/DKD/01/2020, notary deed is still in process.

Facilities provided are Working Capital Loan (R/K) with a limit of Rp100,000,000, Construction Working Capital Loan amounting to Rp400,000,000, Non Cash Loan amounting to Rp10,000,000,000, Supply Chain Financing Facility Line and Account Payable amounting to Rp3,000,000,000, respectively, Supply Chain Financing Facility Accout Receivable amounting to Rp500,000,000, Postpenement of Import Guarantee Facility amounting to Rp1,200,000,000, Credit Trust Receipt Facility amounting to Rp700,000,000, Short Term Loan Facility amounting to Rp500,000,000 with interest rate of 9.25% per annum and foreign exchange line up to USD40,000.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**59. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan konsolidasian
yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada
12 Maret 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**59. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

*The Company's Management is responsible for the
preparation of the consolidated financial statements
which were authorized to be issued by Directors on
March 12, 2020.*



LAMPIRAN 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019 Rp	2018 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	5,685,971,414	10,008,368,830
Piutang Usaha - Neto	612,357,365	1,577,022,708
Piutang Retensi - Neto	1,197,746,350	1,413,535,131
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	9,911,625,416	8,328,238,496
Piutang Yang Belum Ditagih	1,000,344,316	556,407,924
Piutang Lain-Lain	1,097,878,250	1,917,194,578
Persediaan	844,519,146	923,760,937
Uang Muka	520,768,627	723,627,920
Pajak Dibayar Dimuka	737,640,126	1,000,408,462
Biaya Dibayar Dimuka	248,313,235	301,023,181
Jaminan Usaha	44,826,308	40,044,461
Bagian jangka pendek dari Piutang Sewa Jangka Panjang	--	58,645,244
TOTAL ASET LANCAR	21,901,990,553	26,848,277,872
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Lain-Lain	3,984,331,159	3,984,331,159
Investasi Pada Entitas Anak	7,307,736,585	6,226,818,050
Investasi Pada Entitas Asosiasi	467,423,870	201,193,584
Aset Keuangan Lainnya	567,436,921	1,645,100,416
Uang Muka Dikurangi Bagian Lancar	280,000,000	280,000,000
Investasi Pada Ventura Bersama	2,781,428,090	1,022,911,800
Properti Investasi	107,788,388	72,763,288
Aset Tetap - Neto	469,979,740	620,880,439
Aset Lain-Lain	37,523,766	19,023,576
Jumlah Aset Tidak Lancar	16,003,648,519	14,073,022,312
JUMLAH ASET	37,905,639,072	40,921,300,184

ATTACHMENT 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	ASSETS
CURRENT ASSETS	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Account Receivables - Net	Due From Customer - Net
Retention Receivables - Net	Unbill Receivable
	Other Receivables
	Inventories
	Advances
	Prepaid Taxes
	Prepaid Expense
	Business Guarantee
	Current portion of Long Term Lease Receivables
	TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS	
Other Receivables	Investment in Subsidiaries
Investment in Associates	Investment in Associates
Other Financial Assets	Advances Net Current Portion
Investment in Joint Venture	Investment in Joint Venture
	Investment Property
	Fixed Assets - Net
	Other Assets
	Total Non- Current Assets
	TOTAL ASSETS


LAMPIRAN 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	3,069,514,390	2,737,488,177	LIABILITIES AND EQUITY
Utang Usaha	6,892,246,146	8,075,376,905	CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-Lain	35,491,439	728,829,313	<i>Short Term Loans</i>
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	--	9,705,502	<i>Trade Payables</i>
Utang Pajak	175,659,057	247,045,726	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	6,517,702,391	7,188,023,065	<i>Due to Customer</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	162,884	1,168,310	<i>Tax Payable</i>
Bagian Jangka Pendek dari Utang Sewa Pembiayaan	--	11,988,489	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16,690,776,307	18,999,625,487	<i>Unearned Revenue</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			<i>Short Term Portion of Lease Payables</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	97,180,289	23,901,983	Total Short Term Liabilities
Uang Muka Proyek	2,714,871,114	2,711,942,488	
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek			LONG TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Menengah	5,351,872,547	5,334,622,512	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Utang Sewa Pembiayaan	121,450,950	156,754,757	<i>Advances for Long Term Projects</i>
Pinjaman Jangka Panjang	--	1,766,368,511	<i>Long Term Portion</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,285,374,900	9,993,590,251	<i>Net of Short Term Portion</i>
JUMLAH LIABILITAS	24,976,151,207	28,993,215,738	<i>Medium Term Notes</i>
EKUITAS			<i>Lease Payables</i>
Modal Saham			<i>Long Term Loan</i>
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham			Total Long Term Liabilities
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham			
			TOTAL LIABILITIES
			EQUITY
			<i>Share Capital</i>
			<i>Par Value: Rp100 (full amount)</i>
			<i>per Share</i>
			<i>Authorized Capital - 35,000,000,000</i>
			<i>Shares</i>
			<i>Issued and Fully Paid-Up -</i>
			<i>8,969,951,372 Share</i>
			<i>Treasury Stock</i>
			<i>Additional Paid-In Capital</i>
			<i>Perpetual Securities</i>
			<i>Retained Earnings</i>
			Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37,905,639,072	40,921,300,184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**LAMPIRAN 3**

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	15,684,435,089	18,989,153,568	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13,991,687,674)	(17,120,516,742)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1,692,747,415	1,868,636,826	GROSS PROFIT
 BEBAN USAHA			 OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(7,208,371)	(5,196,732)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(527,020,360)	(467,443,811)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	724,665,930	616,459,524	Other Income
Beban Lain-lain	(19,167,366)	(36,894,784)	Other Expenses
Laba Usaha	1,864,017,248	1,975,561,023	Operating Profit
 Beban Pajak Penghasilan Final	(444,830,364)	(506,179,107)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(471,346,195)	(787,174,598)	Finance Cost
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(255,621,939)	(141,713,371)	Loss on Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	829,645,123	445,239,466	Share in Profit of Joint Venturer
 LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(342,153,375)	(989,827,610)	 PROFIT BEFORE INCOME TAX
 Beban Pajak Penghasilan	(33,624,781)	(49,979,650)	Income Tax Expense
 LABA BERSIH	1,488,239,092	935,753,763	 NET INCOME
 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			 OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang			Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	(88,641,669)	85,579,638	Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Plan
 JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,399,597,423	1,021,333,401	 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



LAMPIRAN 4

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Surat Berharga Perpetual/ Perpetual Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas / Total Equity
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	Rp 896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	=	3,083,308,635	10,549,584,890
Surat Berharga Perpetual Dividen Laba Tahun Berjalan Penghasilan Komprehensif lain	-- -- -- --	-- -- -- --	-- -- -- --	597,600,000 (240,413,755) 935,753,763 85,579,638	597,600,000 (240,413,755) 935,753,763 85,579,638	Perpetual Securities Dividends Net Income for the Current Year Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	597,600,000	3,864,228,281	11,928,084,446
Pembayaran Dividend Surat Berharga Perpetual Penjualan Saham Diperoleh Kembali Dividen Laba Tahun Berjalan Penghasilan Komprehensif lain	-- -- -- --	-- 10,272,110 -- --	-- 585,618 -- --	(83,000,000) (346,051,732) 1,488,239,092 (88,641,669)	(83,000,000) (346,051,732) 1,488,239,092 (88,641,669)	Dividend Paid on Perpetual Securities Sale of Treasury Shares Dividends Net Income for the Current Year Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	896,995,137	--	6,580,118,756	597,600,000	4,854,773,972	12,928,487,865
						BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
						BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

ATTACHMENT 4

**LAMPIRAN 5****PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019 Rp	2018 Rp	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	15,039,419,768	18,620,254,820	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lainnya	(16,135,195,994)	(13,834,472,322)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(1,152,197,314)	(988,265,412)	Payment to Directors and Employees
Penerimaan Bunga	140,243,590	188,500,055	Interest Received
Pembayaran Beban Keuangan	(611,589,785)	(545,425,008)	Finance Charges Paid
Penerimaan Pajak-Pajak	504,006,144	--	Receipt of Taxes
Pembayaran Pajak-Pajak	(497,131,868)	(506,179,107)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	<u>(2,712,445,459)</u>	<u>2,934,413,026</u>	Net Cash Provided (Used In) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Jaminan Usaha	(4,781,847)	135,899,290	Return of (Additional in) Business Guarantee
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	283,220,638	152,813,588	Dividend Income from Subsidiary
Pemberian Pinjaman Jangka Panjang ke Entitas Asosiasi	--	(2,772,918,850)	Additional in Long Term Payable from Associate
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(2,781,752,021)	Addition Investment in Subsidiary
Penempatan Saham pada Entitas Asosiasi	(161,476,239)	(154,123,813)	Addition Investment in Associate
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	872,465,216	--	Sales of Sashre Investment in Associate
Pengurangan (Penambahan) pada Investasi Ventura Bersama	(1,758,516,290)	1,567,261,963	Deduction (Additional) Investment in Joint Ventures
Uang Muka Investasi	(97,221,800)	(280,000,000)	Advance in Investment
Pembelian Aset Tetap	(12,503,618)	--	Purchase of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	--	445,761,768	Disposal of Fixed Assets
Pengembalian (Penambahan) atas Perolehan Aset Keuangan Lainnya	1,077,663,495	(1,523,041,958)	Return of (Additional in) Other Financial Assets
Pengembalian Aset Lain-Lain	40,145,053	9,724,712	Return in Other Assets
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	10,272,110	--	Sale of Treasury Shares
Penambahan Properti Investasi	--	(1,880,288)	Addition in Investment Properties
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>249,266,718</u>	<u>(5,202,255,609)</u>	Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loans
Penerimaan Pinjaman	16,098,562,269	12,969,593,767	Proceeds from Loans
Pembayaran Pinjaman	(15,767,563,469)	(15,383,010,277)	Payment of Loans
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	2,184,186,688	1,057,475,415	Proceeds from Long Term Loans
Pembayaran Pinjaman	(3,950,555,200)	(57,366,782)	Payment of Long Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah			Medium Term Loans
Penerimaan Obligasi Komodo Bonds	--	5,400,000,000	Proceeds from Komodo Bonds
Penerimaan Surat Berharga Perpetual	--	600,000,000	Proceeds from Perpetual Notes
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	--	--	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Preperpetual	(63,000,000)	--	Payment to Perpetual Securities Interest
Pembayaran Dividen	(346,051,732)	(240,413,755)	Dividend Payments
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	<u>(1,844,421,444)</u>	<u>4,346,278,368</u>	Net Cash Flows Provide by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(4,307,600,185)	2,078,435,785	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING			EFFECTS OF CHANGES FOREIGN EXCHANGE RATE
	(14,797,231)	40,215,729	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
	10,008,368,830	7,889,717,316	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
	<u>5,685,971,414</u>	<u>10,008,368,830</u>	

ATTACHMENT 5**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**LAMPIRAN 6**

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 6

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
As of December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK 4 (Penyesuaian 2015), Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 (dua) atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4 (Penyesuaian 2015), Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. Separate Financial Statements

In accordance with PSAK 4 (Improvement 2015), the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 (two) to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 4 (Improvement 2015), the Company records investment in subsidiary using cost method.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	
		2019 Rp	2018 Rp
Wika Realty	Indonesia	3,112,259,768	3,112,259,768
Serang Panimbang	Indonesia	1,561,125,320	1,561,125,320
Wika Ikon	Indonesia	1,284,547,426	211,091,193
Wika Gedung	Indonesia	663,300,000	663,300,000
Wika Beton	Indonesia	522,928,000	522,928,000
Lain-lain (<i>Others</i>)	Indonesia	163,576,071	156,113,770
Total		7,307,736,585	6,226,818,051

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK DAN SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:
Annual Report of Public Company and SEOJK
NO 30/SEOJK.04/2016: Form and Content
of Annual Report of Public Company

KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
I. Ketentuan Umum		<i>I. General Provision</i>
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	1. <i>Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company</i>
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. <i>Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.</i>
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	3. <i>Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.</i>
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	✓	4. <i>This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.</i>
II. Bentuk Laporan Tahunan		<i>II. Format of Annual Report</i>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. <i>Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.</i>
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. <i>The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.</i>
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	3. <i>The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.</i>
III. Isi Laporan Tahunan		<i>III. Content Of Annual Report</i>
1. Ketentuan Umum		1. <i>General Provision</i>
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. <i>Annual Report should contain at least the following information:</i>
1) ikhtisar data keuangan penting;	20-28	1) <i>summary of key financial information;</i>
2) informasi saham (jika ada);	29-30	2) <i>stock information (if any);</i>



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
3) laporan Direksi;	72-81	3) <i>the Board of Directors report;</i>
4) laporan Dewan Komisaris;	62-71	4) <i>the Board of Commissioners report;</i>
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	86-182	5) <i>profile of Issuer or Public Company;</i>
6) analisis dan pembahasan manajemen;	186-241	6) <i>management discussion and analysis</i>
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	288-588	7) <i>corporate governance applied by the Issuer or Public Company;</i>
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	592-637	8) <i>corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;</i>
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	640-845	9) <i>audited annual report; and</i>
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	82-83	10) <i>statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;</i>
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓	b. <i>Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;</i>
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. <i>Description of Content of Annual Report</i>
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	20-28	a. <i>Summary of Key Financial Information</i> <i>Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:</i>
1) pendapatan/penjualan;	23	1) <i>income/sales;</i>
2) laba bruto;	23	2) <i>gross profit;</i>
3) laba (rugi);	24	3) <i>profit (loss);</i>
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	24	4) <i>total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest;</i>
5) total laba (rugi) komprehensif;	24	5) <i>total comprehensive profit (loss);</i>
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	24	6) <i>total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;</i>
7) laba (rugi) per saham;	24	7) <i>earning (loss) per share;</i>
8) jumlah aset;	20	8) <i>total assets</i>
9) jumlah liabilitas;	21	9) <i>total liabilities;</i>
10) jumlah ekuitas;	22	10) <i>total equities</i>
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	26	11) <i>profit (loss) to total assets ratio;</i>
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	26	12) <i>profit (loss) to equities ratio;</i>
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	26	13) <i>profit (loss) to income ratio;</i>
14) rasio lancar;	26	14) <i>current ratio;</i>
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	26	15) <i>liabilities to equities ratio;</i>
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	26	16) <i>liabilities to total assets ratio; and</i>
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	26	17) <i>other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;</i>
b. Informasi Saham	29-30	b. <i>Stock Information</i>
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	✓	<i>Stock Information (if any) at least contains:</i>
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	29	1) <i>shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering</i>
a) jumlah saham yang beredar;	29	a) <i>number of outstanding shares;</i>
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	29	b) <i>market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;</i>
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	29	c) <i>highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and</i>



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	29	<i>d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;</i>
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	✓	<i>Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;</i>
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		<i>Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;</i>
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	30	<i>2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:</i>
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	30	<i>a) date of corporate action;</i>
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	30	<i>b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;</i>
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	30	<i>c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and</i>
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	30	<i>d) share price prior to and after corporate action;</i>
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	30	<i>3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and</i>
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	30	<i>4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;</i>
c. Laporan Direksi	72-81	<i>c. The Board of Directors Report</i>
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		<i>The Board of Directors Report should at least contain the following items:</i>
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	✓	<i>1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:</i>
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	<i>a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;</i>
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	✓	<i>b) comparison between achievement of results and targets; and</i>
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	<i>c) challenges faced by the Issuer or Public Company;</i>
2) gambaran tentang prospek usaha;	✓	<i>2) description on business prospects;</i>
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	<i>3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and</i>
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	✓	<i>4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);</i>
d. Laporan Dewan Komisaris	62-71	<i>d. The Board of Commissioners Report</i>
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		<i>The Board of Commissioners Report should at least contain the following items</i>
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	<i>1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;</i>
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	<i>2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;</i>



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	✓	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	✓	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	✓	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	86-182	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	8-16	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi	86-87	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	✓	a) address;
b) nomor telepon;	✓	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	✓	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	✓	d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;	✓	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	8-16	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	98-100	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	88-94	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	102-103	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	114-122	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	✓	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan	✓	d) citizenship
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi	✓	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	✓	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	✓	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat	104-112	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	✓	a) name;
b) foto terbaru;	✓	b) latest photograph;



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
c) usia;	✓	c) age;
d) kewarganegaraan;	✓	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	✓	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	✓	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	✓	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	✓	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	✓	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	✓	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any)
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	266-269	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	133-137	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	✓	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	133-137	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal	✓	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	✓	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	✓	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	✓	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	137	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	144-157	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	✓	<i>For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;</i>
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	138-139	<i>15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;</i>
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	140-142	<i>16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);</i>
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	160-162	<i>17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;</i>
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	160-162	<i>18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and</i>
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	34-47	<i>19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:</i>
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	✓	<i>a) name of award and/or certification;</i>
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	✓	<i>b) organization/institution that gives the awards; and</i>
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	✓	<i>c) award/certificate validity period (if any);</i>
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	186-241	<i>f) Management Discussion and Analysis</i>
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		<i>Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:</i>
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	196-204	<i>1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:</i>
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	✓	<i>a) production, including process, capacity, and growth;</i>
b) pendapatan/penjualan; dan	✓	<i>b) income/sales; and</i>
c) profitabilitas;	✓	<i>c) profitability;</i>
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	205-218	<i>2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:</i>
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	✓	<i>a. current assets, non-current assets, and total assets;</i>
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	✓	<i>b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;</i>
c) ekuitas;	✓	<i>c) equities;</i>
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	✓	<i>d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and</i>
e) arus kas;	✓	<i>e) cash flows;</i>
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	218-219	<i>3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;</i>
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	220	<i>4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;</i>
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	220-221	<i>5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;</i>
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	221	<i>6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:</i>



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
a) tujuan dari ikatan tersebut;	✓	<i>a) the purpose of such ties;</i>
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	✓	<i>b) source of funds expected to fulfill the said ties;</i>
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	✓	<i>c) currency of denomination; and</i>
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	✓	<i>d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;</i>
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	221-222	<i>7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:</i>
a) jenis investasi barang modal;	✓	<i>a) type of investment of capital goods;</i>
b) tujuan investasi barang modal; dan	✓	<i>b) objective of the investment of capital goods; and</i>
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	✓	<i>c) value of the investment of capital goods;</i>
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	222	<i>8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);</i>
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	318-323	<i>9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;</i>
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	222-223	<i>10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:</i>
a) pendapatan/penjualan	✓	<i>a) income/sales</i>
b) laba (rugi);	✓	<i>b) profit (loss);</i>
c) struktur modal (capital structure); atau	✓	<i>c) capital structure; or</i>
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	<i>d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;</i>
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	223	<i>11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:</i>
a) pendapatan/penjualan;	✓	<i>a) income/sales;</i>
b) laba (rugi);	✓	<i>b) profit (loss);</i>
c) struktur modal (capital structure);	✓	<i>c) capital structure; or</i>
d) kebijakan dividen; atau	✓	<i>d) dividend policy;</i>
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	✓	<i>e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;</i>
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	192-194	<i>12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;</i>
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	223-224	<i>13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:</i>
a) kebijakan dividen;	✓	<i>a) dividend policy;</i>
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	✓	<i>b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;</i>
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	✓	<i>c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and</i>
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	✓	<i>d) amount of dividend per year paid;</i>
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	226	<i>14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</i>
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	✓	<i>a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and</i>
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	✓	<i>b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;</i>



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	225	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestition, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi	✓	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	✓	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	✓	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	✓	d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	✓	e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	234	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	235	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	288-588	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	337-369, 403-427	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	406-412, 417-419	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	404	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	447-451	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	462-468	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	337-369	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	✓	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	✓	(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	337-369	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	✓	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	✓	(2) explanation for the unrealized resolution
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	472	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	370-401	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	372-374	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	371	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masingmasing anggota Dewan Komisaris;	442-447	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris,termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	452-461	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	428-431	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	✓	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	✓	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	✓	(3) assessor
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	69	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A.	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	-	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A.	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	474-490	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	480-483	a) name and position in the committee;
b) usia;	480-483	b) age;
c) kewarganegaraan	480-483	c) citizenship
d) riwayat pendidikan;	480-483	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	480-483	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	480-483	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	480-483	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	480-483	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	478-479	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	483-484	g) statement of independence of the Audit Committee
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	484-487	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	172-173	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	487-490	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	491-503	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	496-497	a) name and position in the Committee
b) usia;	496-497	b) age;
c) kewarganegaraan;	496-497	c) citizenship



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
d) riwayat pendidikan	496-497	<i>d) education background</i>
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	496-497	<i>e) history of position, including:</i>
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	496-497	<i>(1) legal basis for the appointment as member of the committee;</i>
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	496-497	<i>(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and</i>
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	496-497	<i>(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</i>
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	496-497	<i>f) period and terms of office of the member of Audit Committee;</i>
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	493-494	<i>g) description of duty and responsibility;</i>
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	492	<i>h) statement that the Committee has already have the Charter;</i>
i) pernyataan independensi komite;	498	<i>i) statement of independence of the Committee;</i>
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	498-502	<i>j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;</i>
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	174	<i>k) education and/or training during the year under review (if any); and</i>
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	502	<i>l) brief description on the activities of the committee;</i>
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	505-509	<i>6) Corporate Secretary, including:</i>
a) nama;	507	<i>a) name;</i>
b) domisili;	507	<i>b) domicile;</i>
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	507	<i>c) history of position, including</i>
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	507	<i>(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and</i>
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	507	<i>(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</i>
d) riwayat pendidikan;	507	<i>d) education background;</i>
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	175	<i>e) education and/or training during the year under review; and</i>
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	507-508	<i>f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;</i>
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	508-519	<i>7) Internal Audit Unit, among others including:</i>
a) nama kepala Unit Audit Internal;	512	<i>a) name of Head of Internal Audit Unit;</i>
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	512	<i>b) history of position, including:</i>
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	512	<i>(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and</i>
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	512	<i>(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</i>
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	515	<i>c) qualification or certification as internal auditor (if any);</i>
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	175-178	<i>d) education and/or training during the year under review;</i>
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	510-511	<i>e) structure and position of Internal Audit Unit;</i>
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	514	<i>f) description of duties and responsibilities;</i>
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	512-513	<i>g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and</i>
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	517-519	<i>h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;</i>



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	532-541	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	533-540	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	541	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	522-531	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	524-527	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	528-529	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	529-531	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	542-545	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan	542-545	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	542-545	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	542-545	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	542-545	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	550-553	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	551	a) key points of the code of conduct
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	552-553	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	552	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer or Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	99-100	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	224-225	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;	224-225	a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;	224-225	b) period
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	224-225	c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan	224-225	d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	565-572	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	565-566	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	566	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	567	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	568	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	572	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	572	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan	572	(2) follow up of complaints;



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yangmenerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	310-333	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	310-333	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	310-333	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any)
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emitter atau Perusahaan Publik	592-637	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emitter atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	612-614	a) environment, among others
(1) penggunaan material dan energy yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	613	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2) sistem pengolahan limbah Emitter atau Perusahaan Publik;	613	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	614	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	614	(4) environmental certification
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	615-623	b) employment practices, occupational health and safety, among others
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	617	(1) gender equality and equal work opportunity
(2) sarana dan keselamatan kerja;	620-622	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan	623	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	623	(4) work incident rate
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	261-263	(5) education and/or train
(6) remunerasi; dan	618	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	618	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	627-634	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	619	(1) the use of local work force
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emitter atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	629-634	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial	629-634	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	629-634	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emitter atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	629-634	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	624-626	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen	625-626	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	625	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	625-626	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emitter atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emitter atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;



KETERANGAN	HALAMAN PAGE	DESCRIPTION
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	640-845	<i>i. Audited Annual Financial Statement</i>
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	640-845	<i>Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and</i>
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	82-83	<i>j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting</i>
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	82-83	<i>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.</i>



KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS

Annual Report Award Criteria

KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
I. Umum		<i>I. General</i>
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	✓	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.		4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓	5. The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	23-25	<i>II. Key Financial Highlights</i>
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	23-25	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	20-23	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	26-27	<p>3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</p> <p>Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.</p>
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	29-30	4 Share price information in tables and charts
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of shares outstanding;
b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	√	<p>b. The table forms contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; • Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.
c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	√	<p>c. The graph forms contain at least the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock
Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.		Exchange where the shares are listed For each quarter in the latest 2 (two) financial years.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	32-33	<p>5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years</p> <p>Information contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; b. Interest rate/yield; c. Maturity date; and d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	62-71	III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report
1. Laporan Dewan Komisaris	62-71	1. Board of Commissioners' Report
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	√	a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;
b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	√	b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;
c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan	√	c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and
d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	√	d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	72-81 √ √ √	2. <i>Board of Directors' report</i> <i>Contain the following:</i> <i>a. Analysis of the company's performance, covering among others:</i> <i>• strategic policies;</i> <i>• comparison between targets and achievements; and</i> <i>• challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;</i> <i>b. Analysis on business prospects;</i> <i>c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</i> <i>d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</i>
3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	82-83 √ √ √ √	3 <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i> <i>Contain the following:</i> <i>a. Signatures on a separate page;</i> <i>b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</i> <i>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</i> <i>d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</i>
IV. Profil Perusahaan	86-182	IV. <i>Company Profile</i>
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i> .	86-87	1. <i>Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</i>
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	8-16	2. <i>Brief history of the company</i> <i>Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</i> <i>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</i>
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	88-94 √ √	3. <i>Line of business</i> <i>Description of, among others:</i> <i>a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;</i> <i>b. Business activities; and</i> <i>c. Product and/or services offered.</i>
4 Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	102-103	4 <i>Organization structure</i> <i>Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</i>
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	98-100 √ √ √ √	5. <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i> <i>Covers:</i> <i>a. Vision;</i> <i>b. Mission;</i> <i>c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</i> <i>d. Statement on the corporate culture.</i>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	104-112	<p>6. Profiles of members of the Board of Commissioners</p> <p>Contain information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	114-122	<p>7. Profiles of members of the Board of Directors</p> <p>Contain information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	244-269	<p>8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization</p> <p>Information contains, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Number of employees at each level of the organization; b. Number of employees by education; c. Number of employees by employment status; d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	133-137	<p>9. Shareholders composition</p> <p>Covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; b. Details of shareholders and shareholding percentage: <ul style="list-style-type: none"> • Names of shareholders with 5% or more shareholding; and • Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. c. Names of Director and Commissioner with director indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. <p>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</p>
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	144-157	<p>10. List of subsidiaries and/or associated entities</p> <p>In table form, containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of subsidiary and/or associated entity; b. Share-ownership percentage; c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	157	11. Corporate group structure <i>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</i>
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	138-139	12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year <i>Covers, among others:</i> <i>a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</i> <i>b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and</i> <i>c. The stock exchange where the shares are listed.</i> <i>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</i>
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	140-142	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year <i>Covers, among others:</i> <i>a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</i> <i>b. Offering price of other securities;</i> <i>c. The stock exchange where the securities are listed; and</i> <i>d. Rating of securities.</i> <i>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</i>
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeriksa efek.	160-162	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals <i>Covers, among others:</i> <i>a. Name and address of the company's Share Registrar;</i> <i>b. Name and address of Public Accountant Firm; and</i> <i>c. Name and address of rating agencies.</i>
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun Internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	34-47	15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels <i>Covers, among others:</i> <i>a. Name of award and/or certification;</i> <i>b. Year received/issued;</i> <i>c. Name of institution that issued the award/certification; and</i> <i>d. Validity period (certification).</i>
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	144-151, 179-182	16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) <i>Covers information on:</i> <i>a. Name and address of subsidiaries; and</i> <i>b. Name and address of branch/representative office.</i> <i>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</i>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
17. Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, dan Unit Audit Internal.	163-165	<i>17. Information in the corporate website</i> <i>Covers at the very least:</i> a. <i>Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;</i> b. <i>Contents of the Code of Conduct;</i> c. <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;</i> d. <i>Annual financial statements (last 5 years);</i> e. <i>Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and</i> f. <i>Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.</i>
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	166-168 166-167 168-172 172-173 174 N/A 175 175-178	<i>18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i> <i>Cover at least information of type of training and participant of:</i> a. <i>Training and/or education for Board of Commissioners;</i> b. <i>Training and/or education for Board of Directors;</i> c. <i>Training and/or education for Audit Committee;</i> d. <i>Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;</i> e. <i>Training and/or education for other Committee(s);</i> f. <i>Training and/or education for Corporate Secretary; and</i> g. <i>Training and/or education for Internal Audit Unit.</i> <i>During the fiscal year.</i> <i>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</i>
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	186-241	<i>V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance</i>
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas.	196-204	<i>1. Operation review per business segment</i> <i>Includes analysis on:</i> a. <i>Elaboration on each business segment.</i> b. <i>Performance of each business segment, among others:</i> • <i>Production;</i> • <i>Increase/Decrease of production capacity;</i> • <i>Sales/income; and</i> • <i>Profitability.</i>
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas	205-218	<i>2. Description on the Company's financial performance</i> <i>An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</i> a. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> b. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> c. <i>Equity;</i> d. <i>Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and</i> e. <i>Cash flows</i>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang. 	218-220	<p>3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry</p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Solvability, both short term and long term; and</i> <i>b. Level of receivables collectibility.</i>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	220-221	<p>4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure</p> <p><i>Explanation of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity;</i> <i>b. Capital structure policies; and</i> <i>c. Basis for the determination of capital structure policies.</i>
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	221	<p>5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Parties in the commitments;</i> <i>b. Objectives of the commitments;</i> <i>c. Sources of funds to meet the commitments;</i> <i>d. Denomination currency of commitments; and</i> <i>e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</i> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</i></p>
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	221-222	<p>6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year</p> <p><i>Explanation on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Type of capital investment;</i> <i>b. Objectives of capital investment; and</i> <i>c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</i></p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	222-223	<p>7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p><i>Contain information on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</i> <i>b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.</i>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	222	<p>8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)</p> <p><i>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</i></p> <p><i>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</i></p>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	239-241	9. <i>Business prospects</i> <i>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</i>
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	192-194	10. <i>Marketing aspects</i> <i>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</i>
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. Payout ratio; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	223-224	11. <i>Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</i> <i>Contain information on:</i> a. <i>Dividend payout policy;</i> b. <i>Total dividend disbursement;</i> c. <i>Total cash dividend per share;</i> d. <i>Payout ratio; and</i> e. <i>Announcement date and cash dividend payout for each year.</i> <i>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons</i>
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	224-225	12. <i>Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year</i> <i>Contain information on:</i> a. <i>Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</i> b. <i>Period;</i> c. <i>Eligible employee/management; and</i> d. <i>Exercise price.</i> <i>Note: should be disclosed if there are no such programs</i>
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	226	13. <i>Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)</i> <i>Covers the following:</i> a. <i>Total proceeds;</i> b. <i>Proceeds utilization plan;</i> c. <i>Proceeds utilization details;</i> d. <i>Proceeds balance; and</i> e. <i>The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</i> <i>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</i>
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	226-233	14. <i>Material transaction information with conflict of interest and/ or transaction with related parties</i> <i>Covers the following:</i> a. <i>Name of transacting parties and the nature of related parties;</i> b. <i>Description of the transaction fairness;</i> c. <i>Transaction background;</i> d. <i>Transaction realization at the last financial year;</i> e. <i>Company policy related with transaction review mechanism; and</i> f. <i>Compliance to relevant regulations and provisions.</i> <i>Note: To disclose if there are no transactions.</i>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	234	<p>15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</p> <p>Covers information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts <p>Note: if there are no changes in laws and regulations in the last fiscal year, so that it is disclosed</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	235	<p>16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</p> <p>Descriptions include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements <p>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</p>
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat halhal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	235-236	<p>17. Information on business continuity</p> <p>Disclosures on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; b. Management assessment on point 1; and c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
VI. Good Corporate Governance	288-588	VI. Good Corporate Governance
1. Uraian Dewan Komisaris	370-393	1. Description on the Board of Commissioners
<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	372-374, 380-384 69 371	Covers the following: <ul style="list-style-type: none"> a. Board of Commissioners responsibilities; b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	394-397	2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)
<p>Meliputi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	√ √	Covers the following: <ul style="list-style-type: none"> a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and b. Independence statement of each Independent Commissioner.
3. Uraian Direksi	403-427	3. Description on the Board of Directors
<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	417-419 427 404	Covers information on, among others: <ul style="list-style-type: none"> a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	298-309	<p>4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</p> <p><i>Covers the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Assessment criteria;</i> <i>b. Assessor;</i> <i>c. Assessment score on each criteria;</i> <i>d. Recommendations on results of assessment; and</i> <i>e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015</i></p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan</p>	442-451	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><i>Covers the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</i> <i>b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</i> <i>c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</i> <i>d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</i> <i>e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</i> <i>f. Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</i></p>
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	452-468	<p>6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)</p> <p><i>Covers among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Date;</i> <i>b. Attendance; and</i> <i>c. Agenda.</i> <p><i>of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD</i></p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	133,137	<p>7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder</p> <p><i>Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</i></p> <p><i>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</i></p>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	458	<p>8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders</p> <p>Covers, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors; b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder; d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder. <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>
<p>9 Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	474-490	<p>9 Audit Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name, position and tenure of audit committee members; b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members; c. Independence of audit committee members; d. Duties and responsibilities; e. Brief report of audit committee activity; and f. Meeting frequency and attendance of audit committee
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi 	491-503	<p>10. Nomination and/or Remuneration Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee; b. Independence of Nomination and/or Remuneration Committee; c. Duties and responsibilities ; d. Brief report of committee activity in the fiscal year; e. Meeting frequency and attendance; f. Statement of committee charter; and g. Policies on Director succession.
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	504	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name, position and brief profile of members of committee; b. Independence of committee; c. Duties and responsibilities ; d. Committee activity in the fiscal year; and e. Committee meeting frequency and attendance.
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domicili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	505-509	<p>12. Description of duties and functions of Corporate Secretary</p> <p>Information on, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and brief work experience of Corporate Secretary; b. Domicile; c. Duties and responsibilities; and d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
13. Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	508-519	<i>13 Description on Internal Audit Unit</i> <i>Includes the following:</i> a. Name of internal audit unit head; b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit; c. Certification on internal audit profession; d. Internal audit unit composition in the company's structure; e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
14. Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besaranya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	520-521	<i>14. Public Accountant</i> <i>Includes the following:</i> a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year. <i>Note: to disclose if there are no other services rendered</i>
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	522-531	<i>15. Description on risk management of the company</i> <i>Includes the following:</i> a. Explanation on risk management system implemented by the company; b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; c. Explanation on risks faced by the company; and d. Risk mitigation.
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	532-541	<i>16. Description of internal control system</i> <i>Includes the following:</i> a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control; b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 	593-603	<p>17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on Company's commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities; e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.
<p>18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 	604-608	<p>18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
<p>19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 	609-611	<p>18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	612-614	<p>20. Description of corporate social responsibility related to the environment:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification.
<p>21 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	615-623	<p>21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others.
<p>22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	624-626	<p>22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>25. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	627-635	<p>23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; ✓ b. Information on social issues relevant to the Company; ✓ c. Information on social risks managed by the Company; ✓ d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; ✓ e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; ✓ f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; ✓ g. Budget spent; ✓ h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
	542-545	<p>24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ a. The principal litigation/claims; ✓ b. Settlement status of litigation/claims; ✓ c. Impact to the company's condition; and ✓ d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) <p>Note: To disclose in the event of no litigation</p>
	546-548	<p>25. Access to company information and data</p> <p>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>
<p>26. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	550-553	<p>26. Discussion on code of conduct</p> <p>Includes the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ a. Contents of Code of Conduct; ✓ b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; ✓ c. Code of conduct dissemination; ✓ d. Sanctions on code of conduct violations; and ✓ e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	565-572	<p>27. Disclosure on whistleblowing system</p> <p><i>Includes the following mechanism of whistleblowing system:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Violations report submission;</i> <i>b. Whistleblowers protection;</i> <i>c. Claims handling;</i> <i>d. Claims managers; and</i> <i>e. Total claims registered; and</i> <i>f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</i></p>
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	433-441	<p>28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition</p> <p><i>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</i></p> <p><i>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</i></p>
VII. Informasi Keuangan		VII. Financial Information
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	642-643	<p>1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements</p> <p><i>Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</i></p>
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	644-646	2. Independent auditor opinion on financial statement
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini	646	3. Independent Auditor Description in the Opinion
Deskripsi memuat tentang:		<i>Description contains the following:</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 		<ul style="list-style-type: none"> <i>a. Name & signatures;</i> <i>b. Audit Report date; and</i> <i>c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</i>
4. Laporan keuangan yang lengkap	647-845	4. Comprehensive financial statements
Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:		<i>Comprehensively covers the financial statements elements:</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 		<ul style="list-style-type: none"> <i>a. Statements of financial position;</i> <i>b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;</i> <i>c. Statements of changes in equity;</i> <i>d. Statements of cash flows;</i> <i>e. Notes to financial statements;</i> <i>f. Comparative information on previous periods; and</i> <i>g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</i>
5. Perbandingan tingkat profitabilitas	649-650	5. Profitability level comparison
Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya		<i>Comparison of current profit (loss) with the previous year</i>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	651	6. <i>Statements of Cash Flows</i> <i>Conformity to the following provisions:</i> <i>a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;</i> <i>b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;</i> <i>c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;</i> <i>d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</i>
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	662-694	7. <i>Summary of accounting policies</i> <i>Including at least:</i> <i>a. Compliance statement to SAK;</i> <i>b. Basis of measurement and formulation of financial statements;</i> <i>c. Recognition of income and expense;</i> <i>d. Employee benefits; and</i> <i>e. Financial instrument</i>
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	813-821	8. <i>Disclosure of related parties transactions</i> <i>The disclosures includes:</i> <i>a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</i> <i>b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and</i> <i>c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</i>
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	780-783	9. <i>Disclosure related to taxes</i> <i>The disclosures shall includes:</i> <i>a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i> <i>b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</i> <i>c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;</i> <i>d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</i> <i>e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</i>
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	722-724	10. <i>Disclosure related to fixed assets</i> <i>The disclosures shall includes:</i> <i>a. Used depreciation method;</i> <i>b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</i> <i>c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</i> <i>d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</i>



KRITERIA DAN PENJELASAN	HALAMAN PAGE	CRITERIA AND EXPLANATIONS
<p>11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliaasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	811-813	<p><i>11 Disclosure related to operations segments</i></p> <p><i>The disclosures shall includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. General information covering factors used to identify reported segments;</i> <i>b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</i> <i>c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</i> <i>d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</i>
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrument keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrument keuangan secara kuantitatif. 	824-834	<p><i>12. Disclosure related to Financial Instruments</i></p> <p><i>The disclosures shall includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group;</i> <i>b. Financial instrument classification;</i> <i>c. Fair value of every financial instrument group; Risk management objectives and policies;</i> <i>d. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and</i> <i>e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.</i>
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 	839	<p><i>13. Financial statements publication</i></p> <p><i>The disclosures includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Date of financial statements authorized for publication; and</i> <i>b. Parties responsible to authorize the financial statements.</i>

Laporan Tahunan
Annual Report **2019**



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

► **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.**

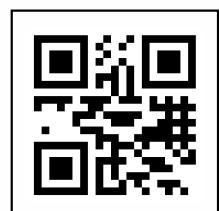
Kantor Pusat :
WIKA Tower 1 & 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9–10
Jakarta 13340 - Indonesia

► Online

Email: adwijaya@wika.co.id
Website: www.wika.co.id

► Phone & Fax

Phone: 021 - 806 79200
Fax: 021 - 228 93830



www.wika.co.id